

PROVINSI JAMBI DALAM ANGKA

Jambi Province in Figures **2021**



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAMBI**
BPS-Statistics of Jambi Province

PROVINSI JAMBI DALAM ANGKA

Jambi Province in Figures

2021



Provinsi Jambi Dalam Angka
Jambi Province in Figures
2021

ISSN: 0215-2029

No. Publikasi/*Publication Number*: 15000.2103

Katalog /*Catalog*: 1102002.15

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xlv + 593 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Provinsi Jambi

BPS-Statistics of Jambi Province

Penyunting/*Editor*:

BPS Provinsi Jambi

BPS-Statistics of Jambi Province

Gambar Kover/*Cover Design*:

BPS Provinsi Jambi

BPS-Statistics of Jambi Province

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Provinsi Jambi/*BPS-Statistics of Jambi Province*

Dicetak oleh/*Printed by*:

CV. Dharmaputra

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PROV. SUMATERA SELATAN

KEPALA BPS PROVINSI JAMBI
CHIEF STATISTICIAN OF JAMBI PROVINCE



Drs. Wahyudin, MM



KATA PENGANTAR

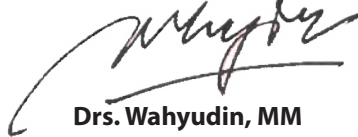
Publikasi “**Provinsi Jambi Dalam Angka 2021**” merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Provinsi Jambi. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Provinsi Jambi.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Jambi , Februari 2021

Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Jambi



Drs. Wahyudin, MM



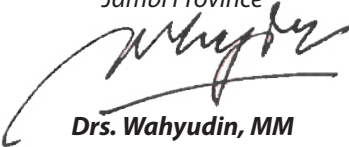
PREFACE

***Jambi Province in Figures 2021** is an annual publication written by BPS Regency of Jambi Province. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this new regency.*

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Jambi, February 2021
Chief Statistician of
Jambi Province



Drs. Wahyudin, MM

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxxix
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xliii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xliv
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	23
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	57
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	117
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	275
6. Pertambangan dan Energi/ <i>Mining and Energy</i>	381
7. Industri Manufaktur/ <i>Manufacturing Industry</i>	393
8. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	411
9. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	435
10. Harga-harga/ <i>Prices</i>	459
11. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	479
12. Perdagangan Luar Negeri/ <i>Foreign Trade</i>	493
13. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	515
14. Perbandingan Antarprovinsi/ <i>National Comparison</i>	577

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	Halaman Page
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1 KEADAAN GEOGRAFI	14
GEOGRAPHY CONDITION	14
1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2020	14
<i>Total Area and Number of Islands by Regency/Municipality in Jambi Province, 2020</i>	<i>14</i>
1.1.2 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota di Provinsi Jambi, 2020	16
<i>Altitude and Distance to the Capital in Jambi Province, 2020.....</i>	<i>16</i>
1.2 KEADAAN IKLIM	17
CLIMATE CONDITION	17
1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) di Provinsi Jambi, 2020	17
<i>Observation of Climate Elements at the Meteorology, Climatology and Geophysics Agency Station in Jambi Province, 2020.....</i>	<i>17</i>
 2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	 23
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF	35
ADMINISTRATIVE AREA	35
2.1.1 Jumlah Kecamatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2016–2020	35
<i>Number of Subdistricts and Villages by Regency/Municipality in Jambi Province, 2016–2020</i>	<i>35</i>
2.1.2 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota 2016–2020.....	36
<i>Number of Villages¹/Kelurahan by Regency/Municipality, 2016–2020..</i>	<i>36</i>
2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	37
REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVES	37
2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi, 2020	37

	Halaman Page
<i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Jambi Province, 2020.....</i>	37
2.2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi, 2020	38
<i>Number of Regional House of Representatives's Members by Regency/ Municipality and Sex in Jambi Province, 2020.....</i>	38
2.3 SUMBER DAYA MANUSIA.....	39
<i>HUMAN RESOURCES</i>	39
2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi, Desember 2019 dan Desember 2020.....	39
<i>Number of Civil Servants by Regency/City and Sex in Jambi Province, December 2019 and December 2020.....</i>	39
2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi, Desember 2019 dan Desember 2020	41
<i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Jambi Province, December 2019 dan December 2020.....</i>	41
2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi, Desember 2019 dan Desember 2020	43
<i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Jambi Province, December 2019 and December 2020.....</i>	43
2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi, Desember 2019 dan Desember 2019	45
<i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Jambi Province, December 2019 and December 2020.....</i>	45
2.3.5 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi. Desember 2019 dan Desember 2020	47
<i>Number of Civil Servants by Work Period and Sex in Jambi Province, December 2019 and December 2020.....</i>	47
2.4 KEUANGAN DAERAH.....	50
<i>GOVERNMENT FINANCE</i>	50
2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah) di Provinsi Jambi, 2017 - 2020.....	50

	Halaman Page
<i>Actual Provincial Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs) in Jambi Province, 2017 - 2020.....</i>	50
2.4.2 Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah) di Provinsi Jambi, 2017-2020	52
<i>Actual Provincial Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs) in Jambi Province, 2017-2020</i>	52
2.4.3 Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Provinsi (ribu rupiah) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2018 dan 2019	54
<i>Actual Provincial Government Revenues and Expenditures (thousand rupiahs) by Regency/Municipality in Jambi Province, 2018 and 2019....</i>	54
3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	57
3.1 PENDUDUK.....	72
POPULATION	72
3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2010 dan 2020	72
<i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Regency/Municipality in Jambi Province, 2010 and 2020.....</i>	72
3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi, 2020	77
<i>Population by Age Groups and Gender in Jambi Province, 2020.....</i>	77
3.2 KETENAGAKERJAAN	78
EMPLOYMENT.....	78
3.2.1 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Jambi, 2020	78
<i>Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week in Jambi Province, 2020</i>	78
3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Jambi, 2020	81

	Halaman Page
<i>Population 15 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Type of Activity During the Previous Week in Jambi Province, 2020.....</i>	81
3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi, 2020	84
<i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Jambi Province, 2020</i>	84
3.2.4 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2020.....	85
<i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week, 2020.....</i>	85
3.2.5 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Jambi, 2020	88
<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Main Industry in Jambi Province, 2020.....</i>	88
3.2.6 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi, 2020	92
<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Jambi Province, 2020.....</i>	92
3.2.7 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Jambi, 2020.....	93
<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry in Jambi Province, 2020.....</i>	93
3.2.8 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Jambi, 2020	97
<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment in Jambi Province, 2020.....</i>	97

	Halaman Page
3.2.9 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi, 2020.....	99
<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Sex in Jambi Province, 2020.....</i>	<i>99</i>
3.2.10 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi, 2020	100
<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours and Sex in Jambi Province, 2020.....</i>	<i>100</i>
3.2.11 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya di Provinsi Jambi, 2020	101
<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Total Working Hours in Jambi Province, 2020.....</i>	<i>101</i>
3.2.12 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi, 2020	102
<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex in Jambi Province, 2020.....</i>	<i>102</i>
3.2.13 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Jambi, 2020	103
<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment in Jambi Province, 2020.....</i>	<i>103</i>
3.2.14 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Jambi, 2020	104
<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Regency/Municipality and Main Industry in Jambi Province, 2020.....</i>	<i>104</i>

	Halaman Page
3.2.15 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi, 2020	105
<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex in Jambi Province, 2020</i>	<i>105</i>
3.2.16 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2018–2020	107
<i>Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality in Jambi Province, 2018–2020</i>	<i>107</i>
3.2.17 Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi, 2020	108
<i>Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and Placement of Workers by Regency/Municipality and Sex in Jambi Province, 2020</i>	<i>108</i>
3.2.18 Pencari Kerja Terdaftar Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2018	111
<i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex, 2018</i>	<i>111</i>
3.2.19 Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal ¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah) di Provinsi Jambi, 2020	112
<i>Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹ by Regency/Municipality and Main Industry (rupiahs) in Jambi Province, 2020</i>	<i>112</i>
3.2.20 Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal ¹ Menurut Kelompok Umur dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah) di Provinsi Jambi, 2020	113
<i>Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹ by Age Group and Main Industry (rupiahs) in Jambi Province, 2020</i>	<i>113</i>
3.2.21 Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal ¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah) di Provinsi Jambi, 2020	114

	<i>Average of Net Wage/Salary per Month of Informal Employee¹ by Regency/Municipality and Main Industry (rupiahs) in Jambi Province, 2020</i>	114
3.2.22	Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal ¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (rupiah) di Provinsi Jambi, 2020	115
	<i>Average of Net Wage/Salary per Month of Informal Employee¹ by Regency/Municipality and Educational Attainment (rupiahs) in Jambi Province, 2020</i>	115
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	117
4.1	PENDIDIKAN	154
	EDUCATION	154
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2019/2020 dan 2020/2021	154
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Jambi Province, 2019/2020 dan 2020/2021</i>	154
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2017/2018 dan 2019/2020	157
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Jambi Province, 2017/2018 and 2018/2019</i>	157
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota, 2019/2020 dan 2020/2021	158
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality, 2019/2020 dan 2020/2021</i>	158
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2017/2018 dan 2018/2019	161

	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Jambi Province, 2017/2018 and 2018/2019</i>	161
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2019/2020 dan 2020/2021	164
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Jambi Province, 2019/2020 dan 2020/2021</i>	164
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2017/2018 dan 2018/2019	167
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Jambi Province, 2017/2018 and 2018/2019.....</i>	167
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2019/2020 dan 2020/2021	170
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Jambi Province, 2019/2020 dan 2020/2021</i>	170
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2019/2020 dan 2020/2021	173
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Jambi Province, 2019/2020 dan 2020/2021</i>	173
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2017/2018 dan 2018/2019	176
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Jambi Province, 2017/2018 and 2018/2019</i>	176

4.1.10	Jumlah Perguruan Tinggi ¹ , Mahasiswa, dan Tenaga Pendidik (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2019 dan 2020	179
	<i>Number of Universities¹, Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Research, Technology and High Education by Regency/Municipality in Jambi Province, 2019 dan 2020.....</i>	179
4.1.11	Jumlah Perguruan Tinggi ¹ , Mahasiswa, dan Tenaga Pendidik (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2018 dan 2019.....	182
	<i>Number of Universities¹, Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Jambi Province, 2018 dan 2019.....</i>	182
4.1.12	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah ¹ di Provinsi Jambi, 2018–2020.....	185
	<i>Percentage of Population Aged 7–24 Years by Sex, School Age Group, and School Participation¹ in Jambi Province, 2018–2020.....</i>	185
4.1.13	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Jambi, 2019–2020.....	188
	<i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Jambi Province, 2019–2020.....</i>	188
4.1.14	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Jambi, 2019–2020.....	189
	<i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban-Rural Classification in Jambi Province, 2019–2020.....</i>	189
4.1.15	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Jambi, 2018–2020	190
	<i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Regency/Municipality and Educational Level in Jambi Province, 2018– 2020.....</i>	190
4.2	KESEHATAN	195
	HEALTH.....	195
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2018–2020	195

	<i>Number of Villages¹ Having Health Facilities by Regency/Municipality in Jambi Province, 2018–2020.....</i>	195
4.2.2	Distribusi Persentase Wanita Berumur 15–49 Tahun yang Pernah Kawin dan Melahirkan Hidup dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Persalinan di Provinsi Jambi, 2019–2020.....	201
	<i>Percentage Distribution of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who Had Live Birth in The Two Years Preceding The Survey by Regency/Municipality and Last Birth Attendance in Jambi Province, 2019–2020.....</i>	201
4.2.3	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2020.....	203
	<i>Number of Health Human Resources by Regency/Municipality in Jambi Province, 2020.....</i>	203
4.2.4	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2016–2020.....	205
	<i>Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Regency/Municipality in Jambi Province, 2016–2020.....</i>	205
4.2.5	Kasus Penyakit Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penyakit di Provinsi Jambi, 2020.....	206
	<i>Disease by Regency/Municipality and Type of Disease in Jambi Province, 2020.....</i>	206
4.2.6	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/ Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2019 dan 2020.....	208
	<i>Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Regency/Municipality in Jambi Province, 2019 and 2020.....</i>	208
4.2.7	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2016–2020.....	211

	<i>Percentage of People Who Had Health Complaint and Had Outpatient During a Month Prior to the Survey by Regency/ Municipality in Jambi Province, 2016–2020</i>	211
4.2.8	Distribusi Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Berobat Jalan di Provinsi Jambi, 2020	212
	<i>Percentage Distribution of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to the Survey and Had Not Outpatient by Province and Main Reason for not Outpatient in Jambi Province, 2020</i>	212
4.2.9	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Merokok dalam Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur di Provinsi Jambi, 2020	215
	<i>Percentage of People Aged 15 Years and Above Who are Smoking During a Month Prior to The Survey by Regency/Municipality and Age Group in Jambi Province, 2020</i>	215
4.2.10	Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Jaminan di Provinsi Jambi, 2019–2020	216
	<i>Percentage of Population Who Has Health Insurance by Regency/ Municipality and Types of Health Insurance in Jambi Province, 2019–2020</i>	216
4.2.11	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Provinsi Jambi, 2020	218
	<i>Number of Medical Specialist, General Practitioners, and Dentists by Health Facilities in Jambi Province, 2020</i>	218
4.2.12	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Jambi, 2015–2020	219
	<i>Number of Pregnant Women, Conducting K1 Visits, Conducting K4 Visits, Chronic Energy Lack, and Getting Iron Tablets (Fe) in Jambi Province, 2015–2020</i>	219
4.2.13	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kabupaten/Kota (kali) di Provinsi Jambi, 2020	220

	<i>Number of Adolescents Aged 15-24 Years Who Received Counseling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Regency/ Municipality (times) in Jambi Province, 2020.....</i>	220
4.2.14	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2020 <i>Number of Family Planning Clinics (KKB) and Village Family Planning Service Posts (PPKBD) by Regency/Municipality in Jambi Province, 2020.....</i>	221
4.2.15	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2020 <i>Number of Fertile Age Couples and Active Family Planning Participants by Regency/Municipality in Jambi Province, 2020.....</i>	222
4.3	PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN	223
	HOUSING AND ENVIRONMENT	223
4.3.1	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Luas Lantai (m2) di Provinsi Jambi, 2020..... <i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/ Municipality and Floor Area (m2) in Jambi Province, 2020</i>	223
4.3.2	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Minum di Provinsi Jambi, 2020..... <i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/ Municipality and Source of Drinking Water in Jambi Province, 2020</i>	224
4.3.3	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Penerangan di Provinsi Jambi, 2020 <i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/ Municipality and Lighting Source in Jambi Province, 2020.....</i>	227
4.3.4	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Provinsi Jambi, 2020 <i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/ Municipality and Type of Toilet Facility Used by The Household in Jambi Province, 2020.....</i>	228
4.3.5	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bakar Utama untuk Memasak di Provinsi Jambi, 2020	229

	<i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/ Municipality and and Type of Cooking Fuel in Jambi Province, 2020.....</i>	229
4.3.6	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal di Provinsi Jambi, 2020	231
	<i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/ Municipality and Dwelling Ownership Status in Jambi Province, 2020 .</i>	231
4.3.7	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Terluas di Provinsi Jambi, 2020	232
	<i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/ Municipality and Main Material of Dwelling Floor in Jambi Province, 2020</i>	232
4.3.8	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2016–2020.....	233
	<i>Percentage of Household Population by Regency/Municipality and Improved Sanitation in Jambi Province, 2016–2020.....</i>	233
4.3.9	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sumber Air Minum Layak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2016–2020	234
	<i>Percentage of Household Population by Regency/Municipality and Improved Drinking Water in Jambi Province, 2016–2020.....</i>	234
4.4	KRIMINALITAS	235
	CRIME	235
4.4.1	Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan, Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk, Persentase Penyelesaian Tindak Pidana, dan Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Jambi, 2017–2019.....	235
	<i>Crime Total, Crime Rate per 100,000 Population, Percentage of Crime Clearance, and Time Interval of Crime Occurance by Departmental (Resort) Police Office in Jambi Province, 2017–2019.....</i>	235
4.5	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA	239
	RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	239
4.5.1	Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ¹ ke Tanah Suci Mekah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2018–2020	239

	Halaman Page
<i>Number of Hajj Pilgrims Departured¹ to the Holyland of Mecca by Regency/Municipality in Jambi Province, 2018–2020</i>	239
4.5.2 Nikah, Talak dan Cerai Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2018-2020.....	240
<i>Number of Marriages and Divorces by Regency/Municipality in Jambi Province, 2018-2020</i>	240
4.5.3 Jumlah Perceraian Menurut Kabupaten/Kota dan Faktor di Provinsi Jambi, 2020	244
<i>Number of Divorces by Regency/Municipality and Factors in Jambi Province, 2020.....</i>	244
4.5.4 Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut di Provinsi Jambi (Persen), 2020	247
<i>Population by Regency/Municipality and Religion in Jambi Province (Percent), 2020</i>	247
4.5.5 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2020	248
<i>Number of Places of Worship by Regency/Municipality and Religion in Jambi Province, 2020</i>	248
4.5.6 Jumlah Kejadian Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2020	249
<i>Number of Natural Disaster Events by Regency/Municipality in Jambi Province, 2020.....</i>	249
4.5.7 Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2020	251
<i>Number of Victims Due to Natural Disaster by Regency/Municipality in Jambi Province, 2020.....</i>	251
4.5.8 Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2019 dan 2020	261
<i>Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by Regency/Municipality in Jambi Province, 2019 and 2020</i>	261
4.5.9 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2018– 2020	263
<i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Regency/Municipality in Jambi Province, 2018– 2020.....</i>	263

4.5.10	Jumlah Penerima Bantuan (kepala keluarga) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2020	266
	<i>Number of Aid Recipients (head of household) and Food Social Assistance Budget by Regency/Municipality in Jambi Province, 2020....</i>	266
4.6	KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA.....	267
	POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT	267
4.6.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Jambi, 2016-2020	267
	<i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Jambi Province, 2016–2020</i>	267
4.6.2	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jambi, 2019 dan 2020	269
	<i>Number and Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Jambi Province, 2019 and 2020</i>	269
4.6.3	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Menurut Daerah di Provinsi Jambi, 2017–2020	270
	<i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Region in Jambi Province, 2017–2020</i>	270
4.6.4	Karakteristik Rumah Tangga Miskin dan Rumah Tangga Tidak Miskin di Provinsi Jambi, 2019 dan 2020	272
	<i>Characteristics of Poor and Non-Poor Households in Jambi Province, 2019 and 2020</i>	272
4.6.5	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2015–2020.....	274
	<i>Human Development Index by Regency/Municipality in Jambi Province, 2015–2020</i>	274
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	275
5.1	TANAMAN PANGAN	293
	FOOD CROPS	293
5.1.1	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Kabupaten/ Kota (ha) di Provinsi Jambi, 2019 dan 2020.....	293

	Halaman Page
<i>Harvested Area, Productivity, dan Production of Paddy by Regency/ Municipality (ha) in Jambi Province, 2019 and 2020</i>	293
5.1.2 Produksi Padi ¹ dan Beras Menurut Kabupaten/Kota (ha) di Provinsi Jambi, 2019 dan 2020	295
<i>Paddy and Rice Production¹ by Regency/Municipality (ha) in Jambi Province, 2019 and 2020.....</i>	295
5.1.3 Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kabupaten/Kota (ha) di Provinsi Jambi, 2015	296
<i>Production of Maize and Soybeans by Regency/Municipality (ha) in Jambi Province, 2015.....</i>	296
5.1.4 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan Yang sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota (ha) di Provinsi Jambi, 2019	297
<i>Area of Tegal/Gardens, Fields/Huma, and Temporary Not Cultivated Land by Regency/Municipality (ha) in Jambi Province, 2019.....</i>	297
5.2 HORTIKULTURA	298
HORTICULTURE.....	298
5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (ha) di Provinsi Jambi, 2019 dan 2020	298
<i>Harvested Area of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant (ha) in Jambi Province, 2019 and 2020</i>	298
5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (ton) di Provinsi Jambi, 2019 dan 2020.....	302
<i>Production of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant (ton) in Jambi Province, 2019 dan 2020.....</i>	302
5.2.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Jambi, 2018–2020	306
<i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Jambi Province, 2018–2020.....</i>	306
5.2.4 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Jambi, 2018–2020.....	307
<i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Jambi Province, 2018–2020.....</i>	307
5.2.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Jambi, 2019 dan 2020	308

	<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in Jambi Province, 2019 and 2020.....</i>	308
5.2.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (kg) di Provinsi Jambi, 2019 and 2020	311
	<i>Production of Medicinal Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant (kg) in Jambi Province, 2019 and 2020.....</i>	311
5.2.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Jambi, 2018–2020	314
	<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Jambi Province, 2018–2020</i>	314
5.2.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Jambi, 2018–2020.....	315
	<i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Jambi Province, 2018–2020</i>	315
5.2.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (m ²) di Provinsi Jambi, 2019 dan 2020.....	316
	<i>Harvested Area of Ornamental Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant (m²) in Jambi Province, 2019 and 2020.....</i>	316
5.2.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Jambi, 2019 and 2020	321
	<i>Production of Ornamental Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in Jambi Province, 2019 and 2020.....</i>	321
5.2.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Jambi, 2018–2020.....	326
	<i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Jambi Province, 2018–2020</i>	326
5.2.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Jambi, 2018–2019.....	327
	<i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Jambi Province, 2018–2019.....</i>	327
5.2.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (kwintal) di Provinsi Jambi, 2019 and 2020.....	328
	<i>Production of Fruits by Regency/Municipality and Kind of Plant (quintal) in Jambi Province, 2019 and 2020</i>	328

	Halaman Page
5.2.14 Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Jambi, 2018–2019.....	332
<i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Jambi Province, 2018–2019</i>	<i>332</i>
5.3 PERKEBUNAN.....	333
ESTATE CROPS	333
5.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (ha) di Provinsi Jambi, 2019 dan 2020.....	333
<i>Planted Area of Estate Crops by Regency/Municipality and Type of Crops (ha) in Jambi Province, 2019 dan 2020</i>	<i>333</i>
5.3.2 Produksi Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (ton) di Provinsi Jambi, 2019 dan 2020.....	337
<i>Production of Estate by Regency/Municipality and Type of Crops (ton) in Jambi Province, 2019 and 2020.....</i>	<i>337</i>
5.4 KEHUTANAN	341
FORESTRY	341
5.4.1 Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan ¹ Menurut Kabupaten/Kota (ha) di Provinsi Jambi, 2019	341
<i>Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem¹ by Regency/Municipality (ha) in Jambi Province, 2019.....</i>	<i>341</i>
5.4.2 Produksi Kayu Bulat dan Olahan Menurut Jenis Produksi, 2015 - 2019	343
<i>Logs and Processed Timber Production by Type of Product, 2015 - 2019</i>	<i>343</i>
5.5 PETERNAKAN.....	345
LIVESTOCK.....	345
5.5.1 Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak (ekor) di Provinsi Jambi, 2019 dan 2020.....	345
<i>Livestock Population by Regency/Municipality and Kind of Livestock (heads) in Jambi Province, 2019 and 2020.....</i>	<i>345</i>
5.5.2 Populasi Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas (ekor) di Provinsi Jambi, 2019 dan 2020	348
<i>Poultry Population by Regency/Municipality and Kind of Poultry (heads) in Jambi Province, 2019 and 2020.....</i>	<i>348</i>

	Halaman Page
5.5.3 Produksi Daging Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak (kg) di Provinsi Jambi, 2019 dan 2020.....	350
<i>Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Livestock (kg) in Jambi Province, 2019 and 2020.....</i>	350
5.5.4 Produksi Daging Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas (kg) di Provinsi Jambi, 2019 dan 2020	353
<i>Poultry Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Poultry (kg) in Jambi Province, 2019 and 2020</i>	353
5.5.5 Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi Menurut Kabupaten/Kota (kg) di Provinsi Jambi, 2019 dan 2020	355
<i>Production of Poultry Eggs and Cow Milk by Regency/Municipality (kg) in Jambi Province, 2019 and 2020</i>	355
5.6 PERIKANAN	357
<i>FISHERY.....</i>	357
5.6.1 Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penangkapan di Provinsi Jambi, 2019.....	357
<i>Production and Production Value of Fish Capture by Regency/ Municipality and Type of Captures in Jambi Province, 2019.....</i>	357
5.6.2 Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Laut Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama di Provinsi Jambi, 2019	359
<i>Production and Production Value of Marine Capture Fisheries by Regency/Municipality and Main Commodity in Jambi Province, 2019..</i>	359
5.6.3 Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama di Provinsi Jambi, 2019	362
<i>Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Regency/Municipality and Main Commodity in Jambi Province, 2019</i>	362
5.6.4 Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi di Provinsi Jambi, 2019	364
<i>Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Regency/Municipality and Location in Jambi Province, 2019</i>	364
5.6.5 Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan di Provinsi Jambi, 2019.....	367

	Halaman Page
<i>Production of Aquaculture by Regency/Municipality and Type of Activity in Jambi Province, 2019</i>	367
5.6.6 Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya di Provinsi Jambi, 2019.....	368
<i>Production and Production Value of Aquaculture by Regency/ Municipality and Type of Culture in Jambi Province, 2019.....</i>	368
5.6.7 Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama di Provinsi Jambi, 2019	375
<i>Production and Production Value of Aquaculture by Regency/ Municipality and Main Commodity in Jambi Province, 2019</i>	375
6. PERTAMBANGAN DAN ENERGI/MINING AND ENERGY	381
6.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) UIW S2JB UP3 Jambi dan UP3 Muara Bungo Menurut Unit di Provinsi Jambi, 2020	388
<i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) UIW S2JB UP3 Jambi and UP3 Muara Bungo by Unit in Jambi Province, 2020</i>	388
6.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Unit di Provinsi Jambi, 2016-2020	389
<i>Number of Electricity Costumers by Unit in Jambi Province, 2016-2020</i>	389
6.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kabupaten/ Kota, 2020.....	390
<i>Number of Customers and Distributed Water by Regency/ Municipality, 2020.....</i>	390
6.4 Jumlah Konsumen dan Produksi Air Minum di Kota Jambi, 2008-2017	391
<i>Number of Consumers and Water Supply Product in Jambi Municipality, 2008-2017</i>	391
7. INDUSTRI MANUFAKTUR/MANUFACTURING INDUSTRY	393
7.1 INDUSTRI BESAR DAN SEDANG.....	406
<i>LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING INDUSTRY</i>	406
7.1.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Besar dan Sedang, 2018.....	406

	Halaman Page
<i>Number of Companies and Employees by Industrial Classification in Large and Medium Industries, 2018</i>	406
7.1.2 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi pada Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota, 2018.....	407
<i>Number of Companies, Employees, Investment, and Production Value in Large and Medium Industries by Regency/Municipality, 2018.....</i>	407
7.2 INDUSTRI MIKRO DAN KECIL	408
<i>MICRO AND SMALL MANUFACTURING INDUSTRY</i>	408
7.2.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Mikro dan Kecil, 2019.....	408
<i>Number of Companies and Employees by Industrial Classification in Micro and Small Industries, 2019</i>	408
7.2.2 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi pada Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota, 2019.....	409
<i>Number of Companies, Employees, Investment, and Production Value in Micro and Small Industries by Regency/Municipality, 2019.....</i>	409
8. PARIWISATA/TOURISM	411
8.1 Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2014–2020.....	418
<i>Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Classified Hotel by Regency/Municipality in Jambi Province, 2014–2020</i>	418
8.2 Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jambi, 2014–2020.....	425
<i>Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Non-Classified Hotel and Other Accommodations by Regency/Municipality in Jambi Province, 2014–2020</i>	425
8.3 Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan (hari) di Provinsi Jambi, 2020.....	432
<i>Length Average of Stay of Foreign and Domestic Guests by Month in Jambi Province, 2020.....</i>	432
8.4 Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Provinsi Jambi, 2020	433

<i>Occupancy Rate of Hotel and Other Accommodation Room by Hotel Type and Month in Jambi Province, 2020</i>	433
---	-----

9. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	435
9.1 TRANSPORTASI.....	447
TRANSPORTATION	447
9.1.1 Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan (km) di Provinsi Jambi, 2018–2020.....	447
<i>Length of Roads by Regency/Municipality and Level of Government Authority (km) in Jambi Province, 2018-2020.....</i>	447
9.1.2 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan (unit) di Provinsi Jambi, 2018–2020.....	450
<i>Number of Registered Motor Vehicles by Regency/Municipality and Type of Motor Vehicles (units) in Jambi Province, 2018–2020.....</i>	450
9.1.3 Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan (km) di Provinsi Jambi, 2020	453
<i>Length of Road by Regency/Municipality and Type of Road Surface (km) in Jambi Province, 2020.....</i>	453
9.1.4 Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan (km) di Provinsi Jambi, 2020	454
<i>Length of Road by Regency/Municipality and Road Conditions in Jambi Province, 2020.....</i>	454
9.1.5 Panjang Jalan Nasional, Propinsi dan Kabupaten/ Kota Menurut Jenis Permukaan di Provinsi Jambi Tahun 2020 (Km)	455
<i>The Length of State Provincial and Regency/Municipality Roads by Surface Type in Jambi Province 2019/ km).....</i>	455
9.2 KOMUNIKASI.....	456
COMMUNICATION	456
9.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2016–2019	456
<i>Number of Post Offices Subsidiaries by Regency/Municipality in Jambi Province, 2016–2019</i>	456

9.2.2	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota dan Penerimaan Sinyal Internet Telepon Seluler di Provinsi Jambi, 2019 dan 2020	457
	<i>Number of Villages¹/Kelurahan by Regency/Municipality and Phone Internet Signal Reception in Jambi Province, 2019 and 2020</i>	457
10.	HARGA-HARGA/PRICES	459
10.1	Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Jambi (Kota Jambi) (2018=100), 2020	473
	<i>Consumer Price Index per Month by Expenditure Group in Jambi Province (Jambi Municipality) (2018=100), 2020.....</i>	473
10.2	Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluarandi Provinsi Jambi (Kota Jambi) (2018=100), 2020	476
	<i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Jambi Province (Jambi Municipality) (2018=100), 2020.....</i>	476
11.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	479
11.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Provinsi Jambi, 2019 dan 2020	487
	<i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Jambi Province, 2019 and 2020.....</i>	487
11.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Provinsi Jambi, 2019 dan 2020	488
	<i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Jambi Province, 2019 and 2020.....</i>	488
11.3	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten/Kota (rupiah) di Provinsi Jambi, 2019 dan 2020	489
	<i>Monthly Average of Food and Non-Food Expenditure per Capita Areas by Regency/Municipality (rupiahs) in Jambi Province, 2019 and 2020.....</i>	489
11.4	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten/Kota (rupiah) di Provinsi Jambi, 2019 dan 2020	490

	Halaman Page
<i>Percentage of Monthly Food and Non-Food Expenditure per Capita by Regency/Municipality in Jambi Province, 2019 and 2020</i>	490
11.5 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Provinsi Jambi, 2019 dan 2020	491
<i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Jambi Province, 2019 and 2020.....</i>	491
12. PERDAGANGAN LUAR NEGERI/FOREIGN TRADE	493
12.1 EKSPOR.....	500
EXPORT	500
12.1.1 Volume dan Nilai Ekspor Berdasarkan Pelabuhan Muat di Provinsi Jambi dirinci Menurut Jenis Komoditi, 2019 dan 2020.....	500
<i>Volume and Value of Export by Type of Commodity in Jambi Loading Province, 2019 dan 2020.....</i>	500
12.1.2 Volume dan Nilai Ekspor Berdasarkan Pelabuhan Muat di Provinsi Jambi Menurut Negara Tujuan, 2019 dan 2020.....	501
<i>Volume and Value of Export by Country of Destination in Jambi Loading Province, 2019 dan 2020</i>	501
12.1.3 Volume dan Nilai Ekspor Berdasarkan Pelabuhan Muat di Provinsi Jambi Menurut Pelabuhan Muat, 2019 dan 2020	505
<i>Volume and Value of Export by Port of Loading in Jambi Loading Province, 2019 and 2020.....</i>	505
12.1.4 Volume dan Nilai Ekspor Berdasarkan Asal Barang dari Provinsi Jambi dirinci Menurut Jenis Komoditi, 2019 dan 2020.....	506
<i>Volume and Value of Export by Type of Commodity in Jambi Origin Province, 2019 and 2020.....</i>	506
12.1.5 Volume dan Nilai Ekspor Berdasarkan Asal Barang dari Provinsi Jambi dirinci Menurut Negara Tujuan, 2019 dan 2020	508
<i>Volume and Value of Export by Country of Destination in Jambi Origin Province, 2019 and 2020.....</i>	508
12.1.6 Volume dan Nilai Ekspor Berdasarkan Asal Barang dari Provinsi Jambi dirinci Menurut Pelabuhan Muat, 2019 dan 2020	512
<i>Volume and Value of Export by Port of Loading in Jambi Origin Province, 2019 and 2020.....</i>	512

	Halaman Page
12.2 IMPOR	513
IMPORT	513
12.2.1 Volume dan Nilai Impor Provinsi Jambi Menurut Negara Asal, 2019 dan 2020	513
<i>Volume and Value of Import in Jambi Province by Country of Origin, 2019 dan 2020</i>	<i>513</i>
12.2.2 Volume dan Nilai Impor Provinsi Jambi Menurut Pelabuhan Bongkar, 2019 dan 2020.....	514
<i>Volume and Value of Import in Jambi Province by Unloading Port, 2019 dan 2020</i>	<i>514</i>
13.1 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI	525
PROVINCIAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT.....	525
13.1.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jambi (miliar rupiah), 2016–2020.....	525
<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Jambi Province (billion rupiahs), 2016–2020.....</i>	<i>525</i>
13.1.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jambi (miliar rupiah), 2016–2020.....	532
<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Jambi Province (billion rupiahs), 2016–2020</i>	<i>532</i>
13.1.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jambi, 2016–2020.....	539
<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Jambi Province, 2016–2020.....</i>	<i>539</i>
13.1.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jambi (persen), 2016–2020	546
<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Jambi Province (percent), 2016–2020.....</i>	<i>546</i>

	Halaman Page
13.1.5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jambi (2010=100), 2016–2020.....	553
<i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Jambi Province (2010=100), 2016–2020</i>	<i>553</i>
13.1.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jambi (2010=100) (persen), 2016–2020	559
<i>Implicit Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Jambi Province (2010=100) (percent), 2016–2020</i>	<i>559</i>
13.1.7 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Provinsi Jambi (miliar rupiah), 2016–2020.....	565
<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Jambi Province (billion rupiahs), 2016–2020</i>	<i>565</i>
13.1.8 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Provinsi Jambi (miliar rupiah), 2016–2020.....	566
<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Jambi Province (billion rupiahs), 2016–2020.....</i>	<i>566</i>
13.1.9 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Provinsi Jambi, 2016–2020.....	567
<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Jambi Province, 2016–2020</i>	<i>567</i>
13.1.10 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Provinsi Jambi (persen), 2016–2020	568
<i>Growth Rate of Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Jambi Province (percent), 2016–2020..</i>	<i>568</i>
13.2 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT.	569 569
13.2.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jambi (miliar rupiah), 2016–2020.....	569
<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Jambi Province (billion rupiahs), 2016–2020.</i>	<i>569</i>

13.2.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (miliar rupiah), 2016–2020.....	570
	<i>Gross Regional Domestic Product at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Jambi Province (billion rupiahs), 2016–2020..</i>	570
13.2.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2016–2020.....	571
	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Jambi Province, 2016–2020.....</i>	571
13.2.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (persen), 2016–2020	572
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Jambi Province (percent), 2016–2020</i>	572
13.2.5	Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (ribu rupiah), 2016–2020.....	573
	<i>Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Jambi Province (thousand rupiahs), 2016–2020.....</i>	573
13.2.6	Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (ribu rupiah), 2016–2020	574
	<i>Per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Jambi Province (thousand rupiahs), 2016–2020.....</i>	574
13.2.7	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (persen), 2016–2020	575
	<i>Growth Rate of per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Jambi Province (percent), 2016–2020.....</i>	575

14.	PERBANDINGAN ANTARPROVINSI/NATIONAL COMPARISON ..	577
14.1	Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2016–2020	582
	<i>Population by Province in Indonesia (thousand), 2016–2020.....</i>	582
14.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen) 2016–2020.....	584
	<i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Province in Indonesia (percent), 2016–2020</i>	584
14.3	Laju Inflasi 90 Kota di Indonesia, 2016–2020	586
	<i>Inflation Rate of 90 Municipalities in Indonesia, 2016–2020.....</i>	586
14.4	Jumlah Penduduk Miskin Periode Maret Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2016–2020	590
	<i>Number of Poor Population on March by Province in Indonesia (thousand), 2016–2020.....</i>	590
14.5	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia, 2016–2020	592
	<i>Human Development Index by Province in Indonesia, 2016–2020.....</i>	592

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman Page
1	Luas Wilayah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (%), 2020 <i>/ Total Area of Regency/Municipality in Jambi Province (%), 2020</i>	13
2	Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jambi, 2020 <i>/ Number of Sub Districts and Villages by Regency/City in Jambi Province, 2020</i>	34
3	Distribusi Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2020 <i>/ Population Distribution by Regency/Municipality in Jambi Province (%), 2020.....</i>	71
4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di Provinsi Jambi, 2020/2021 <i>/ Number of Schools, Teachers, and Pupils Under The Ministry of Education and Culture in Jambi Province, 2020/2021</i>	153
5	Populasi Ternak Besar menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2020 (ekor) <i>/ Big Livestock Population by Regency/Municipality in Jambi Province, 2020 (heads).....</i>	292
6	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Unit di Provinsi Jambi, 2020 <i>/ Number of Electricity Costumers by Unit in Jambi Province, 2020.....</i>	387
7	Jumlah Perusahaan Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Besar dan Sedang di Provinsi Jambi, 2018 <i>/ Number of Companies by Industrial Classification in Large and Medium Industries, 2018.....</i>	405
8	Jumlah Akomodasi Hotel Non Bintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2020 <i>/ Number of Accommodations in Non-Classified Hotel and Other Accommodations by Regency/Municipality in Jambi Province, 2020</i>	417
9	Kondisi Jalan di Provinsi Jambi (%), 2020 <i>/ Road Conditions in Jambi Province (%), 2020.....</i>	446
10	Laju Inflasi Harga Konsumen (IHK) Umum per Bulan di Kota Jambi, 2020 <i>/ General Consumer Price Inflation Rate in Jambi Municipality, 2020.....</i>	472

		Halaman Page
11	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Provinsi Jambi, 2020 / <i>Average Monthly per Capita Expenditure in Jambi Province, 2020</i>	486
12	Volume Ekspor Berdasarkan Pelabuhan Muat di Provinsi Jambi, 2020 / <i>Volume of Export by Port of Loading in Jambi Province, 2020</i>	499
13	PDRB ADHB, PDRB ADHK, dan Lajut Pertumbuhan PDRB Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2020 / <i>GRDP at Current Market Prices, GRDP at Constant Market Prices, and GRDP Rate by Regency/ Municipality in Jambi Province, 2020</i>	524
14	Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia, 2020 / <i>Human Development Index in Indonesia, 2020</i>	581

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: –
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka estimasi/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i>	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2018–2020

Key Statistics, 2018–2020

Rincian/Description	Satuan/Unit	2018	2019	2020
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	ribu/thousand	3 570,3	3 624,6	3 548,2
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,57	1,52	1,38
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	70,89	71,06	71,16
Angka Melek Huruf Usia 15+ /Literacy Rate Aged 15+	%	98,15	98,20	98,19
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ² Labour Force Participation Rate-LFPR ²	%	68,21	65,79	67,79
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² Unemployment Rate-UR ²	%	3,73	4,06	5,13
Penduduk Miskin ⁴ /Poor People ⁴	ribu/thousand	281,69	274,32	277,80
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%	7,92	7,60	7,58
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ Human Development Index ⁵	—	70,65	71,26	71,29
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ Gross Regional Domestic Product (GRDP) at Current Price ⁶	triliun rupiah trillion rupiahs	207,88	217,06 ^x	206,85 ^{xx}
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁷ /Economic Growth ⁷	%	4,69	4,37 ^x	-0,46 ^{xx}
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} Per Capita of GRDP at Current Price ^{6,8}	juta rupiah million rupiahs	58,22	59,89 ^x	56,24 ^{xx}
Inflasi Tahun Kalender ⁹	%	2,97	1,40	3,01
Ekspor/Export	juta/thousand US\$	1 204,61	1 022,82 ^t	787,11
Impor/Import	juta/thousand US\$	85,97	75,20	65,24

Catatan/Notes: ¹ Data 2006–2009: berdasarkan hasil SUPAS 2005; mulai 2010: Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/Data in 2006–2009: based on SUPAS 2005; since 2010: The result of Indonesia population projection 2010–2035 (mid year/June)

² Kondisi Agustus/Condition at August

³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection

⁴ Kondisi Maret/Condition at March

⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita

⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)

⁷ Sebelum 2011 menggunakan tahun dasar 2000 (2000=100), mulai 2011 menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Before 2011 using 2000 base year (2000=100), since 2011 using 2010 base year (2010=100)

⁸ Mulai 2010 proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Since 2010 population projection based on SP2010

⁹ Inflasi Gabungan Kota Jambi dan Muaro Bungo (2012 = 100)/Combined Inflation of Jambi City and Muaro Bungo (2012 = 100)



LUAS WILAYAH

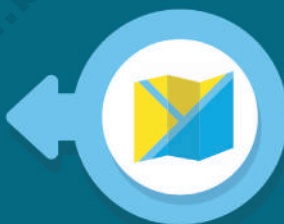
Total Area

53.435 km²

JUMLAH KAB/KOTA

Number of Regencies

11



IBUKOTA

Capital

KOTA JAMBI

LUAS DARATAN

Land Area

50.160.05 Km²



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara $6^{\circ} 04' 30''$ Lintang Utara dan $11^{\circ} 00' 36''$ Lintang Selatan dan antara $94^{\circ} 58' 21''$ sampai dengan $141^{\circ} 01' 10''$ Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 0° .
 2. Berdasarkan posisi geografisnya, negara Indonesia memiliki batas-batas: Utara - Negara Malaysia, Singapura, Vietnam, Filipina, Thailand, Palau, dan Laut Cina Selatan; Selatan - Negara Australia, Timor Leste, dan Samudera Hindia; Barat - Samudera Hindia; Timur - Negara Papua Nugini dan Samudera Pasifik. Batas-batas tersebut ada pada 111 pulau terluar yang perlu dijaga dan dikelola dengan baik. Pulau-pulau tersebut digunakan untuk menentukan garis pangkal batas wilayah negara Indonesia dengan negara lain (Keputusan Presiden Nomor 6 Tahun 2017 tentang Penetapan Pulau-Pulau Kecil Terluar).
 3. Berdasarkan letak geografisnya, kepulauan Indonesia berada di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik.
1. *Astronomically, Indonesia is located between $6^{\circ} 04' 30''$ North latitude and $11^{\circ} 00' 36''$ South latitude, and between $94^{\circ} 58' 21''$ and $141^{\circ} 01' 10''$ East longitude and lies on equator line located at 0° latitude line.*
 2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - Malaysia, Singapore, Vietnam, Philippines, Thailand, Palau, and South China Sea; South - Australia, Timor Leste and Indian Ocean; West - Indian Ocean; East - Papua New Guinea and Pacific Ocean. The boundaries spread on 111 outermost islands of Indonesia that must be well managed and guarded. The outermost islands are immediately adjacent to other countries and have strategic sovereignty values that should be strengthened (Presidential Decree No. 6 of 2017 on Small Outermost Islands Determination).*
 3. *In terms of geographic location, Indonesia is located between Asian Continent and Australian Continent, and between Indian Ocean and Pasific Ocean.*

4. Indonesia terdiri dari 34 provinsi yang terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu:
 - Pulau Sumatera: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Lampung.
 - Kepulauan Riau: Kepulauan Riau.
 - Kepulauan Bangka Belitung: Kepulauan Bangka Belitung.
 - Pulau Jawa: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur.
 - Kepulauan Nusa Tenggara (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.
 - Pulau Kalimantan: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara.
 - Pulau Sulawesi: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara.
 - Kepulauan Maluku: Maluku dan Maluku Utara.
 - Pulau Papua: Papua dan Papua Barat.
4. *Indonesia has 34 provinces spreading over five main islands and four archipelago. These include:*
 - *Sumatera Island: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, and Lampung.*
 - *Riau Archipelago: Kepulauan Riau.*
 - *Bangka Belitung Archipelago: Kepulauan Bangka Belitung.*
 - *Jawa Island: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, and Jawa Timur.*
 - *Nusa Tenggara Archipelago (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, and Nusa Tenggara Timur.*
 - *Kalimantan Island: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur and Kalimantan Utara.*
 - *Sulawesi Island: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, and Sulawesi Tenggara.*
 - *Maluku Archipelago: Maluku and Maluku Utara.*
 - *Papua Island: Papua and Papua Barat.*

Sebagai negara kepulauan, Indonesia memiliki ribuan pulau dan terhubung oleh berbagai selat dan laut. Saat ini, pulau yang berkoordinat dan terdaftar di Perserikatan Bangsa-Bangsa (2012) berjumlah 13.466 pulau.

As an archipelagic country, Indonesia consists of thousands of islands interconnected by straits and seas. Currently, there are 13,466 islands that have been registered with valid coordinates on United Nations (2012).

5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
5. *BPS-Statistics Indonesia has been collecting village potential data since 1980. Podes has been regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
6. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
6. *Since 2008, Podes data collecting has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
7. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situ-
7. *Podes data is the only source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress*

asi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS-Statistics Indonesia on the data richness aspect.

8. Cakupan Wilayah

Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait). Berdasarkan hasil Podes 2018, ada sebanyak 83.931 wilayah setingkat desa yang tersebar di 514 kabupaten/kota.

8. Podes Coverage

Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, kelurahan, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministry). There were 83,931 village-level areas spread over 514 regencies/municipalities based on the result of Podes 2018.

9. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Podes 2018 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

9. Method of Data Collection

Data collection of Podes 2018 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/lurah head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.

10. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun

10. Coastal Village/Coastal Kelurahan is a village/kelurahan which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.

tebing karang.

- | | |
|---|---|
| <p>11. Desa/Kelurahan Bukan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.</p> | <p>11. <i>Non Coastal Village/Non Coastal Kelurahan is a village/kelurahan which has no area that intersect/ directly adjacent to the sea.</i></p> |
| <p>12. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.</p> | <p>12. <i>Slope/Peak Village/Kelurahan is a village/kelurahan which the largest part of village lies on the on the peak mountain or between the peak and the valley.</i></p> |
| <p>13. Desa/Kelurahan Lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.</p> | <p>13. <i>Valley Village/Kelurahan is a village/kelurahan which largest part of the area is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.</i></p> |
| <p>14. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.</p> | <p>14. <i>Flat Land/Plain Village/kelurahan is a village/kelurahan which the largest part of village appears plane, flat, and stretched.</i></p> |
| <p>15. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.</p> | <p>15. <i>Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control states that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.</i></p> |
| <p>16. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang</p> | <p>16. <i>Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.</i></p> |

sama dengan kegunaan tersebut.

17. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
18. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
19. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanaman dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
20. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).
21. Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu
17. *Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish cultivation, animal husbandry, cropping watering, and other uses requiring the same water quality category.*
18. *Class III, water that can be used for fresh water fish cultivation, animal husbandry, cropping watering, and other uses requiring the same water quality category.*
19. *Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.*
20. *River water quality is determined by using Pollutant Index Method.*
21. *Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data resulted from Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the water quality criteria of Class I and the water quality criteria of Class II pursuant to Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality status obtained is*

sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.

transient and solely based on certain parameters monitored at every river with different amount and different types of parameters.

22. Penamaan Debit terjadi perubahan menjadi Debit Ekstrem Sesaat (m^3/det) yaitu debit banjir sesaat maksimum atau debit maksimum tahunan yang terjadi sesaat sebelum dirata-rata. Debit sesaat minimum yaitu debit minimum tahunan yang terjadi sesaat sebelum dirata-rata.
22. *Debit naming changes to Momentary Extreme Debit (m^3/s), which is the maximum instantaneous flood debit or annual maximum debit that occurs shortly before averaging. Minimum instantaneous debit is the annual minimum debit that occurs just before averaging.*
23. Penamaan Rata-Rata Harian terjadi perubahan menjadi Rata-Rata Tahunan (m^3/det) yaitu debit rata-rata tahunan yang dihitung dari debit rata-rata bulanan.
23. *The Daily Average Naming changes to Annual Average (m^3/s), which is the annual average debit calculated from the monthly average debit.*
24. Penamaan Daerah Pengaliran Sungai terjadi perubahan menjadi Daerah Aliran Sungai berdasarkan Standar Nasional Indonesia (SNI) 6738:2015 tentang Perhitungan debit andalan sungai dengan kurva durasi debit dan SNI 2415:2016 tentang tata cara perhitungan debit banjir rencana. Daerah Aliran Sungai merupakan suatu wilayah daratan yang merupakan satu kesatuan dengan sungai dan anak-anak sungainya, yang berfungsi menampung, menyimpan, dan mengalirkan air yang berasal dari curah hujan ke danau atau ke laut secara alami, yang batas di darat merupakan pemisah topografis dan batas laut
24. *River Stream Areas changes into River Basin Area based on Indonesian National Standard (SNI) 6738: 2015 concerning Calculation of river mainstay discharge with debit duration curve and SNI 2415: 2016 concerning procedures for calculating flood discharge plans. Watershed is a land area which is an integral part of the river and its tributaries, which function to collect, store and drain water from natural rainfall to lakes or to the sea, where land boundaries are topographical and boundary separators the sea naturally, the land boundary is the topographic separator and the sea boundary to the waters which are still affected*

secara alami, yang batas di darat merupakan pemisah topografis dan batas laut sampai dengan daerah perairan yang masih terpengaruh aktivitas daratan.

by land activities.

25. Pemilihan lokasi pengukuran air sungai berdasarkan SNI 03-2226-1991 Rev.2004 tentang tata cara pemilihan lokasi pos duga air di sungai. Pos duga air merupakan bangunan di sungai yang dipilih untuk mengamati tinggi muka air secara sistematis agar dapat berfungsi untuk memantau fluktuasi muka air yang dapat ditransfer ke dalam debit dengan menggunakan RC (Rating Curve). Biasanya pos duga air berada di desa atau dusun.
25. *The choice of location for measuring river water based on SNI 03-2226-1991 Rev.2004 concerning the procedure for selecting the location of water-level measuring post on the river. It is assumed that water is a building in the river that is chosen to observe the water level systematically so that it can function to monitor fluctuations in water level that can be transferred into the discharge using RC. (Rating Curve). Usually the water-level measuring post is in the village or hamlet.*
26. Konsumsi bahan perusak ozon berdasarkan Laporan Country Programme Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk Sekretariat Ozon United Nations Environment Programme (UNEP).
26. *Consumption of ozone depleting substances based on the Country Program Report of the Ministry of Environment and Forestry for Ozone Secretariat United Nations Environment Program (UNEP).*

ULASAN

Provinsi Jambi secara geografis terletak antara 00 45' sampai 20 45' lintang selatan dan antara 1010 10' sampai 1040 55' bujur timur. Sebelah utara berbatasan dengan Provinsi Riau dan Kepulauan Riau, Sebelah Timur dengan Laut Cina Selatan, sebelah selatan berbatasan dengan Provinsi Sumatera Selatan dan sebelah barat berbatasan dengan Provinsi Sumatera Barat dan Bengkulu. Luas Wilayah Provinsi Jambi 53.435 Km² dengan luas daratan 50.160,05 Km² terdiri dari:

- Kabupaten Kerinci 3.355,27 Km² (6,69%)
- Kabupaten Merangin 7.679 Km² (15,31%)
- Kabupaten Sarolangun 6.184 Km² (12,33%)
- Kabupaten Batanghari 5.804 Km² (11,57%)
- Kabupaten Muaro Jambi 5.326 Km² (10,62%)
- Kabupaten Tanjung Jabung Timur 5.445 Km² (10,86%)
- Kabupaten Tanjung Jabung Barat 4.649,85 Km² (9,27%)
- Kabupaten Tebo 6.461 Km² (12,88%)
- Kabupaten Bungo 4.659 Km² (9,29%)
- Kota Jambi 205,43 Km² (0,41%)
- Kota Sungai Penuh 391,5 Km² (0,78%)

DESCRIPTION

Jambi Province geographically, is located between 00 45' to 20 45' south latitude and 1010 10' to 1040 55' east longitude. The borders of Jambi Province are Riau Province and Kepulauan Riau Province in the north, South Chinese Sea in the east, Sumatera Selatan Province in the south, Sumatera Barat Province and Bengkulu Province in the west. The area of Jambi Province is 53.435 Km² consist of land area 50.160,05 Km² that consists of:

- *Kerinci Regency 3.355,27 Km² (6,69%)*
- *Merangin Regency 7.679 Km² (15,31%)*
- *Sarolangun Regency 6.184 Km² (12,33%)*
- *Batanghari Regency 5.804 Km² (11,57%)*
- *Muaro Jambi Regency 5.326 Km² (10,62%)*
- *Tanjung Jabung Timur Regency 5.445 Km² (10,86%)*
- *Tanjung Jabung Barat Regency 4.649,85 Km² (9,27%)*
- *Tebo Regency 6.461 Km² (12,88%)*
- *Bungo Regency 4.659 Km² (9,29%)*
- *Jambi Municipality 205,43 Km² (0,41%)*
- *Sungai Penuh Municipality 391,5 Km² (0,78%)*

Luas wilayah terbesar di Provinsi Jambi berada di Kabupaten Merangin sebesar 7.679 Km² atau sebesar 15,31 persen dari total luas wilayah Provinsi Jambi, diikuti oleh Kabupaten Tebo dan Kabupaten Sarolangun masing-masing sebesar 6.461 Km² dan 6.184 Km².

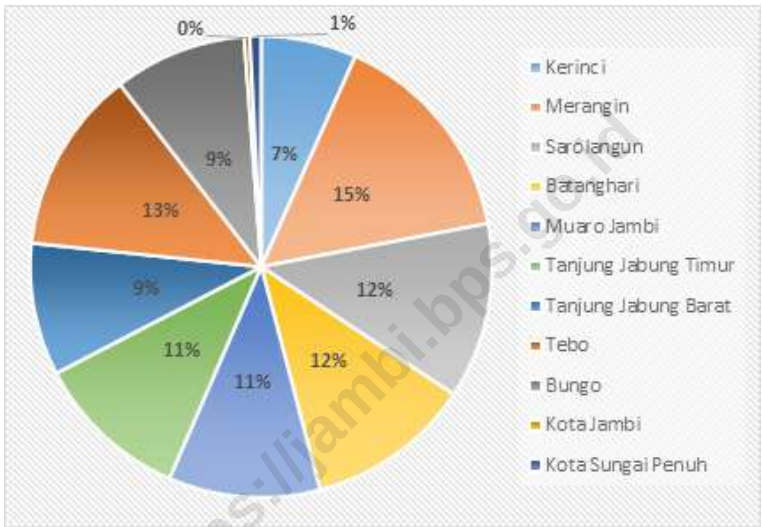
Unsur iklim di Provinsi Jambi diamati melalui 3 lokasi, yaitu Stasiun BMKG Depati Parbo di Kerinci, Stasiun Klimatologi Jambi di Muaro Jambi, dan Stasiun BMKG Sultan Thaha di Kota Jambi. Di antara ketiga lokasi pengamatan, Stasiun BMKG Depati Parbo yang menunjukkan rata-rata suhu udara di Kerinci adalah yang terendah, yaitu 23,07 derajat celsius di tahun 2020. Suhu minimum di Kerinci tahun 2020 adalah 15,30 derajat celsius lebih hangat dibanding dengan suhu pada tahun 2019. Tekanan udara di Stasiun Pengamatan BMKG Depati Parbo menunjukkan nilai rata-rata sebesar 923,39 mb dengan range 913,40 mb sampai dengan 1.015,40 mb. Tekanan udara di Stasiun Pengamatan Klimatologi Jambi di Muaro Jambi menunjukkan nilai rata-rata sebesar 1.007,66 mb dengan range 1.000,10 mb sampai dengan 1.018,80 mb. Dan, tekanan udara di Stasiun Pengamatan BMKG Sultan Thaha Jambi menunjukkan nilai rata-rata 1.006,56 mb dengan range 1.005,50 mb sampai dengan 1.012,10 mb.

The largest area in Jambi Province is Merangin Regency with 7.679 Km² or 15,31 percent of Jambi Province area, followed by Tebo regency and Sarolangun Regency with each of area is 6.461 Km² and 6.184 Km².

Climate elements in Jambi Province were observed through 3 locations, namely BMKG Depati Parbo Station in Kerinci, Jambi Climatology Station in Muaro Jambi, and BMKG Sultan Thaha Station in Jambi City. Among the three observation locations, BMKG Depati Parbo Station shows the average air temperature in Kerinci is the lowest, which is 23.07 degrees Celsius in 2020. The minimum temperature in Kerinci in 2020 is 15.30 degrees Celsius warmer than the temperature in 2019. The air pressure at the BMKG Observation Station Depati Parbo shows an average value of 923.39 mb with a range of 913.40 mb to 1,015.40 mb. The air pressure at the Jambi Climatology Observation Station in Muaro Jambi shows an average value of 1,007.66 mb with a range of 1,000.10 mb to 1,018.80 mb. And, the air pressure at the BMKG Sultan Thaha Jambi Observation Station shows an average value of 1,006.56 mb with a range of 1,005.50 mb to 1,012.10 mb.

Gambar 1
Figures

Luas Wilayah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (%), 2020
Total Area of Regency/Municipality in Jambi Province (%), 2020



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

1.1 KEADAAN GEOGRAFI

GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2020
Table *Total Area and Number of Islands by Regency/Municipality in Jambi Province, 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ibukota Kabupaten/Kota Capital of Regency/Municipality	Luas ¹ Total Area ¹ (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Kerinci	Siulak	3 355,27
Merangin	Bangko	7 679,00
Sarolangun	Sarolangun	6 184,00
Batang Hari	Muara Bulian	5 804,00
Muaro Jambi	Sengeti	5 326,00
Tanjung Jabung Timur	Muara Sabak	5 445,00
Tanjung Jabung Barat	Kuala Tungkal	4 649,85
Tebo	Muara Tebo	6 461,00
Bungo	Muara Bungo	4 659,00
Kota Jambi	Kota Baru	205,43
Kota Sungai Penuh	Sungai Penuh / Siulak	391,50
Jambi		50 160,05

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Persentase terhadap Luas Provinsi <i>Percentage to Province's Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Kerinci	6,69	—
Merangin	15,31	—
Sarolangun	12,33	—
Batang Hari	11,57	—
Muaro Jambi	10,62	—
Tanjung Jabung Timur	10,86	—
Tanjung Jabung Barat	9,27	—
Tebo	12,88	—
Bungo	9,29	—
Kota Jambi	0,41	—
Kota Sungai Penuh	0,78	—
Jambi	100,00	—

Catatan/Note: ¹Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2019 tanggal 25 Oktober 2019/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 72/2019, October 21, 2019*

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

Tabel
Table 1.1.2**Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota di Provinsi Jambi, 2020**
Altitude and Distance to the Capital in Jambi Province, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota (km) Distance to the Capital (km)
(1)	(2)	(3)
Kerinci	938	419,21
Merangin	87	255,03
Sarolangun	38	179,29
Batang Hari	20	27,00
Muaro Jambi	25	58,93
Tanjung Jabung Timur	4	129,44
Tanjung Jabung Barat	3	130,78
Tebo	36	205,80
Bungo	48	251,60
Kota Jambi	23	0,00
Kota Sungai Penuh	938	418,00
Jambi		

Sumber/Source: Biro Pemerintahan dan Otda Provinsi Jambi/Governance Beurau of Region Secretary of Jambi Province

1.2 KEADAAN IKLIM
CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) di Provinsi Jambi, 2020
Observation of Climate Elements at the Meteorology, Climatology and Geophysics Agency Station in Jambi Province, 2020

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Stasiun BMKG <i>BMKG Station</i>	Suhu/Temperature (°C)		
		Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	Depati Parbo	15,30	23,07	32,00
Merangin	...	...	...	...
Sarolangun	...	...	...	...
Batang Hari	...	...	...	...
Muaro Jambi	Klimatologi Jambi	22,00	27,26	34,90
Tanjung Jabung Timur	...	...	...	...
Tanjung Jabung Barat	...	...	...	...
Tebo	...	...	...	...
Bungo	...	...	...	...
Kota Jambi	Sultan Thaha	21,20	27,53	35,20
Kota Sungai Penuh	...	...	...	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Stasiun BMKG <i>BMKG Station</i>	Kelembaban/Humidity (%)		
		Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
Kerinci	Depati Parbo	33,00	81,69	100,00
Merangin	...	...	...	...
Sarolangun	...	...	...	...
Batang Hari	...	...	...	...
Muaro Jambi	Klimatologi Jambi	47,00	86,00	100,00
Tanjung Jabung Timur	...	...	...	...
Tanjung Jabung Barat	...	...	...	...
Tebo	...	...	...	...
Bungo	...	...	...	...
Kota Jambi	Sultan Thaha	47,00	82,47	100,00
Kota Sungai Penuh	...	...	...	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Stasiun BMKG <i>BMKG Station</i>	Kecepatan Angin (m/det) / <i>Wind Velocity (m/sec)</i>		
		Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)
Kerinci	Depati Parbo	<i>calm</i>	1,44	10,80
Merangin	...	...	...	...
Sarolangun	...	...	...	...
Batang Hari	...	...	...	...
Muaro Jambi	Klimatologi Jambi	<i>calm</i>	0,71	11,32
Tanjung Jabung Timur	...	...	...	...
Tanjung Jabung Barat	...	...	...	...
Tebo	...	...	...	...
Bungo	...	...	...	...
Kota Jambi	Sultan Thaha	<i>calm</i>	1,95	11,83
Kota Sungai Penuh	...	...	...	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Stasiun BMKG <i>BMKG Station</i>	Tekanan Udara/ <i>Atmospheric Pressure (mb)</i>		
		Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)	(2)	(12)	(13)	(14)
Kerinci	Depati Parbo	913,40	923,39	1 015,40
Merangin	...	...	...	...
Sarolangun	...	...	...	...
Batang Hari	...	...	...	...
Muaro Jambi	Klimatologi Jambi	1 000,10	1 007,66	1 018,80
Tanjung Jabung Timur	...	...	...	...
Tanjung Jabung Barat	...	...	...	...
Tebo	...	...	...	...
Bungo	...	...	...	...
Kota Jambi	Sultan Thaha	1 000,50	1 006,56	1 012,10
Kota Sungai Penuh	...	...	...	...

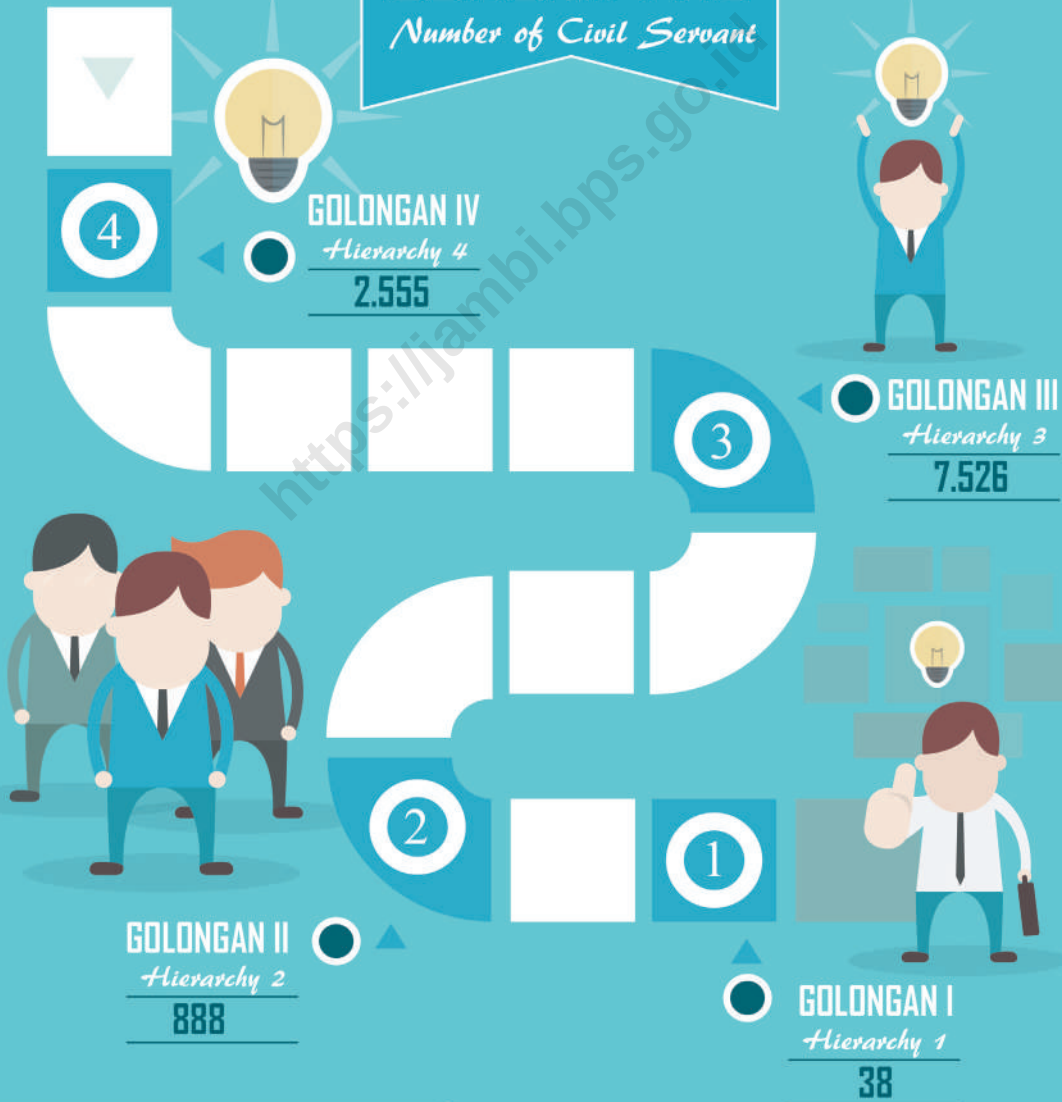
Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Stasiun BMKG <i>BMKG Station</i>	Jumlah Curah Hujan <i>Number of Precipitation (mm)</i>	Jumlah Hari Hujan (hari) <i>Number of Rainy Days (day)</i>	Rata-Rata Harian Penyinaran Matahari <i>Daily Average Duration of Sunshine (%)</i>
(1)	(2)	(15)	(16)	(17)
Kerinci	Depati Parbo	362,40	26,00	60,63
Merangin	...	...	...	...
Sarolangun	...	...	...	...
Batang Hari	...	...	...	...
Muaro Jambi	Klimatologi Jambi	2 951,70	222,00	55,59
Tanjung Jabung Timur	...	...	...	...
Tanjung Jabung Barat	...	...	...	...
Tebo	...	...	...	...
Bungo	...	...	...	...
Kota Jambi	Sultan Thaha	2 402,60	234,00	59,31
Kota Sungai Penuh	...	...	...	...

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/*Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency*

JUMLAH PNS

Number of Civil Servant



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara administrasi, sejak tahun 1999 (Undang-Undang Nomor 22 tahun 1999) telah terjadi pemekaran sejumlah provinsi di Indonesia seiring dengan tuntutan otonomi daerah, yaitu:
 - Provinsi Maluku Utara dimekarkan dari Provinsi Maluku pada 4 Oktober 1999
 - Provinsi Banten dimekarkan dari Provinsi Jawa Barat pada 17 Oktober 2000
 - Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dimekarkan dari Provinsi Sumatera Selatan pada 4 Desember 2000
 - Provinsi Gorontalo dimekarkan dari Provinsi Sulawesi Utara pada 22 Desember 2000
 - Provinsi Papua Barat dimekarkan dari Provinsi Papua pada 21 November 2001
 - Provinsi Sulawesi Barat dimekarkan dari Provinsi Sulawesi Selatan pada 5 Oktober 2004
 - Provinsi Kepulauan Riau dimekarkan dari Provinsi Riau pada 25 Oktober 2004
 - Provinsi Kalimantan Utara dimekarkan dari Provinsi Kalimantan Timur pada 16 November 2012

Untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan statistik, BPS menetapkan kode dan nama wilayah kerja statistik. Penetapan dituangkan dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 Tanggal 6 Mei

TECHNICAL NOTES

1. *Since 1999 (Law No. 22/1999), several provinces have split in line with the implementation of regional autonomy:*
 - *Maluku Utara Province was split from Maluku Province on October 4th, 1999*
 - *Banten Province was split from Jawa Barat Province on October 17th, 2000*
 - *Kepulauan Bangka Belitung Province was split from Sumatera Selatan Province on December 4th, 2000*
 - *Gorontalo Province was split from Sulawesi Utara Province on December 22nd, 2000*
 - *Papua Barat Province was split from Papua Province on November 21st, 2001*
 - *Sulawesi Barat Province was split from Sulawesi Selatan Province on October 5th, 2004*
 - *Kepulauan Riau Province was split from Riau Province on October 25th, 2004*
 - *Kalimantan Utara Province was split from Kalimantan Timur Province on November 16th, 2012*

In collecting statistical data, BPS-Statistics Indonesia has set codes and names of all regional level where the data collection is undertaken. It was stipulated in Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019, May 6 2019, as a

2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 90 Tahun 2018 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2018. Sampai dengan Desember 2018, wilayah kerja statistik meliputi 34 provinsi, 416 kabupaten, 98 kota, 7.240 kecamatan, dan 83.706 desa (termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi/UPT).

revision of Chief Statistician Regulation Number 90 of 2018 on Code and Name of Regional Level of Data Collection. Up to December 2018, the regions of statistical data collection has comprised 34 provinces, 416 regencies, 98 cities, 7,240 sub districts, and 83,706 villages (include Transmigration Settlement Unit).

2. Pemerintahan Indonesia menganut sistem presidensial yang berdasarkan Pancasila. Pancasila terdiri atas lima dasar, yaitu:
 - Ketuhanan Yang Maha Esa;
 - Kemanusiaan yang adil dan beradab;
 - Persatuan Indonesia;
 - Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan;
 - Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.
 3. Sistem politik di Indonesia didasarkan pada kekuasaan legislatif, eksekutif, dan yudikatif (Trias Politika).
 4. Kekuasaan legislatif dipegang oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) sebagai lembaga tertinggi negara. Keanggotaan MPR berubah setelah Amandemen UUD 1945 pada periode 1999–2004. Seluruh anggota MPR adalah anggota DPR (Dewan Perwakilan Rakyat) ditambah anggota DPD (Dewan
2. *The Indonesian Government follows the presidential system based on the Five Principles (Pancasila). Pancasila consists of five principles, namely:*
 - *The Belief in One God;*
 - *A just and civilized humanism;*
 - *Unity of Indonesia;*
 - *Democratic citizenship led by wise guidance born of representative consultation;*
 - *Social just for all the people of Indonesia.*
 3. *The political system in Indonesia is based on Trias Politica principle or separation of legislative, executive, and judicative power.*
 4. *Legislative power is held by the People's Consultative Assembly (MPR) as the highest institution. The MPR membership changed after the amandement of The 1945 Constitution of The Republic of Indonesia (UUD 1945) during the period 1999–2004. MPR members are all The Indonesian House of Representative (DPR) members plus*

Perwakilan Daerah).

Anggota DPR dan DPD dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.

Regional Representatives Council (DPD). DPR and DPD members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.

5. 5. Lembaga eksekutif berpusat pada presiden, wakil presiden, dan kabinet. Sistem pemerintahan di Indonesia adalah Presidensial, sehingga para menteri berada di bawah dan bertanggung jawab kepada presiden.
5. *the executives consist of president, vice president, and ministerial cabinet. In Indonesia the ministerial cabinet follows the Presidential Cabinet system where every minister is responsible to the president and does not represent political parties in the parliament.*
6. 6. Sejak masa reformasi dan adanya amandemen UUD 1945, lembaga yudikatif dijalankan oleh Mahkamah Agung, termasuk pengaturan administrasi para hakim.
6. *Since the reformation era and after the amandement of UUD 1945, The judicative power has been run by the Supreme Court, including the administrative arrangement of judges.*
7. 7. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, lembaga setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
7. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2014–2019 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions (LPNK).*
8. 8. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
8. *State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly (MPR), The House of Representative (DPR), The Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK), Supreme Court (MA), Local Councils (DPD), Constitutional Court (MK), and Judicial Commision (KY).*

9. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.
10. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman.
11. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional,
9. *Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.*
10. *Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture.*
11. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious*

Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village, Disadvantaged of Regions Development and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection.

12. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia

12. *Ministerial Level Officials consist of Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*

13. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan

13. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of*

Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assessment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

14. Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) adalah angka-angka yang menunjukkan tingkat perkembangan demokrasi di seluruh provinsi di Indonesia berdasarkan beberapa aspek tertentu dari demokrasi. Aspek yang diukur dalam IDI ini adalah Kebebasan Sipil, Hak-Hak Politik, dan Lembaga-lembaga Demokrasi. Ketiga aspek demokrasi ini kemudian dijabarkan menjadi 11 variabel dan 28 indikator.

14. *The Indonesia Democracy Index (IDI) refers to numerical indicators which measure aspects of democracy across the provinces of Indonesia. These include civil liberties, political rights, and institutions of democracy, and further breaks them down into 11 variables and 28 indicators.*

15. Pengumpulan data IDI menggunakan metode triangulasi, yang menggunakan metode kuantitatif, kualitatif, dan validasi di antara keduanya.

15. *IDI's data compiling applied a triangulation method, using both quantitative and qualitative methods and cross validating the data. The four methods for data*

Empat metode yang digunakan meliputi: review koran, review dokumen, diskusi kelompok terfokus (FGD), dan wawancara mendalam

collection included: media reviews, document reviews, focus group discussion (FGD), and in-depth interviews.

16. Cakupan statistik keuangan negara meliputi keuangan pemerintah pusat, keuangan pemerintah daerah provinsi, keuangan pemerintah kabupaten/kota, dan keuangan pemerintah desa.
 17. Statistik keuangan pemerintah pusat bersumber dari Kementerian Keuangan, sedangkan Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik melalui masing-masing kantor gubernur dan bupati/walikota. Sejak tahun 2000 sektor keuangan negara dihitung berdasarkan tahun kalender yang berakhir pada bulan Desember.
 18. Pada Statistik Keuangan Pemerintah Desa, perkiraan pengeluaran dan pendapatan diperoleh dari Survei Keuangan Tingkat Desa berdasarkan sampel lebih kurang 10 persen dari seluruh desa di Indonesia.
16. *Public finance statistics consists of central government finance, provincial government finance, regency/municipality government finance, and village-level government finance.*
 17. *Statistics on central government finance are obtained from the Ministry of Finance, while statistics on provincial and regency/municipal levels are collected by the BPS-Statistics Indonesia through the provincial and regency/city offices. Since 2000 the financial sector has been based on calendar year ending in December.*
 18. *At village level, the financial statistics are obtained through a Village Financial Survey. This survey is conducted on a sample basis covering about 10 percent of the total villages in Indonesia.*

ULASAN**DESCRIPTION****Wilayah Administrasi**

Provinsi Jambi terdiri dari 9 kabupaten dan 2 kota. Di Provinsi Jambi saat ini terdapat 143 kecamatan, bertambah 2 kecamatan baru hasil pemekaran di Kabupaten Kerinci. Jumlah desa sebanyak 1.375 dan 187 kelurahan yang tersebar di kabupaten dan kota dengan rincian sebagai berikut:

1. Kabupaten Kerinci terdiri dari 18 kecamatan, 263 desa, dan 24 kelurahan.
2. Kabupaten Merangin terdiri dari 24 kecamatan, 207 desa, dan 8 kelurahan.
3. Kabupaten Sarolangun terdiri dari 10 kecamatan, 152 desa, dan 6 kelurahan.
4. Kabupaten Batang Hari terdiri dari 8 kecamatan, 117 desa, dan 7 kelurahan.
5. Kabupaten Muaro Jambi terdiri dari 11 kecamatan, 152 desa, dan 3 kelurahan.
6. Kabupaten Tanjung Jabung Timur terdiri dari 11 kecamatan, 80 desa, dan 13 kelurahan.
7. Kabupaten Tanjung Jabung Barat terdiri dari 13 kecamatan, 114 desa, dan 20 kelurahan.
8. Kabupaten Tebo terdiri dari 12 kecamatan, 109 desa, dan 3 kelurahan.
9. Kabupaten Bungo terdiri dari 17 kecamatan, 143 desa, dan 10 kelurahan.
10. Kota Jambi terdiri dari 11

Administration of Region

Jambi Province consists of 9 districts and 2 cities. In Jambi Province, there are currently 143 sub-districts, adding 2 new sub-districts resulting from the division in Kerinci Regency. The number of villages is 1,375 and 187 sub-districts spread across districts and cities with the following details:

1. Kerinci Regency consists of 18 subdistricts, 263 rural villages and 24 urban villages.
2. Merangin Regency consists of 24 subdistricts, 207 rural villages and 8 urban villages.
3. Sarolangun Regency consists of 10 subdistricts, 152 rural villages and 6 urban villages.
4. Batang Hari Regency consists of 8 subdistricts, 117 rural villages and 7 urban villages.
5. Muaro Jambi Regency consists of 11 subdistricts, 152 rural villages and 3 urban villages.
6. Tanjung Jabung Timur Regency consists of 11 subdistricts, 80 rural villages and 13 urban villages.
7. Tanjung Jabung Barat Regency consists of 13 subdistricts, 114 rural villages and 20 urban villages.
8. Tebo Regency consists of 12 subdistricts, 109 rural villages and 3 urban villages.
9. Bungo Regency consists of 17 subdistricts, 143 rural villages and 10 urban villages.

kecamatan, 3 desa, dan 59 kelurahan.

11. Kota Sungai Penuh terdiri dari 8 kecamatan, 35 desa, dan 34 kelurahan.

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

Jumlah anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Jambi sebanyak 55 orang yang terdiri dari 47 orang laki-laki dan 8 orang perempuan. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan memiliki wakil rakyat terbanyak, yaitu 9 orang.

Sumber Daya Manusia

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di seluruh Kabupaten/Kota dan Provinsi Jambi berjumlah 60.999 orang, terdiri dari 27.040 orang laki-laki dan 33.959 orang perempuan.

Jumlah PNS di lingkungan Provinsi Jambi tahun 2020 sebanyak 11.007 orang, lebih sedikit dibanding dengan jumlah PNS di tahun 2019 yang berjumlah 11.437 orang. Hal ini mengindikasikan bahwa PNS yang keluar baik pindah atau pun pensiun di tahun 2020 lebih banyak dibanding PNS yang masuk ke lingkungan Provinsi Jambi. PNS golongan III merupakan kelompok yang mendominasi, yaitu sebanyak 7.925 orang, diikuti dengan golongan IV sebanyak 2.501 orang dan masih ada sebanyak 46 orang PNS golongan I di lingkungan Provinsi Jambi.

10. Jambi Municipality consists of 11 subdistricts, 3 rural villages and 59 urban villages.

11. Sungai Penuh Municipality consists of 8 subdistricts, 35 rural villages and 34 urban villages.

Regional House of Representatives

The number of Jambi Province Parliament is 55 person, consist of 47 male and 8 female. Demokrasi Indonesia Perjuangan Party is the most, it has 9 person.

Human Resources

The total number of civil servants in Regency/Municipality and Jambi Province was 60,999 people consisting of 27,040 men and 33,959 women.

The number of civil servants in Jambi Province in 2020 was 11,007 people, less than the number of PNS in 2019 which amounted to 11,437 people. This indicates that more civil servants who leave either move or retire in 2020 than civil servants who enter the Jambi Province environment. Class III civil servants are the dominant group, namely 7,925 people, followed by group IV with 2,501 people and there are still 46 class I civil servants in Jambi Province.

Keuangan Daerah

Realisasi pendapatan Pemerintah Daerah Provinsi Jambi tahun anggaran 2020 mengalami peningkatan 2,60 persen dibandingkan dengan tahun 2019. Realisasi belanja daerah Pemerintah Provinsi Jambi tahun anggaran 2020 mengalami kenaikan yang sangat kecil, yaitu 0.003 % dibandingkan tahun 2019.

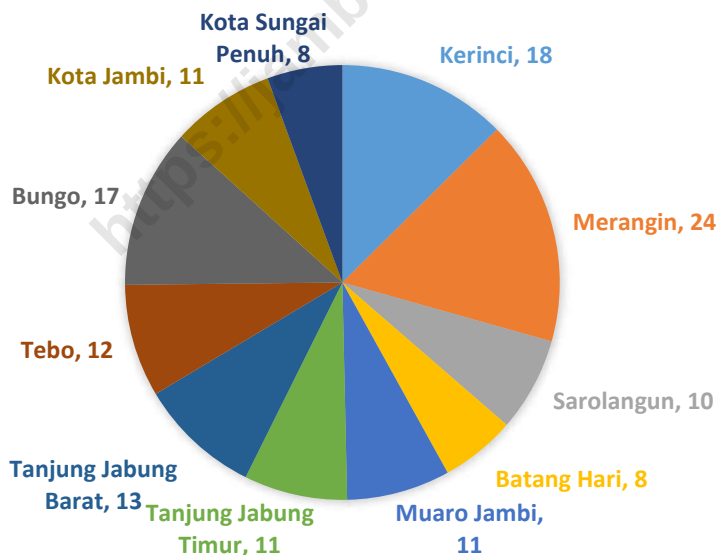
Regional Finance

The realization of Jambi Provincial Government's revenue for the 2020 fiscal year increased 2.60 percent compared to 2019. The realization of the Jambi Provincial Government's regional expenditure for the 2020 fiscal year experienced a very small increase, namely 0.003% compared to 2019.

Gambar Figures

2

Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2020 Number of Sub Districts and Villages by Regency/City in Jambi Province, 2020



Sumber/Source : Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Kecamatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2016–2020
Number of Subdistricts and Villages by Regency/ Municipality in Jambi Province, 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	16	16	16	16	18
Merangin	24	24	24	24	24
Sarolangun	10	10	10	10	10
Batang Hari	8	8	8	8	8
Muaro Jambi	11	11	11	11	11
Tanjung Jabung Timur	11	11	11	11	11
Tanjung Jabung Barat	13	13	13	13	13
Tebo	12	12	12	12	12
Bungo	17	17	17	17	17
Kota Jambi	11	11	11	11	11
Kota Sungai Penuh	8	8	8	8	8
Jambi	141	141	141	141	143

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017

Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

Tabel
Table 2.1.2**Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota
2016–2020**
**Number of Villages¹/Kelurahan by Regency/Municipality,
2016–2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	287	287	287	287	287
Merangin	215	215	215	215	215
Sarolangun	158	158	158	158	158
Batang Hari	124	124	124	124	124
Muaro Jambi	155	155	155	155	155
Tanjung Jabung Timur	93	93	93	93	93
Tanjung Jabung Barat	134	134	134	134	134
Tebo	112	112	112	112	112
Bungo	153	153	153	153	153
Kota Jambi	62	62	62	62	62
Kota Sungai Penuh	69	69	69	69	69
Jambi	1 562	1 562	1 562	1 562	1 562

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017

Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVES

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi, 2020
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Jambi Province, 2020

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Demokrat	4	3	7
Partai Golongan Karya	6	1	7
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	8	1	9
Partai Gerakan Indonesia Raya	7	-	7
Partai Kebangkitan Bangsa	4	1	5
Partai Amanat Nasional	6	1	7
Partai Persatuan Pembangunan	3	-	3
Partai Nasdem	1	1	2
Partai Keadilan Sejahtera	5	-	5
Partai Hati Nurani Rakyat	2	-	2
Partai Bulan Bintang	1	-	1
Jambi	47	8	55

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Provinsi Jambi/*Secretariat of Regional House of Representatives of Jambi Province*

Tabel
Table 2.2.2

**Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi
Jambi, 2020**

*Number of Regional House of Representatives's Members by
Regency/Municipality and Sex in Jambi Province, 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kerinci	3	-	3
Merangin	7	-	7
Sarolangun	3	-	3
Batang Hari	3	-	3
Muaro Jambi	5	2	7
Tanjung Jabung Timur	3	1	4
Tanjung Jabung Barat	5	-	5
Tebo	4	1	5
Bungo	4	1	5
Kota Jambi	9	2	11
Kota Sungai Penuh	2	1	3
Jambi	48	8	56

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Provinsi Jambi/Sekretariat of Regional House of Representatives of Jambi Province

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Regency/City and Sex in Jambi Province, December 2019 and December 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laki-laki Male	2019	Jumlah Total
		Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kerinci	2 444	2 431	4 875
Merangin	2 642	3 109	5 751
Sarolangun	2 083	2 476	4 559
Batang Hari	2 221	2 713	4 934
Muaro Jambi	2 356	3 329	5 685
Tanjung Jabung Timur	1 941	1 902	3 843
Tanjung Jabung Barat	1 921	2 124	4 045
Tebo	1 848	2 152	4 000
Bungo	2 364	2 777	5 141
Kota Jambi	1 986	4 376	6 362
Kota Sungai Penuh	1 197	1 502	2 699
Provinsi Jambi	5 501	5 936	11 437
Jambi	28 504	34 827	63 331

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2020		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	2 295	2 339	4 634
Merangin	2 547	3 173	5 720
Sarolangun	2 038	2 375	4 413
Batang Hari	2 092	2 632	4 724
Muaro Jambi	2 259	3 283	5 542
Tanjung Jabung Timur	1 800	1 845	3 645
Tanjung Jabung Barat	1 875	2 146	4 021
Tebo	1 798	2 193	3 991
Bungo	2 205	2 646	4 851
Kota Jambi	1 739	4 012	5 751
Kota Sungai Penuh	1 175	1 525	2 700
Provinsi Jambi	5 217	5 790	11 007
Jambi	27 040	33 959	60 999

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jambi/*Regional Civil Service Agency of Jambi Province*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi, Desember 2019 dan Desember 2020

Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Jambi Province, December 2019 dan December 2020

Jabatan Occupation	2019		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	2 490	3 423	5 913
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	2 317	2 199	4 516
Struktural/Structural			
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	480	251	731
Eselon III/3rd Echelon	176	60	236
Eselon II/2nd Echelon	36	4	40
Eselon I/1st Echelon	1	0	1
Jumlah/Total	5 500	5 937	11 437

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Jabatan <i>Occupation</i>	2020		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	2 531	3 526	6 057
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	1 998	1 921	3 919
Struktural/ <i>Structural</i>			
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	483	282	765
Eselon III/3rd Echelon	172	58	230
Eselon II/2nd Echelon	32	3	35
Eselon I/1st Echelon	1	-	1
Jumlah/<i>Total</i>	5 217	5 790	11 007

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jambi/*Regional Civil Service Agency of Jambi Province*

Tabel
Table 2.3.3

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi, Desember 2019 dan Desember 2020

Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Jambi Province, December 2019 and December 2020

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	39	11	50
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	41	21	62
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	1 018	640	1 658
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	41	43	84
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	281	644	925
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	4 080	4 578	8 658
Jumlah/Total	5 500	5 937	11 437

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Laki-laki <i>Male</i>	2020	
		Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	32	9	41
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	37	16	53
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	908	579	1 487
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	37	36	73
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	256	607	863
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	3 947	4 543	8 490
Jumlah/Total	5 217	5 790	11 007

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jambi/*Regional Civil Service Agency of Jambi Province*

Tabel
Table 2.3.4

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi,
Desember 2019 dan Desember 2019**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Jambi
Province, December 2019 and December 2020*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2019		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	3	-	3
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	9	3	12
3. I/C (Juru)	7	7	14
4. I/D (Juru Tingkat I)	14	3	17
Golongan I/Range I	33	13	46
5. II/A (Pengatur Muda)	67	28	95
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	162	81	243
7. II/C (Pengatur)	260	138	398
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	144	85	229
Golongan II/Range II	633	332	965
9. III/A (Penata Muda)	546	635	1 181
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	1 020	1 209	2 229
11. III/C (Penata)	975	1 492	2 467
12. III/D (Penata Tingkat I)	920	1 128	2 048
Golongan III/Range III	3 461	4 464	7 925
13. IV/A (Pembina)	1 030	941	1 971
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	266	155	421
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	53	24	77
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	23	8	31
17. IV/E (Pembina Utama)	1	-	1
Golongan IV/Range IV	1 373	1 128	2 501
Jumlah/Total	5 500	5 937	11 437

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.4*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2020		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	3	-	3
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	8	3	11
3. I/C (Juru)	6	2	8
4. I/D (Juru Tingkat I)	10	6	16
Golongan I/Range I	27	11	38
5. II/A (Pengatur Muda)	46	17	63
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	148	82	230
7. II/C (Pengatur)	194	107	301
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	195	99	294
Golongan II/Range II	583	305	888
9. III/A (Penata Muda)	436	489	925
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	908	1 023	1 931
11. III/C (Penata)	945	1 478	2 423
12. III/D (Penata Tingkat I)	969	1 278	2 247
Golongan III/Range III	3 258	4 268	7 526
13. IV/A (Pembina)	895	902	1 797
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	377	270	647
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	56	24	80
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	18	9	27
17. IV/E (Pembina Utama)	3	1	4
Golongan IV/Range IV	1 349	1 206	2 555
Jumlah/Total	5 217	5 790	11 007

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jambi/*Regional Civil Service Agency of Jambi Province*

Tabel
Table 2.3.5

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi
Pemerintah dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi.
Desember 2019 dan Desember 2020**
*Number of Civil Servants by Work Period and Sex in Jambi
Province, December 2019 and December 2020*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Government Agencies</i>	2019			2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sekretaris Daerah	1	0	1	1	0	1
2. Asisten dan Staf Ahli	5	1	6	4	1	5
3. Biro Pemerintahan	21	10	31	20	11	31
4. Biro Hukum	15	17	32	15	17	32
5. BKD Provinsi Jambi	52	49	101	41	44	85
6. Biro Perekonomian dan SDA	18	19	37	15	18	33
7. Biro Kesra Kemasyarakatan	31	32	63	26	30	56
8. Biro Organisasi	25	14	39	22	14	36
9. Biro Pembangunan & Kerjasama	36	26	62	34	27	61
10. Biro Pengelolaan Barang Milik Daerah	23	25	48	26	23	49
11. Biro Humas dan Protokol	49	19	68	43	20	63
12. Sekretariat DPRD	41	32	73	40	29	69
13. Badan Keuangan Daerah	208	97	305	205	104	309
14. Perkebunan	59	54	113	55	53	108
15. Tenaga Kerja & Transmigrasi	96	44	140	95	39	134
16. Kehutanan	339	84	423	309	77	386
17. Pertanian TP, Holtikultura, dan Peternakan	181	128	309	166	122	288
18. Perindustrian & Perdagangan	56	60	116	48	57	105
19. Energi & Sumber Daya Mineral	57	27	84	53	27	80
20. Kebudayaan & Pariwisata	61	63	124	59	60	119

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.5*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Government Agencies</i>	2019			2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
21. Kelautan dan Perikanan	91	64	155	88	64	152
22. Pekerjaan Umum	177	99	276	170	99	269
23. Kesehatan	112	204	316	107	197	304
24. Pendidikan	2433	3229	5662	2316	3153	5469
25. Perhubungan	56	16	72	50	14	64
26. Sosial, Kependudukan & Catatan Sipil	77	52	129	76	50	126
27. Koperasi dan UMKM	33	30	63	31	29	60
28. Kepemudaan & Olah Raga	66	38	104	61	32	93
29. Inspektorat	50	45	95	48	49	97
30. Dinas PMD & PPT	37	38	75	33	37	70
31. Bappeda	52	48	100	49	52	101
32. DLHD (Local Environmental)/Dinas	40	58	98	41	56	97
33. Biro Umum	83	34	117	76	34	110
34. Badan Kesbang Politik	36	20	56	36	21	57
35. Badan Pengembangan SDM	49	45	94	55	43	98
36. Balitbangda	28	34	62	24	31	55
37. Perpustakaan dan Arsip Daerah	49	40	89	47	42	89
38. Sekretariat Bakorluh	0	0	0	0	0	0
39. Badan Narkoba Nasional	0	0	0	2	4	6
40. BANWASLU	9	2	11	10	2	12

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.5*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Government Agencies</i>	2019			2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
41. Rumah Sakit Jiwa	97	192	289	95	184	279
42. RS Umum Daerah	240	676	916	234	666	900
43. Satuan Polisi Pamong Praja	162	14	176	163	11	174
44. Dinas Komunikasi dan Informatika	26	28	54	27	25	52
45. Badan Penghubung Daerah Jambi	31	29	60	29	28	57
46. DP3AP2(Dinas)	27	51	78	20	46	66
47. KPU	0	0	0	0	0	0
48. Sekwan Kopri	0	0	0	0	0	0
49. Sekretariat Komisi Penyiaran Indonesia Daerah	0	0	0	0	0	0
50. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	28	10	38	19	9	28
51. Dinas Ketahanan Pangan	37	40	77	33	39	72
Jumlah/Total	5 500	5 937	11 437	5 217	5 790	11 007

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jambi/*Regional Civil Service Agency of Jambi Province*

2.4 KEUANGAN DAERAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah) di Provinsi Jambi, 2017 - 2020
Actual Provincial Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs) in Jambi Province, 2017 - 2020

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2017	2018
(1)	(2)	(3)
A. Pendapatan Daerah/Original Local Government Revenue	4 305 264 966,00	4 412 464 565,00
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	1 580 533 417,00	1 656 569 597,00
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	1 316 162 468,00	1 374 289 410,00
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	19 864 952,00	20 208 220,00
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	29 054 470,00	30 511 006,00
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	215 451 527,00	231 560 961,00
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	2 723 260 589,00	2 745 221 968,00
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	188 917 963,00	170 443 032,00
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	201 602 792,00	236 361 942,00
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	1 397 912 161,00	1 399 367 134,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	934 827 673,00	939 049 860,00
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	1 470 960,00	10 673 000,00
B. Pembiayaan Daerah/Local Government Financing	278 221 242,00	457 071 971,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2019	2020 ¹
(1)	(2)	(3)
A. Pendapatan Daerah/Original Local Government Revenue	4 575 192 850,00	4 693 996 824,00
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	1 651 089 944,00	1 665 325 703,00
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	1 345 106 684,00	1 407 858 609,00
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	19 109 709,00	25 880 980,00
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	30 518 910,00	33 212 591,00
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	256 354 641,00	198 373 523,00
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	2 896 753 807,00	3 015 901 935,00
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	152 855 128,00	149 039 606,00
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	243 686 895,00	221 301 259,00
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	1 433 203 410,00	1 444 166 395,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	1 067 008 374,00	1 201 394 675,00
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	27 349 099,00	12 769 186,00
B. Pembiayaan Daerah/Local Government Financing	669 496 931,00	550 842 147,00

Catatan/Note: ¹Data APBD

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Statistik Keuangan Daerah/BPS-Statistics Indonesia, Regional Financial Statistics Survey

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah) di Provinsi Jambi, 2017-2020**
Actual Provincial Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs) in Jambi Province, 2017-2020

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditure	2 246 421 110,00	2 405 995 255,00
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Employee Expenditure</i>	1 074 882 862,00	1 238 025 137,00
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditure</i>	0,00	0,00
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidy Expenditure</i>	0,00	500 000,00
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditure</i>	495 632 043,00	487 359 693,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	0,00	118 200,00
1.6 Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/ Kota/ <i>Sharing Expenditure for Provinces/Regencies/ Municipalities</i>	674 068 198,00	579 768 149,00
1.7 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa/ <i>Social Aid Expenditures for Provinces/Regencies/Municipalities and Village Governments</i>	1 779 662,00	100 127 394,00
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unexpected Expenditures</i>	58 345,00	96 682,00
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	1 886 520 771,00	1 792 260 463,00
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Employee Expenditure</i>	175 425 421,00	175 881 392,00
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditure</i>	815 447 341,00	831 655 163,00
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	895 648 009,00	784 723 908,00
3. Pembiayaan Daerah/Regional Financing	450 544 327,00	671 280 818,00
Jumlah/Total	4 583 486 208,00	4 869 536 536,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2019	2020 ¹
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditure</i>	2 933 832 839,00	2 977 897 955,00
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Employee Expenditure</i>	1 382 612 320,00	1 529 287 337,00
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditure</i>	0,00	0,00
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidy Expenditure</i>	500 000,00	500 000,00
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditure</i>	672 272 497,00	689 988 222,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	283 201,00	0,00
1.6 Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/ Kota/ <i>Sharing Expenditure for Provinces/Regencies/ Municipalities</i>	710 641 703,00	641 635 896,00
1.7 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa/ <i>Social Aid Expenditures for Provinces/Regencies/Municipalities and Village Governments</i>	167 431 925,00	98 056 500,00
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unexpected Expenditures</i>	91 193,00	18 430 000,00
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	1 890 533 512,00	2 266 941 016,00
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Employee Expenditure</i>	187 168 343,00	214 629 201,00
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditure</i>	836 864 363,00	995 815 700,00
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	866 500 806,00	1 056 496 115,00
3. Pembiayaan Daerah/<i>Regional Financing</i>	420 323 430,00	0,00
Jumlah/<i>Total</i>	5 244 689 781,00	5 244 838 971,00

Catatan/Note: ¹Data APBD

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Statistik Keuangan Daerah/BPS-Statistics Indonesia, Regional Financial Statistics Survey

Tabel
Table 2.4.3

**Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Provinsi
(ribu rupiah) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi,
2018 dan 2019**
*Actual Provincial Government Revenues and Expenditures
(thousand rupiahs) by Regency/Municipality in Jambi
Province, 2018 and 2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2019	
	Pendapatan Revenues	Belanja Expenditures
(1)	(2)	(3)
Kerinci	1290 418 835	1290 418 835
Merangin	1357 642 467	1357 642 467
Sarolangun	1365 193 291	1365 193 291
Batang Hari	1223 476 264	1223 476 264
Muaro Jambi	1362 641 442	1362 641 442
Tanjung Jabung Timur	1212 649 259	1212 649 259
Tanjung Jabung Barat	1616 739 173	1616 739 173
Tebo	1148 064 441	1148 064 441
Bungo	1375 153 847	1375 153 847
Kota Jambi	1754 896 149	1754 896 149
Kota Sungai Penuh	779 750 688	779 750 688
Jambi	14486 625 856	14486 625 856

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2019 ¹	
	Pendapatan <i>Revenues</i>	Belanja <i>Expenditures</i>
(1)	(4)	(5)
Kerinci	1408 461 829	1408 461 829
Merangin	1497 443 153	1497 443 153
Sarolangun	1433 000 521	1433 000 521
Batang Hari	1393 999 590	1393 999 590
Muaro Jambi	1382 424 142	1382 424 142
Tanjung Jabung Timur	1225 249 382	1225 249 382
Tanjung Jabung Barat	1568 057 751	1568 057 751
Tebo	1157 330 855	1157 330 855
Bungo	1616 706 122	1616 706 122
Kota Jambi	1710 612 143	1710 612 143
Kota Sungai Penuh	868 042 890	868 042 890
Jambi	15261 328 378	15261 328 378

Catatan/Note: ¹Data APBDSumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Statistik Keuangan Daerah/BPS-Statistics Indonesia, *Regional Financial Statistics Survey*

JUMLAH PENDUDUK

Number of Population

3.548.224

JUMLAH PENDUDUK 50 TAHUN KE ATAS

Over 50 Years Old Population

631.761

JUMLAH PENDUDUK 20-49 TAHUN KE BAWAH

20-49 Years Old Population

1.683.707

JUMLAH PENDUDUK 19 TAHUN KE BAWAH

Below 19 Years Old Population

1.232.800

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia,

TECHNICAL NOTES

1. The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de factowas applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2010 (Mei), penduduk pertengahan tahun 2010 (Juni), dan hasil proyeksi penduduk 2010 dan 2015.

Tabel hasil SP2010 merujuk pada Mei sedangkan hasil proyeksi penduduk merujuk pada pertengahan tahun (Juni).

Data migrasi (Tabel 3.1.5–3.1.8), selain menggunakan data dari hasil Sensus Penduduk 1980–2010 juga menambahkan data hasil

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

The population data in this publication is the result of the 2010 Population Census (May), mid year population of 2010 (June), and population projection for 2010 and 2015.

The tables of 2010 Population Census result refer to May and population projection refer to mid-year population (June).

The migration data (Tables 3.1.5–3.1.8) are based on the result of 1980–2010 Population Cencuses and 2015 Intercensal Population

Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015 yang merujuk pada bulan Mei 2015.

Survey which referred to May 2015.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
 3. Rata-rata pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu.
 4. Kepadatan penduduk adalah banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan
2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
 3. *The average growth rate of population is the annual population growth rate over a certain period.*
 4. *Population density is the number of inhabitants per square kilometer.*
 5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 6. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*

kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

7. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
 8. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
 9. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
 10. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
 11. Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/data ketenagakerjaan. Pada beberapa survei sebelumnya, pengumpulan data ketenagakerjaan dipadukan dalam kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Sensus Penduduk (SP),
7. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
 8. *Average household size is the average number of household members per household.*
 9. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*
 10. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*
 11. *The main source of employment data is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is specifically designed to collect information on labour force statistics. Previously, the collection of such data was integrated with other surveys, such as National Socioeconomic Survey (Susenas), Population Census (SP), and Intercensal Population Survey (SUPAS). The first Sakernas was conducted in 1976, then conducted*

dan Survei Penduduk Antarsensus (SUPAS). Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976, kemudian dilanjutkan pada tahun 1977 dan 1978. Pada tahun 1986–1993, Sakernas diselenggarakan secara triwulanan, sejak tahun 1994–2001, Sakernas dilaksanakan secara tahunan, yaitu setiap bulan Agustus. Pada tahun 2002–2004, di samping Sakernas Tahunan dilakukan pula Sakernas Triwulanan. Pada tahun 2005–2010, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan secara semesteran pada Februari (Semester I) dan Agustus (Semester II). Tahun 2011–2014 Sakernas dilaksanakan Triwulanan, yaitu Februari (Triwulan I), Mei (Triwulan II), Agustus (Triwulan III), dan November (Triwulan IV). Sakernas Triwulanan ini dimaksudkan untuk memantau indikator ketenagakerjaan secara dini di Indonesia yang mengacu pada The Key Indicators of the Labour Market (KILM) yang direkomendasikan oleh The International Labour Organization (ILO). Mulai tahun 2015, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan kembali secara semesteran pada Februari (Semester I) dan Agustus (Semester II).

Sejak Sakernas 2001, konsep status pekerjaan dan pengangguran mengalami

annually during the period 1977–1978. During 1986–1993, Sakernas was conducted quarterly in all provinces in Indonesia, only since 1994 until 2001 Sakernas was conducted yearly, every August of the year. During the period 2002–2004, besides a yearly Sakernas, BPS also conducted a quarterly Sakernas. During the period 2005–2010, Sakernas has been conducted in semester period, i.e. February (First Semester) and August (Second Semester). During 2011–2014, Sakernas is conducted on a quarterly basis ie: February (First Quarter), May (Second Quarter), August (Third Quarter), and November (Fourth Quarter). A Quarterly Sakernas is aimed to monitor the prompt indicators of Indonesian labour market which referred to The Key Indicators of the Labour Market (KILM) recommended by The International Labour Organization (ILO). Since 2015, the Sakernas has been conducted on biannual basis again, the first semester on February and the later semester on August.

Since 2001 Sakernas, the concept of employment status and unemployment was revised. The

perluasan dan penyempurnaan. Status pekerjaan yang pada Sakernas 2000 hanya 5 kategori, mulai tahun 2001 ditambahkan kategori baru, yaitu: pekerja bebas di pertanian dan pekerja bebas di nonpertanian. Selain itu, dalam rangka menyesuaikan dengan konsep ILO, konsep pengangguran terbuka diperluas, yaitu di samping mencakup penduduk yang aktif mencari pekerjaan, mencakup pula kelompok penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, kelompok penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, serta kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.

Hasil Sakernas Semester I (Februari 2018) disajikan sampai tingkat provinsi (jumlah sampel 50.000 rumah tangga). Sementara itu, Sakernas Semester II (Agustus 2018) disajikan sampai tingkat kabupaten/kota dengan jumlah sampel sebesar 200.000 rumah tangga. Tingkat pemasukan dokumen pada Sakernas Agustus 2018 sebesar 93,70 persen. Sejak 2014, Sakernas menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035.

employment status previously covered only 5 categories, but since 2001 two new categories of casual employee both in agriculture and non-agriculture sectors have been added. In addition, to adapt the ILO concept, the concept of unemployment was also extended. Unemployment covers population who were looking for work, population who were establishing a new business/firm/establishment, discouraged job seekers, and those who were not actively looking for work with the reason of already having job but not starting to work (future starter).

The results of Sakernas for first semester (February 2018) were presented at provincial level (sample size 50,000 households), while for the second semester (August 2018) were presented up to regency/municipal level (sample size 200,000 households). The response rate for August 2018 Sakernas was 93.70 percent. Since 2014, the weighting of 2010–2035 population projection results was applied in the Sakernas.

12. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 13. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 14. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).
 15. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
 16. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
 17. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit
12. *Working age population is persons of 15 years and over.*
 13. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
 14. *Working means an activity done by a person who worked intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
 15. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
 16. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries refers to the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
 17. *Employment status is the status of a person at his place of work*

usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

or establishment where he was employed.

18. Berusaha sendiri adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
 19. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
 20. Berusaha dibantu buruh tetap/ buruh dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja dibayar dan atau buruh/pekerja tetap.
 21. Buruh/Karyawan/Pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan/pegawai, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang
18. *Own-account worker: a person who works at her/his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
 19. *Employer assisted by temporary worker/unpaid worker: a person who works at her/his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
 20. *Employer assisted by permanent worker/paid worker: a person who does his/her business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
 21. *Employee: a person who work permanently for other people or institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he*

dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir. Khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

22. Pekerja Bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) yang mencakup pertanian maupun nonpertanian, baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha pertanian meliputi: pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan dan perburuan, termasuk jasa pertanian.

Usaha nonpertanian meliputi: usaha di sektor pertambangan, sektor industri, sektor listrik, gas dan air, sektor konstruksi/bangunan, sektor perdagangan, sektor angkutan, pergudangan dan komunikasi, sektor keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan, sektor jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan.

22. *Casual Worker is a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) which includes agricultural or non agricultural sector either home industry or not home industry based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contract payment system.*
Agricultural : industry covers food-based agricultural, plantation, forestry, breeding, fishery, including agricultural services.
Non-agricultural : industry covers industries in mining, electricity, gas, water, building construction, trade, transportation, warehousing and communication, financial, insurance, property leasing and services industry, public services, social and individual services.

24. Pekerja keluarga/tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha dengan tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.
25. Data Tenaga Kerja Indonesia (TKI) dikumpulkan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI). UPT yang dimaksud di atas yaitu Balai Pelayanan Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BP3TKI). Setiap bulan, UPT melaporkan data TKI ke Pusat Penelitian dan Informasi.
26. Mulai tahun 2017, sumber utama data upah berasal dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Hal ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya dimana sumber utama data upah berasal dari Survei Upah Buruh (SUB) yang berbasis perusahaan. Sakernas merupakan survei berbasis rumah tangga yang dilaksanakan secara semesteran pada bulan Februari dan Agustus di seluruh Indonesia.
24. *Unpaid/contributing family worker: a person who works for other people without pay in cash or goods.*
25. *Indonesian Overseas Workers (TKI) data were collected by a technical unit in the National Authority for the Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers (BNP2TKI). The technical implementation unit referred to above is the Indonesian Overseas Worker Service and Placement Center. Every month, this technical unit are reported the data to the Centre for Research and Information.*
26. *Starting in 2017, the main source of data on wages are from the Indonesian Labor Force Survey (ILFS). Meanwhile, in the previous years the main source of data on wages came from the Labour Wage Survey that is establishment-based survey. The Indonesian Labor Force Survey is household-based survey and conducted semi-annually in February and August throughout Indonesia.*

Data yang ditampilkan adalah upah buruh untuk pekerja berstatus buruh (sebagai pendekatan untuk penghitungan upah/gaji pekerja di sektor formal) dan pendapatan untuk

Data presented are the wage of employee (as an approach for wage/salary of employee in the formal sector) and income for own-account worker, casual employee in agriculture, and casual employee in

pekerja non buruh yang terdiri dari pekerja yang berstatus berusaha sendiri, pekerja bebas di pertanian, dan pekerja bebas di nonpertanian (sebagai pendekatan untuk penghitungan pendapatan/penghasilan bersih pekerja di sektor informal).

non-agriculture (as an approach for income of employee in the informal sector).

Pendapatan/penghasilan bersih sebulan adalah pendapatan/penghasilan/imbalan/balas jasa selama sebulan yang lalu, baik berupa uang maupun barang yang diterima oleh seseorang yang bekerja dengan status berusaha sendiri, pekerja bebas di pertanian, atau pekerja bebas di nonpertanian.

Net income per month is income during last month, in the form of money or goods received by someone who worked as own-account worker, casual employee in agriculture, or casual employee in non-agriculture.

Upah/gaji bersih sebulan merupakan imbalan/balas jasa yang diterima selama sebulan yang lalu baik berupa uang maupun barang yang dibayarkan oleh perusahaan/kantor/majikan dari pekerjaan utama kepada buruh/karyawan/pegawai. Komponen upah/gaji mencakup gaji dan tunjangan, upah lembur, uang transpor dan uang makan.

Net wage/salary per month is wage received during last month, in the form of money or goods, paid by the company/agency/employer to the employee for the major work done. The components of wage include salary and benefits, overtime pay, transportation allowance and meal allowance.

ULASAN**DESCRIPTION****Penduduk**

Jumlah penduduk Provinsi Jambi tahun 2020 sebanyak 3.548,2 ribu jiwa, pada tahun 2010 sebanyak 3.092,3 ribu jiwa selama kurun waktu tersebut terjadi pertumbuhan per tahun sebesar 1,38 persen. Kepadatan penduduk tahun 2020 menurut Kabupaten/Kota:

- Kabupaten Kerinci 75 orang/km²
- Kabupaten Merangin 46 orang/km²
- Kabupaten Sarolangun 47 orang/km²
- Kabupaten Batanghari 52 orang/km²
- Kabupaten Muaro Jambi 75 orang/km²
- Kabupaten Tanjab Timur 42 orang / km²
- Kabupaten Tanjab Barat 68 orang/km²
- Kabupaten Tebo 52 orang/ km²
- Kabupaten Bungo 78 orang/ km²
- Kota Jambi 2.951 orang/ km²
- Kota Sungai Penuh 247 orang/km²

Tenaga Kerja

Jumlah angkatan kerja di Provinsi Jambi keadaan Agustus tahun 2020 mencapai 1.832.993 orang yang terdiri dari 1.739.003 orang bekerja dan 93.990 orang pengangguran terbuka.

Jumlah pencari kerja yang mendaftar di dinas tenaga Kerja dan Transmigrasi berdasarkan jenis kelaminnya pada tahun 2020 sebanyak

Population

The population of Jambi Province in 2020 was 3,548.2 thousand people, in 2010 it was 3,092.3 thousand people. During that period, there was an annual growth of 1.38 percent. Population density in 2020 by Regency / Municipality:

- Kerinci regency 75 persons /km²
- Merangin regency 46 persons/ km²
- Sarolangun regency 47persons/ km²
- Batanghari regency 52 persons/ km²
- Muaro Jambi regency 75 persons/ km²
- Tanjung Jabung Timur regency 42 persons/km²
- Tanjung Jabung Barat regency 68 persons/km²
- Tebo regency 52 persons /km²
- Bungo regency 78persons/ km²
- Jambi municipality 2,951 persons/ km²
- Sungai Penuh municipality 247 persons/km²

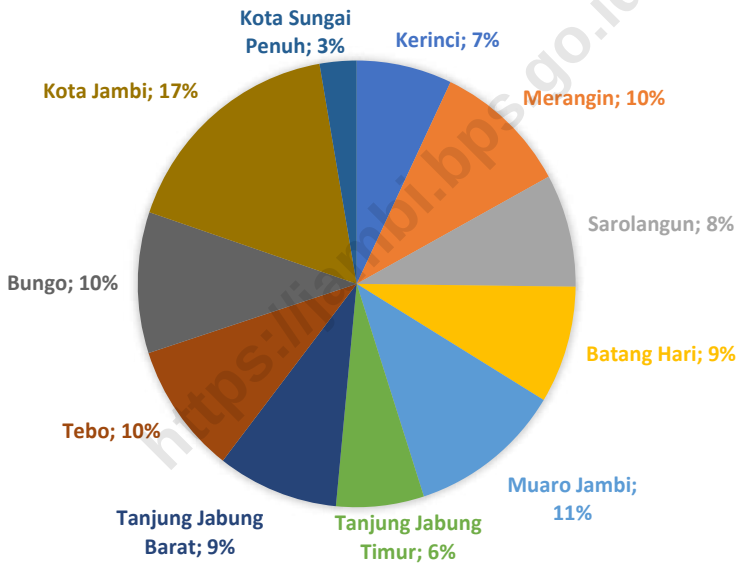
Employment

Population 15 years of age and over who have economic activity August 2020 in Jambi Province are 1.832.993 persons consist of 1.739.003 persons working and 93.990 persons open unemployment.

The number of job seekers who registered at the Department of Manpower and Transmigration based on sex in 2020 was 8,968 people, with the

8.968 orang, dengan jumlah pencari kerja laki-laki sebanyak 5.173 orang dan perempuan 3.795 orang. *number of male job seekers as many as 5,173 men and 3.795 women.*

Gambar 3 **Distribusi Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2020**
Population Distribution by Regency/Municipality in Jambi Province (%), 2020



Sumber/Source : BPS, Sensus Penduduk (SP) 2020/BPS-Statistics Indonesia, 2020 Population Census

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 **Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2010 dan 2020**
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Regency/Municipality in Jambi Province, 2010 and 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penduduk (ribu) Population (thousand)	
	2010 ¹	2020 ²
(1)	(2)	(3)
Kerinci	229,5	250,3
Merangin	333,2	354,1
Sarolangun	246,3	290,1
Batang Hari	241,3	301,7
Muaro Jambi	343,0	402,0
Tanjung Jabung Timur	205,3	229,8
Tanjung Jabung Barat	278,7	317,5
Tebo	297,7	337,7
Bungo	303,1	362,4
Kota Jambi	531,9	606,2
Kota Sungai Penuh	82,3	96,6
Jambi	3 092,3	3 548,2

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2000–2010	2010–2020
(1)	(4)	(5)
Kerinci	0,56	0,87
Merangin	2,77	0,61
Sarolangun	3,32	1,65
Batang Hari	2,41	2,26
Muaro Jambi	3,93	1,60
Tanjung Jabung Timur	0,70	1,14
Tanjung Jabung Barat	3,06	1,31
Tebo	2,99	1,27
Bungo	3,42	1,80
Kota Jambi	2,47	1,32
Kota Sungai Penuh	1,69	1,62
Jambi	2,56	1,38

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	
	2010 ¹	2020 ²
(1)	(6)	(7)
Kerinci	7,42	7,05
Merangin	10,78	9,98
Sarolangun	7,96	8,17
Batang Hari	7,80	8,5
Muaro Jambi	11,09	11,33
Tanjung Jabung Timur	6,64	6,48
Tanjung Jabung Barat	9,01	8,95
Tebo	9,63	9,52
Bungo	9,80	10,21
Kota Jambi	17,20	17,08
Kota Sungai Penuh	2,66	2,72
Jambi	100,00	100,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km	
	2010 ¹	2020 ²
(1)	(8)	(9)
Kerinci	69	75
Merangin	44	46
Sarolangun	40	47
Batang Hari	42	52
Muaro Jambi	65	75
Tanjung Jabung Timur	38	42
Tanjung Jabung Barat	60	68
Tebo	46	52
Bungo	65	78
Kota Jambi	2 602	2 951
Kota Sungai Penuh	211	247
Jambi	62	66

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rasio Jenis Kelamin Penduduk Population Sex Ratio	
	2010 ¹	2020 ²
(1)	(10)	(11)
Kerinci	99,3	100,8
Merangin	105,2	103,8
Sarolangun	104,2	104,6
Batang Hari	104,5	105,1
Muaro Jambi	107,2	106,7
Tanjung Jabung Timur	105,1	104,3
Tanjung Jabung Barat	107,7	106,7
Tebo	106,5	105,9
Bungo	104,8	104,1
Kota Jambi	101,2	101,5
Kota Sungai Penuh	98,1	100,4
Jambi	104,3	104,1

Catatan/Note: ¹ Hasil SP2010 (Mei)/The result of the 2010 Population Census (May)

² Hasil SP2020 (September)/The result of the 2020 Population Census (September)

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan 2020/BPS-Statistics Indonesia, 2010 and 2020 Population Census

Tabel
Table 3.1.2

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi, 2020
Population by Age Groups and Gender in Jambi Province, 2020

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Jenis Kelamin/Gender		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	159 996	153 539	313 535
5–9	159 525	152 701	312 226
10–14	156 788	147 685	304 473
15–19	155 283	147 283	302 566
20–24	154 805	149 910	304 715
25–29	151 959	148 278	300 237
30–34	149 894	147 377	297 271
35–39	142 450	139 414	281 864
40–44	135 135	130 356	265 491
45–49	119 757	114 372	234 129
50–54	100 334	94 285	194 619
55–59	81 025	75 568	156 593
60–64	60 341	55 861	116 202
65–69	41 931	39 129	81 060
70–74	21 036	20 921	41 957
75+	19 756	21 534	41 290
Jambi	1 810 015	1 738 213	3 548 228

Sumber/Source: Hasil Perapihan Umur dari Data Administratif dan SP2020 (September)/*The Result of Smoothing Single Year of Age from Administrative Data and the 2020 Population Census (September)*

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Jambi, 2020
Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week in Jambi Province, 2020

Kelompok Umur Age Group	Angkatan Kerja/Economically Active				Jumlah Angkatan Kerja Total of Economically Active
	Bekerja Working	Pengangguran ¹ Unemployment ¹		Jumlah Total	
		Pernah Bekerja Ever Worked	Tidak Pernah Bekerja Never Worked		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15–19	64 221	2 123	16 307	18 430	82 651
20–24	170 763	12 240	18 571	30 811	201 574
25–29	195 265	7 308	9 188	16 496	211 761
30–34	207 325	5 459	2 630	8 089	215 414
35–39	219 823	3 251	1 468	4 719	224 542
40–44	210 162	3 410	778	4 188	214 350
45–49	195 688	2 973	540	3 513	199 201
50–54	168 909	3 087	737	3 824	172 733
55–59	129 488	2 448	63	2 511	131 999
60+	177 359	1 013	396	1 409	178 768
Jumlah/Total	1 739 003	43 312	50 678	93 990	1 832 993

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.1*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>			Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Not Economically Active</i>
		Sekolah <i>Attending School</i>	Mengurus Rumah Tangga <i>House- keeping</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
15–19	77,70	175 852	26 038	12 926	214 816
20–24	84,71	33 251	50 295	13 541	97 087
25–29	92,21	3 717	69 372	6 155	79 244
30–34	96,24	224	67 991	4 782	72 997
35–39	97,90	93	56 805	2 391	59 289
40–44	98,05	–	44 995	3 735	48 730
45–49	98,24	–	41 591	3 808	45 399
50–54	97,79	–	36 474	4 612	41 086
55–59	98,10	–	35 757	7 568	43 325
60+	99,21	–	100 971	67 916	168 887
Jumlah/Total	94,87	213 137	530 289	127 434	870 860

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.1*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(12)	(13)
15–19	297 467	27,78
20–24	298 661	67,49
25–29	291 005	72,77
30–34	288 411	74,69
35–39	283 831	79,11
40–44	263 080	81,48
45–49	244 600	81,44
50–54	213 819	80,78
55–59	175 324	75,29
60+	347 655	51,42
Jumlah/Total	2 703 853	67,79

Catatan/*Note*:¹

1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Jambi, 2020
Population 15 Years of Age and Over by Regency/ Municipality and Type of Activity During the Previous Week in Jambi Province, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angkatan Kerja/Economically Active				Jumlah Angkatan Kerja Total of Economically Active
	Bekerja Working	Pengangguran ¹ Unemployment ¹		Jumlah Total	
		Pernah Bekerja Ever Worked	Tidak Pernah Bekerja Never Worked		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	127 187	865	2 302	3 167	130 354
Merangin	190 731	2 298	7 449	9 747	200 478
Sarolangun	141 752	1 777	6 808	8 585	150 337
Batang Hari	128 274	3 010	2 925	5 935	134 209
Muaro Jambi	194 705	4 134	7 050	11 184	205 889
Tanjung Jabung Timur	119 896	403	1 307	1 710	121 606
Tanjung Jabung Barat	179 842	1 702	2 276	3 978	183 820
Tebo	180 517	1 994	3 494	5 488	186 005
Bungo	168 517	5 032	5 602	10 634	179 151
Kota Jambi	265 205	20 595	10 473	31 068	296 273
Kota Sungai Penuh	42 377	1 502	992	2 494	44 871
Jambi	1 739 003	43 312	50 678	93 990	1 832 993

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja Percentage of Working to Economically Active	Bukan Angkatan Kerja Not Economically Active			Jumlah Bukan Angkatan Kerja Total of Not Economically Active
		Sekolah Attending School	Mengurus Rumah Tangga House- keeping	Lainnya Others	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kerinci	97,57	13 961	31 639	11 473	57 073
Merangin	95,14	17 713	53 858	13 657	85 228
Sarolangun	94,29	17 266	41 572	10 029	68 867
Batang Hari	95,58	19 599	38 092	8 366	66 057
Muaro Jambi	94,57	30 647	82 321	15 225	128 193
Tanjung Jabung Timur	98,59	8 441	25 458	8 428	42 327
Tanjung Jabung Barat	97,84	16 566	35 283	9 974	61 823
Tebo	97,05	18 199	48 339	8 941	75 479
Bungo	94,06	19 719	62 557	14 657	96 933
Kota Jambi	89,51	44 696	98 216	22 844	165 756
Kota Sungai Penuh	94,44	6 330	12 954	3 840	23 124
Jambi	94,87	213 137	530 289	127 434	870 860

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(12)	(13)
Kerinci	187 427	69,55
Merangin	285 706	70,17
Sarolangun	219 204	68,58
Batang Hari	200 266	67,02
Muaro Jambi	334 082	61,63
Tanjung Jabung Timur	163 933	74,18
Tanjung Jabung Barat	245 643	74,83
Tebo	261 484	71,13
Bungo	276 084	64,89
Kota Jambi	462 029	64,12
Kota Sungai Penuh	67 995	65,99
Jambi	2 703 853	67,79

Catatan/Note: ¹ 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi, 2020
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Jambi Province, 2020

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	1 167 697	665 296	1 832 993
1. Bekerja/ <i>Working</i>	1 115 881	623 122	1 739 003
2. Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	51 816	42 174	93 990
II. Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	206 691	664 169	870 860
1. Sekolah/ <i>Attending School</i>	102 714	110 423	213 137
2. Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	26 071	504 218	530 289
3. Lainnya/ <i>Others</i>	77 906	49 528	127 434
Jumlah/Total	1 374 388	1 329 465	2 703 853

atatan/Note: Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk SUPAS 2015 / *Uses a weighting of the population projection results from SUPAS 2015.*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2020
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week, 2020

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>				Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>		Jumlah Total	
		Pernah Bekerja <i>Ever Worked</i>	Tidak Pernah Bekerja <i>Never Worked</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0	1 739 003	43 312	50 678	93 990	1 832 993
1	684 634	8 836	5 317	14 153	698 787
2	341 881	10 004	6 160	16 164	358 045
3	511 345	19 627	29 549	49 176	560 521
Jumlah/ <i>Total</i>	201 143	4 845	9 652	14 497	215 640

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.4

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>			Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Not Economically Active</i>
		Sekolah <i>Attending School</i>	Mengurus Rumah Tangga <i>House-keeping</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
0	94,87	213 137	530 289	127 434	870 860
1	97,97	18 248	236 981	74 296	329 525
2	95,49	129 276	109 120	15 738	254 134
3	91,23	63 286	149 584	29 948	242 818
Jumlah/Total	93,28	2 327	34 604	7 452	44 383

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.4*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(12)	(13)
0	2 703 853	67,79
1	1 028 312	67,95
2	612 179	58,49
3	803 339	69,77
Jumlah/Total	260 023	82,93

Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*
 Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk SUPAS 2015 / *Uses a weighting of the population projection results from SUPAS 2015.*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.5

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Jambi, 2020

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Main Industry in Jambi Province, 2020

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ /Main Industry ¹			
	A	B	C	D, E
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berusaha sendiri/ <i>Own account worker</i>	216 126	16 387	21 644	560
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	148 707	2 365	10 866	422
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	31 754	5 758	5 372	-
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	123 696	32 696	36 215	6 148
Pekerja bebas/ <i>Casual worker</i>	107 473	10 447	3 289	107
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	179 898	2 872	10 134	293
Jumlah/Total	807 654	70 525	87 520	7 530

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.5

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Lapangan Pekerjaan Utama¹/Main Industry¹			
	F & L	G	H	I
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Berusaha sendiri/ <i>Own account worker</i>	5 129	89 359	23 102	21 837
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	1 396	52 718	379	17 558
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	6 614	15 981	391	3 817
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	35 511	64 556	31 111	15 131
Pekerja bebas/ <i>Casual worker</i>	34 670	3 825	4 698	366
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	292	43 764	256	16 427
Jumlah/Total	83 612	270 203	59 937	75 136

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.5

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ /Main Industry ¹			
	J	K	M, N	O
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Berusaha sendiri/ <i>Own account worker</i>	1 215	253	1 335	-
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	995	-	629	-
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	322	-	749	-
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	3 590	12 726	9 802	78 230
Pekerja bebas/ <i>Casual worker</i>	388	-	616	-
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	324	187	232	-
Jumlah/Total	6 834	13 166	13 363	78 230

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.5*

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ / <i>Main Industry¹</i>			Jumlah <i>Total</i>
	P	Q	R, S, T, U	
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Berusaha sendiri/ <i>Own account worker</i>	1 960	1 568	17 787	418 262
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	656	252	2 643	239 586
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	247	489	1 325	72 819
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	79 715	23 400	22 688	575 215
Pekerja bebas/ <i>Casual worker</i>	619	-	9 716	176 214
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	382	563	1 283	256 907
Jumlah/<i>Total</i>	83 579	26 272	55 442	1 739 003

Catatan/Note: ¹ A. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/*Agriculture, Forestry, and Fishing*
 B. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
 C. Industri Pengolahan/*Manufacturing*
 D. Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity and Gas*
 E. Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/*Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities*
 F. Konstruksi/*Construction*
 G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/*Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*
 H. Transportasi dan Pergudangan/*Transportation and Storage*
 I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/*Accommodation and Food Service Activities*
 J. Informasi dan Komunikasi/*Information and Communication*
 K. Jasa Keuangan dan Asuransi/*Financial and Insurance Activities*
 L. Real Estat/*Real Estate Activities*
 M, N. Jasa Perusahaan/*Business Activities*
 O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/*Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*
 P. Jasa Pendidikan/*Education*
 Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/*Human Health and Social Work Activities*
 R, S, T, U. Jasa Lainnya/*Other Services Activities*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.6

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Jambi Province, 2020

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri Own account worker	283 943	134 319	418 262
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar Employer assisted by temporary worker/ unpaid worker	172 023	67 563	239 586
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar Employer assisted by permanent worker/ paid worker	61 480	11 339	72 819
Buruh/Karyawan/Pegawai/Employee	389 569	185 646	575 215
Pekerja bebas Casual worker	136 502	39 712	176 214
Pekerja keluarga/tak dibayar Family worker/unpaid worker	72 364	184 543	256 907
Jumlah/Total	1 115 881	623 122	1 739 003

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.7
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Jambi, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry in Jambi Province, 2020

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama Total Working Hours on Main Job (jam/hours)	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ /Main Industry ¹			
	A	B	C	D & E
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0 ²	10 566	1 207	2 052	-
1–14	94 736	1 854	7 710	284
15–34	421 033	14 254	20 354	966
35+	281 319	53 210	57 404	6 280
Jumlah/Total	807 654	70 525	87 520	7 530

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.7*

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job</i> (jam/hours)	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ / <i>Main Industry</i> ¹			
	F & L	G	H	I
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
0 ²	2 926	3 393	2 621	2 297
1–14	2 206	21 384	2 660	5 419
15–34	8 784	47 975	12 878	15 140
35+	69 696	197 451	41 778	52 280
Jumlah/Total	83 612	270 203	59 937	75 136

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.7*

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job (jam/hours)</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ / <i>Main Industry¹</i>			
	J	K	M, N	O
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
0 ²	0	124	320	1 109
1–14	408	593	1 238	2 283
15–34	1 607	2 172	2 531	25 936
35+	4 819	10 277	9 274	48 902
Jumlah/Total	6 834	13 166	13 363	78 230

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.7

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job</i> (jam/hours)	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ /Main Industry ¹			Jumlah Total
	P	Q	R, S, T, U	
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
0 ²	2 649	813	1 504	31 581
1–14	17 408	962	10 894	170 039
15–34	41 963	8 246	17 322	641 161
35+	21 559	16 251	25 722	896 222
Jumlah/Total	83 579	26 272	55 442	1 739 003

- Catatan/Note:
- ¹ A. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing
 - B. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying
 - C. Industri Pengolahan/Manufacturing
 - D. Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas
 - E. Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities
 - F. Konstruksi/Construction
 - G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles
 - H. Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage
 - I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities
 - J. Informasi dan Komunikasi/Information and Communication
 - K. Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities
 - L. Real Estat/Real Estate Activities
 - M, N Jasa Perusahaan/Business Activities
 - O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security
 - P. Jasa Pendidikan/Education
 - Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities
 - R, S, T, U Jasa Lainnya/Other Services Activities

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.8

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Jambi, 2020

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment in Jambi Province, 2020

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan/Educational Attainment				Jumlah Total
	≤ SD ≤ Elementary School	SMP Junior High School	SMA Senior High School	Perguruan Tinggi College	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	458 092	173 092	158 689	17 781	807 654
B	35 478	16 434	16 381	2 232	70 525
C	26 827	21 213	34 323	5 157	87 520
D & E	308	1 563	3 411	2 248	7 530
F & L	31 317	21 642	28 351	2 302	83 612
G	66 954	56 371	121 473	25 405	270 203
H	16 116	15 457	25 226	3 138	59 937
I	22 878	17 642	29 955	4 661	75 136
K	135	1 079	4 085	1 535	6 834
L	442	811	6 265	5 648	13 166
M, N	2 110	1 557	6 340	3 356	13 363
O	1 147	2 083	36 486	38 514	78 230

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.8

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan/Educational Attainment				Jumlah Total
	≤ SD ≤ Elementary School	SMP Junior High School	SMA Senior High School	Perguruan Tinggi College	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
P	1 467	2 077	14 925	65 110	83 579
Q	1 383	356	2 955	21 578	26 272
R, S, T, U	19 980	10 504	22 480	2 478	55 442
Jumlah/Total	684 634	341 881	511 345	201 143	1 739 003

Catatan/Note: ¹ A. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing
 B. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying
 C. Industri Pengolahan/Manufacturing
 D. Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas
 E. Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities
 F. Konstruksi/Construction
 G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles
 H. Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage
 I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities
 J. Informasi dan Komunikasi/Information and Communication
 K. Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities
 L. Real Estat/Real Estate Activities
 M, N. Jasa Perusahaan/Business Activities
 O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security
 P. Jasa Pendidikan/Education
 Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities
 R, S, T, U. Jasa Lainnya/Other Services Activities

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.9
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Sex in Jambi Province, 2020

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job</i> (jam/hours)	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	18 264	13 317	31 581
1–14	83 309	86 730	170 039
15–34	379 901	261 260	641 161
35+	634 407	261 815	896 222
Jumlah/Total	1 115 881	623 122	1 739 003

Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily not working

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.10

**Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja
Selama Seminggu yang Lalu Jumlah Jam Kerja Seluruhnya
dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi, 2020**
*Population 15 Years of Age and Over who Worked During
The Previous Week by Total Working Hours and Sex in Jambi
Province, 2020*

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job</i> (jam/hours)	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	18 264	13 317	31 581
1–14	68 405	81 458	149 863
15–34	339 603	246 238	585 841
35+	689 609	282 109	971 718
Jumlah/Total	1 115 881	623 122	1 739 003

Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily not working*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.11

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya di Provinsi Jambi, 2020

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Total Working Hours in Jambi Province, 2020

Kelompok Umur Age Group	Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam)/Total Working Hours (hours)				Jumlah Total
	0 ¹	1–14	15–34	35+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
15–19	488	5 071	12 223	46 439	64 221
20–24	2 449	3 824	17 406	147 084	170 763
25–29	3 719	2 900	20 613	168 033	195 265
30–34	2 601	7 193	16 801	180 730	207 325
35–39	4 143	5 139	15 005	195 536	219 823
40–44	3 604	2 978	15 403	188 177	210 162
45–49	1 971	3 305	14 817	175 595	195 688
50–54	4 055	5 731	13 893	145 230	168 909
55–59	2 605	4 571	11 855	110 457	129 488
60+	5 946	7 825	24 985	138 603	177 359
Jumlah/Total	31 581	48 537	163 001	1 495 884	1 739 003

Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily not working

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.12

Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex in Jambi Province, 2020

Kelompok Umur Age Group	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
15–19	40 324	23 897	64 221
20–24	108 076	62 687	170 763
25–29	129 950	65 315	195 265
30–34	140 502	66 823	207 325
35–39	139 381	80 442	219 823
40–44	130 872	79 290	210 162
45–49	122 031	73 657	195 688
50–54	105 332	63 577	168 909
55–59	79 679	49 809	129 488
60+	119 734	57 625	177 359
Jumlah/Total	1 115 881	623 122	1 739 003

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.13**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Jambi, 2020*****Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment in Jambi Province, 2020***

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	≤ SD ≤ Elementary School	SMP Junior High School	SMA Senior High School	Perguruan Tinggi College	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	197 166	88 061	110 828	22 207	418 262
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/ unpaid worker</i>	127 829	47 576	55 267	8 914	239 586
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/ paid worker</i>	24 702	15 233	25 210	7 674	72 819
Buruh/Karyawan/ Pegawai <i>Employee</i>	131 528	84 964	208 664	150 059	575 215
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	90 565	45 907	38 138	1 604	176 214
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	112 844	60 140	73 238	10 685	256 907
Jumlah/Total	684 634	341 881	511 345	201 143	1 739 003

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.14**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Jambi, 2020*****Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Regency/Municipality and Main Industry in Jambi Province, 2020***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lapangan Pekerjaan Utama¹ Main Industry¹			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	86 134	9 850	31 203	127 187
Merangin	99 148	30 595	60 988	190 731
Sarolangun	63 943	25 938	51 871	141 752
Batang Hari	65 206	19 025	44 043	128 274
Muaro Jambi	94 987	29 188	70 530	194 705
Tanjung Jabung Timur	85 310	6 555	28 031	119 896
Tanjung Jabung Barat	114 155	12 689	52 998	179 842
Tebo	105 734	26 005	48 778	180 517
Bungo	72 327	29 422	66 768	168 517
Kota Jambi	11 282	52 325	201 598	265 205
Kota Sungai Penuh	9 428	5 364	27 585	42 377
Jambi	807 654	246 956	684 393	1 739 003

Catatan/Note: ¹ 1. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing
 2. Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Konstruksi
Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction
 3. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa Lainnya
Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration and Defence; Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; Other Services Activities

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.15

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex in Jambi Province, 2020

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
A	539 512	268 142	807 654
B	62 246	8 279	70 525
C	59 914	27 606	87 520
D & E	6374	1156	7530
F & L	81900	1712	83612
G	136 341	133 862	270 203
H	58 914	1 023	59 937
I	30 229	44 907	75 136
J	4 167	2 667	6 834
K	9 443	3 723	13 166
M, N	8 992	4 371	13 363
O	54 623	23 607	78 230

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.15*

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
P	28 199	55 380	83 579
Q	7 028	19 244	26 272
R, S, T, U	27 999	27 443	55 442
Jumlah/Total	1 115 881	623 122	1 739 003

Catatan/Note: ¹ A. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/*Agriculture, Forestry, and Fishing*
 B. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
 C. Industri Pengolahan/*Manufacturing*
 D. Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity and Gas*
 E. Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/*Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities*
 F. Konstruksi/*Construction*
 G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/*Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*
 H. Transportasi dan Pergudangan/*Transportation and Storage*
 I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/*Accommodation and Food Service Activities*
 J. Informasi dan Komunikasi/*Information and Communication*
 K. Jasa Keuangan dan Asuransi/*Financial and Insurance Activities*
 L. Real Estat/*Real Estate Activities*
 M, N. Jasa Perusahaan/*Business Activities*
 O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/*Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*
 P. Jasa Pendidikan/*Education*
 Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/*Human Health and Social Work Activities*
 R, S, T, U. Jasa Lainnya/*Other Services Activities*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.16

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jambi, 2018–2020
Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality in Jambi Province, 2018–2020

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	TPT/UR					TPAK/LFPR				
	2018	2019		2020		2018	2019		2020	
	Agt Aug	Feb Feb	Agt Aug	Feb Feb	Agt Aug	Agt Aug	Feb Feb	Agt Aug	Feb Feb	Agt Aug
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kerinci	2,74	...	2,62	...	2,43	71,14	...	66,26	...	69,55
Merangin	3,47	...	3,68	...	4,86	69,62	...	68,91	...	70,17
Sarolangun	4,06	...	4,09	...	5,71	67,03	...	65,20	...	68,58
Batang Hari	3,87	...	4,56	...	4,42	65,07	...	60,35	...	67,02
Muaro Jambi	4,52	...	5,20	...	5,43	63,88	...	59,16	...	61,63
Tanjung Jabung Timur	1,80	...	1,63	...	1,41	71,57	...	69,84	...	74,18
Tanjung Jabung Barat	2,38	...	2,57	...	2,16	75,35	...	70,42	...	74,83
Tebo	2,00	...	2,90	...	2,95	70,46	...	70,17	...	71,13
Bungo	3,03	...	3,82	...	5,94	67,08	...	63,78	...	64,89
Kota Jambi	6,41	...	6,53	...	10,49	65,11	...	66,30	...	64,12
Kota Sungai Penuh	5,13	...	4,00	...	5,56	71,15	...	63,18	...	65,99
Jambi	3,73	3,52	4,06	4,26	5,13	68,21	67,41	65,79	67,28	67,79

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.17 **Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi, 2020**
Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and Placement of Workers by Regency/ Municipality and Sex in Jambi Province, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pencari Kerja Terdaftar Registered Job Applicants		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kerinci ¹	263	172	435
Merangin	187	122	309
Sarolangun	293	209	502
Batang Hari	534	351	885
Muaro Jambi	509	425	934
Tanjung Jabung Timur	113	72	185
Tanjung Jabung Barat	686	329	1 015
Tebo	242	183	425
Bungo	285	126	411
Kota Jambi	1 994	1 741	3 735
Kota Sungai Penuh	67	65	132
Jambi	5 173	3 795	8 968

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.17*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Lowongan Kerja Terdaftar <i>Registered Job Vacancies</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kerinci ¹	-	-	-
Merangin	-	-	-
Sarolangun	71	105	176
Batang Hari	14	1	15
Muaro Jambi	-	-	-
Tanjung Jabung Timur	81	50	131
Tanjung Jabung Barat	225	11	236
Tebo	60	-	60
Bungo	236	97	333
Kota Jambi	370	390	760
Kota Sungai Penuh	-	-	-
Jambi	1 057	654	1 711

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.17

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Placement of Workers		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Kerinci ¹	-	-	-
Merangin	-	-	-
Sarolangun	58	64	122
Batang Hari	14	1	15
Muaro Jambi	89	122	211
Tanjung Jabung Timur	9	7	16
Tanjung Jabung Barat	191	9	200
Tebo	38	-	38
Bungo	378	116	494
Kota Jambi	614	605	1 219
Kota Sungai Penuh	-	3	3
Jambi	1 391	927	2 318

Catatan/Note: ¹Data Kabupaten Kerinci masih kondisi sampai bulan Oktober 2019/ Data of Kerinci Regency is still in condition until October 2019

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jambi/Manpower and Transmigration Office of Jambi Province

Tabel 3.2.18 Pencari Kerja Terdaftar Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2018
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0	-	-	-
1	53	23	76
2	155	79	234
3	415	285	700
4	4 175	2 327	6 502
5	1 857	1 176	3 033
6	571	691	1 262
7	2 370	2 273	4 643
Jumlah/Total	9 597	6 854	16 451

Catatan/Note: ¹ 0. Tidak/belum pernah sekolah/*No schooling*
 1. Tidak/belum tamat SD/*Not/not yet completed primary school*
 2. Sekolah Dasar/*Primary School*
 3. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 4. Sekolah Menengah Atas (Umum)/*Senior High School (General)*
 5. Sekolah Menengah Atas (Kejuruan)/*Senior High School (Vocational)*
 6. Diploma I/II/III/Akademi/*Diploma I/II/III/Academy*
 7. Universitas/*University*

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jambi/*Manpower and Transmigration Office of Jambi Province*

Tabel
Table 3.2.19

**Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal¹
Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama
(rupiah) di Provinsi Jambi, 2020**
*Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹
by Regency/Municipality and Main Industry (rupiahs) in
Jambi Province, 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lapangan Pekerjaan Utama ² Main Industry ²			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	2 900 604	2 891 090	2 589 348	2 635 305
Merangin	1 163 495	2 094 277	2 661 865	2 177 112
Sarolangun	1 463 144	2 503 928	2 096 133	1 941 793
Batang Hari	1 282 100	2 149 506	2 283 086	1 948 124
Muaro Jambi	1 784 274	2 309 532	2 359 569	2 217 367
Tanjung Jabung Timur	1 646 841	2 188 931	2 190 013	2 003 323
Tanjung Jabung Barat	1 638 487	3 378 024	2 281 222	2 175 690
Tebo	1 386 085	2 199 212	2 258 713	1 918 073
Bungo	1 401 494	2 042 978	2 210 091	1 974 176
Kota Jambi	3 702 293	2 696 035	2 547 557	2 592 576
Kota Sungai Penuh	2 669 195	2 583 673	2 586 667	2 587 990
Jambi	1 508 698	2 373 204	2 404 456	2 205 868

Catatan/Note: ¹ Pekerja Formal/Formal Employee: Buruh/Karyawan/Pegawai/Employee

² 1. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing

2. Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Konstruksi
Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction

3. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa Lainnya
Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration and Defence; Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; Other Services Activities

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.20

**Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal¹
Menurut Kelompok Umur dan Lapangan Pekerjaan Utama
(rupiah) di Provinsi Jambi, 2020**
*Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹
by Age Group and Main Industry (rupiahs) in Jambi
Province, 2020*

Kelompok Umur Age Group	Lapangan Pekerjaan Utama ² Main Industry ²			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
15–19	1 259 458	1 634 953	1 214 369	1 314 199
20–24	1 330 584	1 955 751	1 528 234	1 573 141
25–29	1 485 061	2 265 720	1 768 388	1 807 761
30–34	1 745 020	2 603 469	2 104 480	2 129 712
35–39	1 534 726	2 286 462	2 693 493	2 330 912
40–44	1 520 864	2 484 180	2 794 044	2 399 677
45–49	1 778 749	2 755 456	3 486 092	2 908 519
50–54	1 591 470	2 729 333	3 967 239	3 223 991
55–59	1 200 217	2 278 606	3 770 401	2 974 513
60+	1 062 494	2 445 140	2 038 721	1 645 728
Jumlah/Total	1 508 698	2 373 204	2 404 456	2 205 868

Catatan/Note: ¹ 1. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing
 2. Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Konstruksi
Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction
 3. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa Lainnya
Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration and Defence; Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; Other Services Activities

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.21

**Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal¹
Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama
(rupiah) di Provinsi Jambi, 2020**

***Average of Net Wage/Salary per Month of Informal
Employee¹ by Regency/Municipality and Main Industry
(rupiahs) in Jambi Province, 2020***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lapangan Pekerjaan Utama ² Main Industry ²			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	1 231 031	2 047 413	1 829 301	1 426 701
Merangin	1 392 112	1 673 163	1 882 914	1 532 726
Sarolangun	1 331 462	1 901 530	1 491 737	1 510 710
Batang Hari	1 643 747	1 659 097	2 102 314	1 786 623
Muaro Jambi	1 517 163	2 020 156	1 966 049	1 691 074
Tanjung Jabung Timur	1 533 066	1 887 123	2 094 170	1 639 260
Tanjung Jabung Barat	1 375 138	1 770 944	1 472 327	1 454 038
Tebo	1 242 112	1 734 381	1 854 581	1 446 838
Bungo	1 190 338	1 377 687	1 755 172	1 373 345
Kota Jambi	1 593 991	2 264 835	1 899 882	1 978 438
Kota Sungai Penuh	1 258 814	2 022 684	2 500 971	2 081 119
Jambi	1 385 628	1 899 673	1 873 326	1 611 885

Catatan/Note: ¹ Pekerja Informal/*Informal Employee*: Pekerja yang berstatus berusaha sendiri dan pekerja bebas di sektor pertanian dan nonpertanian/*Employment status are self employed, casual agricultural worker, and casual non-agricultural worker*

- ²
1. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/*Agriculture, Forestry, and Fishing*
 2. Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Konstruksi
Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction
 3. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa Lainnya
Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration and Defence; Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; Other Services Activities

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.22

Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (rupiah) di Provinsi Jambi, 2020
Average of Net Wage/Salary per Month of Informal Employee¹ by Regency/Municipality and Educational Attainment (rupiahs) in Jambi Province, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendidikan Tertinggi/Educational Attainment				Jumlah Total
	Tidak Pernah Sekolah/ Belum Tamat SD No Schooling/ Didn't/ Not Yet Completed Primary School	SD/MI Elementary School	SMP/MTs Junior High School	SMA ke Atas/ Senior High School and Above	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	1 141 371	1 137 926	1 561 287	1 867 710	1 426 701
Merangin	1 265 951	1 440 397	1 594 168	1 787 051	1 532 726
Sarolangun	1 354 228	1 369 792	1 465 097	1 846 365	1 510 710
Batang Hari	1 547 548	1 616 116	1 805 741	2 173 230	1 786 623
Muaro Jambi	1 385 795	1 454 802	1 776 801	2 005 755	1 691 074
Tanjung Jabung Timur	1 360 249	1 630 811	1 718 971	1 893 712	1 639 260
Tanjung Jabung Barat	1 024 281	1 436 802	1 513 771	1 531 848	1 454 038
Tebo	1 025 779	1 207 640	1 496 335	2 026 836	1 446 838
Bungo	1 001 115	1 184 292	1 347 965	1 866 704	1 373 345
Kota Jambi	1 639 886	1 650 722	1 891 231	2 207 420	1 978 438
Kota Sungai Penuh	1 447 714	1 208 372	2 788 827	2 376 480	2 081 119
Jambi	1 252 113	1 594 937	1 987 452	2 976 596	1 611 885

Catatan/Note: ¹ Pekerja Informal/Informal Employee: Pekerja yang berstatus berusaha sendiri dan pekerja bebas di sektor pertanian dan nonpertanian/*Employment status are self employed, casual agricultural worker, and casual non-agricultural worker*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

JUMLAH FASILITAS KESEHATAN

Number of Health Facilities

35

JUMLAH RUMAH SAKIT UMUM

Number of General Hospital

1

JUMLAH RUMAH SAKIT KHUSUS

Number of Special Hospital

2

JUMLAH RUMAH SAKIT BERSALIN

Number of Maternity Hospital

HOSPITAL

JUMLAH PUSKESMAS *Number of Public Health Center*

JUMLAH POSYANDU *Number of Integrated Service Post*

205

1.873

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
 2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal atau nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
 3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal atau nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
 4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran
1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education, including those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
 2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
 3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal or non-formal education in the past, including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
 4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of*

pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat.

b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah

education.

5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*

6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2003 about The National Education System).*

7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*

a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs or other equivalent forms.*

b. *The Secondary Education consists of the senior high school,*

Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

Madrasah Aliyah, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.

- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, atau institut.

- c. The Tertiary Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The universities can be academy, polytechnic, college, or institute.*

8. Penolong persalinan adalah orang yang menolong pada saat proses kelahiran anak.

8. *Birth attendant is someone who helped during the process of birth of a child.*

9. Dokter penolong proses persalinan termasuk dokter kandungan dan dokter umum. Dokter kandungan adalah dokter spesialis yang melayani pemeriksaan ibu hamil, kesehatan balita, dan pelayanan KB. Dokter umum adalah dokter yang diperkenankan untuk melakukan praktik medis tanpa harus memiliki spesialisasi tertentu, sehingga memungkinkannya untuk memeriksa masalah kesehatan pasien secara umum untuk segala usia.

9. *Doctors who help a delivery process including obstetricians and general practitioners. The obstetrician is a medical specialist who served examination of pregnant women, infant health and family planning services. General practitioners are a medical worker who are allowed to perform medical practice without having a certain specialization, allowing it to examine the patient's general health problems for all ages.*

10. Dukun adalah anggota masyarakat (pada umumnya wanita) yang

10. *Traditional birth attendance is community members (generally*

mendapat kepercayaan serta memiliki keterampilan dalam menolong persalinan secara tradisional dan memperoleh keterampilan tersebut secara turun temurun, belajar secara praktis, atau dengan cara lain yang yang menjurus ke arah peningkatan keterampilan bidan serta melalui petugas kesehatan.

women) who gained the confidence and skill in attending births traditionally and acquire the skills from generation to generation, learning practical, or in any other manner that leads toward the improvement of skills.

11. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/ tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap. Undang-undang RI No. 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit mengelompokkan rumah sakit berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan menjadi:

11. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services. The law of the Republic of Indonesia Number 44 year 2009 concerning about hospital have been grouping hospital based on the type of service being given into:*

Rumah Sakit Umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit.

General Hospital is a hospital that provides health services in all areas and types of diseases.

Rumah Sakit khusus adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit, atau kekhususan lainnya.

Special Hospital is a hospital that provides primary care in one area or one particular type of disease base on dicipline, age group, organ, type of disease, or other specificity.

12. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk

12. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist*

persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap, dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan, serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization, and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth, and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

13. Poliklinik/klinik/balai pengobatan adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

13. *Polyclinic/medical clinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*

14. Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan. Untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

14. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*

15. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
 16. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut), dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
 17. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami penduduk seperti panas, pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminalitas, atau keluhan lainnya.
 18. Mengobati sendiri adalah upaya anggota rumah tangga untuk melakukan pengobatan dengan
15. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/ PER/X/1993 about Provision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
 16. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth), to make the body immune to that disease.*
 17. *Health complaint is a state of someone who is experiencing health or psychiatric disorders, either because of disorder/diseases that are often experienced by people such as heat, cold, diarrhea, dizziness, headache, or because of acute illness, chronic disease (although during the past month did not have any complaints), accident, criminality, or other complaints.*
 18. *Self treatment is self curily or having medicine without any prescriptions from a health worker (doctor, nurse,*

menentukan jenis obat sendiri tanpa saran/resep dari tenaga kesehatan/obat tradisional (batra).

paramedic, etc).

19. Tidak ada biaya transpor adalah responden tidak punya biaya untuk membayar ke fasilitas kesehatan, termasuk di sini bila responden menjawab fasilitas kesehatan jauh.

19. *No budget is respondents who have no cash for transportation to health services, as well as if respondent says that the health facility is far away from their home.*

20. Waktu tunggu pelayanan lama adalah waktu tunggu untuk mendapatkan pelayanan kesehatan lama (lebih dari 60 menit).

20. *Long waiting time for health services is waiting time for havily health services for over 60 minutes.*

21. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

21. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*

22. Jaminan kesehatan adalah program bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan. Menurut UU No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, jaminan kesehatan diselenggarakan dengan tujuan menjamin agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan.

22. *Health insurance is a social assistance program for the health service. According to law No. 40 of 2004 on the national social security system, health insurance was organized with the aim of ensuring that participants receive the benefits of health care and protection to meet basic health needs.*

23. BPJS Kesehatan adalah bagian dari Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar kesehatan masyarakat yang layak yang diberikan

23. *BPJS Health Insurance is a part of the national social security system which aims to meet the decent basic health needs for society is given to every person who has paid dues or whose contributions are paid by the*

kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh Pemerintah. BPJS Kesehatan terbagi menjadi BPJS Penerima Bantuan Iuran (PBI) dan BPJS Non PBI. Peserta BPJS PBI adalah masyarakat miskin dan hampir miskin dimana iurannya dibayarkan pemerintah. Sementara itu peserta BPJS Non PBI membayar iuran secara mandiri. Termasuk peserta BPJS Non PBI yaitu PNS/TNI/Polri.

Government. BPJS Health Insurance is divided into BPJS Insurance for poor and near poor (PBI) and Non-PBI BPJS. PBI BPJS participants are poor and near poor people whose contributions are paid by the government. Meanwhile Non-PBI BPJS participants pay contributions independently. Including Non-PBI BPJS participants namely civil/military/police.

27. Jamkesda adalah program jaminan bantuan pembayaran biaya pelayanan kesehatan yang diberikan pemerintah daerah kepada masyarakatnya.

27. Jamkesda is social assistance programs for health care provided by local government to the people.

28. Berobat jalan adalah upaya anggota rumah tangga yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangkan petugas kesehatan ke rumah.

28. Outpatient are efforts household member who have health complaints for check-ups and treatment by visiting places of modern or traditional health care without a stay, including bringing health workers to the homes.

29. Merokok adalah aktivitas membakar tembakau kemudian menghisap asapnya baik menggunakan rokok maupun pipa pada sebulan terakhir sampai saat pencacahan.

29. Smoke is an activity to burn tobacco and then inhale the smoke either cigarettes or pipes used in the past month till the time of enumeration.

30. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
 31. Air ledeng adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/ PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air ledeng yang didapat secara eceran.
 32. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
 33. Sumber penerangan merupakan sumber penerangan yang paling banyak digunakan oleh rumah tangga apabila memiliki lebih dari satu sumber.
 34. Fasilitas tempat buang air besar adalah ketersediaan jamban/ kloset yang digunakan oleh rumah tangga.
 35. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul
30. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
 31. *Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/ BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*
 32. *Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*
 33. *Source of lighting is the main source of lighting used by households if it has more than one source.*
 34. *Type of toilet facility is the availability of latrine/toilet used by the household.*
 35. *Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses*

sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

36. Fasilitas sanitasi layak didefinisikan sebagai fasilitas higienis yang memisahkan kotoran manusia dari manusia, hewan, dan kontak serangga. Fasilitas sanitasi layak termasuk toilet siram secara manual atau otomatis atau kakus yang terhubung ke saluran pembuangan, septic tank, atau lubang; jamban yang berventilasi; jamban dengan lempengan atau pijakan dari berbagai bahan yang meliputi lubang seluruhnya, kecuali untuk lubang penurunan; dan toilet/kakus kompos. Sanitasi tidak layak meliputi fasilitas umum atau bersama dari jenis toilet/kakus selain yang layak seperti toilet siram manual atau otomatis yang kotorannya langsung ke selokan atau parit atau di tempat lain terbuka; jamban tanpa pijakan; jamban ember; toilet atau kakus gantung; dan buang air besar di tempat terbuka seperti semak-semak, lapangan atau langsung di sungai. (Sumber: mdgs.un.org)

36. *An improved sanitation facility is defined as a facility that hygienically separates human excreta from human, animal, and insect contact. Improved sanitation facilities include flush/pour-flush toilets or latrines connected to a sewer, septic tank, or pit; ventilated improved pit latrines; pit latrines with a slab or platform of any material which covers the pit entirely, except for the drop hole; and composting toilets/latrines. Unimproved facilities include public or shared facilities of an otherwise improved type such as flush/pour-flush toilets that discharge directly into an open sewer or ditch or elsewhere; pit latrines without a slab; bucket latrines; hanging toilets or latrines; and the practice of open defecation in the bush, field or directly on the river. (Source: mdgs.un.org)*

37. Sumber air minum layak didefinisikan sebagai fasilitas air minum yang dilindungi dari

37. *An improved drinking water source is a facility that, by nature of its construction, is protected from*

kontaminasi luar, khususnya kontaminasi dengan kotoran. Sumber air minum layak meliputi air ledeng, air pipa, sumur bor/pompa, sumur terlindung, mata air terlindung, pengumpulan air hujan, dan air minum kemasan. Pengguna air minum kemasan dianggap memiliki akses ke sumber air layak jika mereka memiliki sumber air mandi/cuci yang layak. Sumber air minum layak tidak termasuk sumur tidak terlindung, mata air tidak terlindung, dan air kemasan (jika sumber air mandi/cuci tidak layak), atau air permukaan yang diambil langsung dari sungai, kolam, sungai kecil, danau, waduk, atau saluran irigasi.

outside contamination in particular from contamination with fecal matter. Improved drinking water sources include: piped water into dwelling, plot, or yard; public tap/standpipe; borehole/tube well; protected dug well; protected spring; rainwater collection; and bottled water. Users of bottled water are considered to have access to improved sources only when they have a secondary source which is of an otherwise improved type. Improved drinking water sources do not include unprotected wells, unprotected springs, water provided by carts with small tanks/drums, tanker truck-provided water and bottled water (if the secondary source is not improved) or surface water taken directly from rivers, ponds, streams, lakes, dams, or irrigation channels.

“Air minum adalah air untuk minum, kebutuhan dasar perorangan dan higiene rumah tangga dan memasak”. (Sumber: mdgs.un.org)

“Drinking water is defined as water used for ingestion, food preparation and basic hygiene purposes”. (Source: mdgs.un.org)

38. Peristiwa kejahatan yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa yang pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

38. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*

39. Jumlah kejahatan menggambarkan jumlah kasus kejahatan yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

39. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*

40. Risiko penduduk terkena kejahatan per 100.000 penduduk

$$= \frac{\text{Jumlah peristiwa kejahatan tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Risiko penduduk terkena kejahatan per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena kejahatan. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

40. *Crime rate*

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

41. Selang waktu terjadi kejahatan tahun t

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah peristiwa kejahatan tahun } t} \quad (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi kejahatan tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

41. *Crime clock*

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \quad (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

42. Persentase penyelesaian kejahatan

$$= \frac{\text{Jumlah peristiwa kejahatan yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa kejahatan yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian kejahatan menyatakan persentase penyelesaian kejahatan oleh polisi. Suatu tindak kejahatan dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

42. *Clearance rate*

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
 2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
 3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichtmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
 4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian;
 5. tersangka meninggal dunia;
 6. kasus kadaluwarsa.
1. *all documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
 2. *in the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
 3. *the case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the basis of law authority);*
 4. *the case was not the responsibility of police office;*
 5. *the suspect died;*
 6. *the case was out of date.*
43. Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK) 2018 adalah indikator komposit yang datanya diperoleh dari Survei Perilaku Anti Korupsi (SPAK) yang dilakukan oleh BPS. SPAK 2018 merupakan survei dengan pendekatan rumah tangga dilaksanakan Maret 2018 di 33 provinsi yang terdiri dari 170 kabupaten/kota (49 kota dan 121 kabupaten) dengan sampel 10.000 rumah tangga. Analisis mengenai perilaku anti korupsi dalam survei ini hanya untuk representasi level nasional.
43. *Anti-Corruption Behavior Index 2018 (ACBI) is a composite indicator which the data is obtained from Anti-Corruption Behavior Survey (ACBS) which was conducted by BPS. The ACBS 2018 is a survey with employed household approach and was held during March 2018 in 33 provinces, 170 districts/cities (49 cities and 121 districts) with 10,000 sample of households. The analysis of anti-corruption behavior in this survey is only for national level representation.*
44. IPAK disusun berdasarkan dua dimensi utama yakni pertama unsur persepsi yang berupa pendapat/penilaian terhadap kebiasaan perilaku koruptif di masyarakat, dan kedua adalah pengalaman (pengalaman perilaku koruptif).
44. *ACBI structured based on two main dimension. First, the perception dimension in the form of opinions/judgments on the habits related corrupt behavior in society, and the second is experience (experience of corruptive behavior).*

45. Pernikahan/Perkawinan merupakan ikatan lahir dan batin antara seorang wanita dengan seorang pria sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa (Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan Pasal 1).
46. Pernikahan/Perkawinan adalah sah, apabila dilakukan menurut hukum masing-masing agamanya dan kepercayaannya itu. Tiap-tiap pernikahan/perkawinan dicatat menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku (Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan Pasal 2). Dalam hal ini, pernikahan untuk yang beragama Islam dianggap sah menurut undang-undang jika tercatat di Kantor Urusan Agama (KUA). Pencatatan perkawinan tersebut dilakukan oleh pegawai pencatat nikah. Dengan demikian, setiap perkawinan harus dilangsungkan di hadapan dan di bawah pengawasan pegawai pencatat nikah. Pernikahan boleh dilakukan di KUA atau di luar KUA (nikah bedolan).
47. Perceraian adalah salah satu sebab putusnya perkawinan/pernikahan yang dapat terjadi karena talak (cerai talak) atau berdasarkan gugatan perceraian (cerai gugat). Undang-Undang Nomor 1 Tahun
45. *Marriage is a relationship bond between a woman and a man as husband and wife with the aim of forming a happy and long-lasting family based on the trust in God Almighty (Law No. 1/1974 concerning Marriage Article 1).*
46. *Marriage is legal if carried out in accordance with the laws of each religion and belief. Each marriage is recorded according to the applicable laws and regulations (Law No. 1/1974 concerning Marriage Article 2). In this case, marriage for Muslims is considered lawful if recorded by Religious Affairs Office (KUA). The registration of the marriage is carried out by the marriage registrar employee. Thus, each marriage must take place before and under the supervision of marriage registrar employee. Marriage can be done in the KUA or outside the KUA.*
47. *Divorce is one of the reason causing the end a marriage which can occur by talak (divorce by talak) or divorce petition (divorce by petition). Law No. 1/1974 concerning Marriage Article 39 states: (1) Divorce can*

1974 tentang Perkawinan Pasal 39 menyatakan: (1) Perceraian hanya dapat dilakukan di depan sidang Pengadilan setelah Pengadilan yang bersangkutan berusaha dan tidak berhasil mendamaikan kedua belah pihak; (2) Untuk melakukan perceraian harus ada cukup alasan bahwa antara suami istri itu tidak akan dapat rukun sebagai suami istri; (3) Tata cara perceraian di depan sidang Pengadilan diatur dalam peraturan perundangan tersebut.

only be carried out in front of the Court of Justice after the Court has tried and has not succeeded in reconciling the two parties; (2) There must be enough reason that the husband and wife will not be able to get along well as husband and wife; (3) The procedure for divorce in front of the court sessions is regulated in laws and regulations.

48. Data pernikahan dan perceraian yang tersedia dalam publikasi ini hanya mencakup pernikahan dan perceraian untuk yang beragama Islam. Data pernikahan diperoleh dari Dirjen Bimas Islam, Kementerian Agama RI. Sementara data perceraian diperoleh dari Dirjen Badan Peradilan Agama, Mahkamah Agung.

48. The marriage and divorce data presented in this publication only inclusive of Muslims. The marriage data was obtained from the Directorate General of Islamic Community Guidance, Ministry of Religious Affair of the Republic of Indonesia. Meanwhile, divorce data was obtained from the Directorate General of Religious Justice, Supreme Court.

49. Perkara cerai talak adalah permohonan seorang suami yang beragama Islam yang akan menceraikan istrinya kepada Pengadilan untuk mengadakan sidang guna menyaksikan ikrar talak. Permohonan diajukan kepada Pengadilan yang daerah hukumnya meliputi tempat kediaman termohon, kecuali apabila termohon dengan sengaja meninggalkan tempat kediaman yang ditentukan bersama tanpa

49. Case of divorce by talak is a divorce application from a Muslim husband who will divorce his wife before the Court with court hearing to witness the pledge of divorce. The application is filed to the Court which jurisdiction of the court covers the defendant's residence, except if the defendant intentionally leaves the determined residence without applicant's permission (Law No. 7/1989 concerning Religious Courts Article 66 Paragraphs 1 and 2).

izin pemohon (Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama Pasal 66 Ayat 1 dan 2).

50. Data cerai talak yang tersedia dalam publikasi ini adalah jumlah perkara perceraian yang permohonannya diajukan oleh pihak suami yang telah diputus oleh Pengadilan (bukan jumlah perkara perceraian yang baru diterima oleh Pengadilan).
 51. Perkara cerai gugat adalah gugatan perceraian yang diajukan oleh istri atau kuasanya yang sah kepada Pengadilan yang daerah hukumnya meliputi tempat kediaman penggugat, kecuali apabila penggugat dengan sengaja meninggalkan tempat kediaman bersama tanpa izin tergugat (Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama Pasal 73 Ayat 1).
 52. Data cerai gugat yang tersedia dalam publikasi ini adalah jumlah perkara perceraian yang gugatannya diajukan oleh pihak istri yang telah diputus oleh Pengadilan (bukan jumlah perkara perceraian yang baru diterima oleh Pengadilan).
 53. Faktor-faktor penyebab terjadinya perceraian antara lain:
 - a. pasangan berbuat zina;
 - b. pasangan menjadi pemabuk
50. *Divorce by talak data available in this publication are the number of divorce cases which applications were filed by the husband and has been decided by the Court (not the number of divorce cases were recently received by the Court).*
 51. *Case of divorce by petition is divorce/dissolution petition filed by a wife or her legal proxy to a Court which jurisdiction of the court covers the plaintiff's residence, except if the plaintiff intentionally leaves the shared residence without defendant's permission (Law No. 7/1989 concerning Religious Courts Article 73 Paragraphs 1).*
 52. *Divorce by petition data available in this publication are the number of divorce cases which divorce/dissolution petition were filed by the wife and has been decided by the Court (not the number of divorce cases were recently received by the Court).*
 53. *Factors that cause divorce include:*
 - a. *the spouse commit adultery;*
 - b. *the spouse committed alcohol*

- yang sulit disembuhkan;
- c. pasangan berbuat madat atau mabuk karena obat-obatan seperti narkoba;
 - d. pasangan menjadi penjudi yang sulit disembuhkan;
 - e. salah satu pihak meninggalkan pihak lain selama 2 (dua) tahun berturut-turut tanpa izin pihak lain dan tanpa alasan yang jelas dan benar, artinya salah satu pihak dengan sadar dan sengaja meninggalkan pihak lain;
 - f. pasangan dihukum penjara selama 5 (lima) tahun atau lebih setelah perkawinan dilangsungkan;
 - g. pasangan melakukan poligami;
 - h. terjadi kekerasan dalam rumah tangga, yakni pasangan bertindak kejam dan suka menganiaya;
 - i. pasangan tidak dapat menjalankan kewajibannya sebagai suami/istri karena cacat badan atau penyakit yang dideritanya;
 - j. antara suami dan istri terjadi perselisihan dan pertengkaran terus menerus tanpa ada kemungkinan untuk rukun kembali;
 - k. antara suami dan istri selama dalam perkawinan tidak saling mencintai dan terjadi ketidakharmonisan dalam rumah tangga karena perkawinan yang dilakukan
- abuse that are hard to cure;*
 - c. *the spouse committed drug abuse;*
 - d. *the spouse become gambler that are hard to cure;*
 - e. *spousal abandonment for 2 (two) consecutive years without the permission of the other spouse and clear reason, ie. one of the spouses consciously and intentionally leaves the other spouse;*
 - f. *the spouse was incarcerated for 5 (five) years or more after marriage is held;*
 - g. *the spouse do polygamy;*
 - h. *domestic violence, ie. the spouse acts cruel and abusive;*
 - i. *the spouse cannot carry out the obligation as a husband/wife because of physical disability or illness;*
 - j. *there are constant arguing between husband and wife without the possibility of reconciliation;*
 - k. *husband and wife do not love each other during the marriage and there is disharmony in their family life because the marriage was carried out on the basis of coercion from other people such*

atas dasar paksaan dari orang lain misal orang tua atau saudara (kawin paksa);

- l. pasangan beralih agama atau murtad yang mengakibatkan ketidakrukunan dalam keluarga;
- m. terjadi ketidakharmonisan dalam rumah tangga karena masalah finansial/ekonomi misal suami tidak bekerja atau tidak memberi nafkah kepada istri dan anak, istri berpenghasilan lebih besar dari suami, dan lain sebagainya.

as parents or relatives (forced marriage);

- l. *the spouse change his/her religion or become apostate which causes family disharmony;*
- m. *there is disharmony in family life due to financial problems, for example: the husband does not work or provide a living for his wife and children, the wife earns more income than her husband, and so on.*

54. Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.

54. *Disaster is an events or sequences of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods of people caused by natural factors and/or non-natural factors and human factors that result in casualties, environmental damage, property losses, and psychological impacts.*

55. Bencana alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor.

55. *Natural disasters are disasters caused by events or a series of events caused by nature including earthquakes, tsunamis, volcanic eruptions, floods, droughts, hurricanes, and landslides.*

56. Kejadian Bencana adalah peristiwa bencana yang terjadi dan dicatat berdasarkan tanggal kejadian,

56. *Disaster events are catastrophic events that occur and are recorded based on the date of the incident,*

lokasi, jenis bencana, korban dan ataupun kerusakan. Jika terjadi bencana pada tanggal yang sama dan melanda lebih dari satu wilayah, maka dihitung sebagai satu kejadian.

location, type of disaster, victim and/or damage. If a disaster occurs on the same date and hits more than one region, it is counted as one event.

57. Gempa bumi adalah getaran atau guncangan yang terjadi di permukaan bumi yang disebabkan oleh tumbukan antar lempeng bumi, patahan aktif, aktivitas gunung api, atau runtuhnya batuan.

57. *Earthquakes are vibrations or shocks that occur on the surface of the earth caused by collisions between the earth's plates, active faults, volcanic activity, or rock debris.*

58. Letusan gunung api adalah bagian dari aktivitas vulkanik yang dikenal dengan istilah "erupsi". Bahaya letusan gunung api dapat berupa awan panas, lontaran material (pijar), hujan abu lebat, lava, gas racun, tsunami, dan banjir lahar.

58. *Volcanic eruptions are part of volcanic activity known as "eruption". The danger of volcanic eruptions can be hot clouds, material throws (incandescent), heavy ash rain, lava, poison gas, tsunamis, and lava floods.*

59. Tsunami adalah serangkaian gelombang ombak laut raksasa yang timbul karena adanya pergeseran di dasar laut akibat gempa bumi.

59. *Tsunamis are a series of giant ocean waves that arise due to a shift in the seabed due to an earthquake.*

60. Tanah longsor adalah salah satu jenis gerakan massa tanah atau batuan, ataupun percampuran keduanya, menurun atau keluar lereng akibat terganggunya kestabilan tanah atau batuan penyusun lereng.

60. *Landslides are one type of land mass movement or rock, or a mixture of both, down or out of the slope due to disruption of soil stability or rock slope constituents.*

61. Banjir adalah peristiwa atau keadaan dengan terendamnya

61. *Flood is an event or situation where an area or land is submerged due to*

suatu daerah atau daratan karena volume air yang meningkat.

the increasing volume of water.

62. Kekeringan adalah ketersediaan air yang jauh di bawah kebutuhan air untuk kebutuhan hidup, pertanian, kegiatan ekonomi, dan lingkungan. Adapun yang dimaksud kekeringan di bidang pertanian adalah kekeringan yang terjadi di lahan pertanian yang ada tanaman (padi, jagung, kedelai, dan lain-lain) yang sedang dibudidayakan.

62. *Drought is the availability of water that is far below the water needs for living needs, agriculture, economic activities, and the environment. The definition of drought in agriculture is drought that occurs in existing agricultural land crops (rice, corn, soybeans, and others) that are being cultivated.*

63. Kebakaran hutan dan lahan adalah suatu keadaan dengan hutan dan lahan dilanda api, sehingga mengakibatkan kerusakan hutan dan lahan yang menimbulkan kerugian ekonomis dan atau nilai lingkungan. Kebakaran hutan dan lahan seringkali menyebabkan bencana asap yang dapat mengganggu aktivitas dan kesehatan masyarakat sekitar.

63. *Forest and land fires are a situation in which forests and land are hit by fire, resulting in damage to forests and land which results in economic losses and/or environmental values. Forest and land fires often cause smoke disasters that can disrupt the activities and health of surrounding communities.*

64. Angin puting beliung adalah angin kencang yang datang secara tiba-tiba, mempunyai pusat, bergerak melingkar menyerupai spiral dengan kecepatan 40–50 km/jam hingga menyentuh permukaan bumi dan akan hilang dalam waktu singkat (3–5 menit).

64. *Tornado is a strong wind that comes suddenly, has a center, moves circularly like a spiral with a speed of 40–50 km/hour to touch the surface of the earth and will disappear in a short time (3–5 minutes).*

65. Gelombang pasang adalah gelombang tinggi yang ditimbulkan karena efek terjadinya siklon tropis di sekitar

65. *Tidal waves are high waves caused by the effects of tropical cyclones around the territory of Indonesia and have the potential to cause*

wilayah Indonesia dan berpotensi kuat menimbulkan bencana alam. Indonesia bukan daerah lintasan siklon tropis tetapi keberadaan siklon tropis akan memberikan pengaruh kuat terjadinya angin kencang, gelombang tinggi disertai hujan deras.

natural disasters. Indonesia is not an area of tropical cyclone trajectory but the existence of tropical cyclones will have a strong influence on strong winds, high waves accompanied by heavy rain.

66. Abrasi adalah proses pengikisan pantai oleh tenaga gelombang laut dan arus laut yang bersifat merusak. Abrasi biasanya disebut juga erosi pantai. Kerusakan garis pantai akibat abrasi ini dipicu oleh terganggunya keseimbangan alam daerah pantai tersebut. Walaupun abrasi bisa disebabkan oleh gejala alami, namun manusia sering disebut sebagai penyebab utama abrasi.
 67. Korban adalah orang/sekelompok orang yang mengalami dampak buruk akibat bencana, seperti kerusakan dan atau kerugian harta benda, penderitaan dan atau kehilangan jiwa. Korban dapat dipilah berdasarkan klasifikasi korban meninggal, hilang, luka/sakit, menderita dan mengungsi.
 68. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
 69. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi
66. *Abrasion is the process of eroding the coast by destructive ocean waves and ocean currents. Abrasion is usually referred to as coastal erosion. Damage to the coastline due to abrasion was triggered by the disruption of the natural balance of the coastal area. Although abrasion can be caused by natural symptoms, humans are often referred to as the main cause of abrasion.*
 67. *Victims are people/groups of people who experience adverse effects due to disasters, such as damage and/or loss of property, suffering and or loss of life. Victims can be sorted according to the classification of dead, lost, injured/sick, suffering and displaced victims.*
 68. *Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*
 69. *Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*

bencana.

70. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
71. Penderita/terdampak adalah orang atau sekelompok orang yang menderita akibat dampak buruk bencana, seperti kerusakan dan atau kerugian harta benda, namun masih dapat menempati tempat tinggalnya.
72. Pengungsi adalah orang/sekelompok orang yang terpaksa atau dipaksa keluar dari tempat tinggalnya ke tempat yang lebih aman dalam upaya menyelamatkan diri/jiwa untuk jangka waktu yang belum pasti sebagai akibat dampak buruk bencana.
73. Rusak berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
74. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak dan komponen penunjang rusak, tetapi bangunan masih tetap berdiri.
70. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*
71. *Affected is a person or group of people who suffer from the adverse effects of a disaster, such as damage and/or loss of property, but can still occupy their place of residence.*
72. *Evacuated are people/groups of people who are forced or forced to leave their place of residence in a safer place in an effort to save themselves/soul for a period of time that is uncertain as a result of the adverse effects of the disaster.*
73. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*
74. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*

75. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
 76. Indeks Kebahagiaan adalah ukuran tingkat kebahagiaan penduduk, menggambarkan indikator kesejahteraan subyektif terkait beberapa aspek kehidupan yang dianggap esensial dan bermakna bagi penduduk, serta digunakan untuk melengkapi indikator obyektif.
 77. Pada tahun 2014, Indeks Kebahagiaan sebagai ukuran tingkat kebahagiaan penduduk merupakan indeks komposit tertimbang yang mencakup sepuluh indikator kepuasan penduduk, yaitu: 1) kesehatan, 2) pendidikan, 3) keharmonisan keluarga, 4) ketersediaan waktu luang, 5) hubungan sosial, 6) keadaan lingkungan, 7) kondisi keamanan, 8) pekerjaan, 9) pendapatan rumah tangga, 10) kondisi rumah dan aset.
 78. Pada tahun 2017, terdapat penambahan dimensi dibandingkan tahun 2014. Pada tahun 2014, Indeks Kebahagiaan hanya menggunakan Dimensi Kepuasan Hidup. Sementara pada tahun 2017, Indeks Kebahagiaan menggunakan Dimensi Kepuasan
75. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*
 76. *Happiness Index is a measure of happiness level of the population, describes subjective well-being indicators related to some aspects of life that are considered essential and meaningful for the population, as well as is used to complete the objective indicators.*
 77. *In 2014, Happiness Index as a measure of happiness population was a weighted composite index that includes ten indicators of life-satisfaction: 1) health, 2) education, 3) family harmony, 4) leasure time, 5) social relationship, 6) environmental condition, 7) safety condition, 8) job, 9) household income, 10) housing and assets.*
 78. *In 2017, there has been an increase in index dimension compared to 2014. In 2014, Happiness Index used only Life Satisfaction Dimension. While in 2017, Happiness Index used Life Satisfaction Dimension, Affects Dimension, and Eudaimonia Dimension. Another change in 2017,*

Hidup, Dimensi Perasaan, dan Dimensi Makna Hidup. Perubahan lainnya pada tahun 2017, Dimensi Kepuasan Hidup terbagi menjadi dua subdimensi, yaitu: Subdimensi Kepuasan Hidup Personal dan Subdimensi Kepuasan Hidup Sosial.

Life Satisfaction Dimension was divided into two subdimensions, namely: Personal Life Satisfaction Subdimension and Social Life Satisfaction Subdimension.

79. Dimensi Kepuasan Hidup:

- a. Subdimensi Kepuasan Hidup Personal diukur menggunakan lima indikator: Pendidikan dan Keterampilan, Pekerjaan/ Usaha/Kegiatan Utama, Pendapatan Rumah Tangga, Kesehatan, serta Rumah dan Fasilitas Rumah.
- b. Subdimensi Kepuasan Hidup Sosial diukur dari lima indikator: Keharmonisan Keluarga, Ketersediaan Waktu Luang, Hubungan Sosial, Keadaan Lingkungan, dan Kondisi Keamanan.

79. *Life Satisfaction Dimension:*

- a. *Personal Life Satisfaction Subdimension is measured by five indicators: Education and Skills, Job/Business/Main Activities, Household Income, Health, House and House Facilities.*
- b. *Social Life Satisfaction Subdimension is measured by five indicators: Family Harmony, Leisure Time, Social Relationship, Environmental Condition, and Safety Condition.*

80. Dimensi Perasaan diukur menggunakan tiga indikator yaitu Perasaan Senang/Riang/Gembira, Perasaan Tidak Khawatir/Cemas, dan Perasaan Tidak Tertekan.

80. *Affect Dimension is measured by three indicators: Happy, Not Worried, and Not Depressed.*

81. Dimensi Makna Hidup mencakup enam indikator yaitu Penerimaan Diri, Tujuan Hidup, Hubungan Positif dengan Orang Lain, Pengembangan Diri, Penguasaan Lingkungan, dan Kemandirian.

81. *Eudaimonia Dimension includes six indicators: Self Acceptance, Purpose in Life, Positive Relation with Others, Personal Growth, Environmental Mastery, and Autonomy.*

82. Estimasi tingkat kebahagiaan tahun 2014 untuk level provinsi dan nasional, dihitung berdasarkan data Survei Pengukuran Tingkat Kebahagiaan (SPTK) BPS tahun 2014. Sementara itu, Estimasi tingkat kebahagiaan tahun 2017 untuk level provinsi dan nasional, dihitung berdasarkan data Survei Pengukuran Tingkat Kebahagiaan (SPTK) BPS tahun 2017.
 83. Badan Pusat Statistik (BPS) pertama kali melakukan penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin pada tahun 1984. Penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin mencakup periode 1976–1981. Data dasar yang digunakan adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Modul Konsumsi. Sejak itu, setiap tiga tahun sekali BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin yang disajikan menurut daerah perkotaan dan pedesaan.
 84. Sejak tahun 2003, BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin setiap tahun. Jumlah sampel yang digunakan untuk penghitungan kemiskinan meningkat seiring peningkatan jumlah sampel yang digunakan oleh Susenas Modul Konsumsi. Pada tahun 2003, jumlah sampel Susenas Panel Modul Konsumsi adalah 10.000 rumah tangga dan mulai
82. *Estimation of 2014 happiness level at province and national level was based on Happiness Survey, conducted by BPS-Statistics Indonesia in 2014. Meanwhile, estimation of 2017 happiness level at province and national level was based on Happiness Survey, conducted by BPS-Statistics Indonesia in 2017.*
 83. *BPS-Statistics Indonesia measured poverty incidence for the first time in 1984. The measurement covered the period of 1976–1981. Basic data used to measure poverty were obtained from the results of the National Socioeconomic Survey (Susenas)–Consumption Module. Since then BPS-Statistics Indonesia routinely released the figures of poverty incidence once every three years which were presented by urban and rural areas.*
 84. *BPS-Statistics Indonesia has started to release the figures of poverty incidence annually since 2003. The number of sample size used for calculating poverty incidence increases with the number of sample size used by Susenas-Consumption Module. In 2003, the sample size of Susenas-Panel Consumption Module was 10,000 households and starting from 2007 was enlarged to 68,800 households. Later in the year*

tahun 2007 diperbesar menjadi 68.800 rumah tangga. Kemudian pada tahun 2011–2014, Susenas dilaksanakan secara triwulanan dengan jumlah sampel sebesar 75.000 rumah tangga per triwulan. Sejak 2015, Susenas dilaksanakan dalam dua periode, yaitu Maret dan September. Jumlah sampel Susenas pada bulan Maret adalah 300.000 rumah tangga dan pada bulan September adalah 75.000 rumah tangga.

2011–2014, Susenas conducted quarterly with the sample size was 75,000 households in each periode. Since 2015, Susenas conducted in two periode, that were in March and September. The sample size in Susenas March is 300,000 household and in Susenas September is 75,000 household.

85. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2000 dan 2001 untuk level provinsi dan nasional didasarkan atas Susenas Kor. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2003 dan 2004 untuk level provinsi didasarkan atas Susenas Kor, sementara untuk level nasional didasarkan pada Susenas Panel Modul Konsumsi.

85. *The estimation of poverty incidence for provincial and national levels in 2000 and 2001 was based on Susenas-Core. The estimation of poverty incidence for provincial level in 2003 and 2004 was also based on Susenas-Core, while the estimation of the national level was based on the Susenas-Consumption Module Panel.*

86. Untuk provinsi-provinsi yang tidak dicakup dalam sampel Susenas pada tahun 2000–2002 dilakukan estimasi. Data tahun 2000 termasuk estimasi untuk Provinsi Aceh dan Maluku. Data tahun 2001 termasuk estimasi untuk Provinsi Aceh. Data tahun 2002 termasuk estimasi untuk Provinsi Aceh, Maluku, Maluku Utara, dan Papua.

86. *For provinces that were not included in the implementation of Susenas during the period 2000–2002, the figures of poverty incidence was estimated. Data in 2000 included the estimation for Aceh and Maluku Province. Data in 2001 included the estimation for Aceh Province. Data in 2002 included the estimation for Aceh, Maluku, Maluku Utara, and Papua Province.*

87. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep

87. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of*

kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen, yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components, that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

88. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

88. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

89. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

89. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

90. Sejak Desember 1998 digunakan standar kemiskinan baru yang merupakan penyempurnaan standar yang lama. Penyempurnaan

90. *A new standard to measure poverty has been adopted since December 1998. This new standard was the revision of the old standard. The revised standard included*

standar ini meliputi perluasan cakupan komoditi yang diperhitungkan dalam kebutuhan dasar. Disamping itu, penyempurnaan juga dilakukan dengan mempertimbangkan keterbandingan antardaerah (provinsi serta perkotaan-perdesaan) dan antarwaktu yang disebabkan oleh adanya perbedaan tingkat harga antardaerah, yaitu dengan cara melakukan standardisasi harga terhadap harga di DKI Jakarta. Penyempurnaan standar kemiskinan ini diharapkan dapat mengukur tingkat kemiskinan secara lebih realistis.

the extension of the commodity coverage to be accounted in estimating the minimum basic needs. The new standard was also improved in its regional comparability, by using the reference population of the same real income (expenditure) class across regions so that it is also comparable over time. The revised poverty standard hopefully was able to measure the incidence of poverty more realistically.

91. Ukuran Kemiskinan

- a. Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin

91. Poverty Measures

- a. Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.
- b. Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dengan:

$a = 0, 1, 2$

$z =$ Garis kemiskinan

$y_i =$ Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

$q =$ Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

$n =$ Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh Head Count Index (P0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index-P2).

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a = 0, 1, 2$

$z =$ the poverty line

$y_i =$ Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

$q =$ the number of poor

$n =$ the total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index-P1, and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index-P2.

92. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia, yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.

92. *The Human Development Index (HDI) is a summary measure of average achievement in key dimensions of human development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have a decent standard of living.*

93. Umur panjang dan hidup sehat digambarkan oleh angka harapan hidup saat lahir (e_0), yaitu jumlah tahun yang diharapkan dapat ditempuh oleh bayi yang baru lahir untuk hidup dengan asumsi bahwa pola angka kematian menurut umur pada saat kelahiran sama sepanjang usia bayi. Pengetahuan diukur melalui indikator rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah. Rata-rata lama sekolah adalah rata-rata lamanya (tahun) penduduk usia 25 tahun ke atas dalam menjalani pendidikan formal. Harapan lama sekolah didefinisikan sebagai lamanya (tahun) sekolah yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Standar hidup yang layak digambarkan oleh pengeluaran per kapita disesuaikan, yang ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita dan paritas daya beli.

94. IPM adalah rata-rata geometrik dari indeks tiga dimensi:

$$IPM = (I_{\text{kesehatan}} \times I_{\text{PENDIDIKAN}} \times I_{\text{pengeluaran}})^{1/3}$$

93. *A long and healthy life is measured by life expectancy at birth (e_0) that is defined as the number of years a newborn infant could expect to live if prevailing patterns of age-specific mortality rates at the time of birth were to stay the same throughout the infant's life. Knowledge is measured by mean years of schooling and expected years of schooling. Mean years of schooling is the average number of years education received by people ages 25 and older in their lifetime based on education attainment levels of the population converted into years of schooling based on theoretical durations of each level of education attended. Then, expected years of schooling is defined as the number of years schooling that a child of school entrance age can expect to receive if prevailing patterns of age-specific enrolment rates were to stay the same throughout the child's life. Decent standard of living is measured by consumption per capita indicator that is calculated using consumption per capita and purchasing power parity.*

94. *The HDI is the geometric mean of the three dimensional indices:*

$$HDI = (I_{\text{health}} \times I_{\text{education}} \times I_{\text{income}})^{1/3}$$

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Salah satu program pokok pembangunan Provinsi Jambi adalah meningkatkan pembangunan sektor pendidikan formal, mulai dari tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) sampai perguruan tinggi dan pendidikan non formal, berupa pendidikan dan latihan berbagai bidang pengetahuan ketrampilan yang diperlukan untuk pembangunan serta pembinaan generasi muda, serta dalam bidang olah raga dalam mempersiapkan generasi yang sehat jasmani dan rohani.

Jumlah sekolah negeri dan swasta di Provinsi Jambi tahun 2020/2021:

- Taman Kanak-Kanak (TK) sebanyak 1.329 buah.
- Sekolah Dasar (SD) sebanyak 2.452 buah.
- Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 680 buah.
- Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 234 buah.
- Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebanyak 176 buah.

Jumlah murid:

- TK sebanyak 47.184 siswa.
- SD sebanyak 378.410 siswa.
- SMP sebanyak 124.814 siswa.
- SMA sebanyak 78.535 siswa.
- SMK sebanyak 54.319 siswa.

Education

One of the basic development program of Jambi Province is to increase the development in formal education sector, started from Primary to University also non formal education, such as vocational education and training on various skill knowledge needed for development and coaching young generations, also in sports for preparing healthful physical and spiritual generations.

Number of public and private schools at Jambi Province in 2020/2021:

- *Kindergarten were 1.329 in amount.*
- *Elementary Schools were 2.452 in amount.*
- *Junior High Schools were 680 in amount.*
- *Senior High Schools were 234 in amount.*
- *Vocational Senior High Schools were 176 in amount.*

Number of students:

- *Kindergarten were 47.184 pupils.*
- *Elementary School were 378.410 pupils.*
- *Junior High Schools were 124.814 pupils.*
- *Senior High Schools were 78.535 pupils.*
- *Vocational Senior High Schools were 54.319 pupils.*

Jumlah guru:

- TK sebanyak 5.239 orang.
- SD sebanyak 27.475 orang.
- SMP sebanyak 11.558 orang.
- SMA sebanyak 6.047 orang.
- SMK sebanyak 4.446 orang.

The numbers of teachers:

- *Kindergarten were 5.239 persons.*
- *Primary School were 27.475 persons*
- *Junior High School were 11.558 persons.*
- *Senior High School were 6.047 persons.*
- *Vocational Senior High School were 4.446 persons.*

Kesehatan

Penyediaan berbagai sarana kesehatan di Provinsi Jambi disajikan pada Tabel 4.2.6. Pada tahun 2020 jumlah rumah sakit umum 37 buah, rumah sakit khusus 4 buah, rumah sakit bersalin 3 buah, puskesmas 207 buah, dan posyandu 1.831 buah.

Jumlah persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan yang tercatat pada tahun 2020 sebanyak 93,37 persen, sedangkan jumlah persalinan yang ditolong oleh dukun bayi adalah sebanyak 6,63 persen persalinan.

Health

The provision of various health facilities in Jambi Province is presented in Table 4.2.6. In 2020, there are 37 public hospitals, 4 special hospitals, 3 maternity hospitals, 207 health centers, and 1,831 posyandu.

The number of deliveries assisted by health personnel recorded in 2020 was 93.37 percent, while the number of deliveries assisted by traditional birth attendants was 6.63 percent of deliveries.

Perumahan dan Lingkungan

Sumber air minum yang digunakan masing-masing rumah tangga yang ada di setiap kabupaten/kota di provinsi jambi yaitu sebanyak 10,37 persen bersumber dari leding, 8,66 persen bersumber dari pompa, 25,44 persen bersumber dari air dalam kemasan, 28,02 persen dari sumur terlindung dan 14,65 persen dari sumur tak terlindung, kemudian ada yang bersumber dari 2,10 persen mata air terlindung dan 0,72 persen mata air tak terlindung kemudian ada yang bersumber dari 2,27 persen air

Housing and Environment

The source of drinking water used by each household in each regency / city in Jambi province is 10.37 percent from plumbing, 8.66 percent comes from pumps, 25.44 percent comes from bottled water, 28.02 percent of protected wells and 14.65 percent of unprotected wells, then some come from 2.10 percent protected springs and 0.72 percent of unprotected springs, then some come from 2.27 percent surface water, 7.71 percent from rainwater, and 0.07 percent for others.

permukaan, 7,71 persen dari air hujan, dan 0,07 persen lainnya.

Sedangkan dalam status penguasaan bangunan tempat tinggal di provinsi jambi 2020 terdapat 84,32 persen merupakan milik sendiri, dan sebagian kecil yaitu 5,83 persen berstatus kontrak/sewa.

Whereas in the status of control of residential buildings in the province of Jambi 2020, 84.32 percent are self-owned, and a small portion, namely 5.83 percent, are under contract / lease status.

Kriminalitas

Jumlah kejahatan yang dilaporkan pada tahun 2019 adalah sebanyak 6.855 kasus dengan risiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk sebesar 189 orang. Pada tahun 2019 tindak pidana yang sudah diselesaikan sebesar 67,43 persen. Setiap 1 jam sekali terjadi 1 tindak pidana di Provinsi Jambi.

Criminality

The number of crimes reported in 2019 was 6,855 cases with a population risk of criminal action per 100,000 population of 189 people. In 2019, there were 67.43 percent resolved criminal acts. Every 1 hour, 1 criminal act occurs in Jambi Province.

Agama dan Sosial Lainnya

Persentase penduduk yang menganut agama Islam di Provinsi Jambi sebanyak 95,12 persen, penganut agama Protestan sebanyak 3,25 persen, penganut agama Katolik sebanyak 0,57 persen, agama Budha dianut sebanyak 0,99 persen sedangkan Konghucu sebanyak 0,05 persen dan yang paling sedikit jumlah penganutnya ialah agama Hindu yaitu 0,01 persen.

Jumlah jema'ah haji yang diberangkatkan ke tanah suci mekah pada tahun 2019 sebanyak 3.261 orang, meningkat sebesar 12,52 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Namun pada tahun 2020 tidak ada jemaah haji dikarenakan pandemi

Religion and Other Social

The percentage of the population who adhere to Islam in Jambi Province is 95,12 percent, 3.25 percent of Protestants, 0.57 percent of Catholics, 1.99 percent of Buddhism, and 0.05 percent for Confucianism. The least number of followers is Hinduism, namely 0.01 percent.

The number of pilgrims sent to the holy land of Mecca in 2019 was 3,261 people, an increase of 12.52 percent compared to the previous year. However, in 2020 there will be no pilgrims due to the Covid-19 pandemic.

Covid-19.

Pada tahun 2020 terdapat 24.993 pernikahan, dan 3.883 perceraian. Kejadian alam juga terjadi pada tahun 2020 yaitu 20 kejadian banjir, 2 kejadian kebakaran hutan dan lahan, dan 1 kejadian angin puting beliung.

In 2020 there were 24.994 marriages, and 3.883 divorces. Natural events also occurred in 2020, namely 20 floods, 2 forest and land fires, and 1 tornado.

Kemiskinan dan Pembangunan Manusia

Pada tahun 2020 jumlah penduduk miskin di Provinsi Jambi sebesar 277,80 ribu jiwa (7,58 persen) pada bulan Maret dan 288,10 ribu jiwa (7,97 persen) pada bulan September. Indeks pembangunan Manusia pada tahun 2020 sebesar 71,29 meningkat 0,03 persen poin dari tahun sebelumnya.

Poverty and Human Development

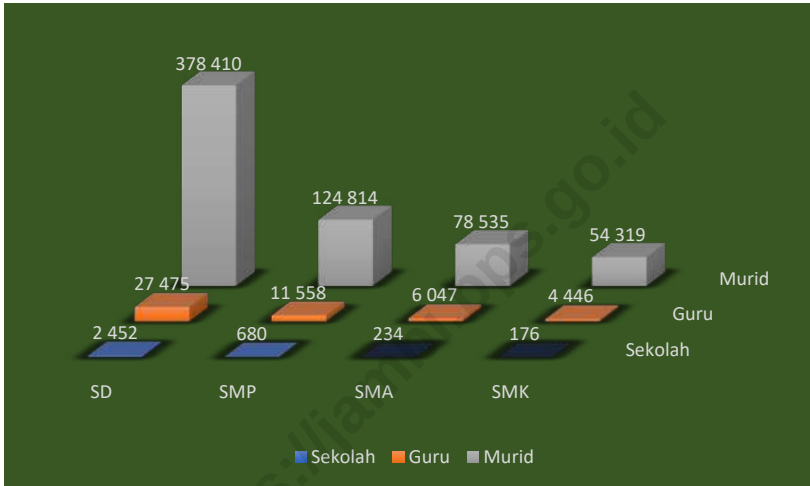
In 2020 the number of poor people in Jambi Province was 277.80 thousand people (7.58 percent) in March and 288.10 thousand people (7.97 percent) in September. The Human development index in 2020 was 71.29, an increase of 0.03 percentage points from the previous year.

Gambar
Figures

4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di Provinsi Jambi, 2020/2021

Number of Schools, Teachers, and Pupils Under The Ministry of Education and Culture in Jambi Province, 2020/2021



Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Jambi Province, 2019/2020 dan 2020/2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	14	14	74	63	88	77
Merangin	10	4	208	189	218	193
Sarolangun	4	4	205	199	209	203
Batang Hari	11	11	138	139	149	150
Muaro Jambi	11	11	156	149	167	160
Tanjung Jabung Timur	17	17	44	41	61	58
Tanjung Jabung Barat	5	5	64	63	69	68
Tebo	12	12	120	125	132	137
Bungo	3	3	63	62	66	65
Kota Jambi	2	2	181	178	183	180
Kota Sungai Penuh	5	5	33	33	38	38
Jambi	94	88	1 286	1 241	1 380	1 329

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kerinci	13	68	248	213	261	281
Merangin	48	49	693	709	741	758
Sarolangun	31	32	643	674	674	706
Batang Hari	99	95	535	549	634	644
Muaro Jambi	73	72	551	556	624	628
Tanjung Jabung Timur	78	75	162	161	240	236
Tanjung Jabung Barat	38	36	273	272	311	308
Tebo	71	71	336	396	407	467
Bungo	33	33	195	207	228	240
Kota Jambi	18	16	770	775	788	791
Kota Sungai Penuh	29	26	153	154	182	180
Jambi	531	573	4 559	4 666	5 090	5 239

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kerinci	104	532	2 635	2 088	2 739	2 620
Merangin	417	379	5 394	6 130	5 811	6 509
Sarolangun	162	179	5 905	6 241	6 067	6 420
Batang Hari	808	686	5 219	5 147	6 027	5 833
Muaro Jambi	579	510	4 961	5 101	5 540	5 611
Tanjung Jabung Timur	752	696	1 341	1 362	2 093	2 058
Tanjung Jabung Barat	265	288	2 833	2 631	3 098	2 919
Tebo	563	528	3 723	3 848	4 286	4 376
Bungo	247	222	2 391	2 714	2 638	2 936
Kota Jambi	180	150	7 369	6 126	7 549	6 276
Kota Sungai Penuh	226	234	1 590	1 392	1 816	1 626
Jambi	4 303	4 404	43 361	42 780	47 664	47 184

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, data semester ganjil 2019 dan 2020/ Ministry of Educations and Culture, 2019 and 2020 odd semester data

Tabel
Table 4.1.2

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2017/2018 dan 2018/2019

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Jambi Province, 2017/2018 dan 2018/2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	25	25	133	129	1 489	1 476
Merangin	33	34	138	132	1 343	1 347
Sarolangun	13	13	50	50	347	354
Batang Hari	14	14	74	65	622	700
Muaro Jambi	25	27	104	112	870	938
Tanjung Jabung Timur	8	8	22	23	280	293
Tanjung Jabung Barat	8	8	35	36	396	432
Tebo	49	49	163	165	1 445	1 569
Bungo	39	40	168	172	2 147	2 024
Kota Jambi	46	48	277	270	2 489	2 563
Kota Sungai Penuh	16	16	80	76	810	879
Jambi	276	282	1 244	1 230	12 238	12 575

Catatan/Note: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester

Tabel
Table 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kabupaten/Kota, 2019/2020 dan 2020/2021**
***Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Regency/
Municipality, 2019/2020 dan 2020/2021***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	227	227	3	3	230	230
Merangin	313	313	8	11	321	324
Sarolangun	228	228	13	15	241	243
Batang Hari	204	204	9	10	213	214
Muaro Jambi	244	243	8	8	252	251
Tanjung Jabung Timur	203	203	2	2	205	205
Tanjung Jabung Barat	201	201	15	15	216	216
Tebo	237	237	13	13	250	250
Bungo	226	227	13	13	239	240
Kota Jambi	164	164	43	43	207	207
Kota Sungai Penuh	67	67	5	5	72	72
Jambi	2 314	2 314	132	138	2 446	2 452

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kerinci	2 440	2 498	36	41	2 476	2 539
Merangin	3 375	3 428	86	94	3 461	3 522
Sarolangun	2 408	2 379	91	98	2 499	2 477
Batang Hari	2 316	2 285	99	112	2 415	2 397
Muaro Jambi	2 483	2 552	60	60	2 543	2 612
Tanjung Jabung Timur	1 817	1 905	28	29	1 845	1 934
Tanjung Jabung Barat	2 142	2 212	155	164	2 297	2 376
Tebo	2 359	2 443	89	82	2 448	2 525
Bungo	2 320	2 423	139	145	2 459	2 568
Kota Jambi	2 521	2 621	889	955	3 410	3 576
Kota Sungai Penuh	856	860	78	89	934	949
Jambi	25 037	25 606	1 750	1 869	26 787	27 475

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kerinci	22 384	22 018	896	965	23 280	22 983
Merangin	42 519	41 323	1 467	1 758	43 986	43 081
Sarolangun	32 018	30 936	1 401	1 798	33 419	32 734
Batang Hari	30 093	29 826	1 785	1 886	31 878	31 712
Muaro Jambi	41 551	40 435	766	841	42 317	41 276
Tanjung Jabung Timur	24 048	23 690	391	450	24 439	24 140
Tanjung Jabung Barat	33 441	32 612	2 941	2 866	36 382	35 478
Tebo	36 900	37 132	1 429	1 573	38 329	38 705
Bungo	37 491	36 817	1 857	2 024	39 348	38 841
Kota Jambi	47 321	45 154	15 421	15 440	62 742	60 594
Kota Sungai Penuh	7 656	7 460	1 316	1 406	8 972	8 866
Jambi	355 422	347 403	29 670	31 007	385 092	378 410

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jambi, 2017/2018 dan 2018/2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Jambi Province, 2017/2018 dan 2018/2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	4	4	37	37	41	41
Merangin	5	5	21	20	26	25
Sarolangun	5	5	14	14	19	19
Batang Hari	4	4	8	8	12	12
Muaro Jambi	5	5	23	24	28	29
Tanjung Jabung Timur	2	2	22	22	24	24
Tanjung Jabung Barat	2	2	26	26	28	28
Tebo	5	5	35	35	40	40
Bungo	4	4	18	18	22	22
Kota Jambi	1	1	36	36	37	37
Kota Sungai Penuh	-	-	10	10	10	10
Jambi	37	37	250	250	287	287

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Guru /Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kerinci	113	113	484	447	597	560
Merangin	94	91	206	181	300	272
Sarolangun	120	110	146	136	266	246
Batang Hari	57	54	72	70	129	124
Muaro Jambi	83	78	215	208	298	286
Tanjung Jabung Timur	30	25	200	189	230	214
Tanjung Jabung Barat	31	24	251	241	282	265
Tebo	56	57	348	329	404	386
Bungo	79	79	202	189	281	268
Kota Jambi	33	33	517	476	550	509
Kota Sungai Penuh	-	-	149	140	149	140
Jambi	696	664	2 790	2 606	3 486	3 270

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kerinci	735	713	3 066	3 149	3 801	3 862
Merangin	1 143	1 208	1 279	1 261	2 422	2 469
Sarolangun	1 791	1 932	1 162	1 121	2 953	3 053
Batang Hari	787	803	574	603	1 361	1 406
Muaro Jambi	988	1 020	2 567	2 808	3 555	3 828
Tanjung Jabung Timur	383	403	1 717	1 748	2 100	2 151
Tanjung Jabung Barat	292	336	2 246	2 174	2 538	2 510
Tebo	992	1 042	3 401	3 419	4 393	4 461
Bungo	1 064	1 096	2 261	2 566	3 325	3 662
Kota Jambi	899	823	6 946	7 747	7 845	8 570
Kota Sungai Penuh	-	-	930	1 126	930	1 126
Jambi	9 074	9 376	26 149	27 722	35 223	37 098

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2019/2020 dan 2020/2021

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Jambi Province, 2019/2020 dan 2020/2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	52	52	2	2	54	54
Merangin	79	80	9	9	88	89
Sarolangun	56	56	17	18	73	74
Batang Hari	46	46	12	12	58	58
Muaro Jambi	66	66	13	13	79	79
Tanjung Jabung Timur	45	45	-	-	45	45
Tanjung Jabung Barat	58	58	9	8	67	66
Tebo	60	60	7	7	67	67
Bungo	55	55	6	6	61	61
Kota Jambi	25	25	48	48	73	73
Kota Sungai Penuh	13	13	1	1	14	14
Jambi	555	556	124	124	679	680

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kerinci	1 305	1 378	25	37	1 330	1 415
Merangin	1 125	1 172	85	87	1 210	1 259
Sarolangun	800	825	165	191	965	1 016
Batang Hari	676	701	155	159	831	860
Muaro Jambi	1 125	1 145	96	110	1 221	1 255
Tanjung Jabung Timur	607	623	-	-	607	623
Tanjung Jabung Barat	777	807	57	58	834	865
Tebo	832	894	40	43	872	937
Bungo	899	927	46	43	945	970
Kota Jambi	1 104	1 183	493	592	1 597	1 775
Kota Sungai Penuh	571	575	8	8	579	583
Jambi	9 821	10 230	1 170	1 328	10 991	11 558

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kerinci	7 217	6 988	366	582	7 583	7 570
Merangin	10 685	10 128	875	980	11 560	11 108
Sarolangun	8 050	7 779	2 510	2 513	10 560	10 292
Batang Hari	8 295	8 135	2 563	2 800	10 858	10 935
Muaro Jambi	11 813	11 927	1 525	1 744	13 338	13 671
Tanjung Jabung Timur	7 292	7 014	-	-	7 292	7 014
Tanjung Jabung Barat	9 280	9 036	993	1 024	10 273	10 060
Tebo	11 065	10 638	551	796	11 616	11 434
Bungo	11 509	10 879	445	428	11 954	11 307
Kota Jambi	19 709	19 417	7 365	7 787	27 074	27 204
Kota Sungai Penuh	4 054	4 127	65	92	4 119	4 219
Jambi	108 969	106 068	17 258	18 746	126 227	124 814

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jambi, 2017/2018 dan 2018/2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Jambi Province, 2017/2018 dan 2018/2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	7	7	16	16	23	23
Merangin	7	7	34	34	41	41
Sarolangun	6	6	42	42	48	48
Batang Hari	8	8	25	26	33	34
Muaro Jambi	8	8	33	33	41	41
Tanjung Jabung Timur	4	4	29	29	33	33
Tanjung Jabung Barat	3	3	45	45	48	48
Tebo	6	6	41	43	47	49
Bungo	8	8	29	29	37	37
Kota Jambi	6	6	29	29	35	35
Kota Sungai Penuh	2	2	2	2	4	4
Jambi	65	65	325	328	390	393

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Guru /Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kerinci	287	277	245	230	532	507
Merangin	192	187	428	391	620	578
Sarolangun	166	166	438	424	604	590
Batang Hari	163	158	279	277	442	435
Muaro Jambi	196	162	390	367	586	529
Tanjung Jabung Timur	99	99	247	241	346	340
Tanjung Jabung Barat	97	91	577	517	674	608
Tebo	97	97	523	516	620	613
Bungo	196	193	352	325	548	518
Kota Jambi	245	223	387	341	632	564
Kota Sungai Penuh	99	89	49	39	148	128
Jambi	1 837	1 742	3 915	3 668	5 752	5 410

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kerinci	1 814	1 586	2 252	2 381	4 066	3 967
Merangin	2 043	1 807	4 922	5 471	6 965	7 278
Sarolangun	1 556	1 302	3 480	3 773	5 036	5 075
Batang Hari	2 244	2 168	2 837	2 852	5 081	5 020
Muaro Jambi	1 770	1 845	3 487	4 114	5 257	5 959
Tanjung Jabung Timur	1 238	1 338	2 323	2 223	3 561	3 561
Tanjung Jabung Barat	1 283	1 250	4 834	4 869	6 117	6 119
Tebo	1 403	1 230	6 026	6 193	7 429	7 423
Bungo	1 947	1 686	3 375	3 890	5 322	5 576
Kota Jambi	4 235	4 001	4 678	5 258	8 913	9 259
Kota Sungai Penuh	1 080	1 062	289	401	1 369	1 463
Jambi	20 613	19 275	38 503	41 425	59 116	60 700

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2019/2020 dan 2020/2021

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Jambi Province, 2019/2020 dan 2020/2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	14	14	-	-	14	14
Merangin	20	20	3	3	23	23
Sarolangun	14	14	8	8	22	22
Batang Hari	11	11	6	6	17	17
Muaro Jambi	16	16	7	7	23	23
Tanjung Jabung Timur	10	10	2	2	12	12
Tanjung Jabung Barat	18	18	8	8	26	26
Tebo	20	20	2	2	22	22
Bungo	20	20	3	3	23	23
Kota Jambi	13	13	33	33	46	46
Kota Sungai Penuh	5	5	2	1	7	6
Jambi	161	161	74	73	235	234

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kerinci	560	587	-	-	560	587
Merangin	547	551	18	19	565	570
Sarolangun	362	384	80	88	442	472
Batang Hari	342	346	54	53	396	399
Muaro Jambi	511	517	77	85	588	602
Tanjung Jabung Timur	268	276	13	14	281	290
Tanjung Jabung Barat	392	405	69	61	461	466
Tebo	494	502	12	12	506	514
Bungo	524	538	19	18	543	556
Kota Jambi	728	771	409	436	1 137	1 207
Kota Sungai Penuh	363	373	19	11	382	384
Jambi	5 091	5 250	770	797	5 861	6 047

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kerinci	5 039	5 095	-	-	5 039	5 095
Merangin	7 369	7 070	192	194	7 561	7 264
Sarolangun	4 749	4 765	827	787	5 576	5 552
Batang Hari	5 742	5 894	754	819	6 496	6 713
Muaro Jambi	7 140	7 148	1 059	1 160	8 199	8 308
Tanjung Jabung Timur	4 215	4 194	239	250	4 454	4 444
Tanjung Jabung Barat	5 399	5 472	851	713	6 250	6 185
Tebo	6 362	6 509	87	98	6 449	6 607
Bungo	7 191	7 149	112	59	7 303	7 208
Kota Jambi	12 499	12 716	5 403	4 631	17 902	17 347
Kota Sungai Penuh	3 812	3 786	55	26	3 867	3 812
Jambi	69 517	69 798	9 579	8 737	79 096	78 535

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2019/2020 dan 2020/2021

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Jambi Province, 2019/2020 dan 2020/2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	7	7	1	1	8	8
Merangin	15	15	5	5	20	20
Sarolangun	14	14	9	9	23	23
Batang Hari	9	9	2	2	11	11
Muaro Jambi	11	11	6	6	17	17
Tanjung Jabung Timur	6	6	1	1	7	7
Tanjung Jabung Barat	9	9	2	2	11	11
Tebo	9	9	11	11	20	20
Bungo	13	13	7	6	20	19
Kota Jambi	6	6	30	29	36	35
Kota Sungai Penuh	5	5	-	-	5	5
Jambi	104	104	74	72	178	176

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kerinci	249	263	14	12	263	275
Merangin	445	456	46	48	491	504
Sarolangun	361	372	110	102	471	474
Batang Hari	236	248	27	24	263	272
Muaro Jambi	310	324	58	60	368	384
Tanjung Jabung Timur	139	141	18	18	157	159
Tanjung Jabung Barat	238	240	15	15	253	255
Tebo	248	258	135	139	383	397
Bungo	340	352	105	87	445	439
Kota Jambi	459	498	463	476	922	974
Kota Sungai Penuh	303	313	-	-	303	313
Jambi	3 328	3 465	991	981	4 319	4 446

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kerinci	1 588	1 517	69	51	1 657	1 568
Merangin	4 995	5 075	405	472	5 400	5 547
Sarolangun	3 920	3 965	1 308	1 257	5 228	5 222
Batang Hari	3 713	3 795	184	139	3 897	3 934
Muaro Jambi	4 112	4 093	860	828	4 972	4 921
Tanjung Jabung Timur	1 597	1 630	150	140	1 747	1 770
Tanjung Jabung Barat	3 427	3 376	93	62	3 520	3 438
Tebo	3 506	3 694	1 483	1 466	4 989	5 160
Bungo	4 776	4 741	775	752	5 551	5 493
Kota Jambi	8 035	8 732	6 890	6 194	14 925	14 926
Kota Sungai Penuh	2 591	2 340	-	-	2 591	2 340
Jambi	42 260	42 958	12 217	11 361	54 477	54 319

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2017/2018 dan 2018/2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Jambi Province, 2017/2018 dan 2018/2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	3	3	8	8	11	11
Merangin	3	3	22	22	25	25
Sarolangun	2	2	20	20	22	22
Batang Hari	5	5	15	15	20	20
Muaro Jambi	4	4	18	19	22	23
Tanjung Jabung Timur	2	2	22	22	24	24
Tanjung Jabung Barat	2	2	22	22	24	24
Tebo	2	2	21	27	23	29
Bungo	3	3	18	18	21	21
Kota Jambi	3	3	16	17	19	20
Kota Sungai Penuh	2	2	2	2	4	4
Jambi	31	31	184	192	215	223

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru /Teachers					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kerinci	120	114	158	141	278	255
Merangin	80	79	287	260	367	339
Sarolangun	43	41	148	141	191	182
Batang Hari	114	113	159	147	273	260
Muaro Jambi	144	130	162	146	306	276
Tanjung Jabung Timur	46	42	215	198	261	240
Tanjung Jabung Barat	62	62	256	247	318	309
Tebo	50	50	215	205	265	255
Bungo	118	114	173	160	291	274
Kota Jambi	98	104	217	203	315	307
Kota Sungai Penuh	105	105	59	44	164	149
Jambi	980	954	2 049	1 892	3 029	2 846

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kerinci	669	585	760	721	1 429	1 306
Merangin	858	852	2 519	2 664	3 377	3 516
Sarolangun	258	277	1 137	1 297	1 395	1 574
Batang Hari	928	1 084	1 159	1 287	2 087	2 371
Muaro Jambi	1 280	1 336	1 121	1 076	2 401	2 412
Tanjung Jabung Timur	619	624	1 571	1 700	2 190	2 324
Tanjung Jabung Barat	711	686	2 698	3 067	3 409	3 753
Tebo	338	451	2 130	2 165	2 468	2 616
Bungo	997	1 059	1 495	1 651	2 492	2 710
Kota Jambi	1 806	1 593	2 066	2 521	3 872	4 114
Kota Sungai Penuh	1 066	724	225	177	1 291	901
Jambi	9 530	9 271	16 881	18 326	26 411	27 597

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Perguruan Tinggi¹, Mahasiswa, dan Tenaga Pendidik (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2019 dan 2020
Number of Universities¹, Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Research, Technology and High Education by Regency/Municipality in Jambi Province, 2019 dan 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perguruan Tinggi Number of Universities			
	Negeri/Public		Swasta/Private	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	...	...	1	2
Merangin	...	...	4	4
Sarolangun	...	...	...	...
Batang Hari	...	...	3	3
Muaro Jambi	1	1	...	...
Tanjung Jabung Timur	...	...	...	...
Tanjung Jabung Barat	...	...	...	...
Tebo	...	...	1	1
Bungo	...	...	5	5
Kota Jambi	...	...	20	21
Kota Sungai Penuh	...	...	4	4
Jambi	1	1	38	40

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Mahasiswa Number of Students			
	Negeri/Public		Swasta/Private	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	...	...	1 085	510
Merangin	...	...	1 520	1 950
Sarolangun	...	...	...	...
Batang Hari	...	...	1 880	1 619
Muaro Jambi	35 965	35 296	...	...
Tanjung Jabung Timur	...	...	...	...
Tanjung Jabung Barat	...	...	...	...
Tebo	...	...	65	...
Bungo	...	...	5 356	7 094
Kota Jambi	...	...	19 207	19 955
Kota Sungai Penuh	...	...	7 275	4 133
Jambi	35 965	35 296	36 388	35 261

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Tenaga Pendidik <i>Number of Lecturers</i>			
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	...	...	41	58
Merangin	...	...	108	120
Sarolangun	...	...	...	...
Batang Hari	...	...	79	77
Muaro Jambi	1 026	967	...	...
Tanjung Jabung Timur	...	...	...	...
Tanjung Jabung Barat	...	...	...	...
Tebo	...	...	6	6
Bungo	...	...	212	211
Kota Jambi	...	...	848	862
Kota Sungai Penuh	...	...	157	161
Jambi	1 026	967	1 451	1 495

Catatan/*Note*: ¹ Termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Politeknik/*Including Institute, College, Academy, and Polytechnic*
 Sumber/*Source*: Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi/*Ministry of Research, Technology and High Education*

Tabel
Table 4.1.11

Jumlah Perguruan Tinggi¹, Mahasiswa, dan Tenaga Pendidik (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2018 dan 2019

Number of Universities¹, Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency/ Municipality in Jambi Province, 2018 dan 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perguruan Tinggi Number of Universities			
	Negeri/Public		Swasta/Private	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	-	-	-	-
Merangin	-	-	1	1
Sarolangun	-	-	2	2
Batang Hari	-	-	1	1
Muaro Jambi	1	1	-	-
Tanjung Jabung Timur	-	-	3	1
Tanjung Jabung Barat	-	-	1	3
Tebo	-	-	2	2
Bungo	-	-	2	2
Kota Jambi	-	-	4	4
Kota Sungai Penuh	1	1	1	1
Jambi	2	2	17	17

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.11*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Mahasiswa <i>Number of Students</i>			
	Negeri/Public		Swasta/Private	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	...	-	...	-
Merangin	...	-	...	1 513
Sarolangun	...	-	...	1 142
Batang Hari	...	-	...	2 027
Muaro Jambi	...	17 809	...	-
Tanjung Jabung Timur	...	-	...	406
Tanjung Jabung Barat	...	-	...	1 835
Tebo	...	-	...	1 119
Bungo	...	-	...	2 315
Kota Jambi	...	-	...	1 541
Kota Sungai Penuh	...	4 696	...	382
Jambi	...	22 505	...	12 280

Catatan/*Note*: ¹ Termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Politeknik/*Including Institute, College, Academy, and Polytechnic*

Sumber/*Source*: Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi/*Ministry of Research, Technology and High Education*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.11*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Tenaga Pendidik <i>Number of Lecturers</i>			
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	...	-	...	-
Merangin	...	-	...	31
Sarolangun	...	-	...	65
Batang Hari	...	-	...	80
Muaro Jambi	...	314	...	-
Tanjung Jabung Timur	...	-	...	18
Tanjung Jabung Barat	...	-	...	102
Tebo	...	-	...	87
Bungo	...	-	...	78
Kota Jambi	...	-	...	112
Kota Sungai Penuh	...	114	...	22
Jambi	...	428	...	595

Catatan/*Note*: ¹ Termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Politeknik/*Including Institute, College, Academy, and Polytechnic*
 Sumber/*Source*: Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi/*Ministry of Research, Technology and High Education*

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah¹ di Provinsi Jambi, 2018–2020
Percentage of Population Aged 7–24 Years by Sex, School Age Group, and School Participation¹ in Jambi Province, 2018–2020

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	2018		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki/Male			
7-12	0,42	99,58	0,00
13-15	0,35	96,23	3,42
16-18	0,35	69,56	30,08
19-24	0,20	19,30	80,50
7-24	0,33	69,78	29,89
Perempuan/Female			
7-12	0,15	99,76	0,09
13-15	0,31	96,05	3,64
16-18	0,28	74,47	25,25
19-24	0,23	25,11	74,66
7-24	0,22	72,34	27,44
Jumlah/Total			
7-12	0,28	99,67	0,05
13-15	0,33	96,14	3,53
16-18	0,32	71,94	27,75
19-24	0,21	22,16	77,63
7-24	0,28	71,04	28,69

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.12

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	2019		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Laki-laki/ <i>Male</i>			
7-12	0,29	99,59	0,12
13-15	0,15	96,04	3,81
16-18	0,52	71,16	28,32
19-24	0,39	23,02	76,60
7-24	0,34	69,62	30,04
Perempuan/ <i>Female</i>			
7-12	0,10	99,81	0,08
13-15	0,18	96,77	3,05
16-18	0,97	72,82	26,21
19-24	0,27	23,64	76,10
7-24	0,31	70,84	28,85
Jumlah/Total			
7-12	0,20	99,70	0,10
13-15	0,17	96,42	3,42
16-18	0,73	71,97	27,30
19-24	0,33	23,32	76,35
7-24	0,32	70,21	29,46

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.12

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	2020		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
<i>Laki-laki/Male</i>			
7-12	0,05	99,74	0,21
13-15	0,40	95,98	3,62
16-18	0,53	70,68	28,78
19-24	0,32	22,70	76,99
7-24	0,27	69,72	30,01
<i>Perempuan/Female</i>			
7-12	0,07	99,89	0,04
13-15	0,40	96,83	2,77
16-18	0,58	74,24	25,18
19-24	0,42	24,86	74,72
7-24	0,31	71,86	27,83
<i>Jumlah/Total</i>			
7-12	0,06	99,82	0,12
13-15	0,40	96,41	3,19
16-18	0,56	72,37	27,08
19-24	0,37	23,75	75,88
7-24	0,29	70,77	28,94

Catatan/*Note*: ¹ Termasuk pendidikan nonformal (Paket A, Paket B, atau Paket C)/*Including Package A, Package B, or Package C*
 Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

Tabel
Table 4.1.13

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Jambi, 2019–2020
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Jambi Province, 2019–2020

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni (APM) <i>Net Participation Rates</i>		Angka Partisipasi Kasar (APK) <i>Gross Participation Rates</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI <i>Elementary School</i>	99,07	99,11	111,11	109,39
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	79,48	79,93	87,31	88,91
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	60,92	61,38	82,50	83,71

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.14

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Jambi, 2019–2020
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban-Rural Classification in Jambi Province, 2019–2020

Kelompok Umur Age Group	Perkotaan Urban		Perdesaan Rurals		Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15–19	99,93	99,80	99,91	99,90	99,92	99,90
20–24	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
25–29	99,93	99,90	99,97	99,90	99,96	99,90
30–34	99,94	100,00	99,77	99,80	99,82	99,90
35–39	99,93	100,00	99,62	99,20	99,73	99,50
40–44	99,99	100,00	98,72	99,10	99,13	99,40
45–49	99,75	100,00	99,70	99,50	99,72	99,70
50+	96,28	96,60	91,52	91,80	93,09	93,40
Jumlah/Total	99,16	99,11	97,21	97,75	98,20	98,19
15–24	99,97	99,92	99,95	99,93	99,96	99,92
15–44	99,94	99,95	99,55	99,64	99,67	99,74
15+	99,16	99,11	97,21	97,75	98,20	98,19
45+	97,30	97,45	93,77	93,91	94,96	95,09

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.15 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Jambi, 2018– 2020
Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Regency/Municipality and Educational Level in Jambi Province, 2018– 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	SD Primary School		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Kerinci	225	221	222
Merangin	213	214	214
Sarolangun	156	156	156
Batang Hari	123	123	124
Muaro Jambi	150	152	153
Tanjung Jabung Timur	92	92	92
Tanjung Jabung Barat	128	129	130
Tebo	112	112	112
Bungo	152	153	153
Kota Jambi	59	60	59
Kota Sungai Penuh	59	59	58
Jambi	1 469	1 471	1 473

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.15

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	SMP <i>Junior High School</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	72	69	73
Merangin	103	106	108
Sarolangun	77	87	89
Batang Hari	61	59	62
Muaro Jambi	94	91	93
Tanjung Jabung Timur	57	59	60
Tanjung Jabung Barat	84	89	84
Tebo	70	72	73
Bungo	73	78	83
Kota Jambi	46	44	43
Kota Sungai Penuh	15	16	16
Jambi	752	770	784

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.15*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	SMA Senior High School		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Kerinci	25	25	25
Merangin	35	43	41
Sarolangun	31	37	35
Batang Hari	24	27	31
Muaro Jambi	35	37	39
Tanjung Jabung Timur	30	31	32
Tanjung Jabung Barat	39	42	45
Tebo	36	36	38
Bungo	34	37	39
Kota Jambi	34	35	35
Kota Sungai Penuh	9	9	10
Jambi	332	359	370

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.15

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
Kerinci	8	8	8
Merangin	18	18	19
Sarolangun	23	25	25
Batang Hari	9	9	9
Muaro Jambi	17	16	17
Tanjung Jabung Timur	7	7	7
Tanjung Jabung Barat	12	11	12
Tebo	18	18	18
Bungo	17	18	18
Kota Jambi	23	23	22
Kota Sungai Penuh	4	4	4
Jambi	156	157	159

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.15*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
Kerinci	1	2	2
Merangin	3	4	4
Sarolangun	2	3	3
Batang Hari	2	2	1
Muaro Jambi	3	3	3
Tanjung Jabung Timur	2	2	2
Tanjung Jabung Barat	4	4	2
Tebo	3	3	2
Bungo	4	4	4
Kota Jambi	18	19	17
Kota Sungai Penuh	8	7	7
Jambi	50	53	47

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2018–2020
Number of Villages¹ Having Health Facilities by Regency/ Municipality in Jambi Province, 2018–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Sakit Hospital		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Kerinci	–	–	–
Merangin	2	3	3
Sarolangun	1	2	2
Batang Hari	2	2	2
Muaro Jambi	3	3	3
Tanjung Jabung Timur	1	1	1
Tanjung Jabung Barat	1	1	2
Tebo	2	2	2
Bungo	6	5	5
Kota Jambi	16	16	16
Kota Sungai Penuh	2	2	3
Jambi	36	37	39

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	—	—	—
Merangin	—	—	—
Sarolangun	—	—	—
Batang Hari	—	—	—
Muaro Jambi	1	—	2
Tanjung Jabung Timur	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	—	—	—
Tebo	—	—	—
Bungo	4	1	1
Kota Jambi	1	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—
Jambi	6	1	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Kerinci	7	—	—
Merangin	13	7	9
Sarolangun	6	5	6
Batang Hari	10	10	10
Muaro Jambi	12	10	10
Tanjung Jabung Timur	2	4	2
Tanjung Jabung Barat	13	9	10
Tebo	11	6	5
Bungo	9	10	13
Kota Jambi	17	21	25
Kota Sungai Penuh	3	—	—
Jambi	103	82	90

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Puskesmas Public Health Center		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
Kerinci	24	21	21
Merangin	37	32	31
Sarolangun	16	16	15
Batang Hari	17	20	21
Muaro Jambi	29	22	22
Tanjung Jabung Timur	18	17	17
Tanjung Jabung Barat	16	16	16
Tebo	21	20	20
Bungo	22	21	20
Kota Jambi	20	21	21
Kota Sungai Penuh	11	11	12
Jambi	231	217	216

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
Kerinci	44	49	51
Merangin	98	90	92
Sarolangun	49	51	52
Batang Hari	64	57	57
Muaro Jambi	99	89	87
Tanjung Jabung Timur	61	57	59
Tanjung Jabung Barat	74	72	75
Tebo	43	39	38
Bungo	78	66	61
Kota Jambi	36	34	35
Kota Sungai Penuh	8	4	4
Jambi	654	608	611

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Apotek Pharmacy		
	2018	2019	2020
(1)	(17)	(18)	(19)
Kerinci	19	13	24
Merangin	25	16	25
Sarolangun	18	14	17
Batang Hari	11	10	11
Muaro Jambi	21	18	31
Tanjung Jabung Timur	9	11	12
Tanjung Jabung Barat	17	15	13
Tebo	15	17	16
Bungo	22	15	22
Kota Jambi	43	43	46
Kota Sungai Penuh	11	8	11
Jambi	211	180	228

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 4.2.2

Distribusi Persentase Wanita Berumur 15–49 Tahun yang Pernah Kawin dan Melahirkan Hidup dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Persalinan di Provinsi Jambi, 2019–2020

Percentage Distribution of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who Had Live Birth in The Two Years Preceding The Survey by Regency/Municipality and Last Birth Attendance in Jambi Province, 2019–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dokter ¹ Doctor ¹		Bidan Midwife		Tenaga Kesehatan Lain Other Medical Personnel	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	28,62	40,35	65,37	57,99	0,00	0,00
Merangin	13,63	26,55	76,61	57,06	0,00	0,00
Sarolangun	15,31	23,68	78,00	58,52	0,58	1,35
Batang Hari	30,01	31,95	62,82	60,55	1,08	0,58
Muaro Jambi	22,15	28,56	67,37	63,45	0,00	0,00
Tanjung Jabung Timur	10,29	22,78	78,44	69,84	0,00	3,49
Tanjung Jabung Barat	14,25	14,45	58,68	77,06	0,00	0,00
Tebo	28,23	32,92	57,43	65,75	0,00	0,00
Bungo	18,65	24,00	69,41	68,72	1,15	1,47
Kota Jambi	47,60	44,07	52,40	54,37	0,00	1,56
Kota Sungai Penuh	33,60	31,50	66,40	68,49	0,00	0,00
Jambi	24,67	29,72	65,38	62,91	0,27	0,75

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.2*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dukun Traditional Birth Attendant		Lainnya ² Others ²		Jumlah Total	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	2,98	1,66	3,02	0,00	100,00	100,00
Merangin	9,76	16,39	0,00	0,00	100,00	100,00
Sarolangun	6,10	16,46	0,00	0,00	100,00	100,00
Batang Hari	6,09	6,92	0,00	0,00	100,00	100,00
Muaro Jambi	9,45	7,99	1,02	0,00	100,00	100,00
Tanjung Jabung Timur	11,27	3,89	0,00	0,00	100,00	100,00
Tanjung Jabung Barat	27,07	8,49	0,00	0,00	100,00	100,00
Tebo	14,35	1,33	0,00	0,00	100,00	100,00
Bungo	10,78	5,81	0,00	0,00	100,00	100,00
Kota Jambi	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00
Kota Sungai Penuh	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00
Jambi	9,37	6,63	0,31	0,00	100,00	100,00

Catatan/Note: ¹ Dokter kandungan dan dokter umum/*Obstetrician and general practice doctor*

² Termasuk tidak ada penolong Persalinan/*Including not using a birth attender*

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.3**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Jambi, 2020**
**Number of Health Human Resources by Regency/
Municipality in Jambi Province, 2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dokter ¹ Doctor ¹	Dokter Gigi ² Dentist ²	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Tenaga kefarmasian Pharmacist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	82	17	650	482	88
Merangin	130	24	740	1 053	120
Sarolangun	100	16	443	490	68
Batang Hari	95	21	586	478	56
Muaro Jambi	142	22	472	636	61
Tanjung Jabung Timur	69	11	338	435	45
Tanjung Jabung Barat	95	17	488	551	82
Tebo	71	20	431	583	59
Bungo	133	29	820	731	103
Kota Jambi	729	84	2 417	820	475
Kota Sungai Penuh	43	8	493	257	50
Jambi	1 689	269	7 878	6 516	1 207

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tenaga Kesehatan Masyarakat <i>Public Health worker</i>	Tenaga Kesehatan Lingkungan <i>Enviromental Health Worker</i>	Tenaga Gizi <i>Nutritionist</i>	Ahli Teknologi Laboratorium Medik <i>Medical Laboratory Technician</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kerinci	...	34	44	62
Merangin	...	40	41	77
Sarolangun	...	30	32	57
Batang Hari	...	21	39	62
Muaro Jambi	...	38	30	82
Tanjung Jabung Timur	...	31	35	68
Tanjung Jabung Barat	...	32	38	66
Tebo	...	23	25	39
Bungo	...	49	43	96
Kota Jambi	...	104	82	239
Kota Sungai Penuh	...	32	24	271
Jambi	...	434	433	1 119

Catatan/Note: ¹ Dokter dalam tabel ini termasuk dokter spesialis (selain spesialis gigi) dan dokter umum/*Doctor in this table include medical specialist (exclude dentist specialist) and general practitioner*

² Dokter gigi dalam tabel ini termasuk dokter spesialis gigi dan dokter gigi/*Doctor in this table include dentist dan dentist specialist*

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Jambi / *Office of Health Jambi Province*

Tabel
Table 4.2.4

Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jambi, 2016–2020

Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Regency/Municipality in Jambi Province, 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	24,70	21,79	23,32	21,21	22,74
Merangin	26,50	23,14	27,87	24,57	24,65
Sarolangun	21,70	20,00	23,04	25,74	24,25
Batang Hari	26,60	21,18	20,32	20,50	21,51
Muaro Jambi	16,10	15,62	15,52	17,71	14,26
Tanjung Jabung Timur	19,00	18,34	31,11	22,59	21,09
Tanjung Jabung Barat	19,80	19,65	21,97	15,03	11,37
Tebo	24,30	18,79	28,63	25,18	28,65
Bungo	32,00	23,56	23,54	24,09	27,45
Kota Jambi	23,90	21,78	16,41	19,20	21,06
Kota Sungai Penuh	30,30	27,40	25,73	24,48	25,13
Jambi	23,70	20,60	22,41	24,42	21,63

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.5**Kasus Penyakit Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penyakit di Provinsi Jambi, 2020**
Disease by Regency/Municipality and Type of Disease in Jambi Province, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Malaria (Suspek) Malaria (Suspect)	TB Paru Tuberculosis	Pneumonia Pneumonia	Kusta Leprosy	Tetanus Neonatorum Tetanus Neonatorum	Campak Measles
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	237	136	88	-	-	0
Merangin	6 534	752	236	4	1	2
Sarolangun	4 772	526	25	2	-	-
Batang Hari	2 558	420	50	3	-	6
Muaro Jambi	1 930	460	536	8	-	-
Tanjung Jabung Timur	876	257	53	30	-	10
Tanjung Jabung Barat	200	547	16	-	-	-
Tebo	3 461	380	281	9	-	2
Bungo	2 457	287	155	2	-	-
Kota Jambi	6 619	1 021	332	3	-	40
Kota Sungai Penuh	444	52	40	-	-	2
Jambi	30 088	4838	1812	61	1	62

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.5*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Diare <i>Diarrhoea</i>	DBD <i>Dengue Hemorrhagic Fever</i>	HIV/AIDS Kasus Baru <i>New Cases</i>	HIV/AIDS Kasus Kumulatif <i>Cumulative Cases</i>	Infeksi Menular Seksual (IMS) <i>Sexually Transmitted Disease (STD)</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kerinci	3 138	47	-	2	-
Merangin	6 653	114	-	9	1
Sarolangun	3 491	44	-	11	-
Batang Hari	2 949	168	-	6	-
Muaro Jambi	6 030	252	-	14	-
Tanjung Jabung Timur	3 980	150	-	3	-
Tanjung Jabung Barat	2 766	232	-	16	12
Tebo	5 173	140	-	4	-
Bungo	5 633	122	4	17	8
Kota Jambi	5 834	717	28	683	254
Kota Sungai Penuh	732	63	-	-	-
Jambi	46 379	2 049	32	765	275

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Provinsi Jambi / *Office of Health Jambi Province*

Tabel
Table 4.2.6

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2019 dan 2020
Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Regency/ Municipality in Jambi Province, 2019 and 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Specialized Hospital		Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin Maternity Hospital	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	1	1	—	—	—	—
Merangin	4	4	—	—	—	—
Sarolangun	2	2	—	—	—	—
Batang Hari	2	2	—	—	—	—
Muaro Jambi	3	3	—	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	1	1	—	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	1	2	—	—	—	—
Tebo	2	2	—	—	—	—
Bungo	3	5	2	1	2	2
Kota Jambi	15	14	2	3	1	1
Kota Sungai Penuh	—	1	—	—	—	—
Jambi	34	37	4	4	3	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.6

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Puskesmas ¹ Rawat Inap <i>Public Health Center¹ with Inpatient Care</i>		Puskesmas ¹ Non Rawat Inap <i>Public Health Center¹ without Inpatient Care</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kerinci	4	5	17	16
Merangin	11	12	16	15
Sarolangun	14	14	1	2
Batang Hari	8	8	9	10
Muaro Jambi	7	7	15	15
Tanjung Jabung Timur	8	10	9	7
Tanjung Jabung Barat	5	5	11	11
Tebo	8	11	12	9
Bungo	7	7	12	12
Kota Jambi	4	4	16	16
Kota Sungai Penuh	5	5	6	6
Jambi	81	88	124	119

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Klinik Pratama Primary Clinic		Posyandu Integrated Health Post	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kerinci	...	...	100	83
Merangin	...	...	226	227
Sarolangun	...	...	164	164
Batang Hari	...	...	228	137
Muaro Jambi	...	...	229	253
Tanjung Jabung Timur	...	...	115	169
Tanjung Jabung Barat	...	...	108	156
Tebo	...	...	170	206
Bungo	...	...	106	191
Kota Jambi	...	...	295	227
Kota Sungai Penuh	...	...	19	18
Jambi	...	...	1 760	1 831

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Jambi / Office of Health Jambi Province

Tabel
Table 4.2.7

Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2016–2020

Percentage of People Who Had Health Complaint and Had Outpatient During a Month Prior to the Survey by Regency/ Municipality in Jambi Province, 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	20,10	41,01	37,83	47,24	45,81
Merangin	18,50	37,62	40,02	44,06	32,83
Sarolangun	21,90	33,22	34,45	26,26	29,41
Batang Hari	20,60	42,65	42,05	58,20	41,47
Muaro Jambi	24,70	37,68	42,67	31,20	24,59
Tanjung Jabung Timur	12,90	28,48	27,95	38,35	30,47
Tanjung Jabung Barat	14,30	35,68	33,81	38,24	33,12
Tebo	14,00	42,99	35,98	41,48	31,55
Bungo	13,50	42,37	46	45,50	37,91
Kota Jambi	22,10	51,88	58,60	63,34	57,05
Kota Sungai Penuh	10,40	53,13	50,02	61,62	57,75
Jambi	17,70	41,30	40,88	44,73	38,40

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.8

Distribusi Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Berobat Jalan di Provinsi Jambi, 2020
Percentage Distribution of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to the Survey and Had Not Outpatient by Province and Main Reason for not Outpatient in Jambi Province, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tidak punya biaya berobat No money for outpatient	Tidak ada biaya transportasi No money for transportation	Tidak ada sarana transportasi No transportation utilities
(1)	(2)	(3)	(4)
Kerinci	0,00	0,00	0,00
Merangin	4,73	0,60	0,00
Sarolangun	1,78	0,12	0,00
Batang Hari	2,45	0,00	0,85
Muaro Jambi	2,01	0,00	0,00
Tanjung Jabung Timur	0,40	0,00	0,00
Tanjung Jabung Barat	0,00	0,43	0,00
Tebo	0,05	0,00	0,00
Bungo	0,89	0,00	0,00
Kota Jambi	0,41	0,00	0,46
Kota Sungai Penuh	0,42	0,03	0,00
Jambi	1,40	0,12	0,11

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.8

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Waktu tunggu pelayanan lama <i>Long lay time for health services</i>	Mengobati sendiri <i>Self treatment</i>	Tidak ada yang mendampingi <i>No accompanying</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	0,00	63,38	0,00
Merangin	0,27	47,35	0,00
Sarolangun	0,00	73,54	0,00
Batang Hari	0,16	54,37	0,94
Muaro Jambi	0,00	30,76	0,00
Tanjung Jabung Timur	0,00	69,65	0,00
Tanjung Jabung Barat	0,00	67,05	0,75
Tebo	0,00	80,98	0,00
Bungo	0,00	67,00	0,00
Kota Jambi	3,44	65,28	0,35
Kota Sungai Penuh	2,54	63,22	0,00
Jambi	0,49	62,29	0,15

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Merasa tidak perlu Not necessary	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Kerinci	34,61	2,01	100,00
Merangin	46,26	0,78	100,00
Sarolangun	24,28	0,28	100,00
Batang Hari	40,97	0,26	100,00
Muaro Jambi	65,63	1,61	100,00
Tanjung Jabung Timur	29,76	0,19	100,00
Tanjung Jabung Barat	27,92	3,84	100,00
Tebo	18,96	0,00	100,00
Bungo	30,58	1,52	100,00
Kota Jambi	28,51	1,54	100,00
Kota Sungai Penuh	31,65	2,15	100,00
Jambi	34,38	1,07	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.9

Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Merokok dalam Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur di Provinsi Jambi, 2020
Percentage of People Aged 15 Years and Above Who are Smoking During a Month Prior to The Survey by Regency/Municipality and Age Group in Jambi Province, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	65+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	23,00	37,20	34,20	32,30	26,70	19,60
Merangin	21,30	38,50	35,20	30,10	28,00	24,10
Sarolangun	20,70	35,00	34,90	37,80	34,00	14,70
Batang Hari	19,30	33,20	36,50	30,10	32,20	17,40
Muaro Jambi	14,70	29,00	34,70	26,70	20,70	16,40
Tanjung Jabung Timur	19,50	31,30	35,70	36,60	29,10	26,10
Tanjung Jabung Barat	17,30	28,60	33,30	32,60	25,50	18,90
Tebo	19,80	37,70	38,80	30,20	27,70	21,40
Bungo	23,90	32,30	37,90	34,00	27,00	18,10
Kota Jambi	13,80	25,80	30,70	23,60	24,50	11,60
Kota Sungai Penuh	19,00	32,20	37,50	34,50	24,90	13,40
Jambi	18,60	32,30	34,90	30,50	26,80	18,20

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.10**Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Jaminan di Provinsi Jambi, 2019–2020*****Percentage of Population Who Has Health Insurance by Regency/Municipality and Types of Health Insurance in Jambi Province, 2019–2020***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI) BPJS Health Insurance for poor and near poor		BPJS Kesehatan Non-Penerima Bantuan Iuran (Non-PBI) Non-PBI BPJS Health	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	25,18	28,77	16,65	17,79
Merangin	16,59	15,34	15,55	19,46
Sarolangun	19,65	32,04	16,53	15,66
Batang Hari	35,51	40,21	20,91	23,37
Muaro Jambi	23,17	18,92	32,75	31,76
Tanjung Jabung Timur	14,00	22,83	19,93	16,34
Tanjung Jabung Barat	22,63	21,85	17,08	18,00
Tebo	19,21	15,77	18,19	19,80
Bungo	14,86	16,96	20,49	22,21
Kota Jambi	21,91	23,77	46,06	42,94
Kota Sungai Penuh	44,14	53,71	28,46	24,73
Jambi	21,70	23,54	24,80	24,88

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.10

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jamkesda <i>Regional Health Insurance</i>		Asuransi Swasta <i>Private Insurance</i>		Perusahaan/Kantor <i>Company/Office</i>	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kerinci	1,81	0,72	0,72	0,00	0,72	0,24
Merangin	0,16	0,12	0,55	0,42	0,55	0,28
Sarolangun	0,49	0,06	5,15	0,42	5,15	6,40
Batang Hari	3,92	1,97	1,70	0,39	1,70	4,06
Muaro Jambi	0,54	0,31	3,74	0,21	3,74	2,09
Tanjung Jabung Timur	67,96	23,61	1,08	0,10	1,08	1,38
Tanjung Jabung Barat	1,01	1,11	2,74	0,26	2,74	2,28
Tebo	0,14	1,10	0,27	0,00	0,27	0,35
Bungo	1,90	1,21	1,51	0,33	1,51	2,86
Kota Jambi	0,56	0,71	5,98	0,99	5,98	7,22
Kota Sungai Penuh	0,13	3,14	0,71	0,39	0,71	0,35
Jambi	5,07	2,21	2,63	0,37	2,63	2,98

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.2.11 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Provinsi Jambi, 2020
Number of Medical Specialist, General Practitioners, and Dentists by Health Facilities in Jambi Province, 2020

Sarana Pelayanan Kesehatan Health Facilities	Dokter Spesialis Medical Specialist	Dokter Umum General Practitioners	Dokter Gigi Dentists
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/Public Health Center	-	524	154
Rumah Sakit/Hospital	407	622	101
Jambi	407	1 146	255

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Jambi / Office of Health Jambi Province

Tabel
Table 4.2.12

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Jambi, 2015–2020
Number of Pregnant Women, Conducting K1 Visits, Conducting K4 Visits, Chronic Energy Lack, and Getting Iron Tablets (Fe) in Jambi Province, 2015–2020

Tahun Year	Jumlah Ibu Hamil Number of Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 Conducting K1 Visits	Melakukan Kunjungan K4 Conducting K4 Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Lack	Mendapat Zat Besi (Fe) Getting Iron Tablets (Fe)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2015	75 860	78 392	74 045	3 862	73 553
2016	76 187	74 104	71 072	3 649	68 626
2017	78 565	76 681	73 361	4 635	70 887
2018	75 053	73 022	69 162	4 551	68 264
2019	72 338	75 098	70 666	5 041	69 870
2020	71 970	85 183	62 759	5 132	64 182

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Jambi / Office of Health Jambi Province

Tabel
Table 4.2.13

**Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat
Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/
AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kabupaten/
Kota (kali) di Provinsi Jambi, 2020**
*Number of Adolescents Aged 15-24 Years Who Received
Counseling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and
Family Planning by Regency/Municipality (times) in Jambi
Province, 2020*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Penyuluhan Kespro <i>Reproductive Health Counseling</i>	Penyuluhan HIV/ AIDS <i>HIV/AIDS Counseling</i>	Penyuluhan KB <i>Family Planning Counseling</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kerinci	410	410	410
Merangin	500	500	500
Sarolangun	474	447	474
Batang Hari	744	744	744
Muaro Jambi	405	405	405
Tanjung Jabung Timur	400	348	400
Tanjung Jabung Barat	196	196	196
Tebo	518	411	518
Bungo	228	228	228
Kota Jambi	667	667	667
Kota Sungai Penuh	606	305	606
Jambi	5 148	4 661	5 148

Sumber/Source: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Jambi/ *National Population and Family Planning Agency (BKKBN) of Jambi Province*

Tabel
Table 4.2.14

Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2020
Number of Family Planning Clinics (KKB) and Village Family Planning Service Posts (PPKBD) by Regency/Municipality in Jambi Province, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Posts
(1)	(2)	(3)
Kerinci	114	277
Merangin	259	220
Sarolangun	168	158
Batang Hari	138	124
Muaro Jambi	156	168
Tanjung Jabung Timur	117	93
Tanjung Jabung Barat	161	137
Tebo	91	123
Bungo	177	135
Kota Jambi	107	61
Kota Sungai Penuh	47	74
Jambi	1 535	1 570

Sumber/Source: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Jambi/ National Population and Family Planning Agency (BKKBN) of Jambi Province

Tabel
Table 4.2.15**Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2020**
Number of Fertile Age Couples and Active Family Planning Participants by Regency/Municipality in Jambi Province, 2020

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Jumlah PUS Number of Fertile Age Couples	Peserta KB Aktif/Active Family Planning Participant							
		IUD	MOW	MOP	Kondom	Implant	Suntikan	Pil	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kerinci	52 982	3 394	272	74	176	5 312	19 083	9 202	37 513
Merangin	70 415	625	498	71	350	3 700	4 804	10 014	20 062
Sarolangun	6 539	388	289	29	280	4 089	27 370	5 855	38 300
Batang Hari	4 247	932	935	40	309	3 921	23 727	5 818	35 682
Muaro Jambi	6 098	997	430	70	400	2 580	33 428	11 203	49 108
Tanjung Jabung Timur	41 416	408	200	55	218	2 400	18 356	7 689	29 326
Tanjung Jabung Barat	51 787	397	117	63	260	2 502	17 999	11 138	32 476
Tebo	65 537	512	505	120	321	7 156	31 952	7 174	47 740
Bungo	62 980	523	391	65	242	2 927	31 209	7 370	42 727
Kota Jambi	88 963	3 993	1 332	135	1 423	2 033	31 884	13 523	54 323
Kota Sungai Penuh	16 585	1 283	248	11	93	2 660	6 004	2 009	12 308
Jambi	467 549	134 52	5 217	733	4 072	39 280	245 816	90 995	399 565

Sumber/Source: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Jambi/ *National Population and Family Planning Agency (BKKBN) of Jambi Province*

4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN

HOUSING AND ENVIRONMENT

Tabel 4.3.1 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Luas Lantai (m²) di Provinsi Jambi, 2020
Table Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Floor Area (m²) in Jambi Province, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Lantai/Floor Area (m ²)					Jumlah Total
	≤19	20–49	50–99	100–149	150+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	1,48	30,46	44,21	15,29	8,56	100,00
Merangin	1,97	32,57	44,56	11,84	9,07	100,00
Sarolangun	0,02	30,39	55,26	10,01	4,32	100,00
Batang Hari	0,00	33,93	50,24	13,30	2,54	100,00
Muaro Jambi	1,91	38,48	48,81	7,87	2,94	100,00
Tanjung Jabung Timur	0,10	21,57	51,31	22,31	4,71	100,00
Tanjung Jabung Barat	0,65	17,46	51,37	22,95	7,58	100,00
Tebo	0,66	28,39	55,32	12,21	3,43	100,00
Bungo	0,55	26,73	51,91	13,83	6,98	100,00
Kota Jambi	1,82	32,08	38,32	17,00	10,78	100,00
Kota Sungai Penuh	1,36	25,02	50,33	14,49	8,79	100,00
Jambi	1,07	29,72	48,37	14,35	6,49	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.3.2**Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/
Kota dan Sumber Air Minum di Provinsi Jambi, 2020**
**Percentage Distribution of Household Population by
Regency/Municipality and Source of Drinking Water in
Jambi Province, 2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Leding¹ Piped Water¹	Pompa Pumped Water	Air Dalam Kemasan² Bottled Water²	Sumur Terlindung Protected Well
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	40,78	4,67	21,52	5,39
Merangin	5,79	8,26	16,64	39,06
Sarolangun	2,74	11,96	9,23	44,84
Batang Hari	13,71	5,41	11,90	45,09
Muaro Jambi	2,24	16,83	23,06	39,33
Tanjung Jabung Timur	0,00	4,97	28,36	3,35
Tanjung Jabung Barat	0,44	11,45	26,61	8,20
Tebo	2,23	5,48	11,91	41,68
Bungo	2,52	8,97	26,13	39,90
Kota Jambi	21,72	6,33	54,89	14,43
Kota Sungai Penuh	44,36	6,17	35,99	6,90
Jambi	10,37	8,66	25,44	28,02

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sumur Tak Terlindung <i>Unprotected Well</i>	Mata Air Terlindung <i>Protected Spring</i>	Mata Air Tak Terlindung <i>Unprotected Spring</i>	Air Permukaan <i>Surface Water</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	0,72	13,21	2,79	10,92
Merangin	20,92	2,58	1,00	5,47
Sarolangun	23,93	2,55	0,12	4,53
Batang Hari	21,67	1,21	0,63	0,39
Muaro Jambi	17,08	0,56	0,54	0,11
Tanjung Jabung Timur	1,70	0,19	0,00	0,00
Tanjung Jabung Barat	10,56	0,24	0,00	0,41
Tebo	35,17	1,57	1,43	0,50
Bungo	17,78	0,92	1,32	2,36
Kota Jambi	2,14	0,49	0,00	0,00
Kota Sungai Penuh	0,21	2,14	0,00	2,99
Jambi	14,65	2,10	0,72	2,27

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Air Hujan Rainwater Collection	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(10)	(11)	(12)
Kerinci	0,00	0,00	100,00
Merangin	0,04	0,23	100,00
Sarolangun	0,00	0,11	100,00
Batang Hari	0,00	0,00	100,00
Muaro Jambi	0,07	0,16	100,00
Tanjung Jabung Timur	61,35	0,07	100,00
Tanjung Jabung Barat	42,10	0,00	100,00
Tebo	0,00	0,00	100,00
Bungo	0,10	0,00	100,00
Kota Jambi	0,00	0,00	100,00
Kota Sungai Penuh	0,95	0,30	100,00
Jambi	7,71	0,07	100,00

Catatan/Note: ¹ Leding meteran dan leding eceran/*Metered piped and retail piped tap*

² Air kemasan bermerek dan air isi ulang/*Branded bottled and total refill water*

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.3.3**Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/
Kota dan Sumber Penerangan di Provinsi Jambi, 2020**
**Percentage Distribution of Household Population by
Regency/Municipality and Lighting Source in Jambi
Province, 2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Listrik PLN State Electricity Company	Listrik Non-PLN Own Electricity Company	Bukan Listrik Non Electricity	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	95,83	1,06	3,10	100,00
Merangin	90,39	7,02	2,59	100,00
Sarolangun	94,15	5,65	0,20	100,00
Batang Hari	96,24	3,25	0,52	100,00
Muaro Jambi	97,76	1,13	1,12	100,00
Tanjung Jabung Timur	95,44	3,12	1,44	100,00
Tanjung Jabung Barat	88,12	8,26	3,62	100,00
Tebo	96,53	2,65	0,82	100,00
Bungo	98,73	0,95	0,32	100,00
Kota Jambi	99,69	0,31	0,00	100,00
Kota Sungai Penuh	98,87	0,61	0,52	100,00
Jambi	95,68	3,05	1,26	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.3.4

Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/ Kota dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Provinsi Jambi, 2020

Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Type of Toilet Facility Used by The Household in Jambi Province, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sendiri Not Shared	Bersama Shared	MCK Umum Public Facility	Tidak Menggunakan Not Using	Tidak ada No Facility	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	67,43	17,10	0,56	0,00	14,91	100,00
Merangin	76,66	3,68	3,17	0,00	16,49	100,00
Sarolangun	80,92	3,67	2,06	0,00	13,35	100,00
Batang Hari	88,30	4,18	0,58	0,00	6,95	100,00
Muaro Jambi	88,30	2,21	1,83	0,00	7,66	100,00
Tanjung Jabung Timur	94,11	1,42	0,84	0,00	3,63	100,00
Tanjung Jabung Barat	86,95	5,22	0,96	0,00	6,87	100,00
Tebo	86,68	3,52	1,13	0,00	8,67	100,00
Bungo	75,53	2,63	2,65	0,00	19,19	100,00
Kota Jambi	97,85	1,08	0,91	0,00	0,15	100,00
Kota Sungai Penuh	84,99	8,06	2,82	0,00	4,12	100,00
Jambi	84,98	4,17	1,56	0,00	9,29	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.3.5

Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/ Kota dan Bahan Bakar Utama untuk Memasak di Provinsi Jambi, 2020

Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and and Type of Cooking Fuel in Jambi Province, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Listrik Electricity	Gas/Elpiji ¹ Gas/LPG ¹	Minyak Tanah Kerosene	Arang/Briket Charcoal/ Briquet
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	0,00	65,43	12,12	0,00
Merangin	0,63	74,22	2,91	0,00
Sarolangun	0,32	86,31	0,76	0,00
Batang Hari	0,32	95,22	0,53	0,00
Muaro Jambi	3,04	88,97	1,26	0,00
Tanjung Jabung Timur	0,38	94,48	0,34	0,89
Tanjung Jabung Barat	0,41	91,20	0,70	1,30
Tebo	0,10	85,34	0,93	0,00
Bungo	0,95	76,67	6,01	0,00
Kota Jambi	0,73	92,65	5,23	0,00
Kota Sungai Penuh	1,85	53,14	35,63	0,00
Jambi	0,82	84,35	4,05	0,17

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.5*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kayu <i>Wood</i>	Lainnya ² <i>Others²</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
Kerinci	21,51	0,95	100,00
Merangin	21,09	1,15	100,00
Sarolangun	12,15	0,46	100,00
Batang Hari	3,93	0,00	100,00
Muaro Jambi	5,74	0,99	100,00
Tanjung Jabung Timur	3,91	0,00	100,00
Tanjung Jabung Barat	6,03	0,35	100,00
Tebo	13,19	0,43	100,00
Bungo	16,21	0,16	100,00
Kota Jambi	0,99	0,40	100,00
Kota Sungai Penuh	8,63	0,75	100,00
Jambi	10,08	0,53	100,00

Catatan/Note: ¹ Elpiji 5,5 kg + elpiji 12 kg + elpiji 3 kg + gas kota/biogas/LPG 5,5 kg + LPG 12 kg + LPG 3 kg + natural gas/biogas

² Termasuk rumah tangga yang tidak memasak/*Including households that do not cook*

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.3.6

Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/ Kota dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal di Provinsi Jambi, 2020

Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Dwelling Ownership Status in Jambi Province, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Milik Sendiri Private	Kontrak/Sewa Lease/Rent	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	78,34	0,79	20,87	100,00
Merangin	89,81	4,46	5,73	100,00
Sarolangun	90,31	1,48	8,21	100,00
Batang Hari	83,80	4,89	11,31	100,00
Muaro Jambi	87,68	4,62	7,70	100,00
Tanjung Jabung Timur	95,49	1,11	3,40	100,00
Tanjung Jabung Barat	88,83	5,09	6,08	100,00
Tebo	90,94	0,81	8,25	100,00
Bungo	83,57	7,19	9,24	100,00
Kota Jambi	68,09	17,03	14,88	100,00
Kota Sungai Penuh	78,35	9,35	12,30	100,00
Jambi	84,32	5,83	9,85	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.3.7**Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/
Kota dan Jenis Lantai Terluas di Provinsi Jambi, 2020**
**Percentage Distribution of Household Population by
Regency/Municipality and Main Material of Dwelling Floor
in Jambi Province, 2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bukan Tanah Not earth/sand	Tanah ¹ Earth/sand ¹	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kerinci	99,06	0,94	100,00
Merangin	98,41	1,59	100,00
Sarolangun	98,59	1,41	100,00
Batang Hari	98,90	1,10	100,00
Muaro Jambi	98,11	1,89	100,00
Tanjung Jabung Timur	98,46	1,54	100,00
Tanjung Jabung Barat	97,93	2,07	100,00
Tebo	98,63	1,37	100,00
Bungo	99,50	0,50	100,00
Kota Jambi	99,25	0,75	100,00
Kota Sungai Penuh	98,81	1,19	100,00
Jambi	98,71	1,29	100,00

Catatan/Note: ¹ Termasuk "lainnya"/Including "others"

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.3.8

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2016–2020

Percentage of Household Population by Regency/ Municipality and Improved Sanitation in Jambi Province, 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	58,74	61,43	55,32	67,77	72,03
Merangin	49,05	54,68	49,49	73,52	73,88
Sarolangun	66,30	63,58	59,40	71,77	72,87
Batang Hari	61,41	62,84	69,70	73,43	84,57
Muaro Jambi	84,69	71,95	76,38	84,14	82,58
Tanjung Jabung Timur	29,59	34,34	36,47	50,92	61,88
Tanjung Jabung Barat	56,12	57,34	53,92	58,95	65,89
Tebo	59,32	41,93	43,65	75,95	81,48
Bungo	61,90	69,94	70,25	77,95	69,48
Kota Jambi	90,10	91,97	92,54	94,80	95,03
Kota Sungai Penuh	73,88	72,09	74,73	72,18	81,56
Jambi	65,11	64,20	64,10	75,60	77,82

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.3.9

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sumber Air Minum Layak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2016–2020
Percentage of Household Population by Regency/ Municipality and Improved Drinking Water in Jambi Province, 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	61,42	63,10	68,64	66,24	84,60
Merangin	37,50	41,56	49,17	46,06	69,20
Sarolangun	41,42	58,88	48,98	53,83	69,26
Batang Hari	34,34	41,77	47,74	57,97	74,18
Muaro Jambi	63,51	53,71	56,55	70,30	76,57
Tanjung Jabung Timur	91,79	91,69	92,38	32,78	89,37
Tanjung Jabung Barat	86,93	91,56	88,33	40,67	87,65
Tebo	56,13	54,37	57,90	57,33	58,92
Bungo	58,56	62,80	61,74	71,19	71,79
Kota Jambi	84,91	86,51	85,17	91,43	97,09
Kota Sungai Penuh	84,83	92,91	88,67	89,44	94,19
Jambi	63,23	65,73	66,66	62,94	78,86

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.4 KRIMINALITAS CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan, Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk, Persentase Penyelesaian Tindak Pidana, dan Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Jambi, 2017–2019
Crime Total, Crime Rate per 100,000 Population, Percentage of Crime Clearance, and Time Interval of Crime Occurance by Departmental (Resort) Police Office in Jambi Province, 2017–2019

Kepolisian Resort Departmental (Resort) Police Office	Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan/Crime Total		
	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Kerinci	223 kasus	192 kasus	151 kasus
Merangin	383 kasus	302 kasus	252 kasus
Sarolangun	430 kasus	345 kasus	377 kasus
Batang Hari	445 kasus	339 kasus	314 kasus
Muaro Jambi	423 kasus	384 kasus	292 kasus
Tanjung Jabung Timur	231 kasus	234 kasus	160 kasus
Tanjung Jabung Barat	389 kasus	284 kasus	295 kasus
Tebo	391 kasus	409 kasus	411 kasus
Bungo	935 kasus	987 kasus	713 kasus
Kota Jambi	5 806 kasus	6 021 kasus	3 890 kasus
Kota Sungai Penuh*	NA	NA	NA
Jambi	9 656 kasus	9 497 kasus	6 855 kasus

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.1*

Kepolisian Resort Departmental (Resort) Police Office	Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk Crime Rate per 100,000 Population		
	2017	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	68 orang	59 orang	46 orang
Merangin	101 orang	79 orang	65 orang
Sarolangun	148 orang	117 orang	125 orang
Batang Hari	167 orang	126 orang	115 orang
Muaro Jambi	100 orang	89 orang	66 orang
Tanjung Jabung Timur	107 orang	107 orang	73 orang
Tanjung Jabung Barat	121 orang	86 orang	88 orang
Tebo	114 orang	117 orang	116 orang
Bungo	260 orang	269 orang	190 orang
Kota Jambi	982 orang	1 007 orang	643 orang
Kota Sungai Penuh*	NA	NA	NA
Jambi	275 orang	266 orang	189 orang

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.4.1

Kepolisian Resort <i>Departmental (Resort) Police Office</i>	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana <i>Percentage of Crime Clearance</i>		
	2017	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Kerinci	69,96%	61,98%	77,48%
Merangin	73,37%	67,55%	80,95%
Sarolangun	63,49%	81,74%	80,64%
Batang Hari	60,67%	77,29%	86,31%
Muaro Jambi	71,16%	44,01%	79,79%
Tanjung Jabung Timur	129,00%	62,82%	66,88%
Tanjung Jabung Barat	46,02%	82,04%	79,32%
Tebo	70,08%	65,53%	64,96%
Bungo	62,14%	69,50%	60,87%
Kota Jambi	54,48%	63,33%	63,01%
Kota Sungai Penuh*	NA	NA	NA
Jambi	59,82%	65,10%	67,43%

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.1

Kepolisian Resort Departmental (Resort) Police Office	Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana ¹ Time Interval of Crime Occurance ¹		
	2017	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Kerinci	39.16'57"	45.37'30"	58.00'48"
Merangin	22.52'19"	29.00'24"	34.45'43"
Sarolangun	20.22'20"	25.23'29"	23.14'10"
Batang Hari	19.41'07"	25.50.27"	27.53.53"
Muaro Jambi	20.42'33"	22.48'45"	30.00'00"
Tanjung Jabung Timur	37.55'19"	37.26'09"	54.45'0"
Tanjung Jabung Barat	22.31'09"	30.50'42"	29.41'42"
Tebo	22.24'15"	21.25'05"	21.18'50"
Bungo	09.22'08"	08.52'31"	12.17'10"
Kota Jambi	01.30'32"	01.27'18"	02.15'7"
Kota Sungai Penuh*	NA	NA	NA
Jambi	00.54'26"	00.55'21"	01.16'40"

Catatan/Note: ¹. = jam/hours; ' = menit/minutes; " = detik/second

* Data Kota Sungai Penuh tergabung pada Polres Kerinci

Sumber/Source: Biro Pengendalian Operasi, Mabes POLRI/Bureau of Operation Control, Indonesian National Police Headquarters

4.5 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.5.1 Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan¹ ke Tanah Suci Mekah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2018–2020
Number of Hajj Pilgrims Departured¹ to the Holyland of Mecca by Regency/Municipality in Jambi Province, 2018–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Kerinci	298	308	—
Merangin	500	653	—
Sarolangun	219	218	—
Batang Hari	124	157	—
Muaro Jambi	164	186	—
Tanjung Jabung Timur	36	55	—
Tanjung Jabung Barat	262	351	—
Tebo	210	237	—
Bungo	316	325	—
Kota Jambi	619	641	—
Kota Sungai Penuh	150	130	—
Jambi	2 898	3 261	—

Catatan/Note: ¹ Melalui Kementerian Agama/Managed by Ministry of Religious Affairs

Sumber/Source: Kementerian Agama RI, Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah/Ministry of Religious Affairs, Directorate General of the Organization of Hajj and Umrah

Tabel
Table 4.5.2**Nikah, Talak dan Cerai Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Jambi, 2018-2020**
**Number of Marriages and Divorces by Regency/Municipality
in Jambi Province, 2018-2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Nikah ^{1,2,3} / Marriages ^{1,2,3}		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Kerinci	2 223	1 780	...
Merangin	2 829	2 747	...
Sarolangun	2 201	1 837	...
Batang Hari	2 110	2 167	...
Muaro Jambi	3 296	3 060	...
Tanjung Jabung Timur	1 776	1 629	...
Tanjung Jabung Barat	2 766	2 672	...
Tebo	3 178	2 855	...
Bungo	2 938	2 738	...
Kota Jambi	4 177	4 123	...
Kota Sungai Penuh	771	762	...
Jambi	28 265	26 370	24 993

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Cera ^{2,4} / <i>Divorces</i> ^{2,4}		
	2018		
	Cera ^{2,4} Talak <i>Divorce by Talak</i>	Cera ^{2,4} Gugat <i>Divorce by Petition</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	...	...	...
Merangin	89	244	333
Sarolangun	55	197	252
Batang Hari	81	301	382
Muaro Jambi	127	378	505
Tanjung Jabung Timur	63	215	278
Tanjung Jabung Barat	107	292	399
Tebo	83	280	363
Bungo	79	298	377
Kota Jambi	245	744	989
Kota Sungai Penuh	70	235	305
Jambi	999	3 184	4 183

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Cera ^{2,4} / Divorces ^{2,4}		
	2019		
	Cera ^{2,4} Talak Divorce by Talak	Cera ^{2,4} Gugat Divorce by Petition	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	...	...	...
Merangin	104	274	378
Sarolangun	72	210	282
Batang Hari	89	298	387
Muaro Jambi	126	424	550
Tanjung Jabung Timur	95	238	333
Tanjung Jabung Barat	114	350	464
Tebo	95	342	437
Bungo	95	320	415
Kota Jambi	243	844	1 087
Kota Sungai Penuh	78	268	346
Jambi	1 111	3 568	4 679

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Cera ^{2,4} / <i>Divorces</i> ^{2,4}		
	2020		
	Cera ^{2,4} Talak <i>Divorce by Talak</i>	Cera ^{2,4} Gugat <i>Divorce by Petition</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	...	...	...
Merangin	61	118	179
Sarolangun	53	223	276
Batang Hari	58	201	259
Muaro Jambi	131	393	524
Tanjung Jabung Timur	54	159	213
Tanjung Jabung Barat	96	296	392
Tebo	109	324	433
Bungo	78	275	353
Kota Jambi	206	690	896
Kota Sungai Penuh	101	257	358
Jambi	947	2 936	3 883

Catatan/*Note*: ¹ Termasuk bedolan (nikah di luar KUA)/*Including non formal registration*

² Hanya untuk yang beragama Islam/*Applies only for moslem*

Sumber/*Source*: ³ Kementerian Agama RI, Dirjen Bimas Islam/*Ministry of Religious Affairs, Directorate General of Islamic Community Guidance*

⁴ Mahkamah Agung, Dirjen Badan Peradilan Agama/*The Supreme Court, Directorate General of Religious Justice Affairs*

Tabel
Table 4.5.3**Jumlah Perceraian Menurut Kabupaten/Kota dan Faktor
di Provinsi Jambi, 2020**
**Number of Divorces by Regency/Municipality and Factors in
Jambi Province, 2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Zina Adultery	Mabuk Drunk	Madat Drug Addict	Judi Gambling	Meninggal- kan Salah Satu Pihak Split Up	Dihukum Penjara Jail
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	...	...	...	...	...	...
Merangin	—	1	—	—	42	—
Sarolangun	1	1	—	2	19	3
Batang Hari	—	2	1	1	33	—
Muaro Jambi	—	—	1	1	43	7
Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—	11	2
Tanjung Jabung Barat	—	2	—	6	58	3
Tebo	—	2	1	—	80	3
Bungo	—	—	—	—	5	2
Kota Jambi	3	2	—	2	56	7
Kota Sungai Penuh	—	1	1	—	40	1
Jambi	4	11	4	12	387	28

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Poligami <i>Polygamy</i>	Kekerasan Dalam Rumah Tangga <i>Domestic Violence</i>	Cacat Badan <i>Disability</i>	Perselisihan dan Pertengkaran Terus Menerus <i>Constant Disputes and Quarrel</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kerinci	...	...	...	...
Merangin	—	1	—	123
Sarolangun	3	5	1	233
Batang Hari	3	—	—	205
Muaro Jambi	—	—	—	454
Tanjung Jabung Timur	—	—	—	200
Tanjung Jabung Barat	2	9	1	250
Tebo	—	11	—	278
Bungo	—	—	—	346
Kota Jambi	—	6	—	783
Kota Sungai Penuh	—	5	—	292
Jambi	8	37	2	3 164

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kawin Paksa <i>Forced Marriage</i>	Murtad <i>Apostate</i>	Ekonomi <i>Economy</i>	Lain-lain <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Kerinci	...	...	...	...	—
Merangin	1	—	11	—	179
Sarolangun	—	1	8	—	277
Batang Hari	—	1	13	—	259
Muaro Jambi	1	1	16	—	524
Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—	213
Tanjung Jabung Barat	—	2	58	—	391
Tebo	—	—	58	—	433
Bungo	—	—	—	—	353
Kota Jambi	1	—	36	—	896
Kota Sungai Penuh	—	2	16	—	358
Jambi	3	7	216	—	3 883

Sumber/*Source*: Mahkamah Agung (Dirjen Badan Peradilan Agama) per 29 Januari 2021/*The Supreme Court (Directorate General of Religious Justice Affairs) per January 29th, 2021*

Tabel
Table 4.5.4**Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut di Provinsi Jambi (Persen), 2020**
Population by Regency/Municipality and Religion in Jambi Province (Percent), 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Konghucu Konghucu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	99,20	0,46	0,10	0,00	0,21	0,02
Merangin	96,93	2,64	0,28	0,00	0,14	0,01
Sarolangun	95,69	2,55	0,48	0,00	1,26	0,02
Batang Hari	98,01	1,35	0,36	0,00	0,27	0,01
Muaro Jambi	96,06	3,39	0,32	0,05	0,17	0,01
Tanjung Jabung Timur	97,74	1,38	0,60	0,02	0,25	0,02
Tanjung Jabung Barat	94,29	4,63	0,47	0,00	0,58	0,02
Tebo	97,73	1,78	0,34	0,00	0,14	0,01
Bungo	95,53	2,47	0,87	0,00	1,10	0,02
Kota Jambi	87,95	7,24	1,20	0,04	3,35	0,22
Kota Sungai Penuh	98,12	0,78	0,48	0,00	0,53	0,07
Jambi	95,12	3,25	0,57	0,01	0,99	0,05

Catatan/Note: Masih angka sementara/ Still a temporary number

Sumber/Source: Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi/ Regional Office of Ministry of Religion of Jambi Province

Tabel
Table 4.5.5**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2020****Number of Places of Worship by Regency/Municipality and Religion in Jambi Province, 2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara	Klenteng*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Kerinci	268	37	1	3	-	-	-
Merangin	449	708	30	5	-	-	-
Sarolangun	435	388	15	8	-	1	-
Batang Hari	336	182	14	6	-	-	-
Muaro Jambi	464	45	34	9	1	-	1
Tanjung Jabung Timur	413	329	10	4	1	-	-
Tanjung Jabung Barat	308	402	23	8	-	1	1
Tebo	524	830	15	14	-	-	-
Bungo	362	569	13	4	-	2	-
Kota Jambi	438	384	77	3	1	11	9
Kota Sungai Penuh	81	79	3	1	-	-	-
Jambi	4 078	3 953	235	65	3	15	11

Catatan/Note: *yang terdaftar pada MAKIN (Majelis Agama Konghucu Indonesia)

Sumber/Source: Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi/ Regional Office of Ministry of Religion of Jambi Province

Tabel
Table 4.5.6**Jumlah Kejadian Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Jambi, 2020**
**Number of Natural Disaster Events by Regency/Municipality
in Jambi Province, 2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gempa Bumi Earthquake	Tsunami Tsunami	Gempa Bumi dan Tsunami Earthquake and Tsunami	Letusan Gunung Api Volcanic Eruption	Tanah Longsor Landslide	Banjir Floods
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	—	—	—	—	—	1
Merangin	—	—	—	—	—	2
Sarolangun	—	—	—	—	—	6
Batang Hari	—	—	—	—	—	1
Muaro Jambi	—	—	—	—	—	2
Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	—	—	—	—	—	—
Tebo	—	—	—	—	—	—
Bungo	—	—	—	—	—	2
Kota Jambi	—	—	—	—	—	1
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—	—	5
Jambi	—	—	—	—	—	20

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kekeringan <i>Drought</i>	Kebakaran Hutan dan Lahan <i>Forest and Land Fires</i>	Angin Puting Beliung <i>Tornado</i>	Gelombang Pasang/Abrasi <i>Tidal Wave / Abrasion</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kerinci	—	—	1	—
Merangin	—	—	—	—
Sarolangun	—	1	—	—
Batang Hari	—	1	—	—
Muaro Jambi	—	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	—	—	—	—
Tebo	—	—	—	—
Bungo	—	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—
Jambi	—	2	1	—

Sumber/*Source*: Badan Nasional Penanggulangan Bencana/*National Agency for Disaster Countermeasure*

Tabel
Table 4.5.7**Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2020**
Number of Victims Due to Natural Disaster by Regency/ Municipality in Jambi Province, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gempa Bumi/Earthquake		
	Meninggal dan Hilang Fatality and Missing	Luka-luka Casualty	Terdampak dan Mengungsi Affected and Evacuated
(1)	(2)	(3)	(4)
Kerinci	—	—	—
Merangin	—	—	—
Sarolangun	—	—	—
Batang Hari	—	—	—
Muaro Jambi	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	—	—	—
Tebo	—	—	—
Bungo	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—
Jambi	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tsunami/Tsunami		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	—	—	—
Merangin	—	—	—
Sarolangun	—	—	—
Batang Hari	—	—	—
Muaro Jambi	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	—	—	—
Tebo	—	—	—
Bungo	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—
Jambi	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.7

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gempa Bumi dan Tsunami <i>Earthquake and Tsunami</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Kerinci	—	—	—
Merangin	—	—	—
Sarolangun	—	—	—
Batang Hari	—	—	—
Muaro Jambi	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	—	—	—
Tebo	—	—	—
Bungo	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—
Jambi	—	—	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Letusan Gunung Api <i>Volcanic Eruption</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(11)	(12)	(13)
Kerinci	—	—	—
Merangin	—	—	—
Sarolangun	—	—	—
Batang Hari	—	—	—
Muaro Jambi	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	—	—	—
Tebo	—	—	—
Bungo	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—
Jambi	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.7

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(14)	(15)	(16)
Kerinci	—	—	—
Merangin	—	—	—
Sarolangun	—	—	—
Batang Hari	—	—	—
Muaro Jambi	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	—	—	—
Tebo	—	—	—
Bungo	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—
Jambi	—	—	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Banjir/Floods		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(17)	(18)	(19)
Kerinci	—	—	6
Merangin	—	—	845
Sarolangun	—	—	7 335
Batang Hari	—	—	145
Muaro Jambi	—	—	2 350
Tanjung Jabung Timur	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	—	—	—
Tebo	—	—	—
Bungo	—	—	2 483
Kota Jambi	—	—	1 200
Kota Sungai Penuh	—	—	4 271
Jambi	—	—	18 635

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.7

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kekeringan/ <i>Drought</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(20)	(21)	(22)
Kerinci	—	—	—
Merangin	—	—	—
Sarolangun	—	—	—
Batang Hari	—	—	—
Muaro Jambi	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	—	—	—
Tebo	—	—	—
Bungo	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—
Jambi	—	—	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kebakaran Hutan dan Lahan <i>Forest and Land Fires</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(23)	(24)	(25)
Kerinci	—	—	—
Merangin	—	—	—
Sarolangun	—	—	—
Batang Hari	—	—	—
Muaro Jambi	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	—	—	—
Tebo	—	—	—
Bungo	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—
Jambi	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.7

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Angin Puting Beliung <i>Tornado</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(26)	(27)	(28)
Kerinci	—	—	—
Merangin	—	—	—
Sarolangun	—	—	—
Batang Hari	—	—	—
Muaro Jambi	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	—	—	—
Tebo	—	—	—
Bungo	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—
Jambi	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gelombang Pasang/Abrasi <i>Tidal Wave /Abrasion</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(29)	(30)	(31)
Kerinci	—	—	—
Merangin	—	—	—
Sarolangun	—	—	—
Batang Hari	—	—	—
Muaro Jambi	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	—	—	—
Tebo	—	—	—
Bungo	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—
Jambi	—	—	—

Sumber/*Source*: Badan Nasional Penanggulangan Bencana/*National Agency for Disaster Countermeasure*

Tabel
Table 4.5.8

Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2019 dan 2020

Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by Regency/Municipality in Jambi Province, 2019 and 2020

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>		Rusak Sedang <i>Damaged</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	2	22	...	17
Merangin	...	—	...	...
Sarolangun	...	—	...	—
Batang Hari	...	—	...	—
Muaro Jambi	...	—	...	—
Tanjung Jabung Timur	...	—	...	—
Tanjung Jabung Barat	...	—	...	—
Tebo	...	—	...	—
Bungo	...	—	...	—
Kota Jambi	...	—	...	—
Kota Sungai Penuh	10	—	...	—
Jambi	12	22	—	17

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.8*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>		Terendam <i>Submerged</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	...	44	111	25
Merangin	29	—	772	1 079
Sarolangun	...	—	3 127	2 537
Batang Hari	...	—	...	29
Muaro Jambi	...	—	...	470
Tanjung Jabung Timur	...	—	28	—
Tanjung Jabung Barat	...	—	...	—
Tebo	...	—	...	—
Bungo	...	—	...	1 987
Kota Jambi	...	—	...	704
Kota Sungai Penuh	40	—	...	1 041
Jambi	69	44	4 038	7 872

Sumber/*Source*: Badan Nasional Penanggulangan Bencana/*National Agency for Disaster Countermeasure*

Tabel
Table 4.5.9

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2018–2020
Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Regency/Municipality in Jambi Province, 2018–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banjir/Flood		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Kerinci	58	47	92
Merangin	50	44	39
Sarolangun	46	52	41
Batang Hari	52	31	51
Muaro Jambi	54	44	52
Tanjung Jabung Timur	8	7	9
Tanjung Jabung Barat	25	21	12
Tebo	46	24	46
Bungo	51	21	21
Kota Jambi	16	18	17
Kota Sungai Penuh	35	21	41
Jambi	441	330	421

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gempa Bumi/Earthquake		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	13	31	38
Merangin	2	8	2
Sarolangun	—	—	—
Batang Hari	—	—	—
Muaro Jambi	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	—	—	—
Tebo	—	—	—
Bungo	7	—	—
Kota Jambi	—	—	—
Kota Sungai Penuh	15	—	25
Jambi	37	39	65

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.9*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Kerinci	10	16	22
Merangin	21	5	10
Sarolangun	2	3	6
Batang Hari	2	—	—
Muaro Jambi	3	2	2
Tanjung Jabung Timur	—	1	—
Tanjung Jabung Barat	1	3	—
Tebo	3	—	—
Bungo	12	7	7
Kota Jambi	1	—	—
Kota Sungai Penuh	9	3	4
Jambi	64	40	51

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel
Table 4.5.10

Jumlah Penerima Bantuan (kepala keluarga) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2020
Number of Aid Recipients (head of household) and Food Social Assistance Budget by Regency/Municipality in Jambi Province, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM)		Jumlah Anggaran (rupiah) Budget Amount (rupiahs)	
	Rencana Planning	Realisasi Realization	Rencana Planning	Realisasi Realization
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	19 413	22 107	3 882 600 000	4 421 400 000
Merangin	17 540	17 508	3 508 000 000	3 501 600 000
Sarolangun	17 998	18 857	3 599 600 000	3 771 400 000
Batang Hari	16 045	17 772	3 209 000 000	3 554 400 000
Muaro Jambi	15 008	14 204	3 001 600 000	2 840 800 000
Tanjung Jabung Timur	17 807	18 460	3 561 400 000	3 692 000 000
Tanjung Jabung Barat	19 400	19 429	3 880 000 000	3 885 800 000
Tebo	18 631	16 663	3 726 200 000	3 332 600 000
Bungo	10 229	12 470	2 045 800 000	2 494 000 000
Kota Jambi	33 174	28 319	6 634 800 000	5 663 800 000
Kota Sungai Penuh	3 299	3 952	659 800 000	790 400 000
Jambi	188 544	189 741	37 708 800 000	37 948 200 000

Sumber/Source: Kementerian Sosial/Ministry of Social Affairs

4.6 KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT

Tabel 4.6.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Jambi, 2016-2020
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Jambi Province, 2016-2020

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)		Jumlah Penduduk Miskin (ibu) Number of Poor People (housand)		
	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2016					
Maret/ March	438 600	342 137	115,35	174,46	289,80
September/ September	448 615	349 735	116,33	174,48	290,81
2017					
Maret/ March	457 818	360 519	120,62	165,93	286,55
September/ September	465 233	366 036	118,49	160,11	278,61
2018					
Maret/ March	487 791	398 501	118,62	163,07	281,69
September/ September	492 364	401 765	116,50	164,97	281,47
2019					
Maret/ March	511 654	418 821	115,08	159,24	274,32
September/ September	524 643	437 987	115,16	158,20	273,37
2020					
Maret/ March	549 033	453 502	123,64	154,16	277,80
September/ September	552 498	454 754	132,60	155,50	288,10

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.1

Tahun ¹ Year ¹	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People		
	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural
(1)	(7)	(8)	(9)
2016			
Maret/ March	10,86	7,32	8,41
September/ September	10,73	7,30	8,37
2017			
Maret/ March	10,94	6,92	8,19
September/ September	10,53	6,66	7,90
2018			
Maret/ March	10,41	6,75	7,92
September/ September	10,08	6,80	7,85
2019			
Maret/ March	9,81	6,53	7,60
September/ September	9,75	6,44	7,51
2020			
Maret/ March	10,41	6,23	7,58
September/ September	11,22	6,40	7,97

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.6.2**Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2019 dan 2020**
Number and Percentage of Poor People by Regency/ Municipality in Jambi Province, 2019 and 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Penduduk Miskin (ribu)/Number of Poor People (thousand)		Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	17,00	17,48	7,13	7,30
Merangin	32,88	33,92	8,48	8,63
Sarolangun	25,39	25,79	8,45	8,42
Batang Hari	26,53	26,54	9,75	9,65
Muaro Jambi	16,86	17,30	3,83	3,83
Tanjung Jabung Timur	25,35	24,23	11,54	10,95
Tanjung Jabung Barat	35,12	34,78	10,56	10,29
Tebo	22,83	22,47	6,47	6,26
Bungo	20,87	22,07	5,60	5,80
Kota Jambi	48,95	50,44	8,12	8,27
Kota Sungai Penuh	2,55	2,78	2,81	3,03
Jambi	274,32	277,80	7,60	7,58

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.6.3

**Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan
Kemiskinan Menurut Daerah di Provinsi Jambi, 2017–
2020**
*Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Region in
Jambi Province, 2017–2020*

Tahun Year		Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index		
		Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+ Perdesaan Urban+Rural
(1)		(2)	(3)	(4)
2017	Maret/March	1,75	1,07	1,28
2017	September/September	1,32	0,84	0,99
2018	Maret/March	1,68	1,12	1,30
2018	September/September	1,96	0,92	1,26
2019	Maret/March	1,74	0,98	1,23
2019	September/September	1,68	0,92	1,17
2020	Maret/March	1,71	0,80	1,10
2020	September/September	1,77	0,89	1,18

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.6.3

Tahun Year		Indeks Keparahatan Kemiskinan <i>Poverty Severity Index</i>		
		Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+ Perdesaan Urban+Rural
(1)		(2)	(3)	(4)
2017	Maret/March	0,42	0,23	0,29
2017	September/September	0,25	0,16	0,19
2018	Maret/March	0,37	0,30	0,32
2018	September/September	0,57	0,19	0,31
2019	Maret/March	0,44	0,23	0,30
2019	September/September	0,39	0,20	0,26
2020	Maret/March	0,43	0,17	0,25
2020	September/September	0,46	0,18	0,27

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, *National Socioeconomic Survey*

Tabel
Table 4.6.4**Karakteristik Rumah Tangga Miskin dan Rumah Tangga Tidak Miskin di Provinsi Jambi, 2019 dan 2020**
Characteristics of Poor and Non-Poor Households in Jambi Province, 2019 and 2020

Karakteristik Rumah Tangga <i>Characteristics of Household</i>	Rumah Tangga Miskin <i>Poor Household</i>		
	2019		2020
	Maret <i>March</i>	September <i>September</i>	Maret <i>March</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Rata-rata jumlah anggota rumah tangga (orang) <i>Number of household members (person)</i>	4,75	4,52	4,65
Persentase kepala rumah tangga wanita <i>Percentage of household headed by women</i>	14,72	13,38	12,60
Rata-rata usia kepala rumah tangga (tahun) <i>Average age of household head (years)</i>	49,07	49,14	47,31
Rata-rata lama sekolah kepala rumah tangga (tahun) <i>Mean years schooling of household head (years)</i>	6,38	5,43	6,45
Tingkat pendidikan kepala rumah tangga (%) <i>Education level of household head (%)</i>			
a. Tidak tamat SD/ <i>Not completed primary school</i>	30,08	28,62	26,06
b. SD/ <i>Primary school</i>	38,28	52,95	38,85
c. SMP/ <i>Junior high school</i>	14,97	12,75	17,67
d. SMA/ <i>Senior high school</i>	14,96	5,68	16,00
e. PT/ <i>University</i>	1,71	—	1,43
Sumber penghasilan utama rumah tangga (%) <i>Main source of income (%)</i>			
a. Tidak Bekerja/ <i>Unemployment</i>	14,33	—	10,26
b. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	57,77	—	52,52
c. Industri/ <i>Manufacturing</i>	2,13	—	3,90
d. Lainnya/ <i>Others</i>	25,77	—	33,33

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.6.4

Karakteristik Rumah Tangga <i>Characteristics of Household</i>	Rumah Tangga Tidak Miskin <i>Non-Poor Household</i>		
	2019		2020
	Maret <i>March</i>	September <i>September</i>	Maret <i>March</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Rata-rata jumlah anggota rumah tangga (orang) <i>Number of household members (person)</i>	3,70	3,66	3,72
Persentase kepala rumah tangga wanita <i>Percentage of household headed by women</i>	11,57	11,87	11,93
Rata-rata usia kepala rumah tangga (tahun) <i>Average age of household head (years)</i>	46,74	46,63	47,60
Rata-rata lama sekolah kepala rumah tangga (tahun) <i>Mean years schooling of household head (years)</i>	8,36	8,27	8,34
Tingkat pendidikan kepala rumah tangga (%) <i>Education level of household head (%)</i>			
a. Tidak tamat SD/ <i>Not completed primary school</i>	18,16	17,32	16,13
b. SD/ <i>Primary school</i>	29,77	31,37	30,99
c. SMP/ <i>Junior high school</i>	17,38	18,78	18,14
d. SMA/ <i>Senior high school</i>	25,46	22,82	25,89
e. PT/ <i>University</i>	9,23	9,70	8,85
Sumber penghasilan utama rumah tangga (%) <i>Main source of income (%)</i>			
a. Tidak Bekerja/ <i>Unemployment</i>	9,26	—	9,77
b. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	47,21	—	48,12
c. Industri/ <i>Manufacturing</i>	4,07	—	3,36
d. Lainnya/ <i>Others</i>	39,45	—	38,75

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

Tabel
Table 4.6.5**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Jambi, 2015–2020**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Jambi Province, 2015–2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	68,89	69,68	70,03	70,59	70,95	71,21
Merangin	67,15	67,86	68,30	68,81	69,07	69,19
Sarolangun	68,10	68,73	69,03	69,41	69,72	69,86
Batang Hari	68,05	68,70	68,92	69,33	69,67	69,84
Muaro Jambi	66,66	67,55	67,86	68,34	69,01	69,18
Tanjung Jabung Timur	61,12	61,88	62,61	63,32	63,92	64,43
Tanjung Jabung Barat	65,03	65,91	66,15	67,13	67,54	67,54
Tebo	67,29	68,05	68,16	68,67	69,02	69,14
Bungo	68,34	68,77	69,04	69,42	69,86	69,92
Kota Jambi	75,58	76,14	76,74	77,41	78,26	78,37
Kota Sungai Penuh	73,03	73,35	73,75	74,67	75,36	75,42
Jambi	68,89	69,62	69,99	70,65	71,26	71,29

Sumber/Source: BPS, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Publication of Human Development Index

BAB
Chapter

05

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN

AGRICULTURE, FORESTRY,
LIVESTOCK AND FISHERY

JUMLAH KERBAU

Number of Buffalo

45.512

JUMLAH KAMBING

Number of Goat

397.814

JUMLAH DOMBA

Number of Sheep

79.093

JUMLAH KUDA

Number of Horse

182

JUMLAH SAPI PERAH

Number of Dairy Cattle

27

JUMLAH SAPI POTONG

Number of Dairy Cattle

161.374

JUMLAH BABI

Number of Pig

1.287

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan Provinsi Jambi

Source: Department of Food Crops, Horticulture, and Animal Husbandry of Jambi Province

PENJELASAN TEKNIS

1. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi merupakan hasil perkalian antara luas panen dan produktivitas.
2. Data luas panen padi tahun 2018 dihitung dengan metode Kerangka Sampel Area (KSA), menggantikan metode pengumpulan data luas panen padi yang sebelumnya, yaitu metode eye estimate yang dikumpulkan melalui pelaporan data Statistik Pertanian (SP) oleh Kepala Cabang Dinas (KCD) Kecamatan.
3. Angka produktivitas padi diperoleh melalui survei ubinan pada plot berukuran 2,5 m x 2,5 m dalam bentuk produksi Gabah Kering Panen (GKP) yang dikonversikan menjadi Gabah Kering Giling (GKG) berdasarkan angka konversi GKP ke GKG hasil Survei Konversi Gabah ke Beras tahun 2018.
4. Angka produksi setara beras diperoleh melalui hasil perkalian antara produksi padi dengan angka konversi GKG ke beras hasil

TECHNICAL NOTES

1. *The main data of food crops collected by BPS-Statistics Indonesia are harvested area and productivity (yield per hectare). Production is the result of multiplication between harvested area and productivity.*
2. *The calculation of paddy harvested area data was carried out by the Area Sampling Frame (ASF) method in 2018. The method replaced the previous one, namely the eye estimate method by which the data were collected through reporting on Agricultural Statistics data (called SP for Statistik Pertanian) by the Agricultural Extension Officer (called KCD for Kepala Cabang Dinas) of Sub-district.*
3. *The paddy productivity (yield) figures are obtained through a crop cutting survey on plots sized of 2.5m x 2.5m in the form of harvest unhusked paddy (called GKP for Gabah Kering Panen) converted into dry unhusked paddy (called GKG for Gabah Kering Giling) using conversion rates based on the Paddy to Rice Conversion Survey in 2018.*
4. *The rice production figures were obtained through the multiplication of paddy production with the conversion rates from GKG*

Survei Konversi Gabah ke Beras tahun 2018.

to polished rice resulted from the Paddy to Rice Conversion Survey in 2018.

5. Data produksi palawija (termasuk jagung dan kedelai) terakhir dirilis pada tahun 2015. Sejak tahun 2016, BPS sudah tidak merilis lagi data produksi palawija karena metode pengumpulan luas panen metode palawija masih menggunakan metode lama, yaitu eye estimate, yang diduga sudah tidak akurat untuk pengumpulan data luas panen.
 6. Data luas baku lahan sawah yang digunakan sebagai dasar penghitungan luas panen adalah Luas Baku Lahan Sawah Nasional terbaru berdasarkan Ketetapan Menteri ATR/Kepala BPN-RI No. 399/Kep-23.3/X/2018 tanggal 8 Oktober 2018. Luas lahan baku sawah nasional tahun 2018 adalah sebesar 7.105.145 hektar.
 7. Survei Pertanian Hortikultura (SPH) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian.
 8. Kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data SPH mencakup:
 - a. SPH-SBS digunakan untuk data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.
5. *Data on secondary food crops (including maize and soybeans) were last released in 2015. Since 2016, BPS-Statistics Indonesia has not released production data on secondary food crops anymore because the harvested area collection used the old method, which is was suspected to be inaccurate for data collection of harvested area.*
 6. *The wetland area used as the basis for calculating the harvested area is the latest National Wetland Area based on the Decree of the Agrarian Affairs and Spatial Planning Minister/Chief of National Land Agency No. 399/Kep-23.3/X/2018 October 8, 2018. The wetland area in 2018 was 7,105,145 hectares.*
 7. *The Agricultural Survey for Horticulture (SPH) is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Horticulture, Ministry of Agriculture.*
 8. *The Questionnaire used to collect the Argicultural Survey for Horticulture data are:*
 - a. *SPH-SBS used for data on seasonal vegetable and fruit plants.*

- b. SPH-BST digunakan untuk data tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan.
 - c. SPH-TBF digunakan untuk data tanaman biofarmaka.
 - d. SPH-TH digunakan untuk data tanaman hias.
 9. Metode yang digunakan dalam survei ini adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Indonesia dan dilaporkan secara rutin bulanan untuk SPH-SBS dan triwulanan untuk SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH oleh KCD.
 10. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
 - a. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman yang bermanfaat sebagai sayur, sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur kurang dari satu tahun. Pada umumnya bagian yang digunakan sebagai sayur berupa daun, bunga, buah, dan umbi.
 - b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman yang menghasilkan buah segar sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur kurang dari satu tahun dan berbatang lunak. Pada umumnya buah yang dihasilkan dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu.
- b. *SPH-BST used for data on annual fruit and vegetable plants.*
 - c. *SPH-TBF used for data on medicinal plants.*
 - d. *SPH-TH used for data on ornamental plants.*
 9. *The method used in this survey is complete enumeration for all of sub districts in Indonesia and reported monthly for SPH-SBS and quarterly for SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH by agriculture extension workers.*
 10. *Seasonal vegetable and fruit plants*
 - a. *Seasonal vegetable plants are used/consumed as vegetables, which are the sources of vitamin, mineral, etc that are aged less than 1 year. In general, parts that consumed are in the form of leaves, flower, fruits, and tubers.*
 - b. *Seasonal fruit plants are plants that produce fresh fruit as a sources of vitamin, mineral, etc that aged less than 1 year and soft trunked. Generally, the fruit produced can be consumed without being cooked first.*

11. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

- a. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman yang menghasilkan buah segar sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur satu tahun atau lebih dan berbatang keras. Pada umumnya buah yang dihasilkan dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu.
- b. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman yang bermanfaat sebagai sayur, sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur satu tahun atau lebih. Pada umumnya bagian yang digunakan sebagai sayur berupa daun, bunga, buah, dan umbi.

12. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman, seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

13. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. Annual fruit and vegetable plants

- a. Annual fruit plants are plants that produce fresh fruit as sources of vitamin, mineral, etc that are aged more than 1 year and hard trunked. Generally, the fruit produced can be consumed without being cooked first.
- b. Annual vegetable plants are plants used as vegetables as sources of vitamin, mineral, etc that is aged more than 1 year. In general, the parts that consumed are in the form of leaves, flower, fruits, and tubers.

12. Medicinal plants are plants which are useful for medicine, cosmetics, and health. It is consumed from part of the plant, such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

13. Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

14. Data yang dikumpulkan dalam SPH mencakup: data tentang luas penanaman, luas panen (untuk buah-buahan tahunan adalah banyaknya tanaman yang menghasilkan), produksi, luas rusak, luas tanaman akhir, dan harga jual petani.
15. Luas panen adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
16. Luas panen untuk tanaman sayuran: luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
 - a. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
 - b. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang
14. *The Agriculture Survey for Horticulture collects the information on the planted area, harvested area (for annual fruits is the number of production plant), production, damaged area, plant area in the end of period, and price on the farm-gate level.*
15. *Harvested area is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
16. *Harvested area of vegetables: area of entirely harvested/demolished plant and plant that is harvested several times/undemolished.*
 - a. *Entirely harvested/demolished plants are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, wlech onion, potato, cabbage, cauliflower, chinese cabbage, carrots, radish, and red beans.*
 - b. *Plants that are harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yarld long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes,*

panjang, cabai besar, cabai rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

eggplant, green beans, cucumber, chayote, kangkong, spinach, melon, watermelon, and cantalaupe.

17. Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
 18. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS per triwulan secara lengkap dengan pencacahan ke perusahaan untuk komoditas kelapa sawit, karet, teh, dan tebu. Untuk komoditas kelapa, kopi, kakao, cengkeh, kapuk, dan tembakau, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat untuk semua komoditas diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian.
 19. Perkebunan Besar adalah perkebunan yang diselenggarakan atau dikelola secara komersial oleh perusahaan yang berbadan hukum. Perkebunan besar terdiri atas Perkebunan Besar Negara (PBN) dan Perkebunan Besar Swasta (PBS) Nasional/Asing.
 20. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada
17. Production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.
 18. Data on estates are collected by the BPS-Statistics Indonesia every three months on complete basis with direct enumeration of estates for oil palm, rubber, tea, and sugarcane. Data on coconut, coffee, cocoa, clove, kapok, and tobacco, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates, Ministry of Agriculture.
 19. Estates are a plantations organized or managed commercially by companies with legal entities. Estates comprise of Government Plantation and Private Plantations.
 20. Planted areas of estates refer to condition at the end of the year and

keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

exclude areas less than 5 hectares.

21. Bentuk produksi perkebunan adalah: karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

21. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*

22. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

22. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Environment and Forestry.*

23. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

23. *Forest Area is a specific territory determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*

Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan tentang Penunjukan

Indonesian forest area is determined by the Minister of Environment and Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal, and

Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning and Forest Land Use by Consensus.

The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal, and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area and Nature Conservation Area.

24. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

25. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan, yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

26. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan

24. A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.

25. A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.

26. In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest,

dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

Protection Forest, and Production Forest.

27. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
 28. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
 29. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
 30. Hutan Konservasi terdiri dari:
 - a. Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
 - b. Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA).
 31. Lahan Kritis
Penetapan lahan kritis mengacu
27. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
 28. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
 29. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
 30. *Conservation Forest is divided into:*
 - a. *Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.*
 - b. *Nature conservation area consists of National Park, Grand Forest Park, and Nature Recreation Park.*
 31. *Critical Lands*
Critical land refers to a piece of land

pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

severely damaged due to lost of its vegetation covers so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator, and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

32. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

32. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*

33. Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Alam
Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

33. *Commercial Utilization of Timber in Natural Forest*
Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.

34. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada Hutan Alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
35. Kayu Bulat adalah produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
36. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
37. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer
34. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*
35. *Log is the main product of commercial forest operation. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires, land clearing activities, industrial forest plantation, and community forest.*
36. *Sawn Timber constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
37. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between*

di bagian luarnya, sedangkan di bagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

38. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2018 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.780.

38. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS-Statistics Indonesia. This survey is a complete enumeration on all slaughtering houses and abattoirs in Indonesia. There are 4,780 covered in 2018.*

39. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya, Kementerian Kelautan dan Perikanan. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas

39. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture, Ministry of Marine Affairs and Fisheries. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture,*

jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

40. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

40. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

41. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

41. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

ULASAN

DESCRIPTION

Tanaman Pangan

Luas panen padi di Provinsi Jambi pada tahun 2020 adalah 86.233,14 Hektar, meningkat 24,01 persen dibandingkan tahun 2019. Produktivitas padi di tahun 2020 mengalami sedikit penurunan menjadi 43,41 persen, walau demikian dikarenakan luas panen bertambah maka produksi padi tahun 2020 tetap meningkat menjadi 374.376,27 ton. Produksi padi terbesar berada di Kabupaten Kerinci sebesar 27,38 persen dan diikuti oleh Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebesar 15,57 persen.

Hortikultura

Luas panen tanaman sayuran di Provinsi Jambi tahun 2020 cenderung meningkat, hanya pada komoditi cabai besar dan kentang yang mengalami penurunan. Tanaman sayuran dengan luas panen terluas adalah cabai besar, yaitu seluas 4.375 hektar, diikuti dengan luas panen kentang sebesar 3.785 hektar. Produksi tanaman sayuran terbesar adalah kentang sebesar 692.596 ton di tahun 2020. Akan tetapi, produksi kentang di tahun 2020 mengalami penurunan cukup signifikan dibandingkan tahun 2019 yang bisa menghasilkan kentang sebanyak 1.118.124 ton. Penurunan ini terjadi pada produksi di Kabupaten Kerinci dan Kota Sungai Penuh.

Foods crops

The harvested area for rice in Jambi Province in 2020 was 86,233.14 hectares, an increase of 24.01 percent compared to 2019. Rice productivity in 2020 decreased slightly to 43.41 percent, however, due to the increased harvest area, rice production in 2020 will remain increased to 374,376.27 tons. The largest rice production was in Kerinci Regency with 27.38 percent and followed by Tanjung Jabung Timur Regency with 15.57 percent.

Horticulture

The harvested area for vegetables in Jambi Province in 2020 tends to increase, only for large chilies and potatoes which have decreased. The vegetable crop with the widest harvested area is large chili, which is 4,375 hectares, followed by the potato harvest area of 3,785 hectares. The largest vegetable crop production is potatoes, amounting to 692,596 tons in 2020. However, potato production in 2020 has decreased quite significantly compared to 2019 which could produce 1,118,124 tons of potatoes. This decline occurred in production in Kerinci District and Sungai Penuh City.

Perkebunan

Secara umum, produksi tanaman perkebunan di tahun 2020 mengalami peningkatan kecuali tanaman kelapa sawit, tebu, dan tembakau yang mengalami penurunan produksi. Kelapa sawit dari 1.830.035 ton di tahun 2019 menjadi 1.481.388 ton di tahun 2020, tebu dari 9.743 ton menjadi 9.645 ton, dan tembakau dari 343 ton menjadi 175 ton. Luas panen tanaman perkebunan cenderung menurun kecuali pada tanaman kopi yang sedikit meningkat dari 29.438 hektar di tahun 2019 menjadi 29.782 di tahun 2020.

Kehutanan

Jumlah luas hutan dan perairan di Provinsi Jambi pada tahun 2019 sebesar 2.098.535 Hektar. Produksi kayu bulan pada tahun 2019 sebanyak 4.961.051 m³, kayu lapis 140.535 m³, bubur kayu 943.426 ton, serpih kayu 3.105.909 m³, dan veneer 55.374 m³.

Peternakan

Populasi ternak besar terbesar di Provinsi Jambi masih didominasi oleh sapi potong sebanyak 161.374 ekor dan ternak kecil juga masih didominasi oleh kambing sebanyak 397.814 ekor. Ternak unggas terbanyak adalah ayam pedaging, yaitu sebanyak 34.176.403 ekor dan kabupaten dengan populasi ternak unggas ayam pedaging terbesar adalah Kabupaten Bungo. Produksi daging sapi potong terbesar di Provinsi Jambi berada di kabupaten Muaro Jambi, yaitu sebesar 1.016.721 kg.

Estate Crops

In general, the production of plantation crops in 2020 has increased, except for oil palm, sugar cane and tobacco which have decreased production. Palm oil from 1,830,035 tonnes in 2019 to 1,481,388 tonnes in 2020, sugarcane from 9,743 tonnes to 9,645 tonnes, and tobacco from 343 tonnes to 175 tonnes. The harvested area for plantation crops has tended to decline except for coffee, which increased slightly from 29,438 hectares in 2019 to 29,782 in 2020.

Forestry

The total area of forests and waters in Jambi Province in 2019 is 2,098,535 hectares. Moonwood production in 2019 was 4,961,051 m³, plywood 140,535 m³, wood pulp 943,426 tonnes, wood chips 3,105,909 m³, and veneer 55,374 m³.

Livestock

The largest population of large livestock in Jambi Province is still dominated by beef cattle as many as 161,374 heads and small livestock are also still dominated by goats as many as 397,814 heads. The largest number of poultry is broilers, namely 34,176,403 and the district with the largest population of broilers is Bungo. The largest beef production in Jambi Province is in Muaro Jambi district, amounting to 1,016,721 kg.

Perikanan

Pada tahun 2019, jumlah produksi perikanan tangkap di laut di Provinsi Jambi sebesar 44.727 ton, perikanan umum daratan sebesar 7.533 ton, dan perikanan tangkap sebesar 52.260 ton.

Fishery

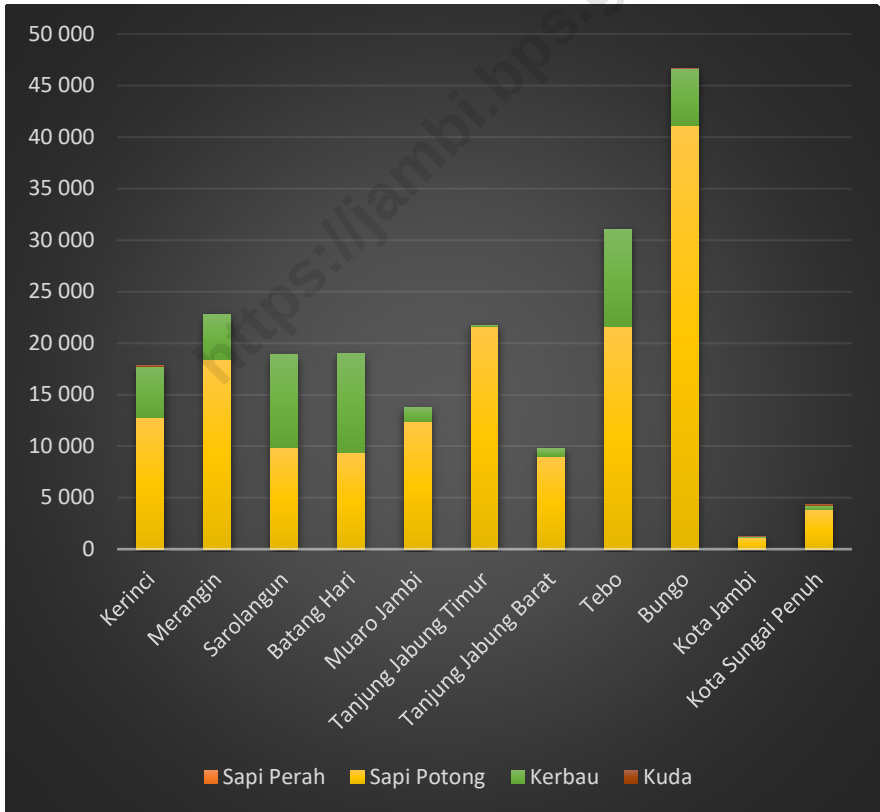
In 2019, the total marine capture fishery production in Jambi Province was 44,727 tons, inland general fisheries was 7,533 tons, and capture fisheries was 52,260 tons.

Gambar Figures

5

Populasi Ternak Besar menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2020 (ekor)

Big Livestock Population by Regency/Municipality in Jambi Province, 2020 (heads)



Sumber/Source : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan Provinsi Jambi/ Food Crops, Horticulture and Animal Husbandry Office of Jambi Province

5.1 TANAMAN PANGAN

FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Kabupaten/Kota (ha) di Provinsi Jambi, 2019 dan 2020
Table 5.1.1 Harvested Area, Productivity, dan Production of Paddy by Regency/Municipality (ha) in Jambi Province, 2019 and 2020^x

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)		Produktivitas (ku/ha) Productivity (qu/ha)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	18 597,95	20 644,10	53,06	49,65
Merangin	6 179,87	7 902,79	40,67	40,73
Sarolangun	5 472,67	6 158,89	37,67	32,58
Batang Hari	4 656,71	6 593,61	33,47	34,36
Muaro Jambi	3 075,98	5 272,97	29,03	37,77
Tanjung Jabung Timur	8 015,17	12 985,34	42,87	44,89
Tanjung Jabung Barat	7 841,31	7 628,34	41,59	41,68
Tebo	4 944,76	5 714,27	38,28	41,69
Bungo	4 327,14	5 449,60	39,02	37,19
Kota Jambi	322,07	605,30	32,64	36,55
Kota Sungai Penuh	6 102,43	7 277,93	60,88	55,89
Jambi	69 536,06	86 233,14	44,57	43,41

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Produksi (ton) Production (ton)	
	2019	2020
(1)	(6)	(7)
Kerinci	98 685,68	102 493,12
Merangin	25 133,51	32 186,01
Sarolangun	20 617,11	20 063,02
Batang Hari	15 583,81	22 652,98
Muaro Jambi	8 929,51	19 914,40
Tanjung Jabung Timur	34 357,79	58 295,98
Tanjung Jabung Barat	32 610,52	31 796,46
Tebo	18 928,84	23 821,57
Bungo	16 882,34	20 264,90
Kota Jambi	1 051,20	2 212,51
Kota Sungai Penuh	37 152,37	40 675,32
Jambi	309 932,68	374 376,27

Catatan/Note: ¹ Kualitas produksi gabah kering giling/The production is in term of dry unhusked paddy

Sumber/Source: BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey

Tabel
Table 5.1.2**Produksi Padi¹ dan Beras Menurut Kabupaten/Kota (ha) di Provinsi Jambi, 2019 dan 2020**
Paddy and Rice Production¹ by Regency/Municipality (ha) in Jambi Province, 2019 and 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Produksi Padi ¹ (ton) Paddy Production ¹ (ton)		Produksi Beras (ton) Rice Production (ton)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	98 685,68	102 493,12	56 792,98	58 984,17
Merangin	25 133,51	32 186,01	14 464,18	18 522,84
Sarolangun	20 617,11	20 063,02	11 865,00	11 546,16
Batang Hari	15 583,81	22 652,98	8 968,40	13 036,66
Muaro Jambi	8 929,51	19 914,40	5 138,89	11 460,62
Tanjung Jabung Timur	34 357,79	58 295,98	19 772,71	33 548,97
Tanjung Jabung Barat	32 610,52	31 796,46	18 767,15	18 298,65
Tebo	18 928,84	23 821,57	10 893,43	13 709,16
Bungo	16 882,34	20 264,90	9 715,68	11 662,34
Kota Jambi	1 051,20	2 212,51	604,96	1 273,28
Kota Sungai Penuh	37 152,37	40 675,32	21 380,96	23 408,38
Jambi	309 932,68	374 376,27	178 364,34	215 451,23

Catatan/Note: ¹ Kualitas produksi gabah kering giling/The production is in term of dry unhusked paddy

Sumber/Source: BPS, Survei Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey

Tabel
Table 5.1.3

**Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kabupaten/Kota
(ha) di Provinsi Jambi, 2015**
***Production of Maize and Soybeans by Regency/Municipality
(ha) in Jambi Province, 2015***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Produksi Jagung (ton) Maize Production (ton)	Produksi Kedelai (ton) Soybeans Production (ton)
(1)	(2)	(3)
Kerinci	13 746,00	498,00
Merangin	4 780,00	1 012,00
Sarolangun	326,00	279,00
Batang Hari	310,00	321,00
Muaro Jambi	11 404,00	139,00
Tanjung Jabung Timur	9 239,00	1 028,00
Tanjung Jabung Barat	6 668,00	...
Tebo	742,00	2 310,00
Bungo	4 037,00	1 147,00
Kota Jambi	32,00	...
Kota Sungai Penuh	429,00	...
Jambi	51 712,00	6 732,00

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel
Table 5.1.4

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan Yang sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota (ha) di Provinsi Jambi, 2019
Area of Tegal/Gardens, Fields/Huma, and Temporary Not Cultivated Land by Regency/Municipality (ha) in Jambi Province, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tegal/Kebun Tegal/Gardens	Ladang/Huma Fields/Huma	Sementara Tidak Diusahakan Temporary Not Cultivated Land
(1)	(2)	(3)	(4)
Kerinci	63 677	56 474	9 695
Merangin	59 839	71 623	62 841
Sarolangun	10 260	18 090	27 970
Batang Hari	28 795	16 182	20 182
Muaro Jambi	37 167	34 965	12 464
Tanjung Jabung Timur	16 688	3 861	10 614
Tanjung Jabung Barat	4 992	255	5 301
Tebo	32 015	9 511	49 261
Bungo	36 402	23 622	55 688
Kota Jambi	1 984	401	1 209
Kota Sungai Penuh	725	2 268	626
Jambi	292 544	237 252	255 851

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan Provinsi Jambi/ Food Crops, Horticulture and Animal Husbandry Office of Jambi Province

5.2 HORTIKULTURA HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Tanaman (ha) di Provinsi Jambi, 2019 dan 2020**
Harvested Area of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant (ha) in Jambi Province, 2019 and 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bawang Merah/Shallot		Cabai Besar/Chili/Big Chili	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	1 421	1 631	3 980	2 901
Merangin	43	68	483	435
Sarolangun	-	-	74	81
Batang Hari	-	-	130	143
Muaro Jambi	22	-	261	262
Tanjung Jabung Timur	-	2	141	110
Tanjung Jabung Barat	-	-	92	148
Tebo	-	-	62	77
Bungo	-	2	98	102
Kota Jambi	-	1	13	22
Kota Sungai Penuh	21	47	100	93
Jambi	1 507	1 751	5 434	4 375

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kentang/ <i>Potato</i>		Kubis/ <i>Cabbage</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	5 722	3 483	1 339	1 713
Merangin	248	282	34	55
Sarolangun	-	-	-	-
Batang Hari	-	-	-	-
Muaro Jambi	-	-	-	-
Tanjung Jabung Timur	-	-	-	-
Tanjung Jabung Barat	-	-	-	-
Tebo	-	-	-	-
Bungo	-	-	-	-
Kota Jambi	-	-	-	-
Kota Sungai Penuh	28	20	-	-
Jambi	5 998	3 785	1 373	1 768

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kerinci	265	350	631	638	31	91
Merangin	-	25	101	109	36	28
Sarolangun	-	2	19	28	-	-
Batang Hari	-	-	5	1	-	-
Muaro Jambi	52	56	28	26	-	-
Tanjung Jabung Timur	-	-	11	18	-	-
Tanjung Jabung Barat	-	-	8	21	-	-
Tebo	-	-	3	5	-	-
Bungo	77	51	-	8	-	-
Kota Jambi	207	214	3	5	-	-
Kota Sungai Penuh	3	4	11	11	-	18
Jambi	604	702	820	869	67	137

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>		Cabe Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	31	91	632	693
Merangin	36	28	307	293
Sarolangun	-	-	96	96
Batang Hari	-	-	55	107
Muaro Jambi	-	-	44	53
Tanjung Jabung Timur	-	-	67	61
Tanjung Jabung Barat	-	-	72	106
Tebo	-	-	45	39
Bungo	-	-	101	102
Kota Jambi	-	-	2	7
Kota Sungai Penuh	-	18	21	23
Jambi	67	137	1 442	1 580

Catatan/*Note*: Angka Sementara (ASEM)/ *Preliminary Figures*Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.2.2
Table

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (ton) di Provinsi Jambi, 2019 dan 2020
Production of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant (ton) in Jambi Province, 2019 dan 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bawang Merah/Shallot		Cabai Besar/Chili/Big Chili	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	91 287	114 116	339 160	372 923
Merangin	1 875	2 637	27 424	30 710
Sarolangun	-	-	935	1 005
Batang Hari	-	-	6 084	10 019
Muaro Jambi	2 420	-	23 017	20 329
Tanjung Jabung Timur	-	21	3 544	5 869
Tanjung Jabung Barat	-	-	2 302	3 631
Tebo	-	-	1 876	2 390
Bungo	-	27	5 360	6 206
Kota Jambi	-	80	969	508
Kota Sungai Penuh	1 281	2 885	16 305	17 740
Jambi	96 863	119 766	426 976	471 331

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kentang/ <i>Potato</i>		Kubis/ <i>Cabbage</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	1 069 989	638 621	332 362	412 560
Merangin	45 175	52 775	1 976	3 588
Sarolangun	-	-	-	-
Batang Hari	-	-	-	-
Muaro Jambi	-	-	-	-
Tanjung Jabung Timur	-	-	-	-
Tanjung Jabung Barat	-	-	-	-
Tebo	-	-	-	-
Bungo	-	-	-	-
Kota Jambi	-	-	-	-
Kota Sungai Penuh	2 960	1 200	-	-
Jambi	1 118 124	692 596	334 338	416 148

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kerinci	42 305	65 472	112 709	186 996	1 558	4 008
Merangin	-	515	4 771	5 616	2 392	522
Sarolangun	-	28	83	218	-	-
Batang Hari	-	-	188	71	-	-
Muaro Jambi	8 630	1 935	2 813	1 584	-	-
Tanjung Jabung Timur	-	-	490	857	-	-
Tanjung Jabung Barat	-	-	161	155	-	-
Tebo	-	-	112	102	-	-
Bungo	4 476	4 085	-	419	-	-
Kota Jambi	15 367	1 475	47	109	-	-
Kota Sungai Penuh	204	84	2 107	393	-	182
Jambi	70 982	73 594	123 481	196 520	3 950	4 712

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kacang Panjang/Long Beans		Cabe Rawit/Chili/Cayenne Pepper	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	21 463	26 615	62 326	96 219
Merangin	13 870	16 152	14 869	14 859
Sarolangun	979	1 090	1 329	1 352
Batang Hari	4 204	10 268	2 833	7 054
Muaro Jambi	13 667	10 999	4 812	2 888
Tanjung Jabung Timur	2 347	2 756	2 601	2 695
Tanjung Jabung Barat	2 964	2 102	1 707	2 770
Tebo	4 180	2 075	2 098	1 359
Bungo	10 525	8 958	4 913	5 543
Kota Jambi	4 718	692	55	209
Kota Sungai Penuh	674	377	1 252	932
Jambi	79 591	82 083	98 795	135 880

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.2.3

**Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim
Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Jambi, 2018–2020**
*Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind
of Plant in Jambi Province, 2018–2020*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun/ Scallion	ha	416	470	466
Bawang Merah/ Shallots	ha	1 511	1 507	1 751
Bawang Putih/ Garlic	ha	16	67	137
Bayam/ Spinach	ha	1 384	1 277	1 335
Blewah/ Blewah	ha	15	28	5
Buncis/ string bean	ha	361	385	392
Cabai Besar/ Chili/Big chili	ha	6 018	5 434	4 375
Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper	ha	1 621	1 442	1 580
Jamur/ Mushrooms	m2	2 089	2 102	1 749
Kacang Merah/ Red Beans	ha	410	547	601
Kacang Panjang/ Long Beans	ha	1 643	1 616	1 674
Kangkung/ Water Spinach	ha	1 581	1 509	1 564
Kembang Kol/ Cauliflower	ha	219	215	181
Kentang/ Potato	ha	4 952	5 998	3 785
Ketimun/ Cucumber	ha	1 037	986	1 085
Kubis/ Cabbage	ha	1 301	1 373	1 768
Labu Siam/ Chayote	ha	55	94	117
Lobak/ Radish	ha	11	7	45
Melon/ Melon	ha	45	74	102
Paprika/ Bell Pepper	ha	-	-	1
Petsai/Sawi/ Chinese Cabbage/mustard green	ha	529	604	702
Semangka/ Water Melon	ha	437	500	630
Stroberi/ Strawberry	ha	1	-	-
Terung/ Eggplant	ha	1 237	1 176	1 261
Tomat/ Tomato	ha	820	820	869
Wortel/ Carrot	ha	177	230	328

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH–TH/BPS–Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH–TH

Tabel
Table 5.2.4**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim
Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Jambi, 2018–2020**
*Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of
Plant in Jambi Province, 2018–2020*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun/ Scallion	kw/ qui	28 038	32 313	37 871
Bawang Merah/ Shallots	kw/ qui	100 583	96 863	119 766
Bawang Putih/ Garlic	kw/ qui	406	3 950	4 712
Bayam/ Spinach	kw/ qui	46 436	38 343	28 611
Blewah/ Blewah	kw/ qui	600	2 743	522
Buncis/ string bean	kw/ qui	34 911	44 804	52 668
Cabai Besar/ Chili/Big chili	kw/ qui	380 025	426 976	471 331
Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper	kw/ qui	82 717	98 795	135 880
Jamur/ Mushrooms	kg	17 417	16 514	27 757
Kacang Merah/ Red Beans	kw/ qui	14 656	16 251	26 770
Kacang Panjang/ Long Beans	kw/ qui	86 971	79 591	82 083
Kangkung/ Water Spinach	kw/ qui	66 030	50 138	41 672
Kembang Kol/ Cauliflower	kw/ qui	16 261	13 616	16 067
Kentang/ Potato	kw/ qui	893 082	1 118 124	692 596
Ketimun/ Cucumber	kw/ qui	70 242	55 892	62 680
Kubis/ Cabbage	kw/ qui	258 792	334 338	416 148
Labu Siam/ Chayote	kw/ qui	9 976	16 094	77 539
Lobak/ Radish	kw/ qui	123	169	3 804
Melon/ Melon	kw/ qui	6 443	10 014	13 572
Paprika/ Bell Pepper	kw/ qui	-	-	37
Petsai/Sawi/ Chinese Cabbage/mustard green	kw/ qui	62 900	70 982	73 594
Semangka/ Water Melon	kw/ qui	36 616	57 618	60 688
Stroberi/ Strawberry	kw/ qui	1	-	-
Terung/ Eggplant	kw/ qui	108 308	100 026	119 699
Tomat/ Tomato	kw/ qui	116 208	123 481	196 520
Wortel/ Carrot	kw/ qui	26 025	38 915	63 312

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.2.5

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/
Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Jambi, 2019 dan
2020**
**Harvested Area of Medicinal Plants by Regency/
Municipality and Kind of Plant in Jambi Province, 2019 and
2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jahe/Ginger m2/m2		Laos/Lengkuas/Galanga m2/m2	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	115 642	288 191	28 560	91 375
Merangin	223 782	275 742	261 691	148 930
Sarolangun	4 090	15 746	9 958	12 734
Batang Hari	445	72	260	240
Muaro Jambi	3 182	2 739	4 321	1 941
Tanjung Jabung Timur	2 054	4 804	1 776	1 825
Tanjung Jabung Barat	26 559	61 838	15 735	24 761
Tebo	13 593	19 581	5 898	22 248
Bungo	3 489	2 918	2 981	2 696
Kota Jambi	6 183	4 260	3 148	1 886
Kota Sungai Penuh	9 168	12 618	2 585	5 545
Jambi	408 187	688 509	336 913	314 181

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.5*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i> m2/m2		Kunyit/ <i>Turmeric</i> m2/m2	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	167	12 405	33 954	75 012
Merangin	41 465	59 078	42 738	98 795
Sarolangun	6 434	10 471	11 190	15 933
Batang Hari	120	456	186	512
Muaro Jambi	1 770	1 069	39 943	8 152
Tanjung Jabung Timur	902	456	1 940	1 727
Tanjung Jabung Barat	5 849	13 223	9 105	17 996
Tebo	4 746	10 332	7 746	13 433
Bungo	1 978	2 154	3 074	2 205
Kota Jambi	1 169	2 014	12 170	31 615
Kota Sungai Penuh	2 850	6 100	3 980	4 570
Jambi	67 450	117 758	166 026	269 950

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Temuireng/ Black Turmeric m2/m2		Temukunci/ Chinese Keys m2/m2		Temulawak/ Java Turmeric m2/m2	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kerinci	28	35	-	-	168	137
Merangin	1 646	1 368	899	929	3 934	3 391
Sarolangun	4 550	9 074	4 500	7 020	6 594	10 179
Batang Hari	3	-	3	-	7	-
Muaro Jambi	-	-	-	-	2	2
Tanjung Jabung Timur	40	-	30	-	70	1
Tanjung Jabung Barat	25	7	-	-	46	30
Tebo	1 600	600	650	100	2 011	1 240
Bungo	-	-	-	-	-	-
Kota Jambi	153	-	25	-	1 158	104
Kota Sungai Penuh	-	-	-	-	945	1 600
Jambi	8 045	11 084	6 107	8 049	14 935	16 684

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.2.6**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/
Kota dan Jenis Tanaman (kg) di Provinsi Jambi, 2019 and
2020*****Production of Medicinal Plants by Regency/Municipality
and Kind of Plant (kg) in Jambi Province, 2019 and 2020***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jahe/Ginger kg/kg		Laos/Lengkuas/Galanga kg/kg	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	308 333	744 234	98 600	248 913
Merangin	386 898	377 243	344 066	224 252
Sarolangun	11 149	26 456	19 415	23 576
Batang Hari	1 065	531	910	1 480
Muaro Jambi	14 751	21 243	17 715	12 555
Tanjung Jabung Timur	2 311	8 864	3 448	3 380
Tanjung Jabung Barat	43 880	154 610	28 077	64 461
Tebo	7 957	12 204	5 415	11 173
Bungo	3 525	3 115	2 998	2 912
Kota Jambi	9 831	6 603	6 027	2 912
Kota Sungai Penuh	24 215	19 469	8 643	14 340
Jambi	813 915	1 374 572	535 314	609 953

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kencur/East Indian Galangal kg/kg		Kunyit/Turmeric kg/kg	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	422	29 076	102 695	148 864
Merangin	87 436	135 313	141 263	200 413
Sarolangun	3 650	13 956	16 890	26 127
Batang Hari	250	1 744	640	1 406
Muaro Jambi	5 629	3 837	102 562	36 676
Tanjung Jabung Timur	1 058	1 368	5 423	5 566
Tanjung Jabung Barat	9 578	22 536	16 494	31 726
Tebo	3 027	4 373	4 809	8 406
Bungo	1 979	2 242	3 099	2 344
Kota Jambi	2 066	3 429	17 384	19 209
Kota Sungai Penuh	4 975	16 020	9 914	12 501
Jambi	120 070	233 895	421 173	493 238

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Temuireng/ Black Turmeric kg/kg		Temukunci/ Chinese Keys kg/kg		Temulawak/ Java Turmeric kg/kg	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kerinci	120	135	-	-	610	243
Merangin	4 205	6 693	1 817	5 027	10 981	14 117
Sarolangun	6 894	13 623	6 750	10 520	9 942	14 484
Batang Hari	8	-	6	-	16	-
Muaro Jambi	-	-	-	-	4	8
Tanjung Jabung Timur	29	-	18	-	46	2
Tanjung Jabung Barat	71	28	-	-	209	134
Tebo	928	348	500	50	1 271	905
Bungo	-	-	-	-	-	-
Kota Jambi	91	-	12	-	1 225	105
Kota Sungai Penuh	-	-	-	-	2 649	4 800
Jambi	12 346	20 827	9 103	15 597	26 953	34 797

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.2.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Jambi, 2018–2020
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Jambi Province, 2018–2020

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan/ <i>Unit</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ Calamus	m2/ m2	954	542	820
Jahe/ Ginger	m2/ m2	578 063	408 187	688 509
Kapulaga/ Java Cardamom	m2/ m2	58	735	1 372
Keji Beling/ Verbenaceae	m2/ m2	733	721	949
Kencur/ East Indian Galangal	m2/ m2	116 828	67 450	117 758
Kunyit/ Turmeric	m2/ m2	236 343	166 026	269 950
Laos/Lengkuas/ Galanga	m2/ m2	212 799	336 913	314 181
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	m2/ m2	7 792	7 244	6 623
Lidah Buaya/ Aloevera	m2/ m2	643	1 223	2 498
Mahkota Dewa/ Phaleria Macrocarpa	pohon/ tree	1 163	856	1 177
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	pohon/ tree	2 723	3 582	3 777
Sambiloto/ King of Bitter	m2/ m2	489	581	614
Temuireng/ Black Turmeric	m2/ m2	9 762	8 045	11 084
Temukunci/ Chinese Keys	m2/ m2	8 687	6 107	8 049
Temulawak/ Java Turmeric	m2/ m2	15 748	14 935	16 684

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.2.8**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Jambi, 2018–2020**
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Jambi Province, 2018–2020

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan/ <i>Unit</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ Calamus	kg/ kg	1 399	1 431	2 558
Jahe/ Ginger	kg/ kg	1 526 997	813 915	1 374 572
Kapulaga/ Java Cardamom	kg/ kg	140	1 687	3 827
Keji Beling/ Verbenaceae	kg/ kg	1 270	1 773	2 883
Kencur/ East Indian Galangal	kg/ kg	199 469	120 070	233 895
Kunyit/ Turmeric	kg/ kg	779 496	421 173	493 238
Laos/Lengkuas/ Galanga	kg/ kg	871 277	535 314	609 953
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	kg/ kg	10 881	12 556	12 685
Lidah Buaya/ Aloe vera	kg/ kg	1 695	3 074	7 204
Mahkota Dewa/ Phaleria Macrocarpa	kg/ kg	23 527	21 401	37 673
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	kg/ kg	50 388	39 162	42 696
Sambiloto/ King of Bitter	kg/ kg	1 059	1 719	2 996
Temuireng/ Black Turmeric	kg/ kg	18 100	12 346	20 827
Temukunci/ Chinese Keys	kg/ kg	12 954	9 103	15 597
Temulawak/ Java Turmeric	kg/ kg	32 140	26 953	34 797

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.2.9

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (m²) di Provinsi Jambi, 2019 dan 2020
Harvested Area of Ornamental Plants by Regency/ Municipality and Kind of Plant (m²) in Jambi Province, 2019 and 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Anggrek/Orchid		Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	-	-	-	-
Merangin	-	-	-	-
Sarolangun	-	-	-	-
Batang Hari	-	-	-	-
Muaro Jambi	-	-	-	-
Tanjung Jabung Timur	-	-	-	-
Tanjung Jabung Barat	85	100	100	45
Tebo	-	-	-	-
Bungo	-	-	-	-
Kota Jambi	510	60	-	-
Kota Sungai Penuh	-	-	-	-
Jambi	595	160	100	45

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.9*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gladiol/ <i>Gladiol</i>		Kamboja Jepang/ <i>Adenium</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	-	-	-	-
Merangin	-	-	-	-
Sarolangun	-	-	-	-
Batang Hari	-	-	-	-
Muaro Jambi	-	-	-	-
Tanjung Jabung Timur	-	-	-	-
Tanjung Jabung Barat	89	151	425	495
Tebo	-	-	-	-
Bungo	-	-	-	-
Kota Jambi	-	-	-	-
Kota Sungai Penuh	-	-	-	-
Jambi	89	151	425	495

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Mawar/Rose		Melati/Jasmine	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	-	-	-	-
Merangin	-	-	-	-
Sarolangun	-	-	-	-
Batang Hari	-	-	-	-
Muaro Jambi	-	-	-	-
Tanjung Jabung Timur	-	-	-	-
Tanjung Jabung Barat	175	132	140	150
Tebo	-	-	-	-
Bungo	-	-	-	-
Kota Jambi	45	5	205	5
Kota Sungai Penuh	-	-	-	-
Jambi	220	137	345	155

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.9*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Palem/ <i>Palm</i>		Pedang-Pedangan/ <i>Sansevieria</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	-	-	-	-
Merangin	-	-	-	-
Sarolangun	-	-	-	-
Batang Hari	-	-	-	-
Muaro Jambi	-	-	-	-
Tanjung Jabung Timur	-	-	-	-
Tanjung Jabung Barat	140	155	165	255
Tebo	-	-	-	-
Bungo	-	-	-	-
Kota Jambi	-	-	-	-
Kota Sungai Penuh	-	-	-	-
Jambi	140	155	165	255

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Soka/ Ixora		Sri Rejeki/ Aglaonema	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	-	-	-	-
Merangin	-	-	-	-
Sarolangun	-	-	-	-
Batang Hari	-	-	-	-
Muaro Jambi	-	-	-	-
Tanjung Jabung Timur	-	-	-	-
Tanjung Jabung Barat	60	50	200	240
Tebo	-	-	-	-
Bungo	-	-	-	-
Kota Jambi	-	-	-	-
Kota Sungai Penuh	-	-	-	-
Jambi	60	50	200	240

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.2.10**Produksi Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota dan
Jenis Tanaman di Provinsi Jambi, 2019 and 2020**
*Production of Ornamental Plants by Regency/Municipality
and Kind of Plant in Jambi Province, 2019 and 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Anggrek/ <i>Orchid</i> (tangkai/ <i>stalks</i>)		Anthurium Bunga/ <i>Flamingo</i> <i>Lily Flower</i> (tangkai/ <i>stalks</i>)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	-	-	-	-
Merangin	-	-	-	-
Sarolangun	-	-	-	-
Batang Hari	-	-	-	-
Muaro Jambi	-	-	-	-
Tanjung Jabung Timur	-	-	-	-
Tanjung Jabung Barat	180	489	160	325
Tebo	-	-	-	-
Bungo	-	-	-	-
Kota Jambi	606	60	-	-
Kota Sungai Penuh	-	-	-	-
Jambi	786	549	160	325

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.10*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gladiol/ <i>Gladiol</i> (tangkai/ <i>stalks</i>)		Kamboja Jepang/ <i>Adenium</i> (pohon/ <i>tree</i>)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	-	-	-	-
Merangin	-	-	-	-
Sarolangun	-	-	-	-
Batang Hari	-	-	-	-
Muaro Jambi	-	-	-	-
Tanjung Jabung Timur	-	-	-	-
Tanjung Jabung Barat	321	176	475	555
Tebo	-	-	-	-
Bungo	-	-	-	-
Kota Jambi	-	-	-	-
Kota Sungai Penuh	-	-	-	-
Jambi	321	176	475	555

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.10

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Mawar/ <i>Rose</i> (tangkai/ <i>stalks</i>)		Melati/ <i>Jasmine</i> (kg/ <i>kg</i>)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	-	-	-	-
Merangin	-	-	-	-
Sarolangun	-	-	-	-
Batang Hari	-	-	-	-
Muaro Jambi	-	-	-	-
Tanjung Jabung Timur	-	-	-	-
Tanjung Jabung Barat	450	666	90	185
Tebo	-	-	-	-
Bungo	-	-	-	-
Kota Jambi	70	32	270	32
Kota Sungai Penuh	-	-	-	-
Jambi	520	698	360	217

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Palem/ Palm (pohon/tree)		Pedang-Pedangan/ <i>Sansevieria</i> (rumpun/ clumps)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	-	-	-	-
Merangin	-	-	-	-
Sarolangun	-	-	-	-
Batang Hari	-	-	-	-
Muaro Jambi	-	-	-	-
Tanjung Jabung Timur	-	-	-	-
Tanjung Jabung Barat	165	170	165	255
Tebo	-	-	-	-
Bungo	-	-	-	-
Kota Jambi	-	-	-	-
Kota Sungai Penuh	-	-	-	-
Jambi	165	170	165	255

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.10*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Soka/ <i>Ixora</i> (pohon/ <i>tree</i>)		Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i> (pohon/ <i>tree</i>)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	-	-	-	-
Merangin	-	-	-	-
Sarolangun	-	-	-	-
Batang Hari	-	-	-	-
Muaro Jambi	-	-	-	-
Tanjung Jabung Timur	-	-	-	-
Tanjung Jabung Barat	60	103	200	285
Tebo	-	-	-	-
Bungo	-	-	-	-
Kota Jambi	-	-	-	-
Kota Sungai Penuh	-	-	-	-
Jambi	60	103	200	285

Catatan/*Note*: Angka Sementara (ASEM)/ *Preliminary Figures*Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.2.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Jambi, 2018–2020
Table 5.2.11 Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Jambi Province, 2018–2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	Satuan/ Unit	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ Orchid	m2/ m2	1 075	595	160
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	m2/ m2	15	100	45
Anthurium Daun/ Anthurium	m2/ m2	-	-	-
Anyelir/ Carnation	m2/ m2	-	-	-
Balanceng/ Dieffenbacia	m2/ m2	-	-	-
Dracaena/ Dracaena	m2/ m2	-	-	-
Euphorbia/ Euphorbia	m2/ m2	-	-	-
Gladiol/ Gladiol	m2/ m2	-	89	151
Hanjuang/ Cordyline	m2/ m2	-	-	-
Herbras/ Gerbera	m2/ m2	-	-	-
Kamboja Jepang/ Adenium	m2/ m2	30	425	495
Keladi Hias/ Caladium	m2/ m2	-	-	-
Krisan/ Chrysantemum	m2/ m2	-	-	-
Mawar/ Rose	m2/ m2	285	220	137
Melati/ Jasmine	m2/ m2	775	345	155
Monstera/ Monstera	m2/ m2	-	-	-
Pakis/ Leather Leaf Fern	m2/ m2	-	-	-
Palem/ Palm	pohon/ tree	40	140	155
Pedang-Pedangan/ Sansevieria	m2/ m2	-	165	255
Philodendron/ Philodendron	m2/ m2	-	-	-
Pisang-Pisangan/ Heliconia	m2/ m2	10	-	-
Sedap Malam/ Tuberose	m2/ m2	-	-	-
Soka/ Ixora	m2/ m2	-	60	50
Sri Rejeki/ Aglaonema	m2/ m2	40	200	240

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.2.12**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Provinsi Jambi, 2018–2019**
*Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Jambi
Province, 2018–2019*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan/Unit	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ Orchid	tangkai/ stalks	2 025	786	549
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	tangkai/ stalks	37	160	325
Anthurium Daun/ Anthurium	pohon/ tree	-	-	-
Anyelir/ Carnation	tangkai/ stalks	-	-	-
Balanceng/ Dieffenbacia	pohon/ tree	-	-	-
Dracaena/ Dracaena	pohon/ tree	-	-	-
Euphorbia/ Euphorbia	pohon/ tree	-	-	-
Gladiol/ Gladiol	tangkai/ stalks	-	321	176
Hanjuang/ Cordyline	pohon/ tree	-	-	-
Herbras/ Gerbera	tangkai/ stalks	-	-	-
Kamboja Jepang/ Adenium	pohon/ tree	30	475	555
Keladi Hias/ Caladium	pohon/ tree	-	-	-
Krisan/ Chrysantemum	tangkai/ stalks	-	-	-
Mawar/ Rose	tangkai/ stalks	1 339	520	698
Melati/ Jasmine	kg/ kg	773	360	217
Monstera/ Monstera	pohon/ tree	-	-	-
Pakis/ Leather Leaf Fern	pohon/ tree	-	-	-
Palem/ Palm	pohon/ tree	40	165	170
Pedang-Pedangan/ Sansevieria	rumpun/ clumps	-	165	255
Philodendron/ Philodendron	pohon/ tree	-	-	-
Pisang-Pisangan/ Heliconia	tangkai/ stalks	10	-	-
Sedap Malam/ Tuberose	tangkai/ stalks	-	-	-
Soka/ Ixora	pohon/ tree	-	60	103
Sri Rejeki/ Aglaonema	pohon/ tree	110	200	285

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.2.13

**Produksi Buah-buahan Menurut Kabupaten/Kota dan
Jenis Tanaman (kwintal) di Provinsi Jambi, 2019 and
2020**
***Production of Fruits by Regency/Municipality and Kind of
Plant (quintal) in Jambi Province, 2019 and 2020***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	8 332	9 401	7 546	15 449
Merangin	7 154	10 505	9 312	20 691
Sarolangun	3 738	1 941	9 443	10 155
Batang Hari	3 265	1 014	37 996	32 473
Muaro Jambi	7 922	9 300	85 852	50 553
Tanjung Jabung Timur	6 717	2 966	2 628	4 388
Tanjung Jabung Barat	5 899	4 740	22 658	15 719
Tebo	3 122	1 481	13 369	5 764
Bungo	6 630	3 322	17 803	3 449
Kota Jambi	797	434	468	1 552
Kota Sungai Penuh	780	547	727	1 386
Jambi	54 356	45 651	207 802	161 579

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jeruk Siam/Keprok/ <i>Orange/</i> <i>Tangerine</i>		Pisang/ <i>Banana</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	157 757	215 049	72 159	152 948
Merangin	4 158	15 034	15 168	55 249
Sarolangun	14 164	32 991	77 799	87 458
Batang Hari	6 347	4 089	24 449	16 320
Muaro Jambi	58 477	17 441	68 066	58 104
Tanjung Jabung Timur	11 436	13 529	55 786	46 887
Tanjung Jabung Barat	102 609	16 719	260 033	268 440
Tebo	4 062	5 771	15 238	15 314
Bungo	7 019	9 683	17 408	18 030
Kota Jambi	105	92	2 281	2 757
Kota Sungai Penuh	6 382	3 688	2 307	4 603
Jambi	372 516	334 086	610 694	726 110

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kerinci	37 974	56 291	4 818	25 103
Merangin	31 154	45 312	261	1 930
Sarolangun	1 180	7 526	3 624	5 996
Batang Hari	3 615	2 224	212	146
Muaro Jambi	15 122	9 719	-	1
Tanjung Jabung Timur	2 687	3 532	48	11
Tanjung Jabung Barat	7 811	4 611	2 479	2 319
Tebo	1 635	1 808	1 295	801
Bungo	6 091	5 837	4 975	4 590
Kota Jambi	1 944	1 141	-	-
Kota Sungai Penuh	1 501	2 092	-	-
Jambi	110 714	140 092	17 712	40 897

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Duku/Langsar/ Kokosan/ Duku		Nangka/Cempedak/ Jackfruit		Nanas/ Pineapple	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kerinci	105	1 218	28 705	48 893	67	120
Merangin	8 373	17 332	12 191	23 060	1 121	9 502
Sarolangun	14 286	16 898	11 576	16 070	371	354
Batang Hari	4 415	3 596	24 965	20 058	1 335	1 784
Muaro Jambi	116 585	114 116	16 493	9 878	1 365 018	1 479 750
Tanjung Jabung Timur	970	14 887	9 366	12 040	7 247	3 036
Tanjung Jabung Barat	16 045	6 669	17 113	5 887	658	1 103
Tebo	10 051	18 991	7 072	7 410	187	163
Bungo	9 438	7 906	10 864	16 501	187	70
Kota Jambi	250	201	820	1 244	9	6
Kota Sungai Penuh	17	38	4 744	5 185	19	15
Jambi	180 535	201 852	143 909	166 226	1 376 218	1 495 902

Catatan/*Note*: Angka Sementara (ASEM)/ *Preliminary Figures*Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.2.14

Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Jambi, 2018–2019
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Jambi Province, 2018–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	Satuan/ Unit	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Alpukat/ Avocado	kw/ qui	32 350	48 918	97 076
Anggur/ Grape	kw/ qui	-	-	-
Apel/ Apple	kw/ qui	-	-	-
Belimbing/ Star Fruit	kw/ qui	10 235	11 509	11 589
Duku/Langsar/Kokosan/ Duku	kw/ qui	205 158	180 535	201 852
Durian/ Durian	kw/ qui	203 911	207 802	161 579
Jambu Air/ Water Apple	kw/ qui	10 361	14 487	23 988
Jambu Biji/ Guava	kw/ qui	12 874	14 016	25 351
Jengkol/ Jengkol	kw/ qui	41 009	41 773	59 721
Jeruk Besar/ Pomelo	kw/ qui	4 223	6 003	5 176
Jeruk Siam/Kepron/ Orange/Tangerine	kw/ qui	285 844	372 516	334 086
Mangga/ Mango	kw/ qui	38 684	54 356	45 651
Manggis/ Mangosteen	kw/ qui	15 889	36 897	44 234
Markisa/Konyal/ Passion fruit	kw/ qui	126	385	833
Melinjo/ Gnetum/Melinjo	kw/ qui	20 032	33 417	28 112
Nangka/Cempedak/ Jackfruit	kw/ qui	138 900	143 909	166 226
Nenas/ Pineapple	kw/ qui	472 743	1 376 218	1 495 902
Pepaya/ Papaya	kw/ qui	118 461	110 714	140 092
Petai/ Twisted Cluster Bean	kw/ qui	19 090	16 030	19 874
Pisang/ Banana	kw/ qui	411 912	610 694	726 110
Rambutan/ Rambutan	kw/ qui	76 085	81 852	64 729
Salak/ Snakefruit	kw/ qui	14 236	17 712	40 897
Sawo/ Sapodilla/Sawo	kw/ qui	29 524	25 977	36 288
Sirsak/ Soursop	kw/ qui	8 646	8 217	12 009
Sukun/ Breadfruit	kw/ qui	18 854	17 804	26 503

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

5.3 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/
Kota dan Jenis Tanaman (ha) di Provinsi Jambi, 2019 dan
2020
*Planted Area of Estate Crops by Regency/Municipality and
Type of Crops (ha) in Jambi Province, 2019 dan 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	94	94	40	-
Merangin	126 252	140 784	1 362	1 478
Sarolangun	82 023	72 735	599	599
Batang Hari	144 978	143 456	344	337
Muaro Jambi	234 863	227 125	993	993
Tanjung Jabung Timur	62 904	62 904	58 798	58 670
Tanjung Jabung Barat	156 899	153 515	55 349	55 349
Tebo	110 004	106 052	1 041	1 049
Bungo	123 417	126 689	759	763
Kota Jambi	-	-	-	-
Kota Sungai Penuh	-	-	4	4
Jambi	1 041 434	1 033 354	119 289	119 242

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	1 871	1 871	9 122	9 124
Merangin	138 911	138 460	11 236	11 520
Sarolangun	127 031	126 981	719	719
Batang Hari	113 578	113 581	18	18
Muaro Jambi	58 416	58 414	94	94
Tanjung Jabung Timur	7 768	7 868	3 323	3 333
Tanjung Jabung Barat	8 614	8 400	2 695	2 726
Tebo	115 714	115 772	267	283
Bungo	97 428	93 938	642	911
Kota Jambi	-	-	-	-
Kota Sungai Penuh	-	-	1 322	1 054
Jambi	669 331	665 285	29 438	29 782

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kakao/ <i>Cocoa</i>		Tebu/ <i>Sugar cane</i>	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kerinci	220	220	1 917	1 917
Merangin	249	261	-	-
Sarolangun	49	49	-	-
Batang Hari	48	48	-	-
Muaro Jambi	807	807	-	-
Tanjung Jabung Timur	400	173	-	-
Tanjung Jabung Barat	352	352	-	-
Tebo	341	341	-	-
Bungo	92	96	-	-
Kota Jambi	-	-	-	-
Kota Sungai Penuh	123	123	6	6
Jambi	2 681	2 470	1 923	1 923

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kerinci	2 731	2 731	738	738
Merangin	-	-	25	25
Sarolangun	-	-	-	-
Batang Hari	-	-	-	-
Muaro Jambi	-	-	-	-
Tanjung Jabung Timur	-	-	-	-
Tanjung Jabung Barat	-	-	-	-
Tebo	-	-	-	-
Bungo	-	-	-	-
Kota Jambi	-	-	-	-
Kota Sungai Penuh	-	-	97	97
Jambi	2 731	2 731	860	860

Catatan/*Note*: Luas areal tanam 2020 masih angka sementara/*Planted area of 2020 is still temporary data*

Sumber/*Source*: Dinas Perkebunan Provinsi Jambi/*Plantation Office of Jambi Province*

Tabel
Table 5.3.2**Produksi Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (ton) di Provinsi Jambi, 2019 dan 2020**
Production of Estate by Regency/Municipality and Type of Crops (ton) in Jambi Province, 2019 and 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	10	10	13	13
Merangin	287 397	222 218	779	785
Sarolangun	116 546	103 810	354	354
Batang Hari	245 227	197 996	347	344
Muaro Jambi	390 016	268 873	559	582
Tanjung Jabung Timur	92 417	92 417	51 452	51 453
Tanjung Jabung Barat	183 279	183 109	54 430	55 095
Tebo	314 110	186 502	459	459
Bungo	201 033	226 453	521	523
Kota Jambi	-	-	-	-
Kota Sungai Penuh	-	-	3	3
Jambi	1 830 035	1 481 388	108 917	109 611

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	448	448	4 232	4 232
Merangin	75 208	77 666	9 138	10 997
Sarolangun	60 573	60 573	15	15
Batang Hari	74 985	73 149	13	13
Muaro Jambi	34 063	37 013	25	25
Tanjung Jabung Timur	3 647	3 647	1 237	1 237
Tanjung Jabung Barat	4 422	4 422	1 171	1 190
Tebo	50 708	50 328	19	19
Bungo	49 091	50 288	328	776
Kota Jambi	-	-	-	-
Kota Sungai Penuh	-	-	606	186
Jambi	353 145	357 534	16 784	18 690

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kerinci	48	52	9 737	9 639
Merangin	53	55	-	-
Sarolangun	-	-	-	-
Batang Hari	34	35	-	-
Muaro Jambi	298	358	-	-
Tanjung Jabung Timur	212	173	-	-
Tanjung Jabung Barat	34	34	-	-
Tebo	51	51	-	-
Bungo	54	58	-	-
Kota Jambi	-	-	-	-
Kota Sungai Penuh	42	32	6	6
Jambi	826	848	9 743	9 645

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kerinci	2 300	2 300	305	153
Merangin	-	-	12	12
Sarolangun	-	-	-	-
Batang Hari	-	-	-	-
Muaro Jambi	-	-	-	-
Tanjung Jabung Timur	-	-	-	-
Tanjung Jabung Barat	-	-	-	-
Tebo	-	-	-	-
Bungo	-	-	-	-
Kota Jambi	-	-	-	-
Kota Sungai Penuh	-	-	26	10
Jambi	2 300	2 300	343	175

Catatan/Note: Produksi 2020 masih angka sementara/Production of 2020 is still temporary data

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Provinsi Jambi/Plantation Office of Jambi Province

5.4 KEHUTANAN FORESTRY

Tabel 5.4.1 Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan¹ Menurut Kabupaten/Kota (ha) di Provinsi Jambi, 2019
Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem¹ by Regency/Municipality (ha) in Jambi Province, 2019

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tahun SK <i>Year of Decree</i>	Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan <i>Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem</i>		
		Hutan Lindung <i>Protection Forest</i>	Suaka Alam dan Pelestarian Alam <i>Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area</i>	Hutan Produksi Terbatas <i>Limited Production Forest</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	2019	—	186 281,38	—
Merangin	2019	45 347,80	165 324,22	33 530,79
Sarolangun	2019	44 572,83	8 791,40	55 172,94
Batang Hari	2019	—	50 920,83	55 040,26
Muaro Jambi	2019	23 636,59	37 980,54	57 458,76
Tanjung Jabung Timur	2019	22 190,13	126 147,18	—
Tanjung Jabung Barat	2019	15 017,74	11 969,70	36 364,16
Tebo	2019	6 712,49	37 112,14	20 718,09
Bungo	2019	22 110,42	37 507,43	—
Kota Jambi	2019	—	—	—
Kota Sungai Penuh	2019	—	23 436,18	—
Jambi		179 588,00	685 471,00	258 285,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tahun SK Year of Decree	Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem		
		Hutan Produksi Tetap Permanent Production Forest	Hutan Produksi Dapat dikonversi Convertible Production Forest	Jumlah Luas Hutan dan Perairan Total Forest Area and Water Area
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
Kerinci	2019	33 301,29	—	219 582,67
Merangin	2019	111 979,61	—	356 182,42
Sarolangun	2019	117 565,57	—	226 102,74
Batang Hari	2019	129 578,60	73,85	235 613,54
Muaro Jambi	2019	34 155,01	4 725,29	157 956,19
Tanjung Jabung Timur	2019	55 197,58	1 270,47	204 805,36
Tanjung Jabung Barat	2019	179 440,60	616,42	243 408,62
Tebo	2019	223 799,28	—	288 342,00
Bungo	2019	77 833,43	4 712,97	142 164,25
Kota Jambi	2019	—	—	—
Kota Sungai Penuh	2019	941,03	—	24 377,21
Jambi		963 792,00	11 399,00	2 098 535,00

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Serta Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK)/Based on Environment and Forestry Ministerial Decree on The Designation of Provincial Forest Area, Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem and Forest Land Use by Concensus

Sumber/Source: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/Ministry of Environment and Forestry

Tabel
Table 5.4.2**Produksi Kayu Bulat dan Olahan Menurut Jenis Produksi,
2015 - 2019**
*Logs and Processed Timber Production by Type of Product,
2015 - 2019*

Tahun Year	Kayu Bulat/Logs (m3)			
	IUPHHK-HA/ Forest Concession Establishment	IUPHHK-HT/ Timber Establishment	Perum Perhutani/ State Enterprises	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2015	0	3 602 605	...	3 602 605
2016	4 045	3 611 675	...	3 615 720
2017	8 641	4 253 704	...	4 262 345
2018	2 278	4 957 024	...	4 959 301
2019	73	4 960 978	0	4 961 051

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.2

Tahun Year	Kayu Olahan/ Processed Timber				
	Kayu Gergajian Sawn Timber (m3)	Kayu Lapis Plywood (m3)	Bubur Kayu Pulp (Ton)	Serpih Kayu Wood Flakes (m3)	Veneer Veneers (m3)
(1)					
2015	2 575,78	105 327	840 572	2 900 164	36 504
2016	694,58	87 227	997 778	3 242 513	25 112
2017	1 343,53	98 122	934 847	3 176 172	32 496
2018	11 478,54	135 836	890 244	3 052 723	49 920
2019	...	140 535	943 426	3 105 909	55 374

Sumber/Source: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/ Ministry of Environment and Forestry

5.5 PETERNAKAN LIVESTOCK

Tabel 5.5.1 Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak (ekor) di Provinsi Jambi, 2019 dan 2020
Livestock Population by Regency/Municipality and Kind of Livestock (heads) in Jambi Province, 2019 and 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sapi Perah/Dairy Cattle		Sapi Potong/Beef Cattle	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	–	–	13 018	12 784
Merangin	–	–	17 719	18 480
Sarolangun	–	–	9 711	9 843
Batang Hari	–	–	8 361	9 393
Muaro Jambi	14	14	17 388	12 385
Tanjung Jabung Timur	–	–	21 010	21 680
Tanjung Jabung Barat	–	–	8 794	9 048
Tebo	–	–	19 876	21 676
Bungo	–	–	38 200	41 115
Kota Jambi	13	13	1 368	1 118
Kota Sungai Penuh	–	–	4 025	3 852
Jambi	27	27	159 470	161 374

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kerbau/Bufferlo		Kuda/Horse	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	4 952	4 967	102	102
Merangin	4 380	4 341	—	—
Sarolangun	8 949	9 064	—	—
Batang Hari	9 475	9 560	—	—
Muaro Jambi	1 382	1 390	—	—
Tanjung Jabung Timur	80	68	—	—
Tanjung Jabung Barat	723	699	—	—
Tebo	9 472	9 357	—	—
Bungo	5 293	5 560	4	4
Kota Jambi	113	100	4	4
Kota Sungai Penuh	364	406	72	72
Jambi	45 183	45 512	182	182

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kambing/Goat		Domba/Sheep		Babi/Pig	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kerinci	13 906	13 928	1 216	1 348	-	-
Merangin	38 363	39 280	6 804	6 499	49	57
Sarolangun	46 336	46 377	16 358	16 364	-	-
Batang Hari	33 024	35 023	16 835	17 624	-	-
Muaro Jambi	56 655	50 165	889	879	1 585	629
Tanjung Jabung Timur	43 578	43 985	57	63	-	-
Tanjung Jabung Barat	47 174	47 551	811	839	133	136
Tebo	46 581	54 939	14 920	17 019	-	-
Bungo	43 497	45 018	10 413	10 704	157	160
Kota Jambi	17 870	7 835	2 193	2 725	380	305
Kota Sungai Penuh	13 407	13 713	4 162	5 029	-	-
Jambi	400 391	397 814	74 658	79 093	2 304	1 287

Catatan/Note: Data 2020 masih data sementara/*Data of 2020 is still temporary data*

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan Provinsi Jambi/ *Department of Food Crops, Horticulture, and Animal Husbandry of Jambi Province*

Tabel
Table 5.5.2

Populasi Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas (ekor) di Provinsi Jambi, 2019 dan 2020
Poultry Population by Regency/Municipality and Kind of Poultry (heads) in Jambi Province, 2019 and 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Kampung Native Chicken		Ayam Petelur Layer	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	256 135	257 246	131 180	139 724
Merangin	1 127 767	1 053 051	34 807	37 075
Sarolangun	312 161	297 309	17 189	18 309
Batang Hari	2 479 063	2 295 631	-	-
Muaro Jambi	1 810 318	1 211 714	422 438	449 953
Tanjung Jabung Timur	3 909 741	3 997 306	390 058	415 465
Tanjung Jabung Barat	1 231 779	1 234 667	-	-
Tebo	422 724	222 356	-	-
Bungo	310 782	315 613	12 587	13 407
Kota Jambi	67 830	38 847	23 060	24 562
Kota Sungai Penuh	247 356	278 857	229 150	244 076
Jambi	12 175 656	11 202 597	1 260 469	1 342 571

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>		Itik/Itik Manila <i>Duck</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	1 352 150	1 267 129	272 895	273 649
Merangin	1 976 994	1 852 684	29 568	30 981
Sarolangun	1 593 391	1 493 202	40 327	40 059
Batang Hari	2 039 720	1 911 466	62 495	47 779
Muaro Jambi	8 167 602	7 654 038	39 602	27 263
Tanjung Jabung Timur	166 836	156 345	46 414	55 522
Tanjung Jabung Barat	783 691	734 414	94 987	100 548
Tebo	1 695 911	1 589 275	63 743	80 414
Bungo	15 733 016	14 743 753	59 656	63 573
Kota Jambi	2 275 784	2 132 687	9 768	2 924
Kota Sungai Penuh	684 446	641 410	144 913	168 071
Jambi	36 469 541	34 176 403	864 368	890 783

Catatan/*Note*: Data 2020 masih data sementara/*Data of 2020 is still temporary data*

Sumber/*Source*: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan Provinsi Jambi/ *Department of Food Crops, Horticulture, and Animal Husbandry of Jambi Province*

Tabel 5.5.3 **Produksi Daging Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak (kg) di Provinsi Jambi, 2019 dan 2020**
Table 5.5.3 **Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Livestock (kg) in Jambi Province, 2019 and 2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sapi/Beef Cattle		Kerbau/Buffalo	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	321 521	335 534	56 952	60 244
Merangin	596 487	602 715	124 767	128 059
Sarolangun	287 734	294 896	244 596	246 242
Batang Hari	323 233	323 233	379 732	364 918
Muaro Jambi	1 015 164	1 016 721	170 032	166 740
Tanjung Jabung Timur	204 590	213 309	11 522	14 814
Tanjung Jabung Barat	296 141	296 141	15 966	19 258
Tebo	582 007	616 261	294 634	291 342
Bungo	769 469	777 254	340 393	360 474
Kota Jambi	354 529	342 540	129 540	142 379
Kota Sungai Penuh	275 589	275 589	30 780	39 010
Jambi	5 026 464	5 094 193	1 798 914	1 833 480

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kuda/Horse		Kambing/Goat	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	—	—	51 690	50 130
Merangin	—	—	87 594	98 733
Sarolangun	—	—	41 095	41 541
Batang Hari	—	—	93 052	94 690
Muaro Jambi	—	—	404 950	378 760
Tanjung Jabung Timur	—	—	32 629	34 189
Tanjung Jabung Barat	—	—	49 885	50 331
Tebo	—	—	108 615	116 970
Bungo	—	—	79 629	80 854
Kota Jambi	—	—	689 076	167 100
Kota Sungai Penuh	294	294	11 274	27 828
Jambi	294	294	1 649 489	1 141 126

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Domba/Sheep		Babi/Pig	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kerinci	220	253	-	-
Merangin	25 225	22 040	6 555	6 650
Sarolangun	15 538	15 527	-	-
Batang Hari	17 632	18 954	-	-
Muaro Jambi	15 648	12 122	157 273	118 750
Tanjung Jabung Timur	132	143	-	-
Tanjung Jabung Barat	827	1 080	4 275	4 513
Tebo	25 291	27 550	-	-
Bungo	27 506	27 848	6 793	7 125
Kota Jambi	7 934	8 045	140 980	63 175
Kota Sungai Penuh	2 821	5 730	-	-
Jambi	138 774	139 292	315 875	200 213

Catatan/Note: Data 2020 masih data sementara/*Data of 2020 is still temporary data*

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan Provinsi Jambi/ *Department of Food Crops, Horticulture, and Animal Husbandry of Jambi Province*

Tabel
Table 5.5.4**Produksi Daging Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas (kg) di Provinsi Jambi, 2019 dan 2020**
Poultry Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Poultry (kg) in Jambi Province, 2019 and 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Kampung Native Chicken		Ayam Petelur Layer	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	88 972	73 000	135 409	144 229
Merangin	582 828	576 988	35 930	38 270
Sarolangun	360 289	360 654	17 744	18 899
Batang Hari	804 386	805 116	-	-
Muaro Jambi	2 752 272	2 190 000	436 057	464 460
Tanjung Jabung Timur	664 037	729 737	402 634	428 860
Tanjung Jabung Barat	363 504	363 504	-	-
Tebo	490 015	504 980	-	-
Bungo	475 464	481 304	12 993	13 839
Kota Jambi	2 696 529	1 460 000	23 803	25 354
Kota Sungai Penuh	38 595	43 800	236 538	251 945
Jambi	9 316 891	7 589 083	1 301 108	1 385 856

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.4*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>		Itik/Itik Manila <i>Duck</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	1 490 907	1 397 162	31 947	32 016
Merangin	2 179 873	2 042 807	6 785	6 786
Sarolangun	1 756 905	1 646 434	14 190	14 355
Batang Hari	2 249 036	2 107 621	13 269	13 269
Muaro Jambi	9 005 761	8 439 495	32 886	26 100
Tanjung Jabung Timur	183 956	172 389	6 573	6 960
Tanjung Jabung Barat	864 113	809 780	6 044	6 090
Tebo	1 869 945	1 752 367	13 569	13 572
Bungo	17 347 538	16 256 757	387 903	387 990
Kota Jambi	2 509 325	2 351 543	101 918	7 830
Kota Sungai Penuh	754 684	707 231	14 790	15 660
Jambi	40 212 043	37 683 586	629 874	530 628

Catatan/*Note*: Data 2020 masih data sementara/*Data of 2020 is still temporary data*

Sumber/*Source*: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan Provinsi Jambi/ *Department of Food Crops, Horticulture, and Animal Husbandry of Jambi Province*

Tabel
Table 5.5.5**Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi Menurut
Kabupaten/Kota (kg) di Provinsi Jambi, 2019 dan 2020**
***Production of Poultry Eggs and Cow Milk by Regency/
Municipality (kg) in Jambi Province, 2019 and 2020***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Kampung Native Chicken		Ayam Petelur Layer	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	123 354	123 890	4 069	4 334
Merangin	543 133	507 149	1 080	1 150
Sarolangun	150 337	143 184	533	568
Batang Hari	1 193 917	1 105 576	-	-
Muaro Jambi	1 293 868	1 293 868	13 103	13 956
Tanjung Jabung Timur	1 882 931	1 925 102	12 099	12 887
Tanjung Jabung Barat	593 225	594 616	-	-
Tebo	203 584	107 087	-	-
Bungo	149 673	151 999	390	416
Kota Jambi	32 667	18 709	715	762
Kota Sungai Penuh	119 127	134 297	7 108	7 571
Jambi	6 285 816	6 105 477	39 097	41 644

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Itik/ Duck		Sapi Perah Dairy Cattle	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	1 415 509	1 419 415	-	-
Merangin	153 371	160 697	-	-
Sarolangun	209 178	207 784	-	-
Batang Hari	324 164	247 831	-	-
Muaro Jambi	205 418	141 414	4 157	4 157
Tanjung Jabung Timur	240 750	287 991	-	-
Tanjung Jabung Barat	492 698	521 544	-	-
Tebo	330 636	417 107	-	-
Bungo	309 436	329 756	-	-
Kota Jambi	50 669	15 168	3 860	3 860
Kota Sungai Penuh	751 664	871 784	-	-
Jambi	4 483 493	4 620 491	8 017	8 017

Catatan/Note: Data 2020 masih data sementara/Data of 2020 is still temporary data

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan Provinsi Jambi/ Department of Food Crops, Horticulture, and Animal Husbandry of Jambi Province

5.6 PERIKANAN FISHERY

Tabel 5.6.1 Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penangkapan di Provinsi Jambi, 2019
Production and Production Value of Fish Capture by Regency/Municipality and Type of Captures in Jambi Province, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Tangkap di Laut Marine Capture Fisheries		Perikanan Perairan Umum Daratan Inland Open Water Capture Fisheries	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	—	—	1 478	35 163 273
Merangin	—	—	827	34 995 682
Sarolangun	—	—	460	10 169 248
Batang Hari	—	—	883	19 017 532
Muaro Jambi	—	—	1 508	33 799 757
Tanjung Jabung Timur	21 271	473 543 131	630	11 035 311
Tanjung Jabung Barat	23 456	728 836 301	335	9 345 917
Tebo	—	—	285	9 999 810
Bungo	—	—	236	4 755 774
Kota Jambi	—	—	687	10 612 415
Kota Sungai Penuh	—	—	204	5 634 425
Jambi	44 727	1 202 379 432	7 533	184 529 144

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Tangkap Fish Capture	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(6)	(7)
Kerinci	1 478	35 163 273
Merangin	827	34 995 682
Sarolangun	460	10 169 248
Batang Hari	883	19 017 532
Muaro Jambi	1 508	33 799 757
Tanjung Jabung Timur	21 901	484 578 442
Tanjung Jabung Barat	23 791	738 182 218
Tebo	285	9 999 810
Bungo	236	4 755 774
Kota Jambi	687	10 612 415
Kota Sungai Penuh	204	5 634 425
Jambi	52 260	1 386 908 576

Catatan/Note: Angka sangat sementara/Very preliminary figures

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Validasi Nasional Satu Data 2018/ Ministry of Marine Affairs and Fishery Republic of Indonesia, One Data's National Validation 2018

Tabel
Table 5.6.2

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Laut Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama di Provinsi Jambi, 2019
Production and Production Value of Marine Capture Fisheries by Regency/Municipality and Main Commodity in Jambi Province, 2019

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Perikanan Tangkap di Laut/ <i>Marine Capture Fisheries</i>			
	Cakalang/ <i>Skipjack Tuna</i>		Tongkol/ <i>Eastern Little Tuna</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	—	—	—	—
Merangin	—	—	—	—
Sarolangun	—	—	—	—
Batang Hari	—	—	—	—
Muaro Jambi	—	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	5	60 936
Tanjung Jabung Barat	—	—	—	—
Tebo	—	—	—	—
Bungo	—	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—
Jambi	—	—	5	60 936

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Tangkap di Laut/Marine Capture Fisheries			
	Tuna/ Tuna		Udang/ Shrimp	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	—	—	—	—
Merangin	—	—	—	—
Sarolangun	—	—	—	—
Batang Hari	—	—	—	—
Muaro Jambi	—	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	3 600	3 454	89 281 147
Tanjung Jabung Barat	—	—	8 743	377 315 758
Tebo	—	—	—	—
Bungo	—	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—
Jambi	—	3 600	12 197	466 596 905

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Tangkap di Laut/Marine Capture Fisheries			
	Lainnya/Others		Tangkap di Laut/ Marine Capture	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	—	—	—	—
Merangin	—	—	—	—
Sarolangun	—	—	—	—
Batang Hari	—	—	—	—
Muaro Jambi	—	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	17 812	384 197 448	21 271	473 543 131
Tanjung Jabung Barat	14 713	351 520 543	23 456	728 836 301
Tebo	—	—	—	—
Bungo	—	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—
Jambi	32 525	735 717 991	44 727	1 202 379 432

Catatan/Note: Angka sangat sementara/Very preliminary figures

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Validasi Nasional Satu Data 2018/ Ministry of Marine Affairs and Fishery Republic of Indonesia, One Data's National Validation 2018

Tabel 5.6.3 **Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama di Provinsi Jambi, 2019**
Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Regency/Municipality and Main Commodity in Jambi Province, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Perairan Umum Daratan Inland Open Water Capture Fisheries			
	Udang/ Shrimp		Ikan/Fish	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	—	17 052	1 477	35 146 221
Merangin	4	112 920	821	34 855 837
Sarolangun	—	—	460	10 169 248
Batang Hari	—	—	883	19 012 528
Muaro Jambi	39	1 675 581	1 300	28 747 896
Tanjung Jabung Timur	11	949 025	619	10 086 286
Tanjung Jabung Barat	41	2 086 155	279	6 993 200
Tebo	—	—	285	9 999 810
Bungo	—	—	229	4 613 634
Kota Jambi	5	214 200	682	10 388 045
Kota Sungai Penuh	—	—	204	5 634 425
Jambi	100	5 054 933	7 239	175 647 130

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Perikanan Tangkap di Laut/ <i>Marine Capture Fisheries</i>			
	Lainnya/ <i>Others</i>		Tangkap di Perairan Umum <i>Inland Open Water Capture</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	—	—	1 478	35 163 273
Merangin	2	26 925	827	34 995 682
Sarolangun	—	—	460	10 169 248
Batang Hari	—	5 004	883	19 017 532
Muaro Jambi	169	3 376 280	1 508	33 799 757
Tanjung Jabung Timur	—	—	630	11 035 311
Tanjung Jabung Barat	15	266 562	335	9 345 917
Tebo	—	—	285	9 999 810
Bungo	7	142 140	236	4 755 774
Kota Jambi	—	10 170	687	10 612 415
Kota Sungai Penuh	—	—	204	5 634 425
Jambi	193	3 827 081	7 533	184 529 144

Catatan/*Note*: Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*Sumber/*Source*: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Validasi Nasional Satu Data 2018/ *Ministry of Marine Affairs and Fishery Republic of Indonesia, One Data's National Validation 2018*

Tabel 5.6.4 **Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di**
Table **Perairan Umum Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi di**
Provinsi Jambi, 2019
Production and Production Value of Inland Open Water
Capture Fisheries by Regency/Municipality and Location in
Jambi Province, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Waduk Reservoir		Sungai River	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	—	—	189	3 694 640
Merangin	—	—	394	17 821 904
Sarolangun	—	—	460	10 169 248
Batang Hari	—	—	501	11 636 760
Muaro Jambi	—	—	1 508	33 799 757
Tanjung Jabung Timur	—	—	608	10 659 688
Tanjung Jabung Barat	—	—	335	9 345 917
Tebo	—	—	216	8 240 845
Bungo	—	—	236	4 755 774
Kota Jambi	—	—	104	1 763 425
Kota Sungai Penuh	—	—	192	5 224 615
Jambi	—	—	4 743	117 112 573

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.4*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Danau Lake		Rawa Swamp	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	1 289	31 468 633	—	—
Merangin	347	14 974 041	87	2 199 737
Sarolangun	—	—	—	—
Batang Hari	382	7 380 772	—	—
Muaro Jambi	—	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	22	375 623
Tanjung Jabung Barat	—	—	—	—
Tebo	47	962 250	22	796 715
Bungo	—	—	—	—
Kota Jambi	530	7 969 340	54	879 650
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—
Jambi	2 593	62 755 036	185	4 251 725

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.4

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Genangan Air <i>Puddle</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(10)	(11)
Kerinci	—	—
Merangin	—	—
Sarolangun	—	—
Batang Hari	—	—
Muaro Jambi	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—
Tanjung Jabung Barat	—	—
Tebo	—	—
Bungo	—	—
Kota Jambi	—	—
Kota Sungai Penuh	12	409 810
Jambi	12	409 810

Catatan/*Note*: Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

Sumber/*Source*: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Validasi Nasional Satu Data 2018/ *Ministry of Marine Affairs and Fishery Republic of Indonesia, One Data's National Validation 2018*

Tabel
Table 5.6.5**Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan di Provinsi Jambi, 2019**
Production of Aquaculture by Regency/Municipality and Type of Activity in Jambi Province, 2019

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pembesaran (ton) <i>Aquaculture (ton)</i>	Pembenihan (1000 Ekor) <i>Hatchery (1000 Head)</i>	Ikan Hias (1000 Ekor) <i>Ornament Fish (1000 Head)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kerinci	4 248	6 500	—
Merangin	1 355	3 345	—
Sarolangun	3 191	4 298	—
Batang Hari	8 718	671	—
Muaro Jambi	26 716	40 332	12
Tanjung Jabung Timur	1 296	725	—
Tanjung Jabung Barat	689	751	—
Tebo	868	15 524	—
Bungo	974	10 041	163
Kota Jambi	3 566	79 284	4 215
Kota Sungai Penuh	202	216 207	—
Jambi	51 823	377 678	4 390

Catatan/Note: Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Validasi Nasional Satu Data 2018/ *Ministry of Marine Affairs and Fishery Republic of Indonesia, One Data's National Validation 2018*

Tabel
Table 5.6.6

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya di Provinsi Jambi, 2019

Production and Production Value of Aquaculture by Regency/Municipality and Type of Culture in Jambi Province, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jaring Apung Laut Marine Floating Net		Jaring Apung Tawar Freshwater Floating Net	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	—	—	353	9 517 500
Merangin	—	—	211	6 268 353
Sarolangun	—	—	—	—
Batang Hari	—	—	4 484	99 149 787
Muaro Jambi	—	—	8 611	187 687 493
Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	—	—	1	19 350
Tebo	—	—	39	908 089
Bungo	—	—	43	1 070 900
Kota Jambi	—	—	554	11 965 714
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—
Jambi	—	—	14 295	316 587 186

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jaring Tancap Tawar <i>Freshwater Pen Culture</i>		Karamba <i>Cage</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	—	—	46	1 235 500
Merangin	—	—	—	—
Sarolangun	—	—	—	—
Batang Hari	—	—	—	—
Muaro Jambi	—	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	7	153 475	8	192 750
Tanjung Jabung Barat	—	—	—	—
Tebo	—	12 223	—	—
Bungo	—	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—
Jambi	7	165 698	53	1 428 250

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kolam Air Deras Running Freshwater Pond		Kolam Air Tenang Quiet Freshwater Pond	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kerinci	—	—	3 850	103 481 400
Merangin	—	—	1 137	25 022 183
Sarolangun	—	—	3 191	83 491 000
Batang Hari	—	—	4 234	65 694 070
Muaro Jambi	—	—	18 105	370 497 993
Tanjung Jabung Timur	—	—	1 072	18 951 349
Tanjung Jabung Barat	—	—	542	11 344 358
Tebo	—	—	796	15 288 275
Bungo	—	—	930	21 383 446
Kota Jambi	—	—	3 013	52 362 572
Kota Sungai Penuh	—	—	202	5 358 505
Jambi	—	—	37 072	772 875 150

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Laut Lainnya <i>Other Marine Culture</i>		Minapadi Sawah <i>Rice Fish</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kerinci	—	—	—	—
Merangin	—	—	8	179 975
Sarolangun	—	—	—	—
Batang Hari	—	—	—	—
Muaro Jambi	—	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	5	104 000
Tanjung Jabung Barat	—	—	—	—
Tebo	—	—	32	854 025
Bungo	—	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—
Jambi	—	—	46	1 138 000

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rumput Laut <i>Sea Weed</i>		Tambak Intensif <i>Intensive Brackishwater Pond</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Kerinci	—	—	—	—
Merangin	—	—	—	—
Sarolangun	—	—	—	—
Batang Hari	—	—	—	—
Muaro Jambi	—	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	—	—	—	—
Tebo	—	—	—	—
Bungo	—	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—
Jambi	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tambak Sederhana <i>Traditional Brackishwater Pond</i>		Tambak Semi Intensif/ <i>Semi Intensive Brackishwater Pond</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
Kerinci	—	—	—	—
Merangin	—	—	—	—
Sarolangun	—	—	—	—
Batang Hari	—	—	—	—
Muaro Jambi	—	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	204	4 878 918	—	—
Tanjung Jabung Barat	145	2 926 483	—	—
Tebo	—	—	—	—
Bungo	—	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—
Jambi	349	7 805 401	—	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Total	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(26)	(27)
Kerinci	4 248	114 234 400
Merangin	1 355	31 470 511
Sarolangun	3 191	83 491 000
Batang Hari	8 718	164 843 857
Muaro Jambi	26 716	558 185 486
Tanjung Jabung Timur	1 296	24 280 492
Tanjung Jabung Barat	689	14 290 191
Tebo	868	17 062 612
Bungo	974	22 454 346
Kota Jambi	3 566	64 328 286
Kota Sungai Penuh	202	5 358 505
Jambi	51 823	1 099 999 685

Catatan/Note: Angka sangat sementara/Very preliminary figures

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Validasi Nasional Satu Data 2018/ Ministry of Marine Affairs and Fishery Republic of Indonesia, One Data's National Validation 2018

Tabel
Table 5.6.7**Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama di Provinsi Jambi, 2019***Production and Production Value of Aquaculture by Regency/Municipality and Main Commodity in Jambi Province, 2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gurame Giant Gouramy		Patin Pangasius Catfish	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	...	...	—	—
Merangin	...	...	230	4 135 158
Sarolangun	...	...	354	7 080 000
Batang Hari	...	...	5 278	78 749 094
Muaro Jambi	...	...	10 815	184 179 717
Tanjung Jabung Timur	...	...	311	5 291 811
Tanjung Jabung Barat	...	...	60	1 084 626
Tebo	...	...	23	450 920
Bungo	...	...	298	5 955 840
Kota Jambi	...	...	1 182	17 615 354
Kota Sungai Penuh	...	...	—	—
Jambi	...	...	18 551	304 542 520

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lele <i>Torpedo Shaped Catfish</i>		Nila <i>Nile Tilapia</i>	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	71	1 200 200	3 939	106 342 200
Merangin	415	7 052 722	383	8 816 015
Sarolangun	223	4 014 000	2 180	58 860 000
Batang Hari	39	547 260	3 401	85 547 503
Muaro Jambi	3 851	63 224 962	9 966	239 312 725
Tanjung Jabung Timur	545	9 269 658	268	5 276 735
Tanjung Jabung Barat	155	2 907 716	321	6 836 514
Tebo	620	10 542 244	225	6 041 508
Bungo	287	5 157 180	274	7 402 590
Kota Jambi	1 594	25 502 480	511	11 655 116
Kota Sungai Penuh	114	2 780 065	88	2 578 440
Jambi	7 914	132 198 487	21 555	538 669 346

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ikan Mas <i>Common Carp</i>		Kakap <i>Barramundi</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kerinci	239	6 692 000	—	—
Merangin	203	6 507 936	—	—
Sarolangun	258	8 256 000	—	—
Batang Hari	—	—	—	—
Muaro Jambi	1 230	38 143 888	—	—
Tanjung Jabung Timur	3	63 525	—	18 445
Tanjung Jabung Barat	—	—	—	—
Tebo	—	14 640	—	—
Bungo	41	1 325 792	—	—
Kota Jambi	9	224 625	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—
Jambi	1 984	61 228 406	—	18 445

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bandeng Milkfish		Rumput Laut Seaweed	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kerinci	—	—	—	—
Merangin	—	—	—	—
Sarolangun	—	—	—	—
Batang Hari	—	—	—	—
Muaro Jambi	—	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	66	985 605	—	—
Tanjung Jabung Barat	57	860 085	—	—
Tebo	—	—	—	—
Bungo	—	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—
Jambi	123	1 845 690	—	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kerapu Groupers		Udang Shrimp	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Kerinci	—	—	—	—
Merangin	—	—	—	—
Sarolangun	—	—	—	—
Batang Hari	—	—	—	—
Muaro Jambi	—	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	87	2 956 528
Tanjung Jabung Barat	—	—	57	1 433 278
Tebo	—	—	—	—
Bungo	—	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—
Jambi	—	—	144	4 389 806

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ikan Lainnya Others	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(22)	(23)
Kerinci	—	—
Merangin	124	4 958 680
Sarolangun	176	5 281 000
Batang Hari	—	—
Muaro Jambi	854	33 324 194
Tanjung Jabung Timur	15	418 185
Tanjung Jabung Barat	38	1 167 972
Tebo	—	13 300
Bungo	74	2 612 944
Kota Jambi	271	9 330 711
Kota Sungai Penuh	—	—
Jambi	1 552	57 106 986

Catatan/Note: Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Validasi Nasional Satu Data 2018/ *Ministry of Marine Affairs and Fishery Republic of Indonesia, One Data's National Validation 2018*

PERTAMBANGAN DAN ENERGI MINING AND ENERGY

JUMLAH
PELANGGAN
Customer
975.930

DATA LISTRIK TAHUN 2020
Electricity Data in 2020

DAYA TERPASANG
Installed Electricity
1.482.711.088 VA

LISTRIK TERJUAL
Out of Stock
2.002.391.142 KWh

PENJELASAN TEKNIS

1. Pertambangan adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah permukaan air.
2. Bahan tambang adalah hasil produksi dari kegiatan pertambangan yang merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui.
3. Minyak bumi adalah campuran hidrokarbon dalam bentuk cair diperoleh dari lapisan kulit bumi.
4. Gas alam adalah semua jenis gas hidrokarbon yang dihasilkan dari sumur penambangan yang terdiri dari komponen utama berupa metana, etana, propana, butana, pentana, dan hexana, ditambang dari dalam bumi, baik diperoleh langsung atau bersamaan dengan crude oil.
5. Bijih timah adalah mineral bahan dasar logam timah. Pengolahan bijih timah menjadi logam timah terdiri dari tahap konsentrasi, tahap smelting, dan tahap refining.

TECHNICAL NOTES

1. *Mining is an activity of taking valued quarried material from within the earth layer, under earth surface, and under water level.*
2. *Mine material is a natural resource as the production of mining operations that can not be renewed.*
3. *Crude oil is a mixture of hydrocarbon accuring in liquid phase in subsurface reservoir and remained liquid under atmospheric pressure.*
4. *Natural gas is all kinds of hydrocarbon gas produced from wells, mixture of hydrocarbons gas and vapour occuring naturally, which main components are methane, ethane, propane, butane, pentane and hexane, mined from underground occumulation either directly or as associated gas in oil mining.*
5. *Tin ore is mineral as the base material of tin. Processing tin ore into tin consists of a concentration, smelting, and refining stages.*

6. Batu bara adalah salah satu bahan bakar fosil yang terbentuk dari endapan organik, utamanya adalah sisa-sisa tumbuhan.
7. Bauksit adalah biji utama pembentuk aluminium, bauksit terdiri dari campuran antara aluminium hidroksida dan aluminium oksida.
8. Bijih nikel adalah mineral atau agregat mineral yang mengandung nikel. Pengolahan bijih nikel menjadi nikel terdiri dari beberapa tahap, yaitu crushing, pengeringan, pereduksian, peleburan, pemurnian, dan granulasi dan pengemasan.
9. Emas adalah logam yang bersifat lunak dan mudah ditempa, kekerasannya berkisar antara 2,5–3 (Skala Mohs), serta berat jenisnya tergantung pada jenis dan kandungan logam lain yang berpadu dengannya. Emas dapat melebur dalam bentuk cair pada suhu sekitar 1000 derajat celsius.
10. Konsentrat tembaga adalah bijih tembaga yang sudah mengalami proses konsentrasi flotasi.
11. Bahan galian adalah semua jenis mineral dan batuan kecuali mineral logam dan energi yang digali dan diproses untuk penggunaan akhir industri dan konstruksi.
6. *Coal is fossil fuels that formed from organic sediment, primarily plant debris.*
7. *Bauxite is main ore that forming aluminum, bauxite consists of a mixture of aluminum hydroxide and aluminum oxide.*
8. *Nickel ore is a mineral that containing nickel. Processing nickel ore into nickel consists of several stages of crushing, drying, reduction, smelting, purification, and granulation and packaging.*
9. *Gold is soft and malleable metal with hardness range between 2.5–3 (Mohs), and its density depends on the type and content of other metals which combined with it. Gold can be melted into liquid form at 1000 degrees celsius.*
10. *Copper consentrate is copper ore that has passed a process of flotation concentration.*
11. *Quarrying materials are all kinds of minerals and rocks except metals and energy minerals extracted and processed to manufacturing and construction industry.*

12. Kapasitas listrik terpasang adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan.
13. Listrik yang dibangkitkan adalah jumlah listrik yang dibangkitkan oleh seluruh mesin pembangkit listrik dan dinyatakan dalam satuan dasar Watt hours.
14. Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual/didistribusikan adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.
15. Kapasitas produksi potensial adalah hubungan antara output yang sebenarnya diproduksi dengan peralatan yang terpasang dan potensi output yang dapat diproduksi dengan peralatan terpasang tersebut, jika kapasitas sepenuhnya digunakan.
16. Volume air bersih yang disalurkan adalah banyaknya air bersih yang disalurkan oleh perusahaan air bersih (dalam satuan m³). Semakin besar volume air bersih yang disalurkan maka akan semakin terpenuhi kebutuhan konsumen akan air bersih.
12. *Installed electricity capacity is the total capacity of all operated power plants machines.*
13. *Electricity generated is the amount of electricity generated by all power plant engine in Watt hours standard unit.*
14. *Sold/ distributed electricity/gas/ cleaned water is total electricity/ gas/cleaned water distributed to customers.*
15. *Potential capacity production is relationship between output that is actually produced with the installed equipment, and the potential output which could be produced with it, if capacity was fully used.*
16. *Volume of water distributed is the amount of water that can be distributed by the water company (in units of m³). The greater the volume of water distributed it will be increasingly fulfilled the needs of consumers for clean water.*

ULASAN

Di Provinsi Jambi hanya terdapat 2 (dua) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3), yaitu UP3 Jambi dan UP3 Muaro Bungo. Di UP3 Jambi terdapat 6 (enam) Unit Layanan Pelanggan (ULP) dan di UP3 Muaro Bungo terdapat 7 (tujuh) ULP.

Jumlah pelanggan dan daya tersambung tahun 2020 yang disalurkan melalui UP3 Jambi sebanyak 562.793, meningkat 5,45 persen dibanding dengan tahun 2019. Sedangkan di UP3 Muaro Bungo terjadi penurunan jumlah pelanggan dan daya tersambung sebesar 1,88 persen atau terdapat 413.137 pelanggan pada tahun 2020 dan 421.065 pelanggan pada tahun 2019.

Jumlah daya terpasang di UP3 Jambi tahun 2020 sebesar 942.520.308 VA atau 1,74 kali lebih besar dibanding dengan UP3 Muaro Bungo. Jumlah listrik terjual pada tahun 2020 sebesar 2.002.391.142 kwh dengan perbandingan listrik terjual di UP3 Jambi 1.92 kali lebih besar dibanding dengan UP3 Muaro Bungo. Produksi listrik di Provinsi Jambi hanya terdapat di satu lokasi, yaitu ULP Kuala Tungkal.

DESCRIPTION

In Jambi Province there are only 2 (two) Customer Service Implementation Units (UP3), namely UP3 Jambi and UP3 Muaro Bungo. At UP3 Jambi there are 6 (six) Customer Service Units (ULP) and at UP3 Muaro Bungo there are 7 (seven) ULPs.

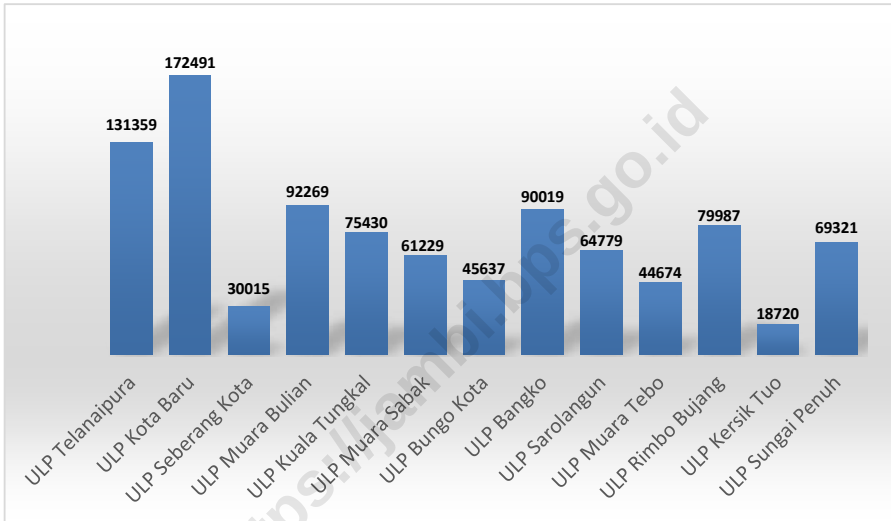
The number of subscribers and connected power in 2020 that was distributed through UP3 Jambi was 562,793, an increase of 5.45 percent compared to 2019. Meanwhile at UP3 Muaro Bungo, there was a decrease in the number of subscribers and connected power by 1.88 percent or there were 413,137 subscribers in 2020 and 421,065 subscribers in 2019.

The amount of installed power at UP3 Jambi in 2020 is 942,520,308 VA or 1.74 times greater than the UP3 Muaro Bungo. The amount of electricity sold in 2020 was 2,002,391,142 kwh with a ratio of electricity sold at UP3 Jambi 1.92 times greater than that of UP3 Muaro Bungo. Electricity production in Jambi Province is only found in one location, namely ULP Kuala Tungkal.

Gambar
Figures

6

Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Unit di Provinsi Jambi, 2020
Number of Electricity Costumers by Unit in Jambi Province, 2020



Sumber/Source: PLN UIW S2JB UP3 Jambi dan UP3 Muara Bungo/ Public Electricity Service of UIW S2JB UP3 Jambi and UP3 Muara Bungo

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) UIW S2JB UP3 Jambi dan UP3 Muara Bungo Menurut Unit di Provinsi Jambi, 2020
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) UIW S2JB UP3 Jambi and UP3 Muara Bungo by Unit in Jambi Province, 2020

Unit Unit	Daya Terpasang Installed Electricity Power (VA)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/Hilang Shrunked/Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ULP Telanai Pura	272 287 100	-	424 357 691	499 959	37 677 194
ULP Kotabaru	295 369 700	-	417 683 398	457 085	62 324 291
ULP Seberang Kota	49 727 550	-	83 683 090	93 849	5 855 946
ULP Muara Bulian	140 168 950	-	184 385 474	198 681	30 081 700
ULP Kuala Tungkal	107 460 308	126	119 000 389	127 256	22 268 125
ULP Muara Sabak	77 506 700	-	87 330 833	94 893	13 771 510
UP3 Jambi	942 520 308	126	1 316 440 875	1 471 724	171 978 767
ULP Bungo Kota	81 444 820	-	114 921 382	164 911	15 923 371
ULP Bangko	122 999 550	-	145 777 491	149 270	23 192 520
ULP Sarolangun	84 216 110	-	110 740 788	110 276	15 571 711
ULP Muara Tebo	59 262 800	-	65 132 379	68 125	10 869 601
ULP Rimbo Bujang	105 763 050	-	126 179 368	120 413	18 864 158
ULP Kersik Tuo	17 266 500	-	24 888 701	46 510	1 906 703
ULP Sungai Penuh	69 237 950	-	98 310 158	88 832	7 044 407
UP3 Muara Bungo	540 190 780	-	685 950 267	748 338	93 372 470
Jambi	1 482 711 088	126	2 002 391 142	2 220 061	265 351 237

Sumber/Source: PLN UIW S2JB UP3 Jambi dan UP3 Muara Bungo/ *Public Electricity Service of UIW S2JB UP3 Jambi and UP3 Muara Bungo*

Tabel 6.2
Table**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Unit di Provinsi Jambi, 2016-2020**
Number of Electricity Costumers by Unit in Jambi Province, 2016-2020

Unit Unit	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ULP Telanaipura	110 104	116 046	121 093	126 594	131 359
ULP Kota Baru	133 343	141 861	153 222	164 096	172 491
ULP Seberang Kota	24 017	25 909	27 276	28 765	30 015
ULP Muara Bulian	70 518	77 767	83 007	87 432	92 269
ULP Kuala Tungkal	52 083	58 992	63 589	69 080	75 430
ULP Muara Sabak	44 339	49 661	53 952	57 744	61 229
UP3 Jambi	434 404	470 236	502 139	533 711	562 793
ULP Bungo Kota	41 341	44 165	46 464	48 980	45 637
ULP Bangko	76 024	81 872	88 467	93 105	90 019
ULP Sarolangun	52 442	57 263	61 941	65 601	64 779
ULP Muara Tebo	32 477	36 992	40 711	43 774	44 674
ULP Rimbo Bujang	63 555	69 275	73 854	79 148	79 987
ULP Kersik Tuo	-	-	18 059	18 860	18 720
ULP Sungai Penuh	-	-	69 187	71 597	69 321
UP3 Muara Bungo	265 839	289 567	398 683	421 065	413 137
Jambi	700 243	759 803	900 822	954 776	975 930

Sumber/Source: PLN UIW S2JB UP3 Jambi dan UP3 Muara Bungo/ Public Electricity Service of UIW S2JB UP3 Jambi and UP3 Muara Bungo

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kabupaten/Kota, 2020**
Number of Customers and Distributed Water by Regency/ Municipality, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kerinci	32 901	4 743 229	19 263 276 000
Merangin	13 924	3 208 836	13 068 046 655
Sarolangun	12 679	1 650 851	8 007 974 200
Batang Hari	...	...	...
Muaro Jambi	...	2 358 623	10 643 648 050
Tanjung Jabung Timur	...	...	...
Tanjung Jabung Barat	10 070	2 951 016	4 278 973 200
Tebo	13 391	1 909 218	7 559 316 250
Bungo	...	3 292 812	...
Kota Jambi	85 986	29 410 052	110 688 079 920
Kota Sungai Penuh	14 613	6 035 603	12 648 922 300
Jambi			

Sumber/Source: Survei Perusahaan Air Bersih/ Water Supply Establishment Survey

Tabel 6.4
Table**Jumlah Konsumen dan Produksi Air Minum di Kota Jambi, 2008-2017**
Number of Consumers and Water Supply Product in Jambi Municipality, 2008-2017

Tahun Year	Produksi Production (m³)	Pelanggan Number of Customers	Produksi yang dikonsumsi Consumption (m³)	Nilai Value (Rp)
(1)		(2)	(3)	(4)
2008	22 374 384	53 408	13 208 276	34 524 761 600
2009	23 753 162	55 270	14 022 373	37 027 904 200
2010	23 354 375	56 578	14 128 688	37 132 873 400
2011	24 507 624	58 265	14 066 527	52 419 729 200
2012	24 963 770	59 951	14 058 925	39 082 646
2013	25 648 261	61 660	14 082 285	61 681 599 100
2014	29 258 725	62 883	13 617 869	61 273 703 350
2015	28 174 330	64 847	14 423 505	65 111 235 000
2016	29 480 771	69 379	14 966 602	7 147 281 340
2017	29 048 441	72 965	15 405 207	72 834 205 583

Sumber/Source: PDAM Kota Jambi Water Supply Corp in Jambi Municipality

INDUSTRI MANUFAKTUR

MANUFACTURING INDUSTRY

JUMLAH PERUSAHAAN INDUSTRI BESAR & SEDANG

*Number of Companies in
Large and Medium Industries*

163

JUMLAH TENAGA KERJA INDUSTRI BESAR & SEDANG

*Number of Employees in
Large and Medium Industries*

26.014
orang/peoples

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A. Pada tahun 2016, Survei Industri Besar dan Sedang terintegrasi dengan Sensus Ekonomi 2016.
 2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
 3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan peker-
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A. In 2016, the Large and Medium Manufacturing Establishment Survey was integrated with the 2016 Economic Census.*
 2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
 3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

jaan perakitan.

4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
7. Input atau biaya antara adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses industri yang berupa bahan baku, bahan bakar, barang lainnya diluar bahan baku/bahan penolong, jasa industri, sewa ge-
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
7. *Input or intermediate cost is defined as cost of raw materials and supporting materials, fuel, other materials, electricity, industrial services, building rent, and nonindustrial services, etc.*

dung, dan biaya jasa nonindustri.

8. Output adalah nilai keluaran yang dihasilkan dari proses kegiatan industri yang berupa barang yang dihasilkan, tenaga listrik yang dijual, jasa industri, keuntungan jual beli, pertambahan stok barang setengah jadi, dan penerimaan lain.
9. Nilai tambah adalah besarnya output dikurangi besarnya nilai input (antara).
10. Pengeluaran untuk tenaga kerja adalah merupakan imbalan atas jasa-jasa yang telah dikorbankan oleh pekerja untuk pihak lain yang meliputi upah/gaji, upah lembur, hadiah, bonus dan sejenisnya, iuran dana pensiun, tunjangan sosial, tunjangan kecelakaan, dan lainnya.
11. Modal tetap adalah modal kerja yang dapat digunakan lebih dari satu tahun.
12. Pajak tidak langsung adalah pajak yang langsung dibayarkan oleh perusahaan, termasuk PPn.
13. Bahan baku adalah bahan-bahan yang digunakan untuk proses produksi dalam membentuk suatu barang produksi.
14. Barang yang dihasilkan adalah barang yang dihasilkan dalam proses.
8. *Output is defined as total value of all processed goods which include production, electricity sold, industrial services, profits, change in stocks and other incomes.*
9. *Value added is defined as subtraction from output to input.*
10. *Labor cost is defined as compensation for workers in the form of money and goods. Labor cost covers wage and salary, overtime pay, bonus in cash and goods, pension funds, social allowance, accident allowance, etc.*
11. *Fixed asset is working capital that can be used for more than one year.*
12. *Indirect tax is tax paid by establishment including value added taxes (PPn).*
13. *Raw material is materials used in the production process of production goods.*
14. *Outcome product is goods related in the production process.*

es produksi.

15. Tahun 2016-2018, indeks produksi industri besar dan sedang menggunakan kerangka sampel tahun 2013. Indeks disajikan dalam 2 digit ISIC Revisi 4.

15. In 2016-2018, industrial production indices of large and medium manufacturing has been calculated based on the 2013 sampling frame. The indices are published in 2 digits of ISIC 4th Revision.

16. Metodologi penarikan sampel menggunakan "Cut off Point" dan "Probability Proportional to Size" (PPS).

16. The methodology of the sample selection was based on "Cut off Point" and "Probability Proportional to Size" (PPS).

17. Formula/penghitungan indeks produksi bulanan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

17. Formula/steps in computing of quantity production indices are as follows:

a. Rasio perusahaan

$$R_{ij} = e^{\left[\sum_k \frac{V_{ijk}}{\sum_k V_{ijk}} \times \ln \left(\frac{Q_{ijk2}}{Q_{ijk1}} \right) \right]}$$

a. Ratio of establishment

$$R_{ij} = e^{\left[\sum_k \frac{V_{ijk}}{\sum_k V_{ijk}} \times \ln \left(\frac{Q_{ijk2}}{Q_{ijk1}} \right) \right]}$$

dimana:

R_{ij} adalah rasio perusahaan j dalam ISIC i pada bulan ke-2 terhadap bulan ke-1.

V_{ijk} adalah nilai produksi komoditi k untuk perusahaan j dalam ISIC i selama periode dua bulan.

Q_{ijk2} adalah produksi komoditi k untuk perusahaan j dalam ISIC i pada bulan ke-2.

Q_{ijk1} adalah produksi komoditi k untuk perusahaan j dalam ISIC i pada bulan ke-1.

where:

R_{ij} is the ratio of establishment j in ISIC i of the 2nd month to the 1st month.

V_{ijk} is the production value of commodity k for establishment j in ISIC i during the two month period.

Q_{ijk2} is the production of commodity k for establishment j in ISIC i in the 2nd month.

Q_{ijk1} is the production of commodity k for establishment j in ISIC i in the 1st month

b. Rasio ISIC

$$R_i = e \left[\frac{\sum_j \frac{W_{j\text{adj}} V_j}{\sum_j W_{j\text{adj}} V_j} \times h(R_j)}{\sum_j \frac{W_{j\text{adj}} V_j}{\sum_j W_{j\text{adj}} V_j} \times h(R_j)} \right]$$

dimana:

Ri adalah rasio ISIC-i.

Vij adalah nilai produksi perusahaan-j dalam ISIC i selama periode dua bulan, dimana:

Wij adj adalah penimbang sampling yang disesuaikan untuk perusahaan-j dalam ISIC-i.

b. Ratio of ISIC

$$R_i = e \left[\frac{\sum_j \frac{W_{j\text{adj}} V_j}{\sum_j W_{j\text{adj}} V_j} \times h(R_j)}{\sum_j \frac{W_{j\text{adj}} V_j}{\sum_j W_{j\text{adj}} V_j} \times h(R_j)} \right]$$

where:

Ri is the ratio of ISIC-i.

Vij is the production value of establishment-j in ISIC-i during the two month period, where:

Wij adj is the sampling weight adjusted for establishment-j in ISIC i.

c. Rasio total

$$R_i = e \left[\frac{\sum_j \frac{W_{j\text{adj}} V_j}{\sum_j W_{j\text{adj}} V_j} \times h(R_j)}{\sum_j \frac{W_{j\text{adj}} V_j}{\sum_j W_{j\text{adj}} V_j} \times h(R_j)} \right]$$

dimana:

Rtot adalah rasio total.

Wi Vi adalah total nilai produksi tertimbang dari seluruh perusahaan untuk ISIC-i selama periode dua bulan, di mana :

c. Ratio of Total

$$R_i = e \left[\frac{\sum_j \frac{W_{j\text{adj}} V_j}{\sum_j W_{j\text{adj}} V_j} \times h(R_j)}{\sum_j \frac{W_{j\text{adj}} V_j}{\sum_j W_{j\text{adj}} V_j} \times h(R_j)} \right]$$

dimana:

Rtot adalah rasio total.

Wi Vi adalah total nilai produksi tertimbang dari seluruh perusahaan untuk ISIC-i selama periode dua bulan, di mana :

d. Indeks ISIC dan Total

$$\left[\frac{\sum_j \frac{W_{j\text{adj}} V_j}{\sum_j W_{j\text{adj}} V_j} \times h(R_j)}{\sum_j \frac{W_{j\text{adj}} V_j}{\sum_j W_{j\text{adj}} V_j} \times h(R_j)} \right]$$

dimana:

R adalah rasio.

It adalah indeks pada bulan ke-t.

It-1 adalah indeks pada bulan ke-(t-1).

d. Indeks ISIC dan Total

$$\left[\frac{\sum_j \frac{W_{j\text{adj}} V_j}{\sum_j W_{j\text{adj}} V_j} \times h(R_j)}{\sum_j \frac{W_{j\text{adj}} V_j}{\sum_j W_{j\text{adj}} V_j} \times h(R_j)} \right]$$

dimana:

R adalah rasio.

It adalah indeks pada bulan ke-t.

It-1 adalah indeks pada bulan ke-(t-1).

18. Klasifikasi industri manufaktur 2 digit berdasarkan ISIC Revisi 4

10. Makanan
11. Minuman
12. Pengolahan Tembakau
13. Tekstil
14. Pakaian Jadi
15. Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki
16. Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya
17. Kertas dan Barang dari Kertas
18. Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman
19. Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi
20. Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia
21. Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional
22. Karet, Barang dari Karet dan Plastik
23. Barang Galian Bukan Logam
24. Logam Dasar
25. Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya
26. Komputer, Barang Elektronik dan Optik
27. Peralatan Listrik
28. Mesin dan Perlengkapan Ytdl
29. Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer
30. Alat Angkutan Lainnya
31. Furnitur
32. Pengolahan Lainnya
33. Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan

18. Klasifikasi industri manufaktur 2 digit berdasarkan ISIC Revisi 4

10. Makanan
11. Minuman
12. Pengolahan Tembakau
13. Tekstil
14. Pakaian Jadi
15. Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki
16. Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya
17. Kertas dan Barang dari Kertas
18. Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman
19. Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi
20. Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia
21. Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional
22. Karet, Barang dari Karet dan Plastik
23. Barang Galian Bukan Logam
24. Logam Dasar
25. Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya
26. Komputer, Barang Elektronik dan Optik
27. Peralatan Listrik
28. Mesin dan Perlengkapan Ytdl
29. Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer
30. Alat Angkutan Lainnya
31. Furnitur
32. Pengolahan Lainnya
33. Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan

19. Pengumpulan data Industri Mikro dan Kecil dilakukan melalui Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan. Dari data tersebut dihasilkan angka estimasi populasi Industri Mikro dan Kecil serta karakteristik lainnya. seperti banyaknya tenaga kerja, pengeluaran untuk tenaga kerja, biaya input, nilai output dan nilai tambah.

19. *The data collection of Micro and Small scale manufacturing is conducted through The Annual Micro and Small scale manufacturing Survey. The data collected to produce estimate figures of population and other characteristics of Micro and Small scale Industry as Workers Engaged, labor cost, input, output, and value added.*

20. Mulai tahun 2011 pengumpulan data Industri Mikro dan Kecil juga dilakukan secara triwulanan, dengan mengamati panel sampel selama satu tahun. Dari data tersebut dihasilkan angka indeks produksi industri mikro dan kecil. Sesuai dengan jumlah sampel yang diteliti, maka indeks hanya dapat disajikan dalam 2-dijit ISIC revisi 4.

20. *Since 2011 the data collection of micro and small scale industries through the Micro and Small scale Industry Survey Quarterly with panel sample for a year. The collected data produce the production indices of micro and small scale industry. Using the number of sample, the indices can be calculated only in 2 digits of ISIC Revision 4.*

21. Metode yang digunakan untuk penghitungan indeks produksi IMK adalah Formula Indeks Paasche yang dimodifikasi, yang mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

21. *The method used in calculating production indices of micro and small is the modified Paasche formula, steps are as follows:*

a. Rasio Komoditi

a. *Ratio of commodity*

$$R_{ijkt} = \frac{Q_{ijk(t-1)}}{Q_{ijkt}}$$

$$R_{ijkt} = \frac{Q_{ijk(t-1)}}{Q_{ijkt}}$$

dimana:

Rijkt adalah rasio produksi komoditi ke-i pada perusahaan ke-j dalam kelompok industri ke-k

where:

Rijkt is the production commodity ratio i for establishment j in ISIC k at the t-1 quarter to commodity t

pada triwulan ke-(t-1) terhadap komoditi triwulan ke-t
 $Q_{ijk}(t-1)$ adalah banyaknya komoditi ke-i pada perusahaan ke-j dalam kelompok ke-k pada triwulan ke-(t-1)
 Q_{ijkt} adalah banyaknya komoditi ke-i pada perusahaan ke-j dalam kelompok ke-k pada triwulan ke-t

quarter.
 $Q_{ijk}(t-1)$ is the production commodity i for establishment j in ISIC k at the t-1 quarter.
 Q_{ijkt} is the production commodity i for establishment j in ISIC k at the t quarter

b. Rasio 5 digit ISIC

$$R_{jkt} = \frac{\sum V_{jkt}}{\sum V_{jkt} \left(\frac{Q_{ijk(t-1)}}{Q_{ijkt}} \right)}$$

b. Ratio of 5 digit ISIC

$$R_{jkt} = \frac{\sum V_{jkt}}{\sum V_{jkt} \left(\frac{Q_{ijk(t-1)}}{Q_{ijkt}} \right)}$$

dimana:

R_{jkt} adalah rasio komoditi triwulan ke-(t-1) terhadap triwulan t dengan penimbang nilai KBLI 5 digit.
 V_{jkt} adalah nilai produksi perusahaan ke-j dalam kelompok industri ke-k pada triwulan ke-t.

where:

R_{jkt} is the ratio commodity t-1 quarter to t quarter with 5 digit ISIC production value as weight.
 V_{jkt} is the production value of establishment j in ISIC k at t quarter.

c. Rasio KBLI 2 digit dan Total

$$R_{kt} = \frac{\sum W_{kt} V_{jkt}}{\sum W_{kt} V_{jkt} \left(\frac{Q_{ijk(t-1)}}{Q_{ijkt}} \right)}$$

c. Ratio of 2 digit ISIC and Total

$$R_{kt} = \frac{\sum W_{kt} V_{jkt}}{\sum W_{kt} V_{jkt} \left(\frac{Q_{ijk(t-1)}}{Q_{ijkt}} \right)}$$

dimana:

R_{kt} adalah rasio KBLI 2 digit dan rasio total dengan menggunakan penimbang nilai tambah.
 W_{kt} adalah penimbang nilai tambah pada kelompok industri ke-k pada triwulan ke-t.

where:

R_{kt} is the ratio of 2 digit ISIC and total with value added as weight.
 W_{kt} is the weight for ISIC k in t quarter.

d. Indeks KBLI dan Indeks Total

$$I_t = I_{(t-1)} \times R \times 100$$

dimana:

I_t adalah indeks KBLI dan total.

$I_{(t-1)}$ adalah indeks pada triwulan ke $t-1$.

R adalah ratio KBLI 2 digit atau rasio total

d. *Index of ISIC and Total*

$$I_t = I_{(t-1)} \times R \times 100$$

where:

I_t is index of ISIC and total.

$I_{(t-1)}$ is index in the $t-1$ quarter.

R is the ratio of 2 digit ISIC or ratio of total.

ULASAN

Pada tahun 2018 di Provinsi Jambi terdapat sebanyak 163 perusahaan industri besar dan sedang dengan total tenaga kerja sebanyak 26.014 orang. Perusahaan paling banyak adalah perusahaan industri makanan dan perusahaan industri besar dan sedang terbanyak terdapat di Kota Jambi dibandingkan Kabupaten/Kota lainnya.

Perusahaan industri mikro dan kecil sebanyak 28.159 perusahaan dengan total tenaga kerja sebanyak 49.241 orang. Pada industri mikro dan kecil, perusahaan industri makanan juga memiliki jumlah paling banyak yaitu sebanyak 10.332 perusahaan atau sebesar 36,69 persen dari total perusahaan yang ada di Provinsi Jambi. Perusahaan industri makanan ini menyerap tenaga kerja sebanyak 18.508 orang.

DESCRIPTION

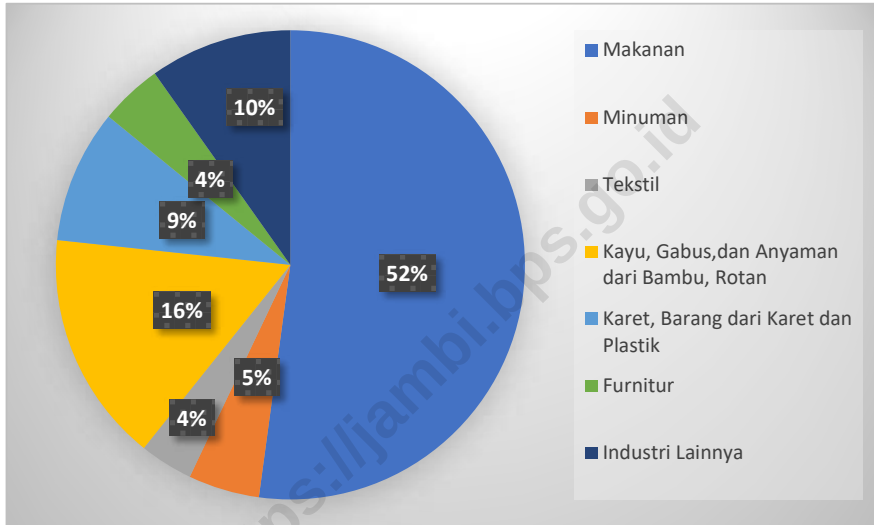
In 2018 in Jambi Province there were 163 large and medium industrial companies with a total workforce of 26,014 people. The most companies are food industry companies and large and medium industrial companies are mostly found in Jambi City compared to other regencies / municipalities.

There are 28,159 micro and small industrial companies with a total workforce of 49,241 people. In the micro and small industries, food industry companies also have the highest number of 10,332 companies or 36.69 percent of the total companies in Jambi Province. This food industry company employs a workforce of 18,508 people.

Gambar
Figures

7

**Jumlah Perusahaan Menurut Klasifikasi Industri pada
Industri Besar dan Sedang di Provinsi Jambi, 2018**
*Number of Companies by Industrial Classification in Large
and Medium Industries, 2018*



Sumber/Source: BPS, Survei Tahunan Perusahaan Industri Manufaktur Tahunan 2018/BPS-Statistics Indonesia, Annual Manufacturing Establishment Survey 2018

7.1 INDUSTRI BESAR DAN SEDANG

LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING INDUSTRY

Tabel 7.1.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Besar dan Sedang, 2018
Table *Number of Companies and Employees by Industrial Classification in Large and Medium Industries, 2018*

	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Number of Companies</i>	Tenaga Kerja <i>Number of Employees</i>
	(1)	(2)	(3)
10	Makanan/ Food and baverage	85	12 090
11	Minuman	8	834
13	Tekstil	6	150
16	Kayu, Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Anyaman dari Bambu, Rotan dsj	26	5 458
22	Karet, Barang dari Karet dan Plastik	15	4 616
31	Furnitur	7	366
	Industri Lainnya	16	2 500
	Jumlah/Total	163	26 014

Sumber/Source: BPS, Survei Tahunan Perusahaan Industri Manufaktur Tahunan 2018/BPS-Statistics Indonesia, Annual Manufacturing Establishment Survey 2018

Tabel
Table 7.1.2

**Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai
Produksi pada Industri Besar dan Sedang Menurut
Kabupaten/Kota, 2018**
*Number of Companies, Employees, Investment, and
Production Value in Large and Medium Industries by
Regency/Municipality, 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perusahaan Number of Companies	Tenaga Kerja Number of Employees	Investasi (ribu rupiah) Investment (thousand rupiahs)	Nilai Produksi (ribu rupiah) Production Value (thousand rupiahs)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	3	365	NA	NA
Merangin	7	1 178	NA	NA
Sarolangun	4	628	NA	NA
Batang Hari	17	3 278	NA	NA
Muaro Jambi	33	7 796	NA	NA
Tanjung Jabung Timur	4	406	NA	NA
Tanjung Jabung Barat	19	3 654	NA	NA
Tebo	6	779	NA	NA
Bungo	20	2 983	NA	NA
Kota Jambi	48	4 839	NA	NA
Kota Sungai Penuh	2	108	NA	NA
Jambi	163	26 014	NA	NA

Sumber/Source: BPS, Survei Tahunan Perusahaan Industri Manufaktur Tahunan 2018/BPS-Statistics Indonesia, Annual Manufacturing Establishment Survey 2018

7.2 INDUSTRI MIKRO DAN KECIL

MICRO AND SMALL MANUFACTURING INDUSTRY

Tabel 7.2.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Mikro dan Kecil, 2019
Number of Companies and Employees by Industrial Classification in Micro and Small Industries, 2019

	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Number of Companies</i>	Tenaga Kerja <i>Number of Employees</i>
	(1)	(2)	(3)
10	Makanan	10 332	18 508
11	Minuman	1 488	2 822
13	Tekstil	239	433
14	Pakaian Jadi	5 347	7 611
15	Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	26	33
16	Kayu, Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Anyaman dari Bambu, Rotan dsj	3 022	5 434
18	Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman	282	846
20	Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	1 902	2 138
21	Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional	58	76
22	Karet, Barang dari Karet dan Plastik	240	249
23	Barang Galian Bukan Logam	1 731	4 256
25	Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	1 809	3 589
29	Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	57	128
30	Alat Angkutan Lainnya	96	181
31	Furnitur	827	2 023
32	Pengolahan Lainnya	414	598
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	289	316
	Jumlah/Total	28 159	49 241

Sumber/Source: BPS, Survei Industri Mikro Kecil Tahunan 2019/BPS-Statistics Indonesia, Annual Micro and Small Industries Survey 2019

Tabel
Table 7.2.2

Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi pada Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota, 2019
Number of Companies, Employees, Investment, and Production Value in Micro and Small Industries by Regency/ Municipality, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perusahaan Number of Companies	Tenaga Kerja Number of Employees	Investasi (ribu rupiah) Investment (thousand rupiahs)	Nilai Produksi (ribu rupiah) Production Value (thousand rupiahs)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	2 322	4 093	NA	NA
Merangin	1 743	2 605	NA	NA
Sarolangun	1 813	4 043	NA	NA
Batang Hari	2 134	3 470	NA	NA
Muaro Jambi	2 688	5 627	NA	NA
Tanjung Jabung Timur	3 683	4 815	NA	NA
Tanjung Jabung Barat	2 384	3 379	NA	NA
Tebo	2 427	3 985	NA	NA
Bungo	1 738	3 012	NA	NA
Kota Jambi	4 960	10 538	NA	NA
Kota Sungai Penuh	2 267	3 674	NA	NA
Jambi	28 159	49 241	NA	NA

Sumber/Source: BPS, Survei Industri Mikro Kecil Tahunan 2019/BPS-Statistics Indonesia, Annual Micro and Small Industries Survey 2019

BAB
Chapter

08

PARIWISATA

TOURISM

JUMLAH HOTEL BINTANG
Number of Star Hotel

36

JUMLAH HOTEL NON BINTANG
& AKOMODASI LAINNYA

*Number of Non-Classified Hotel
and Other Accommodation*

186

HOTEL

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi United Nations World Tourism Organization (UNWTO).
2. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap orang yang melakukan perjalanan ke suatu negara di luar negara tempat tinggalnya, kurang dari satu tahun, didorong oleh suatu tujuan utama (bisnis, berlibur, atau tujuan pribadi lainnya), selain untuk bekerja dengan penduduk negara yang dikunjungi. Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori tamu mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain:
 - Personal: berlibur, rekreasi, mengunjungi teman atau keluarga, belajar atau pelatihan, kesehatan, olah raga, keagamaan, belanja, transit, dan lain-lain.
 - Bisnis dan profesional: menghadiri pertemuan, konferensi atau kongres, pameran dagang, konser pertunjukan, dan lain-lain.
 - b. Pelancong ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di

1. *The concept and definition of tourism refers to the recommendations of the United Nations World Tourism Organization (UNWTO).*

2. *An International Visitor is any person taking a trip to a main destination outside his/her usual environment, for less than a year, for any main purpose (business, leisure or other personal purpose) other than to be employed by a resident entity in the country visited.*

This definition covers 2 (two) categories of foreign visitors, namely:

a. *"Tourist" is any visitor according to the definition above, staying at least 24 hours, but not more than 12 (twelve) months, in the place visited, with the intention of visiting, among others for the purposes of:*

- Personal: pleasure, recreation, visiting friends and relatives, study and training, health and medical care, sports, religion/pilgrimages, shopping, transit, etc.

- Business and professional: attending meetings, conferences or congresses, trade fairs and exhibitions, concerts, shows, etc.

b. *"Excursionist" is any visitor according to the definition above, staying less than 24 hours in the*

tempat yang dikunjungi (termasuk cruise passengers, yaitu setiap pengunjung yang tiba di suatu negara dengan kapal atau kereta api, di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut).

place visited (including cruise passengers, i.e. any visitor arriving in a country by ship or train, not staying in an accommodation available in the country).

3. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 4. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 5. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
 6. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau
3. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 4. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 5. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 6. *A classified hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is*

seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat, dan seterusnya.

managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

- | | |
|--|---|
| <p>7. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.</p> | <p>7. <i>Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.</i></p> |
| <p>8. Rata-rata lama tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.</p> | <p>8. <i>Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation</i></p> |

ULASAN

Jumlah hotel di Provinsi Jambi pada tahun 2020 mengalami peningkatan walaupun hanya sebesar 3,11 persen. Penambahan hotel terjadi pada hotel non bintang. Pada tahun 2019 terdapat 189 hotel dan bertambah menjadi 196 hotel di tahun 2020. Penambahan jumlah hotel tidak diiringi dengan penambahan kamar dan tempat tidur tersedia dikarenakan terjadinya pandemi covid-19.

Rata-rata lama menginap tamu domestik dan tamu asing berkisar 1 sampai dengan 3 hari. Pandemi covid-19 sangat mempengaruhi tingkat penghunian kamar hotel dan akomodasi lainnya. Di tahun 2020 tingkat penghunian kamar hotel berbintang hanya 34,06 persen dan hotel non bintang sebesar 18,96 persen. Kondisi ini menurun cukup banyak dibanding tahun 2019 dimana tingkat penghunian kamar hotel berbintang berkisar 44,61 dan hotel non bintang sebesar 33,02 persen.

DESCRIPTION

The number of hotels in Jambi Province in 2020 has increased even though only by 3.11 percent. Hotel additions occur at non-star hotels. In 2019 there were 189 hotels and increased to 196 hotels in 2020. The increase in the number of hotels was not accompanied by the addition of available rooms and beds due to the Covid-19 pandemic.

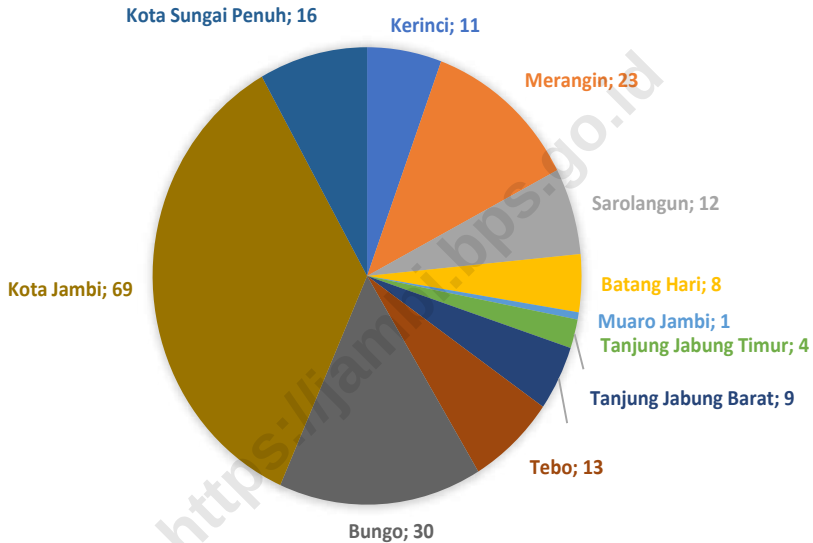
The average length of stay for domestic and foreign guests ranges from 1 to 3 days. The Covid-19 pandemic has greatly affected the occupancy rate of hotel rooms and other accommodations. In 2020 the occupancy rate for star-rated hotels is only 34.06 percent and non-star hotels by 18.96 percent. This condition has decreased quite a lot compared to 2019 where the occupancy rate of star-rated hotel rooms was around 44.61 and non-star hotels was 33.02 percent.

Gambar
Figures

8

Jumlah Akomodasi Hotel Non Bintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2020

Number of Accommodations in Non-Classified Hotel and Other Accommodations by Regency/Municipality in Jambi Province, 2020



Sumber/Source : BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Tabel
Table 8.1

Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2014–2020
Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Classified Hotel by Regency/Municipality in Jambi Province, 2014–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	–	–	–
Merangin	–	–	–
Sarolangun	1	45	63
Batang Hari	–	–	–
Muaro Jambi	–	–	–
Tanjung Jabung Timur	–	–	–
Tanjung Jabung Barat	–	–	–
Tebo	–	–	–
Bungo	2	116	192
Kota Jambi	21	1 249	1 764
Kota Sungai Penuh	1	21	35
Jambi	25	1 431	2 054

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2015		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	—	—	—
Merangin	—	—	—
Sarolangun	1	45	63
Batang Hari	—	—	—
Muaro Jambi	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	—	—	—
Tebo	—	—	—
Bungo	3	213	291
Kota Jambi	22	1 290	1 835
Kota Sungai Penuh	1	21	35
Jambi	27	1 569	2 224

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2016		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	–	–	–
Merangin	–	–	–
Sarolangun	1	45	63
Batang Hari	–	–	–
Muaro Jambi	–	–	–
Tanjung Jabung Timur	–	–	–
Tanjung Jabung Barat	–	–	–
Tebo	–	–	–
Bungo	3	213	291
Kota Jambi	24	1 513	2 190
Kota Sungai Penuh	1	21	35
Jambi	29	1 792	2 579

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2017		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	—	—	—
Merangin	—	—	—
Sarolangun	1	48	66
Batang Hari	—	—	—
Muaro Jambi	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	2	62	71
Tebo	—	—	—
Bungo	3	230	340
Kota Jambi	29	2 171	2 824
Kota Sungai Penuh	1	25	38
Jambi	36	2 536	3 339

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2018		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	—	—	—
Merangin	—	—	—
Sarolangun	1	48	66
Batang Hari	—	—	—
Muaro Jambi	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	2	61	77
Tebo	—	—	—
Bungo	3	253	448
Kota Jambi	30	2 159	3 035
Kota Sungai Penuh	1	26	38
Jambi	37	2 547	3 664

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2019		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	—	—	—
Merangin	—	—	—
Sarolangun	1	48	66
Batang Hari	—	—	—
Muaro Jambi	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	2	61	77
Tebo	—	—	—
Bungo	3	253	448
Kota Jambi	29	2 179	3 127
Kota Sungai Penuh	1	26	38
Jambi	36	2 567	3 756

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2020		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	—	—	—
Merangin	—	—	—
Sarolangun	1	48	78
Batang Hari	—	—	—
Muaro Jambi	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	2	51	73
Tebo	—	—	—
Bungo	3	78	362
Kota Jambi	29	1 004	2 459
Kota Sungai Penuh	1	12	16
Jambi	36	1 193	2 988

Sumber/*Source*: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, *Hotels Survey*

Tabel
Table 8.2

Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2014–2020

Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Non-Classified Hotel and Other Accommodations by Regency/Municipality in Jambi Province, 2014–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	8	60	115
Merangin	12	224	384
Sarolangun	12	179	287
Batang Hari	4	84	254
Muaro Jambi	1	14	14
Tanjung Jabung Timur	6	54	71
Tanjung Jabung Barat	12	293	446
Tebo	5	123	170
Bungo	15	237	448
Kota Jambi	67	1 637	2 367
Kota Sungai Penuh	10	261	453
Jambi	152	3 166	5 009

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	8	60	115
Merangin	11	215	372
Sarolangun	13	180	288
Batang Hari	4	84	254
Muaro Jambi	1	14	14
Tanjung Jabung Timur	6	54	71
Tanjung Jabung Barat	13	302	455
Tebo	7	143	190
Bungo	15	232	428
Kota Jambi	69	1 699	2 461
Kota Sungai Penuh	10	261	453
Jambi	157	2 974	5 101

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2016		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	8	60	115
Merangin	11	215	372
Sarolangun	13	180	288
Batang Hari	4	84	254
Muaro Jambi	1	14	14
Tanjung Jabung Timur	6	54	71
Tanjung Jabung Barat	13	302	455
Tebo	7	143	190
Bungo	15	232	428
Kota Jambi	69	1 699	2 461
Kota Sungai Penuh	10	261	453
Jambi	157	2 974	5 101

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2017		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	13	127	198
Merangin	18	340	507
Sarolangun	11	197	305
Batang Hari	4	117	216
Muaro Jambi	1	8	8
Tanjung Jabung Timur	5	68	83
Tanjung Jabung Barat	11	274	402
Tebo	11	203	268
Bungo	18	283	500
Kota Jambi	67	1 787	2 619
Kota Sungai Penuh	10	267	485
Jambi	169	3 671	5 591

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2018		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	14	131	216
Merangin	19	359	573
Sarolangun	13	244	354
Batang Hari	6	151	335
Muaro Jambi	1	14	14
Tanjung Jabung Timur	5	79	87
Tanjung Jabung Barat	13	310	443
Tebo	11	198	267
Bungo	21	307	517
Kota Jambi	79	2 097	2 846
Kota Sungai Penuh	12	241	404
Jambi	194	4 131	6 056

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2019		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	11	116	207
Merangin	22	562	619
Sarolangun	11	202	278
Batang Hari	6	156	343
Muaro Jambi	1	14	14
Tanjung Jabung Timur	5	85	101
Tanjung Jabung Barat	10	253	386
Tebo	11	223	299
Bungo	26	453	727
Kota Jambi	74	1 880	2 618
Kota Sungai Penuh	12	199	346
Jambi	189	4 143	5 938

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2020		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	11	126	266
Merangin	23	381	617
Sarolangun	12	212	314
Batang Hari	8	133	195
Muaro Jambi	1	14	14
Tanjung Jabung Timur	4	61	81
Tanjung Jabung Barat	9	240	376
Tebo	13	213	321
Bungo	30	778	857
Kota Jambi	69	1 807	2 390
Kota Sungai Penuh	16	341	566
Jambi	196	4 306	5 997

Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Tabel
Table 8.3

Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan (hari) di Provinsi Jambi, 2020
Length Average of Stay of Foreign and Domestic Guests by Month in Jambi Province, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tamu Asing Foreign Guests	Tamu Domestik Domestic Guests
(1)	(2)	(3)
Januari/January	4,25	1,78
Februari/February	1,61	1,57
Maret/March	4,03	1,73
April/April	2,40	1,72
Mei/May	0,00	1,89
Juni/June	1,47	1,81
Juli/July	5,26	1,73
Agustus/August	2,09	1,88
September/September	3,83	1,53
Oktober/October	2,92	1,41
November/November	4,83	1,35
Desember/December	4,05	1,33
2020	3,06	1,64

Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Tabel
Table 8.4

Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Provinsi Jambi, 2020
Occupancy Rate of Hotel and Other Accommodation Room by Hotel Type and Month in Jambi Province, 2020

Bulan Month	Hotel Berbintang Classified Hotel	Hotel Nonbintang Non-Classified Hotel
(1)	(2)	(3)
Januari/January	41,66	27,11
Februari/February	42,69	24,55
Maret/March	35,19	19,30
April/April	15,68	11,88
Mei/May	15,73	9,48
Juni/June	25,32	15,22
Juli/July	32,54	17,95
Agustus/August	37,81	16,93
September/September	41,55	18,70
Oktober/October	38,88	19,66
November/November	40,93	22,38
Desember/December	40,74	24,30
2020	34,06	18,96

Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

BAB
Chapter

09

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION



JUMLAH BUS
Number of Bus **32.068**

JUMLAH TRUK *Number of Truck*

108.094



JUMLAH SEPEDA MOTOR *Number of Motorcycle*

1.505.681

JUMLAH MOBIL PENUMPANG *Number of Passenger Car*

133.741



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Data transportasi dan komunikasi meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Panjang jalan b. Angkutan darat c. Angkutan laut d. Angkutan udara e. Pos dan telekomunikasi 2. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik. 3. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi. 4. Mobil bus adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Data on transportations and communications cover:</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Length of road</i> b. <i>Land transportation</i> c. <i>Sea transportation</i> d. <i>Air transportation</i> e. <i>Post and telecommunication</i> 2. <i>Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.</i> 3. <i>Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.</i> 4. <i>Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.</i> |
|--|--|

5. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bus, dan kendaraan bermotor roda dua.
 6. Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, sedangkan jalan kabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.
 7. Kereta api adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
 8. Kilometer penumpang adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
 9. Rata-rata jarak perjalanan per penumpang adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
5. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*
 6. *Data on the length of state and provincial roads were taken from the Ministry of Public Works and Housing, while the regency/ municipality roads data were taken from Regency/Municipality Public Works Offices, based on PJ-II/5 questionnaire.*
 7. *Train is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.*
 8. *Passenger kilometer is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.*
 9. *Average length of journey per passenger is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.*

10. Kilometer ton adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang per ton.
11. Rata-rata jarak angkut barang adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.
12. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
13. Gross Ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
14. Sertifikat Operator Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
15. Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
16. Sumber data transportasi berasal dari masing-masing instansi
10. *Ton-kilometer is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.*
11. *Average distance of cargoes loaded is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.*
12. *Ship call is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.*
13. *Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.*
14. *Aircraft Operator Certificate (AOC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.*
15. *Operating Certificate (OC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.*
16. *Data on transportations are compiled by the BPS-Statistics*

terkait, dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap bulan/tahun.

Indonesia (BPS), these data are obtained from relevant institutions every month and year.

17. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
 18. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara, dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio, atau sistem elektromagnetik lainnya.
 19. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
 20. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched
17. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
 18. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio, or other electromagnetic system.*
 19. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*
 20. *Fixed line telephone based on Susenas called home phone is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and*

Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.

21. Telepon bergerak seluler adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.
21. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).*
22. Internet adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa surel, berita, hiburan, dan file data.
22. *The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment, and data files.*

23. Komputer mengacu pada komputer desktop, laptop (portable) atau tablet (atau komputer genggam yang serupa).
 24. Desktop (personal computer/PC) adalah komputer yang biasanya tetap di satu tempat, biasanya pengguna ditempatkan di depannya, di belakang keyboard.
 25. Laptop (portable) adalah komputer yang cukup kecil untuk dibawa dan biasanya memungkinkan tugas yang sama sebagai komputer desktop, tetapi juga mencakup notebook dan netbook tetapi tidak termasuk tablet dan sejenis komputer genggam.
 26. Tablet (atau sejenis komputer genggam) adalah komputer yang terintegrasi ke layar sentuh datar, yang dioperasikan dengan menyentuh layar daripada menggunakan keyboard fisik. Dalam hal ini tidak termasuk peralatan dengan beberapa kemampuan komputasi, seperti set TV pintar, dan perangkat dengan telepon sebagai fungsi utama mereka, seperti smartphone.
 27. Bioskop adalah pertunjukan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton
23. *A computer refers to a desktop computer, a laptop (portable) computer or a tablet (or similar handheld computer).*
 24. *Desktop: a computer that usually remains fixed in one place; normally the user is placed in front of it, behind the keyboard.*
 25. *Laptop (portable) computer: a computer that is small enough to carry and usually enables the same tasks as a desktop computer; it includes notebooks and netbooks but does not include tablets and similar handheld computers.*
 26. *Tablet (or similar handheld computer): a tablet is a computer that is integrated into a flat touch screen, operated by touching the screen rather than (or as well as) using a physical keyboard. It does not include equipment with some embedded computing abilities, such as smart TV sets, and devices with telephony as their primary function, such as smartphones.*
 27. *Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies,*

pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.

where the film images projected onto a screen using a projector.

28. Drama adalah genre film yang memberikan alur cerita mengenai kehidupan. Keharuan lebih ditonjolkan dalam film ini agar penonton bisa ikut merasakan apa yang dirasakan para tokohnya.
 29. Film komedi adalah genre film di mana penekanan utama adalah pada humor
 30. Film thriller adalah genre film yang selalu menegangkan dan tak luput mengandalkan logika karena di sepanjang jalan cerita penonton biasanya akan disuguhkan dengan peristiwa pembunuhan. Hal ini memacu ketakutan tersendiri dalam diri penonton.
 31. Fantasi adalah genre film yang menggunakan bentuk sihir dan supranatural sebagai salah satu elemen plot, tema dan seting dalam sebuah film. Genre fantasi secara umum dibedakan menjadi genre fiksi ilmiah dan horor (tentang hal yang mengerikan).
 32. Aksi atau film laga adalah genre film yang memberikan alur cerita mengenai pertarungan demi pertarungan, bahkan ada beberapa scene yang hanya
- The drama is a genre of film that gives the plot of life. Compassion is highlighted in the film so that the audience can come to feel what the characters felt.*
 - Comedy is a genre of film in which the main emphasis is on humor.*
 - Thriller movie is a genre of film that is always stressful and not escape to rely on logic because along the way of the story the audience will usually be presented with the murder. This spurred fears of its own within the audience.*
 - Fantasy is a genre of film that uses magic and supernatural forms as one element of plot, theme, and setting in a movie. Fantasy genre is generally distinguished by the genre of science fiction and horror (themed scientific about horrible things).*
 - Action movie is a genre of film that gives the storyline about the fight action, even, there are some which just showed scene martial art acts without any conversation.*

mempertontonkan seni bela diri saja tanpa ada suatu percakapan.

33. Film religius adalah genre film yang merupakan turunan jenis film drama yang dibalut dengan unsur religi.
 34. Film horor adalah film yang berusaha untuk memancing emosi berupa ketakutan dan rasa ngeri dari penontonnya. Alur cerita mereka sering melibatkan tema-tema kematian, supranatural, atau penyakit mental. Banyak cerita film horor yang berpusat pada sebuah tokoh antagonis tertentu yang jahat.
33. *Religious movie is a genre of film that is a derivative type of drama with religious theme.*
 34. *Horror film is a film that seeks to provoke emotions such as fear and horror from viewers. They often involve themes of death, the supernatural, or mental illness in the storyline. Many stories of horror film are centered on an evil antagonist.*

ULASAN**DESCRIPTION****Transportasi**

Panjang jalan Provinsi Jambi tahun 2020 adalah 1.032,88 km dan belum termasuk panjang jalan nasional dan kabupaten/kota. Panjang jalan ini tidak berubah dibandingkan dengan panjang jalan tahun 2019. Jalan Provinsi Jambi didominasi dengan kondisi jalan yang beraspal sepanjang 962,6 km, sedangkan jalan yang tidak beraspal hanya sepanjang 70,28 km. Kondisi jalan tidak beraspal 61,58 persen tanah dan sisanya berkerikil.

Jumlah kendaraan bermotor di Provinsi Jambi tahun 2020 adalah 1.781.045 kendaraan. Jumlah kendaraan ini meningkat 19,99 persen dibanding tahun 2019. Sepeda motor adalah jenis kendaraan yang paling banyak, yaitu sebanyak 1.505.691 kendaraan atau 84,54 persen dari total kendaraan di Provinsi Jambi.

Komunikasi

Jumlah kantor pos di Provinsi Jambi adalah 63 kantor. Kantor pos ini tersebar di seluruh kabupaten/kota dan terbanyak berada di Kota Jambi, yaitu 14 kantor pos.

Transportation

Jambi Province road length in 2020 is 1,032.88 km and does not include the length of national and district / city roads. The length of this road has not changed compared to the length of the road in 2019. Jambi Province roads are dominated by 962.6 km of paved roads, while the unpaved roads are only 70.28 km long. The condition of the road is not asphalted as 61.58 percent of the land and the rest is gravel.

The number of motorized vehicles in Jambi Province in 2020 was 1,781,045 vehicles. The number of these vehicles increased by 19.99 percent compared to 2019. Motorbikes are the most types of vehicles, with 1,505,691 vehicles or 84.54 percent of the total vehicles in Jambi Province.

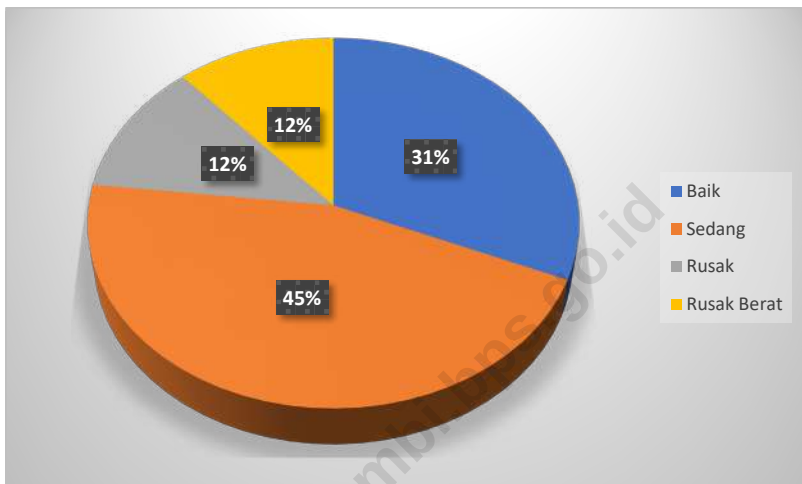
Communication

The number of post offices in Jambi Province is 63 offices. These post offices are spread across all districts / cities and most are in Jambi City, namely 14 post offices.

Gambar
Figures

9

Kondisi Jalan di Provinsi Jambi (%), 2020
Road Conditions in Jambi Province (%), 2020



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi/*Public Works and Public Housing Office of Jambi Province*

9.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan (km) di Provinsi Jambi, 2018–2020
Length of Roads by Regency/Municipality and Level of Government Authority (km) in Jambi Province, 2018–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akhir Tahun End of Year	Negara ² State ²	Provinsi Province	Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	2018	135,48	37,32	—	172,80
	2019	...	37,32	—	37,32
	2020	...	37,32	—	37,32
Merangin	2018	152,10	195,82	—	347,92
	2019	...	195,82	—	195,82
	2020	...	195,82	—	195,82
Sarolangun	2018	128,97	172,25	—	301,22
	2019	...	172,25	—	172,25
	2020	...	172,25	—	172,25
Batang Hari	2018	161,91	54,85	—	216,76
	2019	...	54,85	—	54,85
	2020	...	54,85	—	54,85

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.1.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akhir Tahun End of Year	Negara ² State ²	Provinsi Province	Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Muaro Jambi	2018	174,93	129,30	—	304,23
	2019	...	129,30	—	129,30
	2020	...	129,30	—	129,30
Tanjung Jabung Timur	2018	45,40	99,91	—	145,31
	2019	...	99,91	—	99,91
	2020	...	99,91	—	99,91
Tanjung Jabung Barat	2018	171,78	38,55	—	210,33
	2019	...	38,58	—	38,58
	2020	...	38,58	—	38,58
Tebo	2018	110,59	138,98	—	249,57
	2019	...	138,98	—	138,98
	2020	...	138,98	—	138,98

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.1.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Akhir Tahun <i>End of Year</i>	Negara ² <i>State²</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bungo	2018	122,41	107,18	—	229,59
	2019	...	107,18	—	107,18
	2020	...	107,18	—	107,18
Kota Jambi	2018	68,20	49,51	—	117,71
	2019	...	49,5	—	49,50
	2020	...	49,5	—	49,50
Kota Sungai Penuh	2018	46,19	9,16	—	55,35
	2019	...	9,15	—	9,15
	2019	...	9,15	—	9,15
Jambi					
	2018	1317,96	1032,83	—	2350,79
	2019	...	1032,88	—	1032,88
	2020	...	1032,88	—	1032,88

Catatan/*Note*: Jalan tersebut belum masuk jalan nasional dan kabupaten/ *The road has not yet entered the national and regency roads*
 Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi/*Public Works and Public Housing Office of Jambi Province*

Tabel
Table 9.1.2**Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan (unit) di Provinsi Jambi, 2018–2020*****Number of Registered Motor Vehicles by Regency/ Municipality and Type of Motor Vehicles (units) in Jambi Province, 2018–2020***

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Akhir Tahun End of Year	Mobil Penun- pang Passenger Cars	Bus Buses	Truk Trucks	Sepeda Motor Motor- cycles	Kendaraan Khusus Special Vehicle	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		(7)
Kerinci	2018	4 539	2 719	3 687	56 502	89	67 536
	2019	6 088	2 750	4 017	61 894	98	74 847
	2020	7 776	2 772	4 426	67 320	100	82 394
Merangin	2018	6 273	6 687	13 463	184 046	291	210 760
	2019	8 416	6 699	14 529	198 601	315	228 560
	2020	10 589	6 713	15 610	211 472	335	244 719
Sarolangun	2018	3 561	3 473	8 237	144 867	215	160 353
	2019	4 886	3 477	9 005	154 356	247	171 971
	2020	6 295	3 478	9 865	162 941	262	182 841
Batang Hari	2018	3 421	2 919	6 959	117 767	66	131 132
	2019	4 690	2 926	7 721	129 718	76	145 131
	2020	6 304	2 930	8 457	138 837	85	156 613

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.1.1

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Akhir Tahun <i>End of Year</i>	Mobil Penun- pang <i>Passenger Cars</i>	Bus <i>Buses</i>	Truk <i>Trucks</i>	Sepeda Motor <i>Motor- cycles</i>	Kendaraan Khusus <i>Special Vehicle</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		(7)
Muaro Jambi							
	2018	836	187	729	8 586	13	10 351
	2019	1 559	189	1 113	13 541	14	16 416
	2020	4 186	200	2 557	26 158	21	33 122
Tanjung Jabung Timur							
	2018	969	86	1 379	39 354	46	41 834
	2019	1 386	86	1 791	45 065	47	48 375
	2020	1 937	89	2 247	50 274	53	54 600
Tanjung Jabung Barat							
	2018	2 062	2 522	5 381	110 431	30	120 426
	2019	3 031	2 527	5 900	123 380	31	134 869
	2020	4 143	2 529	6 622	133 187	54	146 535
Tebo							
	2018	353	19	160	35 202	-	35 734
	2019	607	21	295	36 803	2	37 728
	2020	1 719	31	850	44 178	16	46 794

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.1.1*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Akhir Tahun <i>End of Year</i>	Mobil Penun- pang <i>Passenger Cars</i>	Bus <i>Buses</i>	Truk <i>Trucks</i>	Sepeda Motor <i>Motor- cycles</i>	Kendaraan Khusus <i>Special Vehicle</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		(7)
Bungo							
	2018	475	125	465	28 947	11	30 023
	2019	846	135	648	30 104	13	31 746
	2020	2 967	148	1 431	39 344	40	43 930
Kota Jambi							
	2018	33 248	12 764	35 092	430 212	323	511 639
	2019	46 148	12 871	40 202	487 473	365	587 059
	2020	85 694	13 100	55 351	625 604	458	780 207
Kota Sungai Penuh							
	2018	1 250	22	465	4 265	13	6 015
	2019	1 670	58	547	5 342	21	7 638
	2020	2 131	78	678	6 376	27	9 290
Jambi							
	2018	56 987	31 523	76 017	1 160 179	1 097	1 325 803
	2019	79 327	31 739	85 768	1 286 277	1 229	1 484 340
	2020	133 741	32 068	108 094	1 505 691	1 451	1 781 045

Sumber/*Source*: Direktorat Lalu Lintas Polda Jambi/*Directorate of Traffic of Polda Jambi*

Tabel
Table 9.1.3

Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan (km) di Provinsi Jambi, 2020
Length of Road by Regency/Municipality and Type of Road Surface (km) in Jambi Province, 2020

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Permukaan Jalan/ <i>Type of Road Surface</i>			
	Aspal <i>Paved</i>	Tidak diaspal <i>Not Paved</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	37,32	—	—	37,32
Merangin	195,82	—	—	195,82
Sarolangun	133,90	38,35	—	172,25
Batang Hari	54,90	—	—	54,90
Muaro Jambi	129,29	—	—	129,29
Tanjung Jabung Timur	74,06	25,85	—	99,91
Tanjung Jabung Barat	32,50	6,08	—	38,58
Tebo	138,98	—	—	138,98
Bungo	107,18	—	—	107,18
Kota Jambi	49,50	—	—	49,50
Kota Sungai Penuh	9,15	—	—	9,15
Jambi	962,60	70,28	—	1 032,88

Catatan/*Note*: Jalan tersebut belum masuk jalan nasional dan kabupaten/ *The road has not yet entered the national and regency roads*
 Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi/*Public Works and Public Housing Office of Jambi Province*

Tabel 9.1.4 Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan (km) di Provinsi Jambi, 2020
Table Length of Road by Regency/Municipality and Road Conditions in Jambi Province, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Permukaan Jalan/Type of Road Surface			
	Baik Good	Sedang Average	Rusak Damaged	Rusak Berat Severely Damaged
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	25,70	11,12	0,50	-
Merangin	57,10	93,60	22,58	22,55
Sarolangun	16,30	94,70	32,05	29,20
Batang Hari	25,10	20,50	4,83	4,42
Muaro Jambi	34,70	55,80	21,89	16,90
Tanjung Jabung Timur	18,70	38,40	6,70	36,11
Tanjung Jabung Barat	21,40	8,28	4,00	4,90
Tebo	70,60	43,40	20,78	4,20
Bungo	23,80	77,80	5,18	0,40
Kota Jambi	23,82	23,41	2,27	-
Kota Sungai Penuh	7,00	2,15	-	-
Jambi	324,22	469,17	120,78	118,68

Catatan/Note: Jalan tersebut belum masuk jalan nasional dan kabupaten/ The road has not yet entered the national and regency roads
 Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi/Public Works and Public Housing Office of Jambi Province

Tabel 9.1.5
Table**Panjang Jalan Nasional, Propinsi dan Kabupaten/ Kota Menurut Jenis Permukaan di Provinsi Jambi Tahun 2020 (Km)*****The Length of State Provincial and Regency/Municipality Roads by Surface Type in Jambi Province 2019/ km)***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Permukaan Jalan/Type of Road Surface			
	Aspal Paved	Kerikil Gravel	Tanah Land	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	37,32	-	-	37,32
Merangin	195,82	-	-	195,82
Sarolangun	133,90	13,90	24,45	172,25
Batang Hari	54,90	-	-	54,90
Muaro Jambi	129,29	-	-	129,29
Tanjung Jabung Timur	74,06	13,10	12,75	99,91
Tanjung Jabung Barat	32,50	-	6,08	38,58
Tebo	138,98	-	-	138,98
Bungo	107,18	-	-	107,18
Kota Jambi	49,50	-	-	49,50
Kota Sungai Penuh	9,15	-	-	9,15
Jambi	962,60	27,00	43,28	1 032,88

Catatan/Note: Jalan tersebut belum masuk jalan nasional dan kabupaten/ *The road has not yet entered the national and regency roads*
 Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi/*Public Works and Public Housing Office of Jambi Province*

9.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 9.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2016–2019
Number of Post Offices Subsidiaries by Regency/ Municipality in Jambi Province, 2016–2019

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	6	6	6	6
Merangin	9	9	9	9
Sarolangun	4	4	4	4
Batang Hari	6	6	6	6
Muaro Jambi	5	5	5	5
Tanjung Jabung Timur	6	6	6	6
Tanjung Jabung Barat	4	4	4	4
Tebo	5	5	5	5
Bungo	3	3	3	3
Kota Jambi	14	14	14	14
Kota Sungai Penuh	1	1	1	1
Jambi	63	63	63	63

Sumber/Source: PT Pos Indonesia Cabang Provinsi Jambi/PT Pos Indonesia, branch of Jambi Province

Tabel 9.2.2
Table

**Banyaknya Desa¹/Kelurahan Menurut Kabupaten/
Kota dan Penerimaan Sinyal Internet Telepon Seluler di
Provinsi Jambi, 2019 dan 2020**
*Number of Villages¹/Kelurahan by Regency/Municipality
and Phone Internet Signal Reception in Jambi Province,
2019 and 2020*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2019			
	4G/LTE	3G/H/H+/EVDO	2,5G/E/GPRS	Tidak ada <i>None</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	193	74	8	2
Merangin	101	61	31	9
Sarolangun	87	40	14	17
Batang Hari	50	61	12	—
Muaro Jambi	101	50	4	—
Tanjung Jabung Timur	54	27	8	1
Tanjung Jabung Barat	87	32	12	3
Tebo	52	38	16	4
Bungo	89	40	14	3
Kota Jambi	54	8	—	—
Kota Sungai Penuh	68	—	—	—
Jambi	936	431	119	39

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.2.2*

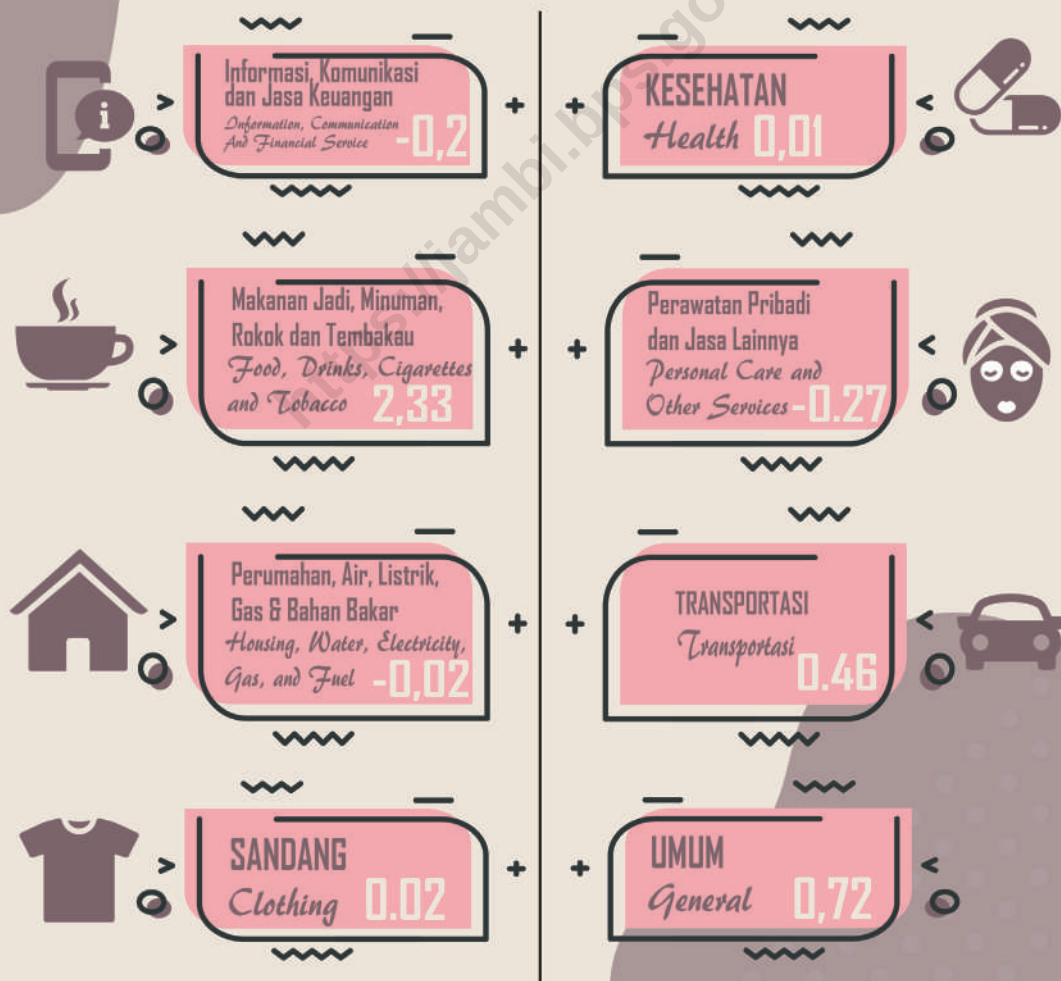
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2020			
	4G/LTE	3G/H/H+/EVDO	2,5G/E/GPRS	Tidak ada <i>None</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	253	19	6	2
Merangin	127	43	24	6
Sarolangun	106	25	10	7
Batang Hari	82	38	2	—
Muaro Jambi	124	30	1	—
Tanjung Jabung Timur	63	19	7	—
Tanjung Jabung Barat	100	27	5	2
Tebo	75	21	11	3
Bungo	115	24	4	—
Kota Jambi	61	1	—	—
Kota Sungai Penuh	68	1	—	—
Jambi	1 174	248	70	20

Catatan/*Note*: ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table includes Transmigration Resettlement Unit under related ministry and nagari in Sumatera Barat Province*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

INFLASI DESEMBER 2020 KOTA JAMBI

Inflation of Jambi City in December 2020



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Data harga yang disajikan meliputi:
 - a. Harga eceran beras di beberapa kota
 - b. Harga eceran nasional beberapa jenis barang
 - c. Indeks Harga Konsumen (IHK) dan laju inflasi
 - d. Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB)
 - e. Indeks harga yang diterima dan dibayar petani
 - f. Harga Produsen Gabah Kering Giling (GKG), Gabah Kering Panen (GKP), dan Gabah Kualitas Rendah di tingkat petani dan penggilingan
 - g. Indeks Harga Produsen (IHP)
 2. Rata-rata harga eceran beras diolah dari survei mingguan Badan Pusat Statistik (BPS) di beberapa kota. Karena beragamnya kualitas beras di masing-masing kota, maka harga yang disajikan adalah rata-rata harga beras tertimbang.
 3. Rata-rata harga eceran nasional beberapa jenis barang yang diolah dari hasil survei mingguan BPS dalam publikasi ini terbatas hanya pada 10 komoditas.
 4. IHK merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2014, IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012
1. *Price statistics covers:*
 - a. *Retail prices of rice in several cities*
 - b. *National retail prices of several commodities*
 - c. *Consumer Price Index (CPI) and inflation rates*
 - d. *Wholesale Price Index (WPI)*
 - e. *Indices of prices received and paid by farmers*
 - f. *Producer Price of Dried Un-husked Grain, Dried Harvested Grain, and Low Quality Grain at the farmer level and the huller level*
 - g. *Producer Price Index (PPI)*
 2. *The average retail price of rice is compiled through the weekly price survey conducted by the BPS-Statistics Indonesia in several cities. Due to the different qualities of rice in each city, the weighted average price of rice is used.*
 3. *The national average retail prices of several commodities which are compiled from the weekly price survey conducted by BPS-Statistics Indonesia for the purpose of this publication are limited to 10 commodities.*
 4. *CPI is the indicator of inflation in Indonesia. Since January 2014, the CPI has been calculated from the 2012 Cost of Living Survey (CLS) of*

yang mencakup sekitar 225–462 komoditas.

82 cities, which covered 225–462 commodities.

5. IHK mencakup 7 kelompok, yaitu: bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transpor, komunikasi, dan jasa keuangan.

5. CPI consists of 7 groups as follows: foodstuff; prepared food, beverages, and tobacco products; housing, water, electricity, gas, and fuel; clothing; health; education, recreation, and sports; transportation, communication, and financial services.

6. Metode yang digunakan dalam penghitungan IHK, IHPB, Nilai Tukar Petani (NTP), dan IHP adalah Formula Laspeyres yang telah dimodifikasi, yaitu:

6. The method used in calculating CPI, WPI, Farmers' Term of Trade (FTT), and PPI is the modified Laspeyres formula as follow:

dimana:

I_n = Indeks bulanan
 P_n = Harga pada bulan ke- n
 P_{n-1} = Harga pada bulan ke- $(n-1)$
 P_0 = Harga pada tahun dasar
 Q_0 = Kuantitas pada tahun dasar

where:

I_n = Monthly index
 P_n = Price in month n
 P_{n-1} = Price in month $(n-1)$
 P_0 = Price in the base year
 Q_0 = Quantity in the base year

7. a. Persentase (%) perubahan IHK (laju inflasi/deflasi) bulanan diperoleh dari:

7. a. The percentage change of the monthly CPI (inflation/deflation rate) is obtained from:

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1} \cdot Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100$$

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1} \cdot Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100$$

dimana:

I_n = IHK bulan n
 I_{n-1} = IHK bulan $n-1$
 Inflasi jika nilainya > 0
 Deflasi jika nilainya < 0

where:

I_n = CPI for month n
 I_{n-1} = CPI for month $n-1$
 Inflation if the value > 0
 Deflation if the value < 0

b. Persentase perubahan IHK dalam satu tahun dihitung dengan menggunakan metode point to point, tetapi sebelum April 1998 menggunakan metode kumulatif bulanan.

b. The percentage change of the yearly CPI is calculated by using point-to-point method, but before April 1998, the monthly cumulative method is used.

8. IHPB dihitung berdasarkan survei harga perdagangan besar yang dilakukan di 34 ibukota provinsi dan beberapa kabupaten/kota di Indonesia. Pemilihan kabupaten/kota dilakukan oleh masing-masing provinsi secara purposive berdasarkan banyaknya komoditas yang ada di kabupaten/kota tersebut yang tercakup dalam paket komoditas. Responden survei adalah pedagang besar, eksportir, dan importir. Pemilihan responden juga dilakukan secara purposive. Total responden survei Harga Perdagangan Besar (HPB) di Indonesia adalah 9.646.

8. *WPI is calculated based on wholesale price survey which is conducted in 34 capital cities of provinces and several regencies/cities in Indonesia. The regencies/cities are purposively selected in each province based on the number of commodities numbers which available in the regencies/cities that are included in the basket of commodities. The respondents of the survey are wholesalers, exporters, and importers. The respondents are also selected purposively. Total respondent of wholesale price survey in Indonesia is 9,646.*

Sejak November 2013, penghitungan IHPB menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100) yang mencakup 317 jenis komoditas dan 184 subkelompok komoditas. Pengelompokan komoditas dalam IHPB didasarkan pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI).

Since November 2013, the calculation of WPI has used the year 2010 as the base year (2010=100) covering 317 commodities and 184 subgroups of commodities. The grouping of commodities in WPI is based on Indonesian Standard Industrial Classification (ISIC).

IHPB disajikan dalam bentuk indeks umum dan berdasarkan pengelompokan barang, yaitu:

The WPI is presented in general index and group of commodities, namely:

- Kelompok penawaran barang

- *Group of component of supply con-*

yang meliputi sektor pertanian, pertambangan dan penggalian, industri, impor, dan ekspor.

- Kelompok penggunaan barang.
- Kelompok barang dalam tahapan proses produksi.
- Kelompok bahan-bahan bangunan/konstruksi.

sisting of agriculture, mining and quarrying, industry, import, and export.

- *Group of end use of commodities.*
- *Group of commodities used in the production process.*
- *Group of construction materials*

9. NTP adalah perbandingan antara indeks harga yang diterima (It) dan dibayar (Ib) petani. NTP mengukur kemampuan tukar produk (komoditas) yang dihasilkan/dijual petani dibandingkan dengan produk yang dibutuhkan petani, baik untuk proses produksi (usaha) maupun untuk konsumsi rumah tangga petani. Jika NTP lebih besar dari 100 maka dapat diartikan kemampuan daya beli petani periode tersebut relatif lebih baik dibandingkan dengan periode tahun dasar, sebaliknya jika NTP lebih kecil atau di bawah 100 berarti terjadi penurunan daya beli petani.

9. *Farmers' Terms of Trade (FTT) is the ratio of price received by farmers indices and price paid by farmers indices. It measures the exchange value of products produced or sold by farmers compared to the products needed by farmers for production process and household consumption. If FTT is above 100, it means the purchasing power parity of farmers in a period of time is better than that in the base year. Meanwhile, if FTT is less than 100, it means that the purchasing power parity of farmers decreases.*

10. Pengumpulan data harga produsen pertanian dilakukan melalui wawancara langsung kepada petani dengan Daftar HD-1 sampai dengan HD-6, sedangkan pengumpulan data harga eceran pedesaan (konsumen) dilakukan melalui wawancara dengan para pedagang di pasar kecamatan yang terpilih sebagai sampel dengan Daftar HKD-1, HKD-2.1, dan HKD-2.2. Semua

10. *The collection of producer price at farm gate data is conducted through a direct interview with the farmers using HD-1 until HD-6 questionnaire. While the collection of rural consumer retail price data is conducted by interviewing traders in the selected markets using HKD-1, HKD-2.1, and HKD-2.2 questionnaire. The collection of price data is conducted by the Statistics Coordinator at Subdistrict level.*

kegiatan pencacahan harga-harga dilakukan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK).

11. Klasifikasi indeks NTP dirinci ke dalam dua bagian, yaitu indeks harga yang diterima petani (It) dan indeks harga yang dibayar petani (Ib). It mencakup indeks Subsektor Tanaman Pangan (padi dan palawija), indeks Subsektor Tanaman Holtikultura (sayur-sayuran, buah-buahan, dan tanaman obat), indeks Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, indeks Subsektor Peternakan, dan indeks Subsektor Perikanan. Di lain pihak, Ib pun dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu indeks kelompok konsumsi rumah tangga (KRT), yang terdiri dari indeks kelompok bahan makanan; makanan jadi; perumahan; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transportasi dan komunikasi; dan indeks kelompok biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM). Metode perhitungan It dan Ib menggunakan formula Laspeyres yang telah dimodifikasi.
11. *FTT indices can be classified into two parts, that are indices of prices received by farmers (It) and indices of prices paid by farmers (Ib). Indices of prices received by farmers consist of food crops indices (paddy and secondary crops), horticulture crops indices (vegetables, fruits, and medicinal plants), smallholders estate crops indices, animal husbandry indices, and fishery indices. While indices of prices paid by farmers is consist of household consumption indices (food stuff; prepared food; housing; clothing; health; education, recreation, and sport; transportation and communication) and indices of production cost and capital formation. The method used in calculating It and Ib is the modified Laspeyres formula.*
12. Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) diperoleh dari perbandingan indeks harga yang diterima petani (It) terhadap indeks harga yang dibayar petani (Ib), yang hanya terdiri dari BPPBM. Dengan dikeluarkannya komponen konsumsi rumah tangga dari indeks harga yang dibayar petani
12. *Agricultures Terms of Trade (ATT) is obtained from the comparison of the indices of prices received by farmers (It) and the indices of prices paid by farmers (Ib), which is only consist of BPPBM. By excluding household consumption component of the index of prices paid by farmers (Ib), ATT may reflect the ability of*

(lb), NTUP dapat mencerminkan kemampuan produksi petani, karena yang dibandingkan hanya produksi dan biaya produksinya. NTUP digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan usaha pertanian berdasarkan pendapatan yang diterima dari kenaikan/penurunan harga produksi pertanian yang dihasilkan dibandingkan dengan kenaikan/penurunan harga barang/jasa untuk proses produksi yang dibeli. Jika NTUP lebih besar dari 100 maka hal ini menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan usaha pertanian pada periode tersebut lebih baik dibandingkan periode tahun dasar. Sebaliknya, jika NTUP lebih kecil dari 100 maka tingkat keberhasilan usaha pertanian pada periode tersebut menurun dibandingkan tahun dasar.

farmers production, because the comparison is only between the production and production costs. ATT is used to measure success level of agricultural businesses based on revenue received from the increase/decrease of agricultural production price compared to the increase/decrease of purchased goods/services price for the production process. If ATT is greater than 100, it indicates that the level of success of agricultural businesses in such period is better than it in the base year period. Conversely, if ATT is less than 100, it indicates that the level of success of agricultural bussinesses in such period is worse than it in the base year period.

13. Pengumpulan data harga produsen gabah dilakukan secara rutin baik mingguan (saat panen raya) maupun bulanan. Survei harga produsen gabah dilaksanakan di 27 provinsi (kecuali Kepulauan Riau, Sumatera Selatan, Kepulauan Bangka Belitung, DKI Jakarta, Gorontalo, Maluku, dan Maluku Utara). Beberapa definisi operasional dalam rangka penyusunan data harga gabah di Subdirektorat Statistik Harga Produsen antara lain sebagai berikut:

13. *Paddy producer price collection is done weekly (during harvest) and monthly. Survey of paddy producer price monitoring is conducted in 27 provinces (except Kepulauan Riau, Sumatera Selatan, Kepulauan Bangka Belitung, DKI Jakarta, Gorontalo, Maluku, and Maluku Utara). Several operational definitions in preparing of paddy price data in Sub-Directorate of Producer Price Statistics as follows:*

a. Farmer

a. Petani

Orang yang mengusahakan/mengelola usaha pertanian, perkebunan, peternakan, kehutanan, perburuan, dan perikanan, baik sebagai petani pemilik ataupun petani penggarap.

People who manage the business of agriculture, plantation, animal husbandry, forestry, hunting, and fishing either as owner or farmer sharecropper.

b. Gabah

Bulir buah hasil tanaman padi (*Oryza Sativa* Linaeus) yang telah dilepaskan dari tangkainya dengan cara dirontokkan.

b. Unhusked Rice/Paddy

*Grain or paddy's granules (*Oryza Sativa* Linaeus) removed from the shaft by means of threshed.*

c. Harga di Tingkat Petani

Harga yang disepakati pada waktu terjadinya transaksi antara petani dengan pedagang pengumpul/tengkulak/pihak penggilingan yang ditemukan pada hari dilaksanakannya observasi dengan kualitas apa adanya sebelum dikenakan ongkos angkut pasca panen.

c. Price at Farmer Level

The price agreed at the time of transaction among farmers, brokers, and other buyers is found in observation on original quality. The transportation cost is not included.

d. Biaya ke Penggilingan

Keseluruhan biaya pasca panen siap jual dari tempat transaksi di tingkat petani ke lokasi unit penggilingan terdekat. Besarnya biaya ke penggilingan adalah penjumlahan dari ongkos angkut (termasuk biaya bongkar/muat dan sewa kendaraan) ditambah ongkos lainnya (retribusi, konsumsi, dsb).

d. Cost to Huller Location

The total cost of transaction from farmer to the nearest huller location. It refers to total amount of transportation cost (loading, unloading, and rental charges) and other cost (retribution, consumption, etc).

e. Harga di Tingkat Penggilingan

Harga di tingkat petani ditambah

e. Price at Huller Level

The total of price at farmer level and

dengan besarnya biaya ke penggilingan terdekat.

f. Harga Pembelian Pemerintah (HPP)

Harga minimal yang harus dibayarkan pemerintah kepada petani sesuai dengan kualitas gabah sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Instruksi Presiden (Inpres).

g. Gabah Kering Giling (GKG)

Gabah yang mengandung kadar air maksimum sebesar 14,0 persen dan hampa/kotoran maksimum 3,0 persen.

h. Gabah Kering Panen (GKP)

Gabah yang mengandung kadar air maksimum sebesar 25,0 persen dan hampa/kotoran maksimum 10,0 persen.

i. Gabah Kualitas Rendah

Gabah yang mengandung kadar air lebih dari 25,0 persen dan hampa/kotoran lebih dari 10,0 persen.

j. Kadar Air (KA)

Jumlah kandungan air dalam butir gabah yang dinyatakan dalam persentase dari berat basah.

k. Kadar Hampa/Kotoran

Jumlah kandungan butir hampa dan kotoran dalam butir gabah yang dinyatakan dalam persentase.

cost to huller location.

f. *Government Purchasing Price*

The minimum price to be paid by government to farmers based on the grain quality as determined by Presidential Instruction (Inpres).

g. *Dried Unhusked Grain*

Grains with a maximum water and hollow/dirt content of 14.0 percent and 3.0 percent respectively.

h. *Dried Harvested Grain*

Grains with a maximum water and hollow/dirt content of 25.0 percent and 10.0 percent respectively.

i. *Low-Quality Grain*

Grains with more than 25.0 percent water and more than 10.0 percent hollow/dirt.

j. *Water Content*

The amount of grain moisture content which is expressed as a percentage of wet weight.

k. *Hollow/Dirt Content*

The amount of empty grain and waste grain content which is expressed as a percentage.

l. Butir Hampa

Butir gabah yang tidak berkembang secara sempurna akibat serangan hama, penyakit, atau sebab lain sehingga tidak berisi butir beras meskipun kedua tungkup sekamnya tertutup ataupun terbuka. Butir gabah setengah hampa tergolong dalam butir hampa.

m. Kotoran

Segala benda asing yang tidak tergolong bagian dari gabah, misalnya debu, butiran tanah, butiran pasir, batu kerikil, potongan kayu, potongan logam, tangkai padi, biji-bijian lain, bangkai serangga, dan lain sebagainya. Termasuk dalam kategori kotoran adalah butiran gabah yang telah terkelupas (beras pecah kulit) dan gabah patah.

l. Empty Grain

Grains grow not entirely caused by pest, diseases, or other reasons that do not contain grains of rice husk although both of peel are closed or opened. Half empty grains are classified into empty grains.

m. Waste Grain

Any extraneous object that is not considered as part of the grain, such as dust, ground grain, sand, gravel, pieces of wood, metal pieces, rice straw, other grain, dead bugs, and so on. The category of waste grain include peeled grain pellets (broken skin rice) and fractured grain.

14. IHP dihitung berdasarkan survei harga produsen yang dilakukan di 34 provinsi di Indonesia. Data harga produsen dikumpulkan oleh BPS setiap bulan. Pemilihan responden dilakukan secara purposive. Penghitungan IHP menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100) yang mencakup 7 sektor, yaitu pertanian, pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, pengadaan listrik dan gas, pengelolaan air, angkutan penumpang, dan penyediaan akomodasi dan

14. PPI is calculated based on producer price survey which is conducted in 34 provinces in Indonesia. Producer price data are collected by BPS each month. Respondents are selected by purposive sampling. The calculation of PPI used the year 2010 as the base year (2010=100) covering 7 sectors, there are agriculture, mining and quarrying, manufacturing, electricity and gas, water supply, passenger transport, and accommodation and food beverage services. The grouping in PPI is based on International

makan minum. Pengelompokan dalam IHP didasarkan pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan Klasifikasi Baku Komoditi Indonesia (KBKI). IHP disajikan triwulanan pada tingkat nasional dalam bentuk indeks umum (gabungan dari sektor pertanian, pertambangan dan penggalan, dan industri pengolahan), indeks sektor, dan indeks subsektor.

Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) and Central Product Classification (CPC). The PPI is presented quarterly on national level in general index (composite from agriculture, mining and quarrying, and manufacturing sector), sector index, and sub-sector index.

<https://jambi.bps.go.id>

ULASAN

Inflasi adalah kecenderungan naiknya harga barang dan jasa pada umumnya yang berlangsung secara terus menerus. Inflasi digunakan sebagai salah satu indikator perekonomian. Di Provinsi Jambi, penghitungan inflasi dilakukan di Kota Jambi dan Bungo. Laju inflasi bulanan Provinsi Jambi pada bulan Desember 2020 adalah 0,72 persen. Menurut kelompok pengeluaran, makanan, minuman, dan tembakau menyumbang 2,33 persen; transportasi sebesar 0,46 persen; perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rumah tangga sebesar 0,04 persen; pakaian dan alas kaki 0,02 persen; kesehatan 0,01; perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga -0,02 persen; informasi, komunikasi, dan jasa keuangan -0,2 persen; serta perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar -0,27 persen.

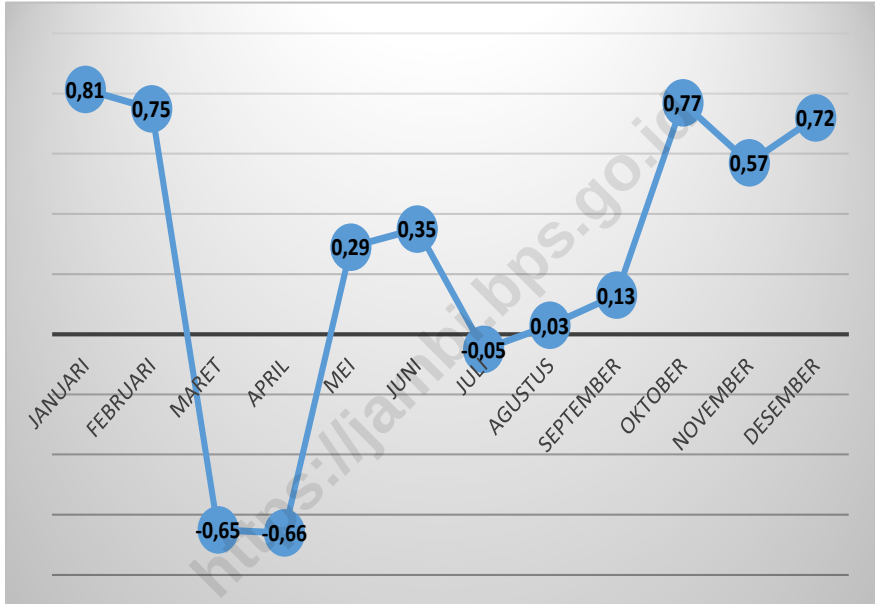
DESCRIPTION

Inflation is the tendency for the price of goods and services to rise in general, which takes place continuously. Inflation is used as an indicator of the economy. In Jambi Province, the inflation calculation was carried out in Jambi City and Bungo City. Jambi Province's monthly inflation rate in December 2020 was 0.72 percent. According to the expenditure group, food, beverages and tobacco contributed 2.33 percent; transportation by 0.46 percent; household equipment, tools and maintenance by 0.04 percent; clothing and footwear 0.02 percent; health 0.01; housing, water, electricity, and household fuels -0.02 percent; information, communication and financial services -0.2 percent; and personal care and other services by -0.27 percent.

**Gambar
Figures**

10

Laju Inflasi Harga Konsumen (IHK) Umum per Bulan di Kota Jambi, 2020
General Consumer Price Inflation Rate in Jambi Municipality, 2020



Sumber/Source : BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table 10.1**Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Jambi (Kota Jambi) (2018=100), 2020*****Consumer Price Index per Month by Expenditure Group in Jambi Province (Jambi Municipality) (2018=100), 2020***

Bulan Month	Makanan, Minuman, dan Tembakau Food, Drinks, and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga Housing, Water, Electricity, and Household Fuel	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga/Household Equipment, Tools, and Routine Maintenance
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	103,81	105,66	103,49	105,30
Februari/February	103,96	105,80	103,69	106,00
Maret/March	101,95	105,61	103,79	105,81
April/April	99,88	105,61	104,08	105,79
Mei/May	100,39	104,22	104,15	106,33
Juni/June	102,00	104,15	104,16	106,21
Juli/July	101,06	104,15	104,13	106,38
Agustus/August	99,91	104,17	104,47	107,22
September/September	100,33	103,99	104,50	107,44
Oktober/October	102,93	103,99	104,54	107,47
November/November	105,06	103,98	104,43	107,56
Desember/December	107,51	104,00	104,41	107,60
2020				

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1

Bulan <i>Month</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Transportasi <i>Transportation</i>	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Information, Communication, and Financial Services</i>	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya <i>Recreation, Sports, and Culture</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	106,06	101,64	100,08	113,98
Februari/ <i>February</i>	109,95	104,40	99,44	119,49
Maret/ <i>March</i>	110,46	103,13	99,40	119,55
April/ <i>April</i>	110,47	101,83	99,44	119,30
Mei/ <i>May</i>	110,40	104,06	99,44	119,15
Juni/ <i>June</i>	110,33	103,48	99,44	119,20
Juli/ <i>July</i>	110,81	104,27	99,62	119,34
Agustus/ <i>August</i>	111,64	103,97	102,81	119,65
September/ <i>September</i>	111,64	103,98	102,76	119,65
Oktober/ <i>October</i>	111,63	103,94	102,79	119,76
November/ <i>November</i>	111,79	103,82	102,70	119,75
Desember/ <i>December</i>	111,80	104,30	102,49	119,75
2020				

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1

Bulan <i>Month</i>	Kesehatan <i>Education</i>	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran <i>Food and Beverage Providers/ Restaurant</i>	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya <i>Personal Care and Other Services</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(10)	(12)	(13)	(14)
Januari/ <i>January</i>	104,90	102,98	106,62	103,89
Februari/ <i>February</i>	104,90	103,65	108,85	104,67
Maret/ <i>March</i>	104,90	103,96	109,58	103,99
April/ <i>April</i>	104,90	103,96	110,27	103,30
Mei/ <i>May</i>	104,90	103,96	109,19	103,60
Juni/ <i>June</i>	104,90	103,96	108,48	103,96
Juli/ <i>July</i>	104,48	104,57	109,84	103,91
Agustus/ <i>August</i>	104,50	104,57	111,60	103,94
September/ <i>September</i>	104,50	104,57	111,60	104,07
Oktober/ <i>October</i>	104,50	104,66	111,74	104,87
November/ <i>November</i>	104,50	104,66	111,65	105,47
Desember/ <i>December</i>	104,50	104,66	111,35	106,23
2020				

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Konsumen/*BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey*

Tabel
Table 10.2**Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran di
Provinsi Jambi (Kota Jambi) (2018=100), 2020**
**Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Jambi
Province (Jambi Municipality) (2018=100), 2020**

Bulan Month	Makanan, Minuman, dan Tembakau Food, Drinks, and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga Housing, Water, Electricity, and Household Fuel	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga/Household Equipment, Tools, and Routine Maintenance
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	2,63	0,01	-0,03	0,12
Februari/February	0,14	0,13	0,19	0,66
Maret/March	-1,93	-0,18	0,10	-0,18
April/April	-2,03	0,00	0,28	-0,02
Mei/May	0,51	-1,32	0,07	0,51
Juni/June	1,60	-0,07	0,01	-0,11
Juli/July	-0,92	0,00	-0,03	0,16
Agustus/August	-1,14	0,02	0,33	0,79
September/September	0,42	-0,17	0,03	0,21
Oktober/October	2,59	0,00	0,04	0,03
November/November	2,07	-0,01	-0,11	0,08
Desember/December	2,33	0,02	-0,02	0,04
2020				

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.2

Bulan <i>Month</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Transportasi <i>Transportation</i>	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Information, Communication, and Financial Services</i>	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya <i>Recreation, Sports, and Culture</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	0,00	0,03	-0,24	0,19
Februari/ <i>February</i>	3,67	2,72	-0,64	4,83
Maret/ <i>March</i>	0,46	-1,22	-0,04	0,05
April/ <i>April</i>	0,01	-1,26	0,04	-0,21
Mei/ <i>May</i>	-0,06	2,19	0,00	-0,13
Juni/ <i>June</i>	-0,06	-0,56	0,00	0,04
Juli/ <i>July</i>	0,44	0,76	0,18	0,12
Agustus/ <i>August</i>	0,75	-0,29	3,20	0,26
September/ <i>September</i>	0,00	0,01	-0,05	0,00
Oktober/ <i>October</i>	-0,01	-0,04	0,03	0,09
November/ <i>November</i>	0,14	-0,12	-0,09	-0,01
Desember/ <i>December</i>	0,01	0,46	-0,20	0,00
2020				

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.2*

Bulan <i>Month</i>	Kesehatan <i>Education</i>	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran <i>Food and Beverage Providers/ Restaurant</i>	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya <i>Personal Care and Other Services</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(10)	(12)	(13)	(14)
Januari/ <i>January</i>	0,00	0,46	0,20	0,81
Februari/ <i>February</i>	0,00	0,65	2,09	0,75
Maret/ <i>March</i>	0,00	0,30	0,67	-0,65
April/ <i>April</i>	0,00	0,00	0,63	-0,66
Mei/ <i>May</i>	0,00	0,00	-0,98	0,29
Juni/ <i>June</i>	0,00	0,00	-0,65	0,35
Juli/ <i>July</i>	-0,40	0,59	1,25	-0,05
Agustus/ <i>August</i>	0,02	0,00	1,60	0,03
September/ <i>September</i>	0,00	0,00	0,00	0,13
Oktober/ <i>October</i>	0,00	0,09	0,13	0,77
November/ <i>November</i>	0,00	0,00	-0,08	0,57
Desember/ <i>December</i>	0,00	0,00	-0,27	0,72
2020				

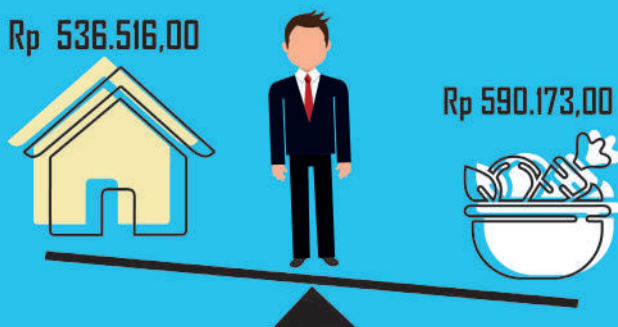
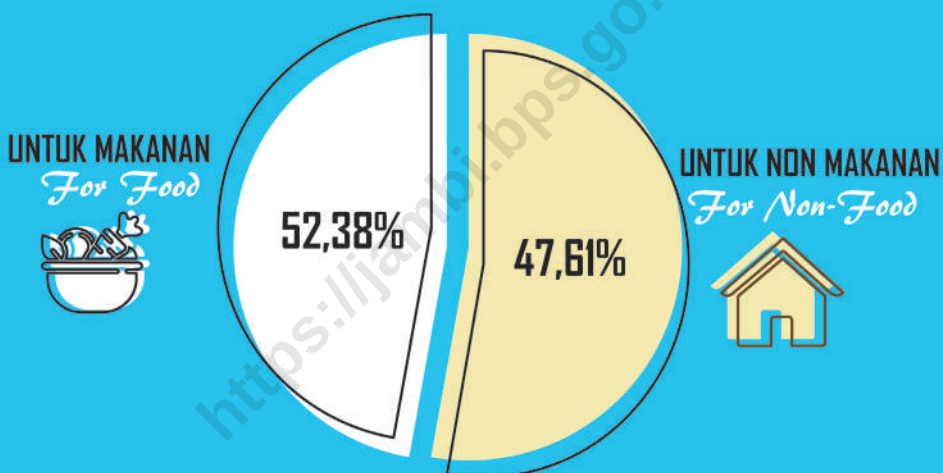
Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Konsumen/*BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey*

PENGELUARAN PENDUDUK

POPULATION EXPENDITURE

RATA-RATA PENGELUARAN PER KAPITA PER BULAN PROVINSI JAMBI

Average Per Capita Expenditure Per Month of Jambi Province



RATA-RATA PENGELUARAN PERKAPITA SEBULAN

Monthly Average Expenditure Per Capita Areas

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).
 2. Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas konsumsi pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada Maret dan September.
 3. Target sampel Susenas Maret adalah 300.000 rumah tangga yang tersebar di seluruh kabupaten/kota di Indonesia. Target sampel Susenas pada bulan September adalah sebanyak 75.000 rumah tangga.
 4. Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan untuk tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota, sedangkan untuk data hasil Susenas September hanya dapat disajikan untuk tingkat nasional dan provinsi.
 5. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Maret dibagi menjadi dua kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Jumlah
1. *Socioeconomic data collection activities are carried out regularly by the BPS-Statistics Indonesia through the National Socioeconomic Survey (Susenas).*
 2. *Since 2011 to 2014, Susenas data collection of household consumption/expenditures was conducted quarterly. Starting in 2015, collecting of data Susenas carry out twice a year, in March and September.*
 3. *The March Susenas target sample covers 300.000 households spread out at all regency/municipality in Indonesia. The September Susenas target sample covers 75.000 households.*
 4. *The result from Susenas data collection in March can be presented on national, provincial, and regency/municipal level estimates, while data collection in September can be disseminated only for the national and provincial levels.*
 5. *The consumption/ expenditure data collected in March Susenas are divided into two groups, namely food and non-food. The number of food commodity are 174*

komoditas makanan sebanyak 174 komoditas. Pengumpulan data kelompok makanan meliputi banyaknya komoditas yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.

commodities. The food group data collection includes quantity and value of commodities consumed.

6. Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM).
 7. Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.
 8. Data ketersediaan konsumsi pangan per kapita bersumber dari perhitungan Neraca Bahan Makanan (NBM) Indonesia, hasil kerja sama antara Badan Pusat Statistik dan Kementerian Pertanian.
 9. Metode yang dipakai untuk penyusunan NBM berpedoman pada buku rujukan yang diterbitkan oleh organisasi pangan sedunia, yaitu Food Agriculture Organization (FAO).
 10. Penyediaan pangan dalam negeri
6. *Data collection on most of non food groups covers only the value of expenditures consumed except for certain commodities which are also collected for its quantity, such as the use of electricity, water, gas, and fuel oil (BBM).*
 7. *The survey time reference period is previous week before enumeration date for food consumption and last month or last year for non-food consumption.*
 8. *Data on the availability of per capita food consumption are from the Indonesian Food Balance Sheet computed by the BPS-Statistics Indonesia in collaboration with the Ministry of Agriculture.*
 9. *The FAO method is adopted to compute the Food Balance Sheet.*
 10. *Domestic food availability is*

adalah produk dalam negeri ditambah dengan perubahan stok dan impor dikurangi dengan ekspor.

defined as domestic production plus changes in stock and imports minus exports.

11. Ketersediaan pangan untuk dikonsumsi penduduk terlebih dahulu dikurangi dengan bagian produksi yang digunakan untuk bibit, makanan ternak, industri, dan yang tercecer.

11. *In compiling data on domestic food availability, the share of production for seeds, waste, residuals, animal feeds, and industrial use are first taken into account.*

12. Ketersediaan pangan per kapita adalah ketersediaan pangan dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Ketersediaan pangan per kapita bisa dalam bentuk kuantum maupun unsur gizi, yaitu kalori, protein, dan lemak.

12. *Per capita food availability is total food availability divided by number of population midyear. It is presented in terms of quantity as well as nutrient content, such as calories, proteins, and fats.*

ULASAN

Secara umum tingkat ketersediaan pangan nasional ditinjau dari kecukupangzisepteryangdisyaratkan Widyakarya Pangan dan Gizi ke VIII (2004) telah mencukupi kebutuhan rata-rata penduduk. Angka kecukupan energi (kalori) rata-rata yang harus dicapai pada tingkat konsumsi sebesar 2.100 kkal/orang/hari. Sementara angka kecukupan konsumsi protein adalah sebesar 57 gram/orang/hari. Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan menurut kelompok komoditas di Provinsi Jambi tahun 2020 adalah sebesar Rp.1.126.690,-.

Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan tahun 2020 lebih tinggi dibandingkan dengan data 2019 sebesar Rp.1.068.987,-.

Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan dibagi dalam dua kelompok, yaitu kelompok makanan sebesar Rp.590.173,- dan bukan makanan sebesar Rp.536.516,-.

Tabel 11.3 dan Tabel 11.4 membandingkan pengeluaran menurut kelompok makanan dan bukan makanan tahun 2019 dan 2020 berdasarkan kabupaten/kota di Provinsi Jambi. Dari tabel tersebut terlihat bahwa terjadi peningkatan pengeluaran per kapita sebulan di hampir seluruh kabupaten/kota di

DESCRIPTION

In general, the level of national food availability in terms of nutritional adequacy as required by the VIIIth Food and Nutrition Widyakarya (2004) has met the needs of the average population. Energy adequacy figure (calories) on average that must be achieved at a consumption level of 2,100 kcal / person / day. Meanwhile, the adequacy of protein consumption is 57 grams / person / day.

The average monthly per capita expenditure according to the commodity group in Jambi Province in 2020 is IDR 1,126,690. The average monthly per capita expenditure in 2020 is higher than the 2019 data of Rp. 1,068,987, -.

The average monthly per capita expenditure is divided into two groups, namely the food group of Rp. 590,173, - and the non-food group of Rp. 536,516.

Table 11.3 and Table 11.4 compare expenditures by food and non-food groups in 2019 and 2020 by district / city in Jambi Province. From this table, it can be seen that there was an increase in expenditure per capita a month in almost all districts / cities in Jambi Province, except for Bungo District which experienced a slight decline.

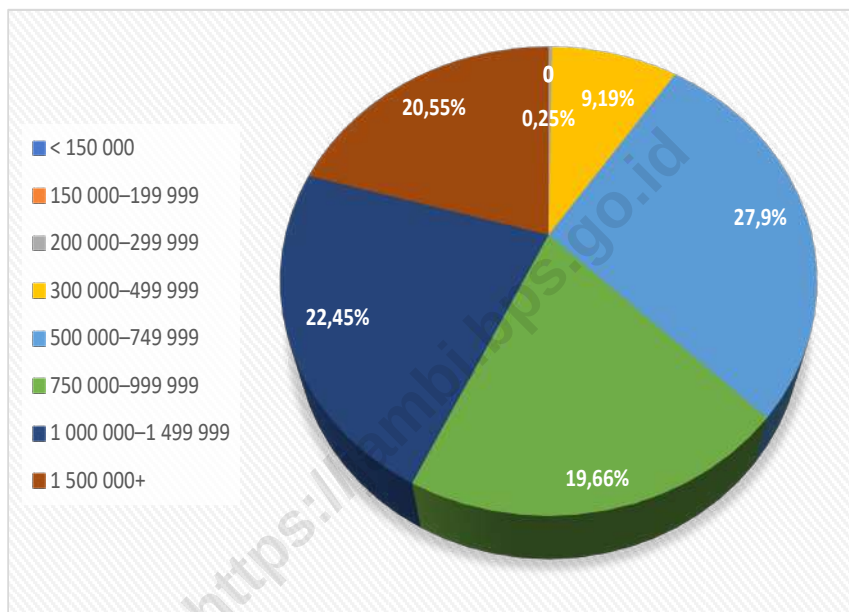
Provinsi Jambi, kecuali Kabupaten Bungo yang mengalami sedikit penurunan.

Tabel 11.5 memuat persentase penduduk menurut golongan pengeluaran per kapita sebulan di Provinsi Jambi. Persentase penduduk menurut golongan pengeluaran per kapita sebulan paling banyak pada golongan 500.000 - 749.999 rupiah. Seluruh data pengeluaran didapatkan dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2020.

Table 11.5 contains the percentage of the population according to monthly per capita expenditure groups in Jambi Province. Per capita monthly expenditure percentage of population is at most in the 500,000 - 749,999 rupiah. All expenditure data are obtained from the results of the 2020 National Socio-Economic Survey (SUSENAS).

Gambar
Figures**11**

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Provinsi Jambi, 2020
Average Monthly per Capita Expenditure in Jambi Province, 2020



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 11.1**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Provinsi Jambi, 2019 dan 2020****Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Jambi Province, 2019 and 2020**

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	68 899	69 884
Umbi-umbian/Tubers	6 693	7 456
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	56 496	54 463
Daging/Meat	25 157	25 812
Telur dan susu/Eggs and milk	28 300	29 073
Sayur-sayuran/Vegetables	47 099	60 528
Kacang-kacangan/Legumes	9 379	9 572
Buah-buahan/Fruits	21 989	29 611
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	16 804	17 728
Bahan minuman/Beverage stuffs	16 472	18 396
Bumbu-bumbuan/Spices	9 548	10 315
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	10 219	10 817
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	164 639	164 484
Rokok/Cigarettes	78 850	82 034
Jumlah makanan/Total food	560 542	590 173
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	259 744	282 392
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	109 477	112 114
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	41 767	42 103
Komoditas tahan lama/Durable goods	50 175	49 280
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	29 430	33 664
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	17 852	16 963
Jumlah bukan makanan/Total non-food	508 445	536 516
Jumlah/Total	1 068 987	1 126 690

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2019 dan Maret 2020/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2019 and March 2020

Tabel
Table 11.2**Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Provinsi Jambi, 2019 dan 2020****Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Jambi Province, 2019 and 2020**

Kelompok Komoditas/ <i>Commodity Group</i>	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	6,45	6,20
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,63	0,66
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	5,29	4,83
Daging/ <i>Meat</i>	2,35	2,29
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2,65	2,58
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	4,41	5,37
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0,88	0,85
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	2,06	2,63
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,57	1,57
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1,54	1,63
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	0,89	0,92
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	0,96	0,96
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	15,40	14,60
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	7,38	7,28
Jumlah makanan/<i>Total food</i>	52,44	52,38
Bukan makanan/<i>Non-food</i>		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	24,30	25,06
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	10,24	9,95
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	3,91	3,74
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	4,69	4,37
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	2,75	2,99
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	1,67	1,51
Jumlah bukan makanan/<i>Total non-food</i>	47,56	47,62
Jumlah/<i>Total</i>	100,00	100,00

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2019 dan Maret 2020/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2019 and March 2020*

Tabel
Table 11.3

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten/Kota (rupiah) di Provinsi Jambi, 2019 dan 2020
Monthly Average of Food and Non-Food Expenditure per Capita Areas by Regency/Municipality (rupiahs) in Jambi Province, 2019 and 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Makanan/Food		Bukan Makanan/ Non-Food		Jumlah/Total	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	515 042	640 907	442 441	527 725	957 484	1 168 632
Merangin	541 835	540 796	454 214	478 415	996 049	1 019 212
Sarolangun	528 119	513 223	406 511	441 629	934 630	954 852
Batang Hari	530 706	586 998	441 926	473 812	972 633	1 060 809
Muaro Jambi	528 834	599 760	427 212	459 668	956 047	1 059 428
Tanjung Jabung Timur	518 552	593 818	400 958	413 910	919 510	1 007 728
Tanjung Jabung Barat	520 817	547 358	374 380	395 475	895 197	942 834
Tebo	517 014	560 733	389 969	450 286	906 984	1 011 019
Bungo	574 339	551 070	536 609	511 238	1 110 948	1 062 308
Kota Jambi	679 154	683 033	852 353	880 562	1 531 507	1 563 595
Kota Sungai Penuh	682 411	697 670	656 022	662 176	1 338 432	1 359 847
Jambi	560 542	590 173	508 445	536 516	1 068 987	1 126 690

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2019 dan Maret 2020/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2019 and March 2020

Tabel
Table 11.4

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten/Kota (rupiah) di Provinsi Jambi, 2019 dan 2020
Percentage of Monthly Food and Non-Food Expenditure per Capita by Regency/Municipality in Jambi Province, 2019 and 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Makanan Food		Bukan Makanan Non-Food	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	53,79	54,84	46,21	45,16
Merangin	54,40	53,06	45,60	46,94
Sarolangun	56,51	53,75	43,49	46,25
Batang Hari	54,56	55,33	45,44	44,67
Muaro Jambi	55,31	56,61	44,69	43,39
Tanjung Jabung Timur	56,39	58,93	43,61	41,07
Tanjung Jabung Barat	58,18	58,05	41,82	41,95
Tebo	57,00	55,46	43,00	44,54
Bungo	51,70	51,87	48,30	48,13
Kota Jambi	44,35	43,68	55,65	56,32
Kota Sungai Penuh	50,99	51,31	49,01	48,69
Jambi	52,44	52,38	47,56	47,62

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2019 dan Maret 2020/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2019 and March 2020

Tabel
Table 11.5

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Provinsi Jambi, 2019 dan 2020
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Jambi Province, 2019 and 2020

Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah)/Class of Monthly Expenditure per Capita (rupiahs)	2019	2020
(1)	(2)	(3)
< 150 000	-	-
150 000–199 999	-	-
200 000–299 999	0,69	0,25
300 000–499 999	12,47	9,19
500 000–749 999	26,72	27,90
750 000–999 999	20,34	19,66
1 000 000–1 499 999	22,57	22,45
1 500 000+	17,22	20,55
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans) Maret 2019 dan Maret 2020/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2019 and March 2020

PERDAGANGAN LUAR NEGERI

FOREIGN TRADE

VOLUME EKSPOR TERBESAR
ADALAH KE NEGARA CINA

The Largest Export

Volume is to China

391.622.278 kg



VOLUME EKSPOR DI
PELABUHAN MUAT JAMBI

Export Volume in

Jambi Loading

2.681.674.103 kg



NILAI FOB DI
PELABUHAN MUAT JAMBI

FOB Value in
Jambi Loading

787.112.277 US \$

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeaan Indonesia. Sebelum tahun 2008, sistem pencatatan Statistik Impor adalah "Special Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeaan Indonesia kecuali Kawasan Berikat yang dianggap/diperlakukan sebagai luar negeri.
 2. Pengesahan dokumen kepabeaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
 3. Data ekspor utamanya berasal dari dokumen kepabeaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir. Sejak 2015, sumber data lainnya adalah catatan instansi lain, PT. POS, dan survei ekspor perbatasan laut
 4. Data impor berasal dari dokumen kepabeaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari
1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas. Before 2008, the recording of import statistics is based on Special Trade System, which covers all Indonesian customs areas except bounded zones, which are regarded as "abroad".*
 2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office based on loading/unloading agreement.*
 3. *The export data are mainly compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters. Since 2015, other sources are administrative records of other agencies, post office, and sea border export survey.*
 4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign*

Luar Negeri ke Kawasan Berikat.

5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - f. Uang dan surat-surat berharga.
 - g. Barang-barang contoh
8. Negara utama adalah negara yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar pada tahun 2018.
9. Pelabuhan utama adalah pelabuhan yang mempunyai

countries to Bounded Zones Area.

5. *Goods sent abroad for processing purposes are recorded as export while its products sent to Indonesia are recorded as import.*
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although its products will be sent back to abroad.*
7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Passenger's clothings and jewelries.*
 - b. *Luggage of passengers for their own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Packings/containers to be re-filled.*
 - f. *Bank notes and securities*
 - g. *Sample goods*
8. *Major country is a country which has biggest export/import value in 2018.*
9. *Major port is a port which has biggest export/import value in*

nilai ekspor/impor terbesar pada tahun 2018.

2018.

10. Kelompok komoditi yang ditampilkan merupakan gabungan dari beberapa kode HS dengan pendekatan struktur KBLI 2015. Sejak tahun 2016, kelompok komoditi pada tabel 14.2.8-14.2.28 mengakomodir struktur KBLI 2015.

10. *The commodities group displayed is a combination of some HS Codes that follow KBLI 2015 structure. Since 2016, commodities group at the heading table 14.2.8-14.2.28 are acommodated structure of KBLI 2015.*

<https://jambi.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Ekspor**

Dikarenakan pandemi covid-19 yang melanda, volume ekspor tahun 2020 menurun hingga 37,91 persen. Di tahun 2019 volume ekspor sebesar 4.318.8 ribu ton dan di tahun 2020 hanya 2.681.7 ribu ton. Nilai ekspor tahun 2020 sebesar US \$787.112.277. Pelabuhan muat dengan volume ekspor terbesar di Provinsi Jambi adalah pelabuhan muat Muara Sabak sebesar 1.271,4 ribu ton dan nilai ekspor terbesar berasal dari pelabuhan muat Jambi sebesar US \$499.286.631.

Impor

Volume impor tahun 2020 meningkat 0,03 persen dibandingkan dengan tahun 2019. Volume impor tahun 2020 sebesar 144.7 ribu ton dengan nilai impor sebesar US \$65.245.303. Volume impor terbesar masuk melalui pelabuhan bongkar Kuala Tungkal, yaitu sebesar 129,3 ribu ton dengan nilai impor sebesar US \$56.768.492.

Export

Due to the Covid-19 pandemic that hit, the export volume in 2020 decreased to 37.91 percent. In 2019 the export volume was 4,318.8 thousand tons and in 2020 only 2,681.7 thousand tons. The export value in 2020 is US \$ 787,112,277. The loading port with the largest export volume in Jambi Province is the Muara Sabak loading port amounting to 1,271.4 thousand tons and the largest export value comes from Jambi loading port amounting to US \$ 499,286,631.

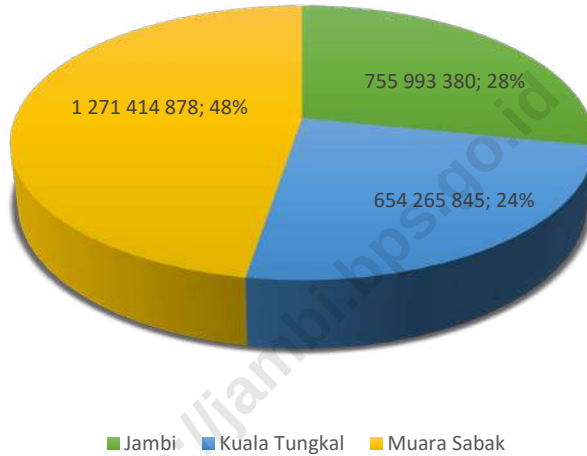
Import

The import volume in 2020 increased by 0.03 percent compared to 2019. The import volume in 2020 was 144.7 thousand tons with an import value of US \$ 65,245,303. The largest volume of imports came through the Kuala Tungkal loading port, amounting to 129.3 thousand tons with an import value of US \$ 56,768,492.

Gambar
Figures

12

**Volume Ekspor Berdasarkan Pelabuhan Muat di Provinsi
Jambi, 2020**
*Volume of Export by Port of Loading in Jambi Province,
2020*



Sumber/Source : Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

12.1 EKSPOR EXPORT

Tabel 12.1.1 Volume dan Nilai Ekspor Berdasarkan Pelabuhan Muat di Provinsi Jambi dirinci Menurut Jenis Komoditi, 2019 dan 2020
Volume and Value of Export by Type of Commodity in Jambi Loading Province, 2019 dan 2020

Jenis Komoditi Type of Commodity	Volume/Volume (kg)		Nilai FOB/FOB Value (US \$)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ampas/Sisa Industri Makanan	0	11 450	0	6 870
2. Bahan bakar mineral	2174 657 155	950 513 960	67 202 878	29 632 476
3. Bahan-bahan nabati	1136 421 371	998 479 558	75 071 642	91 999 389
4. Benda-benda dari Besi dan Baja	314 424	0	18 786	0
5. Berbagai barang buatan pabrik	259 232	914 964	129 435	725 336
6. Berbagai Makanan Olahan	0	16 720	0	9 196
7. Berbagai produk kimia	571 924	3 957 570	233 914	2 666 199
8. Biji-bijian berminyak	284 282	1 287 401	235 784	1 262 181
9. Buah-buahan	97 086 355	76 058 697	114 190 044	75 138 416
10. Bubur kayu/Pulp	197 364 434	139 346 077	112 759 743	66 676 444
11. Daging dan Ikan Olahan	0	5 150	0	19 049
12. Ikan dan Udang	0	11 350	0	29 323
13. Karet dan Barang dari Karet	226 605 540	203 267 000	317 235 094	270 934 999
14. Kayu, Barang dari Kayu	66 967 875	62 934 890	49 354 121	44 277 669
15. Kertas/Karton	147 649 657	103 094 907	143 693 339	90 265 136
16. Kopi, Teh, Rempah-rempah	27 275	34 000	77 548	123 936
17. Lak, Getah, dan Damar	48 700	45 550	18 142	19 420
18. Lemak & minyak hewan/nabati	270 578 847	141 294 660	142 592 691	113 210 782
19. Lokomotif dan Peralatan Kereta Api	0	363 968	0	34 257
20. Mesin-mesin/Pesawat Mekanik	0	36 230	0	81 200
21. Mesin/peralatan listrik	5 000	0	4 377	0
Jambi	4 318 842 071	2 681 674 103	1 022 817 540	787 112 277

Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

Tabel
Table 12.1.2**Volume dan Nilai Ekspor Berdasarkan Pelabuhan Muat
di Provinsi Jambi Menurut Negara Tujuan, 2019 dan
2020*****Volume and Value of Export by Country of Destination in
Jambi Loading Province , 2019 dan 2020***

Negara Tujuan <i>Destination Country</i>	Volume/Volume (kg)		Nilai FOB/FOB Value (US \$)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. AFGHANISTAN	104 100	0	134 029	0
2. ALBANIA	0	86 739	0	77 642
3. ANGOLA	0	31 946	0	29 710
4. ARGENTINA	3 003 840	1 935 360	4 325 082	2 628 465
5. AUSTRALIA	5 301 169	7 324 006	6 495 138	5 378 919
6. AUSTRIA	0	43 581	0	79 242
7. BAHRAIN	0	299 093	0	186 134
8. BANGLADESH	29 274 315	17 035 393	17 367 966	10 368 315
9. BELGIUM	1 341 174	1 116 162	1 598 486	1 315 677
10. BELIZE	58 320	38 709	54 268	37 752
11. BRAZIL	5 745 600	2 399 040	7 839 206	3 323 484
12. BRUNEI DARUSSALAM	51 168	519 374	26 437	276 063
13. BULGARIA	226 800	249 480	307 087	372 133
14. CAMBODIA	28 999 902	77 717 765	8 095 529	8 001 382
15. CANADA	9 378 700	7 967 680	12 839 027	10 776 367
16. CHILE	1 632 210	2 199 169	1 606 367	1 926 555
17. CHINA	1177 305 569	391 622 278	91 669 388	67 732 704
18. COLOMBIA	6 059 936	2 933 132	7 157 004	3 443 549
19. CROATIA	0	1 893 715	0	1 456 981
20. CZECH REPUBLIC	0	509 040	0	628 967
21. DOMINICAN REPUBLIC	12 353 644	11 704 766	11 477 683	9 980 529
22. ECUADOR	490 001	1 273 682	461 831	1 115 204
23. EGYPT	2 080 672	5 038 123	2 117 832	4 299 754

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1.2

Negara Tujuan Destination Country	Volume/Volume (kg)		Nilai FOB/FOB Value (US \$)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
24. EL SALVADOR	2 554 475	285 075	2 350 157	268 095
25. FIJI	34 344	26 033	42 587	32 281
26. FRANCE	2 135 053	2 500 888	3 473 245	3 419 296
27. FRENCH POLYNESIA	1 485 757	1 384 689	1 766 287	1 615 686
28. GEORGIA	12 851	0	14 907	0
29. GERMANY, FED. REP. OF	11 597 030	7 505 554	17 095 723	10 646 308
30. GHANA	366 076	1 630 561	371 280	1 503 017
31. GREECE	288 082	297 397	531 898	512 478
32. GUATEMALA	1 815 471	6 673 969	1 683 848	5 489 644
33. HONG KONG	126 920	163 720	124 320	273 524
34. HUNGARY	0	529 156	0	412 742
35. INDIA	345 767 416	130 633 466	74 644 990	67 333 551
36. IRAN (ISLAMIC REPUBLIC OF)	10 403 260	20 795 367	13 070 959	26 056 836
37. IRAQ	224 084	298 295	224 298	251 647
38. IRELAND	344 819	415 053	299 215	315 855
39. ITALY	3 324 390	2 362 500	4 727 613	3 246 566
40. JAMAICA	3 213 839	1 864 135	3 111 613	1 649 349
41. JAPAN	718 905 793	854 402 104	160 922 683	168 222 656
42. JORDAN	3 363 995	3 791 426	3 197 386	2 927 459
43. KENYA	748 909	626 814	793 770	653 502
44. KOREA, REPUBLIC OF	216 890 869	120 877 388	34 308 627	29 324 401
45. KUWAIT	2 728 798	1 003 897	1 565 237	469 980
46. LATVIA	20 160	0	29 558	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1.2

Negara Tujuan <i>Destination Country</i>	Volume/Volume (kg)		Nilai FOB/ <i>FOB Value</i> (US \$)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
47. LEBANON	0	40 100	0	25 333
48. LUXEMBOURG	11 813 760	7 640 640	16 594 807	10 468 774
49. MADAGASCAR	29 321	0	33 080	0
50. MALAYSIA	504 123 655	353 006 474	160 768 789	118 387 208
51. MAURITIUS	82 728	184 305	96 253	203 957
52. MEXICO	624 960	2 358 002	833 724	2 086 720
53. MYANMAR	215 000	0	310 780	0
54. NEPAL	90 000	90 000	93 475	94 500
55. NETHERLANDS	278 308	1 234 133	388 743	1 569 242
56. NETHERLANDS ANTILLES	138 690	0	124 821	0
57. NEW CALEDONIA	1 054 158	1 098 502	1 238 490	1 230 322
58. NIGERIA	1 404 941	741 399	1 429 702	713 755
59. OMAN	0	71 292	0	41 140
60. PAKISTAN	4 944 306	1 510 430	2 309 348	1 435 517
61. PANAMA	28 635	787 265	26 487	676 926
62. PERU	2 321 296	1 533 373	2 485 415	1 533 016
63. PHILIPPINES	8 145 424	5 890 707	7 698 119	4 944 103
64. POLAND	8 749 748	9 842 947	11 759 184	12 069 463
65. PUERTO RICO	1 063 586	443 397	990 878	399 445
66. QATAR	130 426	404 140	124 175	337 288
67. REUNION	0	645 952	0	581 799
68. ROMANIA	2 720 340	5 140 800	3 755 909	6 932 921
69. RUSSIA FEDERATION	290 896	519 841	396 908	682 894

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1.2

Negara Tujuan Destination Country	Volume/Volume (kg)		Nilai FOB/FOB Value (US \$)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
70. SAUDI ARABIA	9 100 605	7 042 514	9 079 976	5 402 318
71. SINGAPORE	4 447 933	3 669 009	4 109 040	3 668 888
72. SLOVENIA	3 890 880	2 580 480	5 365 792	3 406 660
73. SOUTH AFRICA	14 287 562	2 762 640	15 584 635	3 433 228
74. SPAIN	1 247 400	2 311 718	1 759 150	3 051 367
75. SRI LANKA	313 893	1 448 983	310 121	1 822 973
76. SWEDEN	17 099	0	28 370	0
77. TAIWAN	20 038 168	2 854 765	19 944 879	2 490 873
78. THAILAND	850 871 511	340 417 827	141 847 967	61 223 643
79. TRINIDAD AND TOBAGO	4 347 933	5 649 475	4 242 681	4 757 488
80. TURKEY	4 224 960	5 342 400	5 871 432	6 686 958
81. UKRAINE	1 684 790	1 052 248	1 860 525	1 080 592
82. UNITED ARAB EMIRATES	5 947 036	7 849 447	4 899 226	5 056 607
83. UNITED KINGDOM	29 000 807	12 148 712	26 877 536	9 418 052
84. UNITED STATES	37 852 723	36 229 429	50 325 264	45 316 295
85. VENEZUELA	0	75 935	0	67 529
86. VIET NAM	173 559 081	165 013 091	21 329 297	7 723 664
87. YEMEN	0	36 010	0	30 422
Jambi	43 18 842 071	2 681 674 103	1 022 817 540	787 112 277

Sumber/*Source*: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

Tabel
Table 12.1.3**Volume dan Nilai Ekspor Berdasarkan Pelabuhan Muat di
Provinsi Jambi Menurut Pelabuhan Muat, 2019 dan 2020**
**Volume and Value of Export by Port of Loading in Jambi
Loading Province, 2019 and 2020**

Pelabuhan Muat <i>Loading Port</i>	Volume/Volume (kg)		Nilai FOB/FOB Value (US \$)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
JAMBI	1 133 932 328	755 993 380	618 175 957	499 286 631
KUALA TUNGKAL	839 562 289	654 265 845	311 313 676	200 984 359
MUARA SABAK	2 345 347 454	1271 414 878	93 327 906	86 841 287
Jambi	4 318 842 071	2 681 674 103	1022 817 540	787 112 277

Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

Tabel
Table 12.1.4**Volume dan Nilai Ekspor Berdasarkan Asal Barang dari Provinsi Jambi dirinci Menurut Jenis Komoditi , 2019 dan 2020****Volume and Value of Export by Type of Commodity in Jambi Origin Province, 2019 and 2020**

Jenis Komoditi Commodity	Volume/Volume (kg)		Nilai FOB/FOB Value (US \$)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ampas/Sisa Industri Makanan	0	311 810	0	128 816
2. Bahan bakar mineral	5812 457 046	3614 026 902	1685 100 535	842 270 692
3. Bahan kimia organik	2	9	2	28
4. Bahan-bahan nabati	1136 421 371	998 479 558	75 071 642	91 999 389
5. Barang kiriman	3 213	619	261 611	32 642
6. Barang-barang dari kulit	24	0	144	0
7. Barang-barang rajutan	0	138	0	8 160
8. Benda-benda dari Besi dan Baja	314 424	0	18 786	0
9. Berbagai barang buatan pabrik	259 407	923 029	129 722	732 642
10. Berbagai barang logam dasar	1 398	240	598	90
11. Berbagai Makanan Olahan	0	43 720	0	38 896
12. Berbagai produk kimia	361 910	3 957 570	159 359	2 666 199
13. Biji-bijian berminyak	2 919 821	2 471 275	2 194 781	2 277 019
14. Binatang hidup	17 367	6 617	66 230	25 760
15. Buah-buahan	120 578 178	97 442 612	147 189 575	106 093 662
16. Bubur kayu/Pulp	197 364 446	139 346 077	112 759 750	66 676 444
17. Daging dan Ikan Olahan	0	5 150	0	19 049
18. Gula dan Kembang Gula	0	15 000	0	28 500
19. Hasil karya seni	3	0	100	0
20. Ikan dan Udang	573	11 358	10 979	29 444
21. Kain perca	1	0	48	0
22. Kapal terbang dan Bagiannya	223	0	4 780	0
23. Karet dan Barang dari Karet	321 268 646	290 325 335	450 801 012	385 728 838
24. Kayu, Barang dari Kayu	67 119 832	63 048 052	49 502 007	44 407 673

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1.4

Jenis Komoditi <i>Commodity</i>	Volume/Volume (kg)		Nilai FOB/ <i>FOB Value</i> (US \$)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
25. Kertas/Karton	147 649 657	103 192 630	143 693 339	90 326 874
26. Kopi, Teh, Rempah-rempah	8 916 915	7 985 507	30 997 676	30 359 537
27. Lak,Getah, dan Damar	93 630	45 550	35 204	19 420
28. Lemak & minyak hewan/nabati	270 578 850	139 582 985	142 592 694	112 313 285
29. Lokomotif dan Peralatan Kereta Api	0	363 968	0	34 257
30. Mesin/peralatan listrik	5 001	2 893	4 422	3 250
31. Mesin-mesin/Pesawat Mekanik	2 274	38 490	9 613	105 614
32. Minyak atsiri, Kosmetik wangi-wangian	1 047	512	65 143	47 965
33. Perangkat optik	0	63	10	372
34. Perkakas, Perangkat Potong	0	12	0	6 950
35. Plastik dan Barang dari Plastik	0	45	0	450
36. Sabun dan Preparat Pembersih	49	104	145	329
37. Sayuran	0	25	0	30
38. Serat Tekstil dan Benang Kertas	308 450	419 710	91 623	154 974
39. Susu, Mentega, Telur	21 145	78 099	62 657	48 412
Jambi	8 086 664 903	5 462 125 664	2 840 824 188	1 776 585 660

Sumber/*Source*: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

Tabel 12.1.5 Volume dan Nilai Ekspor Berdasarkan Asal Barang dari Provinsi Jambi dirinci Menurut Negara Tujuan , 2019 dan 2020
Table 12.1.5 *Volume and Value of Export by Country of Destination in Jambi Origin Province, 2019 and 2020*

Negara Tujuan Destination Country	Volume/Volume (kg)		Nilai FOB/FOB Value (US \$)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. AFGHANISTAN	445 100	238 000	523 839	287 650
2. ALBANIA	0	86 739	0	77 642
3. ANGOLA	0	31 946	0	29 710
4. ARGENTINA	3 003 840	1 935 360	4 325 082	2 628 465
5. AUSTRALIA	5 322 754	7 465 140	6 558 100	5 544 990
6. AUSTRIA	0	43 581	0	79 242
7. BAHRAIN	1	299 093	71	186 134
8. BANGLADESH	32 140 861	18 658 047	19 736 993	12 125 865
9. BELGIUM	1 139 575	1 182 880	1 311 848	1 419 803
10. BELIZE	58 320	38 709	54 268	37 752
11. BRAZIL	4 825 807	2 656 656	6 606 161	3 679 411
12. BRUNEI DARUSSALAM	51 214	519 378	27 040	276 224
13. BULGARIA	241 800	249 480	335 212	372 133
14. CAMBODIA	293 392 655	86 035 484	19 954 603	8 339 663
15. CANADA	8 516 353	8 421 566	11 904 507	11 527 857
16. CHILE	1 632 216	2 199 172	1 606 593	1 926 635
17. CHINA	1 194 221 559	408 049 859	115 319 007	87 809 835
18. COLOMBIA	4 124 576	1 683 212	4 437 636	1 757 381
19. CROATIA	0	1 906 715	0	1 487 921
20. CZECH REPUBLIC	5	509 040	895	629 039
21. DENMARK	57	0	6 280	0
22. DOMINICAN REPUBLIC	12 353 644	11 704 766	11 477 683	9 980 529
23. ECUADOR	490 001	1 273 682	461 831	1 115 204
24. EGYPT	2 080 672	5 066 123	2 117 832	4 309 974

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1.4

Negara Tujuan <i>Destination Country</i>	Volume/Volume (kg)		Nilai FOB/FOB Value (US \$)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
25. EL SALVADOR	2 554 475	285 075	2 350 157	268 095
26. FIJI	34 344	26 033	42 587	32 281
27. FRANCE	2 295 156	2 560 892	3 982 143	3 596 714
28. FRENCH POLYNESIA	1 485 757	1 384 689	1 766 287	1 615 686
29. GEORGIA	12 851	0	14 907	0
30. GERMANY, FED. REP. OF	10 222 570	6 736 075	15 736 217	10 101 033
31. GHANA	366 076	1 630 561	371 280	1 503 017
32. GREECE	288 083	297 397	532 164	512 478
33. GUATEMALA	1 824 271	6 689 969	1 724 811	5 568 978
34. HONG KONG	127 173	163 747	134 362	274 517
35. HUNGARY	1	2 464 516	172	2 928 297
36. INDIA	357 569 953	138 081 108	91 330 976	79 487 606
37. IRAN (ISLAMIC REPUBLIC OF)	13 831 037	29 988 489	17 075 534	39 083 440
38. IRAQ	224 158	298 295	230 237	251 647
39. IRELAND	344 819	415 053	299 215	315 855
40. ISRAEL	120 003	26 000	448 354	140 093
41. ITALY	3 223 599	1 912 680	4 596 017	2 665 251
42. JAMAICA	3 213 839	1 864 135	3 111 613	1 649 349
43. JAPAN	719 272 879	855 313 269	161 425 045	169 459 682
44. JORDAN	3 363 995	3 791 426	3 197 386	2 927 459
45. KENYA	748 909	626 814	793 770	653 502
46. KOREA, REPUBLIC OF	226 124 163	129 344 594	47 248 893	40 899 270
47. KUWAIT	2 728 801	1 003 897	1 565 550	470 118
48. LEBANON	1	40 100	1 405	25 333
49. LIBYAN ARAB JAMAHIRIYA	0	9 000	0	39 650
50. LUXEMBOURG	2 983 680	3 427 200	4 157 553	4 550 225
51. MADAGASCAR	29 321	0	33 080	0
52. MALAYSIA	504 887 195	339 267 556	162 084 180	119 741 977

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1.4

Negara Tujuan <i>Destination Country</i>	Volume/Volume (kg)		Nilai FOB/FOB Value (US \$)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
53. MAURITIUS	82 728	184 305	96 253	203 957
54. MEXICO	1 924 034	3 449 167	2 632 526	3 546 443
55. MYANMAR	301 101	333 665	474 702	599 580
56. NEPAL	90 000	644 400	93 706	781 280
57. NETHERLANDS	1 007 886	2 155 045	3 280 733	5 003 331
58. NETHERLANDS ANTILLES	138 690	0	124 821	0
59. NEW CALEDONIA	1 054 158	1 098 502	1 238 490	1 230 322
60. NEW ZEALAND	72 701	0	99 775	0
61. NIGERIA	1 404 941	741 399	1 429 702	713 755
62. NORWAY	2	0	219	0
63. OMAN	1	71 292	78	41 140
64. PAKISTAN	5 283 665	2 427 351	2 751 756	2 442 202
65. PANAMA	53 635	787 265	119 037	676 926
66. PAPUA NEW GUINEA	196	0	4 700	0
67. PERU	2 301 136	1 593 853	2 454 967	1 612 849
68. PHILIPPINES	8 044 649	5 890 716	7 575 698	4 944 577
69. POLAND	8 749 748	9 842 947	11 759 184	12 069 463
70. PUERTO RICO	1 063 586	443 397	990 878	399 445
71. QATAR	130 426	404 140	124 330	337 288
72. REUNION	0	645 952	0	581 799
73. ROMANIA	113 400	907 200	151 956	1 192 415
74. RUSSIA FEDERATION	340 913	550 727	563 561	780 867
75. SAUDI ARABIA	9 112 788	7 042 514	9 087 587	5 402 318
76. SINGAPORE	3 377 999 206	2 674 047 531	1 610 709 453	817 064 469
77. SLOVENIA	1 612 800	1 471 680	2 215 343	1 924 594
78. SOUTH AFRICA	13 844 042	2 641 680	14 959 681	3 270 955
79. SPAIN	1 247 402	2 311 719	1 759 914	3 051 600
80. SRI LANKA	1 383 941	2 598 890	1 850 167	3 522 452

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1.4

Negara Tujuan <i>Destination Country</i>	Volume/Volume (kg)		Nilai FOB/ <i>FOB Value</i> (US \$)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
81. SWEDEN	42 102	1	95 412	193
82. SWITZERLAND	17	1	905	241
83. TAIWAN	20 139 078	3 284 011	20 086 849	2 967 475
84. THAILAND	869 321 399	347 335 902	169 476 912	71 995 859
85. TRINIDAD AND TOBAGO	4 347 933	5 649 475	4 242 681	4 757 488
86. TUNISIA	0	0	71	0
87. TURKEY	3 993 453	5 785 922	5 713 001	7 313 597
88. UKRAINE	1 684 790	1 052 248	1 860 525	1 080 592
89. UNITED ARAB EMIRATES	6 085 836	7 876 447	5 051 491	5 070 107
90. UNITED KINGDOM	29 014 847	12 148 713	26 939 240	9 418 453
91. UNITED STATES	118 362 034	103 032 013	175 445 631	147 434 346
92. VENEZUELA	0	75 935	0	67 529
93. VIET NAM	174 397 519	165 660 450	24 342 881	10 664 720
94. YEMEN	0	36 010	0	30 422
Jambi	8 086 664 903	5 462 125 664	2 840 824 188	1 776 585 660

Sumber/*Source*: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

Tabel
Table 12.1.6**Volume dan Nilai Ekspor Berdasarkan Asal Barang dari Provinsi Jambi dirinci Menurut Pelabuhan Muat, 2019 dan 2020****Volume and Value of Export by Port of Loading in Jambi Origin Province, 2019 and 2020**

Pelabuhan Muat Loading Port	Volume/Volume (kg)		Nilai FOB/FOB Value (US \$)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. BELAKANG PADANG	2 832 024 391	0	1 357 505 432	0
2. BELAWAN	1 884 854	1 678 520	5 396 508	4 878 184
3. JAMBI	1 099 242 494	735 320 665	570 145 249	472 913 416
4. JUANDA (U)-SURABAYA	0	1 043	0	1 864
5. KUALA NAMU INTERNATIONAL AIRPORT (U)	10	0	11	0
6. KUALA TUNGKAL	839 562 289	623 558 337	311 313 676	199 725 351
7. MUARA SABAK	2 345 347 454	1271 414 878	93 327 906	86 841 287
8. MUSI RIVER/BOOM BARU	267 981 442	32 753 510	16 821 898	12 120 988
9. NGURAH RAI (U)	411	155	23 856	5 217
10. PADANG/TL.BAYUR	75 099 780	58 634 100	105 481 556	79 062 558
11. PALEMBANG - PLAJU	161 280	211 680	206 438	272 765
12. PANJANG	1 678 020	1 128 782	6 717 608	4 867 445
13. PERAWANG, SUMATRA	0	398 083	0	183 685
14. PULAU SAMBU	541 382 730	2670 275 454	248 533 166	812 918 208
15. SOEKARNO-HATTA (U)	22 279	10 032	326 955	72 734
16. TANJUNG BALAI ASAHAN	21 145	78 099	62 657	48 412
17. TANJUNG PERAK	0	307 500	0	159 320
18. TANJUNG PRIOK	82 256 325	66 354 826	124 961 271	102 514 225
Jambi	8 086 664 903	5 462 125 664	2 840 824 188	1 776 585 660

Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

12.2 IMPOR IMPORT

Tabel 12.2.1 Volume dan Nilai Impor Provinsi Jambi Menurut Negara Asal, 2019 dan 2020
Volume and Value of Import in Jambi Province by Country of Origin, 2019 dan 2020

Negara Asal Country of Origin	Volume/Volume (kg)		Nilai FOB/FOB Value (US \$)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. AUSTRALIA	38 126 421	42 592 323	1 906 823	2 062 314
2. AUSTRIA	12 406	12 171	572 871	652 286
3. KANADA	31 792 485	15 646 029	25 574 825	10 353 639
4. CINA	28 644 091	37 781 307	13 585 517	17 159 856
5. JERMAN	20 611	12 297	448 894	1 108 997
6. INDIA	5 063 307	3 144 323	6 150 091	5 833 172
7. JEPANG	46 076	8 162	492 516	91 673
8. KOREA SELATAN	1 706	19 438	89 885	147 735
9. MALAYSIA	12 114 742	971 098	7 676 096	1 550 485
10. SINGAPURA	13 515 953	13 066 103	7 103 869	6 995 386
11. SWEDIA	368 536	87 032	1 661 558	923 290
12. TAIWAN	123 895	413 345	628 133	430 180
13. THAILAND	4 459 940	12 779 065	1 069 081	1 840 414
14. AMERIKA SERIKAT	2 010 459	3 420 503	1 312 864	2 055 879
15. LAINNYA	8 429 865	14 817 383	6 932 318	14 039 997
Jambi	144 730 493	144 770 579	75 205 341	65 245 303

Sumber/Source: Dokumen Pemberitahuan Impor Barang

Tabel
Table 12.2.2**Volume dan Nilai Impor Provinsi Jambi Menurut
Pelabuhan Bongkar, 2019 dan 2020**
**Volume and Value of Import in Jambi Province by Unloading
Port, 2019 dan 2020**

<i>Pelabuhan Bongkar</i> <i>Unloading Port</i>	<i>Volume/Volume</i> <i>(kg)</i>		<i>Nilai FOB/FOB Value</i> <i>(US \$)</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. JAMBI	2 128 446	6 756 907	7 328 727	5 292 146
2. KUALA TUNGKAL	129 502 915	129 264 665	62 192 889	56 768 492
3. MUARA SABAK	12 821 821	8 616 640	5 540 990	3 092 960
4. SULTAN THAHA (U)	277 311	132 367	142 735	91 705
Jambi	144 730 493	144 770 579	75 205 341	65 245 303

Sumber/Source: Dokumen Pemberitahuan Impor Barang

BAB
Chapter

13

SISTEM NERACA NASIONAL

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

PDRB 2020 MELEMAH -0,46%
GRDP in 2020 Decrease -0.46%

2016

2017

2018

2019

2020

PDRB ADHB TERBESAR ADA DI SEKTOR
PERTANIAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN

Greatest PDRB was in Agriculture, Forestry, and Fishing Sector

Rp. 63.816.980.000.00

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
 2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches*

digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan

have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
6. *Government consumption*

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan

expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-*

bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke-n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke-n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Jambi Tahun 2020 Atas Dasar Harga Konstan tahun 2010 sebesar -0,46 persen, menurun dibandingkan tahun 2019 sebesar 4,37 persen.

Distribusi PDRB masih didominasi oleh sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan sebesar 30,85 persen, sektor perdagangan besar, dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor sebesar 12,63 persen dan sektor pertambangan dan penggalan sebesar 12,21 persen.

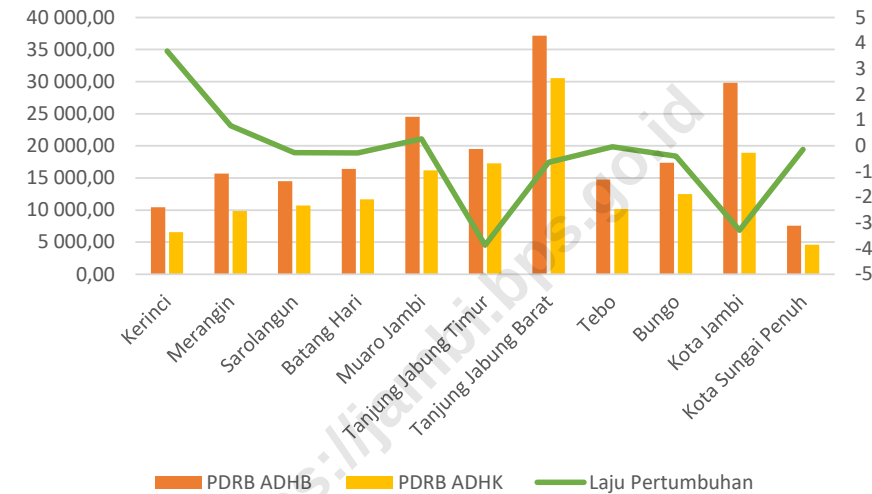
Selain menyajikan PDRB menurut lapangan usaha, juga disajikan PDRB menurut pengeluaran serta data PDRB kabupaten/kota secara garis besar terdapat pada tabel 13.2.1 sampai tabel 13.2.7.

Jambi Province Gross Regional Domestic Product (GRDP) growth rate in 2020 on the basis of the 2010 Constant Price was -0.46 percent, decreased compared to 2019 of 4.37 percent.

The GRDP distribution is still dominated by the agriculture, forestry and fisheries sectors by 30.85 percent, the wholesale trade, and retail, car and motorcycle repair sectors by 12.63 percent, and the mining and quarrying sector by 12.21 percent.

In addition to presenting GRDP according to business, also GRDP based on usage and district / city GRDP data in general are listed in table 13.2.1 to table 13.2.7.

Gambar 13 **PDRB ADHB, PDRB ADHK, dan Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2020**
GRDP at Current Market Prices, GRDP at Constant Market Prices, and GRDP Rate by Regency/Municipality in Jambi Province, 2020



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

13.1 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI PROVINCIAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel 13.1.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jambi (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Jambi Province (billion rupiahs), 2016–2020

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	51 441,79	56 325,28	57 893,12	60 510,64	63 816,98
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	45 214,39	49 754,37	50 757,42	52 619,16	55 673,63
a.	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	4 494,06	4 343,34	4 585,51	4 287,56	4 521,92
b.	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	6 343,66	6 647,15	7 068,37	7 405,96	7 502,64
c.	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	31 624,66	35 844,74	35 907,31	37 476,06	40 184,99
d.	Peternakan/ <i>Livestock</i>	2 279,69	2 408,28	2 661,26	2 892,83	2 888,90
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	472,31	510,86	534,98	556,75	575,18
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	2 266,48	2 295,90	2 400,64	2 663,18	2 911,12
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	3 960,91	4 275,01	4 735,06	5 228,30	5 232,23
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	28 493,82	33 762,94	41 250,66	40 029,59	25 258,11
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	22 186,10	26 320,79	33 228,62	32 494,96	19 479,13

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	3 867,89	4 903,54	5 429,94	4 679,83	2 670,07
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	96,05	98,46	105,07	116,39	155,62
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	2 343,79	2 440,14	2 487,03	2 738,42	2 953,28
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	18 046,47	19 562,93	20 669,37	21 327,12	22 392,38
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	5 555,08	6 030,89	6 555,83	6 487,14	6 572,83
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	6 997,66	7 666,89	8 036,28	8 564,88	9 704,74
3	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	0,19	0,20	0,20	0,21	0,22
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	31,07	34,21	36,78	38,52	37,41
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	0,10	0,11	0,11	0,12	0,11

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	2 058,17	2 215,83	2 356,67	2 487,39	2 444,81
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	1 050,82	1 137,37	1 187,05	1 306,61	1 281,39
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	35,08	37,68	39,12	41,45	39,66
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	1 522,63	1 604,53	1 584,75	1 485,28	1 433,52
10	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	326,68	335,22	344,16	354,95	353,18

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.1

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11 Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>					
12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	4,27	4,51	4,64	4,76	4,38
13 Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	6,88	7,80	8,34	9,06	8,99
14 Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	66,73	72,47	74,33	77,61	72,42
15 Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	381,56	404,95	429,98	457,42	427,29
16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	9,55	10,27	11,13	11,73	11,42
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	103,55	121,09	133,13	145,52	153,14
1 Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	96,61	113,39	124,79	136,65	143,32

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	2 Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	6,95	7,70	8,35	8,86	9,82
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	247,08	265,03	282,86	303,80	311,52
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	12 065,94	13 308,00	14 732,79	16 128,77	16 423,36
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	20 276,37	22 064,52	24 463,29	26 350,53	26 126,05
	1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3 857,44	4 196,22	4 563,95	4 977,33	4 627,66
	2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	16 418,92	17 868,30	19 899,34	21 373,20	21 498,39
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	5 747,67	6 235,85	6 683,37	7 019,11	5 615,49
	1 Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>					

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	3 313,60	3 570,93	3 835,45	4 063,26	3 763,33
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	473,13	503,85	532,61	570,63	529,89
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	320,00	343,58	367,72	392,35	384,44
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	1 215,81	1 331,21	1 409,99	1 424,02	465,92
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	425,13	486,28	537,60	568,86	471,90
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2 033,12	2 293,92	2 468,90	2 628,85	2 440,73
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	387,47	443,73	476,46	485,62	436,30
2	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	1 645,65	1 850,19	1 992,44	2 143,23	2 004,43
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	6 250,84	7 107,25	7 875,25	8 472,44	9 136,89
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4 329,37	4 676,21	4 834,54	5 046,14	5 395,09
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	3 074,33	3 291,02	3 355,37	3 423,37	3 737,24

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	563,40	623,39	660,01	727,45	723,46
3	Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	678,34	747,38	803,70	878,39	918,24
4	Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	13,30	14,42	15,46	16,93	16,16
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2 729,98	2 968,97	3 223,09	3 533,85	3 557,03
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	2 072,80	2 296,95	2 489,71	2 668,87	2 583,96
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	8 085,25	8 563,09	9 549,73	10 611,10	10 853,60
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5 727,53	6 309,03	7 005,21	7 615,44	7 927,14
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1 888,74	2 091,76	2 321,75	2 568,25	2 798,58
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1 659,14	1 834,91	2 001,91	2 099,84	2 056,25
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product		171 199,47	189 787,72	207 878,69	217 059,86	206 846,29

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 13.1.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jambi (miliar rupiah), 2016–2020

Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Jambi Province (billion rupiahs), 2016–2020

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	34 933,69	36 809,09	38 041,61	39 160,08	39 757,90
	1 Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	30 727,47	32 490,82	33 581,47	34 516,30	35 065,10
	a. Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	2 670,48	2 855,70	2 950,83	2 731,41	2 810,66
	b. Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	3 682,91	3 863,96	4 087,83	4 268,28	4 220,90
	c. Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	22 567,61	23 870,06	24 549,67	25 431,83	25 989,82
	d. Peternakan/ <i>Livestock</i>	1 496,75	1 576,25	1 657,13	1 738,99	1 692,98
	e. Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	309,72	324,85	336,01	345,78	350,74
	2 Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	1 656,78	1 673,28	1 690,30	1 760,29	1 879,75
	3 Perikanan/ <i>Fishing</i>	2 549,44	2 644,99	2 769,84	2 883,49	2 813,06
	B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	31 016,89	32 207,04	34 104,17	35 718,66	34 928,50
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	24 299,54	24 868,87	26 526,27	27 602,40	26 958,28
	2 Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	4 991,97	5 551,97	5 772,74	6 200,64	5 968,19

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.2

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	72,08	70,39	71,47	70,05	69,59
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	1 653,30	1 715,81	1 733,69	1 845,57	1 932,44
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	14 267,74	14 640,67	15 137,37	15 528,56	15 564,67
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	4 518,25	4 587,64	4 797,78	4 728,36	4 882,43
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	5 194,01	5 402,84	5 634,38	6 015,50	6 018,07
3	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	0,14	0,14	0,14	0,14	0,14
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	25,08	26,11	27,24	27,64	26,30
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	1 514,24	1 534,43	1 583,01	1 646,21	1 622,25

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.2

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	973,46	1 031,37	1 010,16	1 110,47	1 082,20
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	29,95	30,24	29,95	30,93	29,44
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	1 425,67	1 434,91	1 449,82	1 348,73	1 317,60
10	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	250,80	248,85	251,68	255,75	249,77
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>					
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	3,33	3,39	3,37	3,38	3,10

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.2

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
13	Industri Mesin dan Perengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	5,36	5,56	5,73	6,00	5,82
14	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	58,43	60,25	60,59	61,70	56,65
15	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	261,42	266,99	275,31	285,30	262,74
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	7,51	7,87	8,11	8,35	8,07
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	68,27	69,42	73,32	77,58	81,14
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	65,21	66,26	70,00	74,18	77,39
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	3,05	3,16	3,32	3,40	3,75
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	178,69	183,33	191,09	198,74	202,68
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	9 156,96	9 818,05	10 330,53	11 043,41	11 140,58
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	12 579,06	13 123,44	13 902,88	14 724,55	14 203,50

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.2

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2 479,25	2 561,11	2 668,32	2 749,95	2 497,01
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	10 099,81	10 562,33	11 234,56	11 974,61	11 706,49
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	4 235,23	4 488,55	4 722,34	4 891,84	4 185,82
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>					
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	2 547,61	2 685,52	2 846,48	3 005,78	2 946,86
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	357,57	372,95	389,23	412,30	389,52
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	229,57	240,69	253,20	262,77	250,83
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	798,65	863,02	887,92	853,67	303,54
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	301,83	326,37	345,52	357,32	295,07

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.2

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1 406,11	1 517,93	1 610,01	1 700,44	1 584,31
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	263,51	285,33	302,17	305,70	277,55
2	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	1 142,60	1 232,60	1 307,84	1 394,74	1 306,76
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4 619,68	4 924,70	5 295,71	5 624,30	6 101,01
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3 108,02	3 203,10	3 198,49	3 259,90	3 487,26
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	2 233,74	2 293,04	2 251,86	2 259,02	2 481,65
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	389,96	404,14	416,70	446,46	438,79
3	Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	474,04	495,14	518,68	542,43	555,33
4	Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	10,27	10,78	11,25	11,98	11,49
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1 883,13	1 969,92	2 069,29	2 212,37	2 201,89
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1 376,80	1 436,30	1 503,45	1 562,91	1 473,37
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4 555,65	4 670,56	4 874,76	5 142,39	5 019,68
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4 277,11	4 458,49	4 700,92	4 971,05	5 127,71

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.2

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019^x	2020^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1 490,99	1 572,87	1 660,01	1 778,23	1 898,47
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1 347,12	1 408,25	1 486,04	1 547,59	1 491,38
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product		130 501,13	136 501,71	142 902,00	149 142,59	148 449,87

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.1.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jambi, 2016–2020

Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Jambi Province, 2016–2020

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	30,05	29,68	27,85	27,88	30,85
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	26,41	26,22	24,42	24,24	26,92
a.	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	2,63	2,29	2,21	1,98	2,19
b.	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	3,71	3,50	3,40	3,41	3,63
c.	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	18,47	18,89	17,27	17,27	19,43
d.	Peternakan/ <i>Livestock</i>	1,33	1,27	1,28	1,33	1,40
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	0,28	0,27	0,26	0,26	0,28
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	1,32	1,21	1,15	1,23	1,41
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	2,31	2,25	2,28	2,41	2,53
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	16,64	17,79	19,84	18,44	12,21
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	12,96	13,87	15,98	14,97	9,42
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	2,26	2,58	2,61	2,16	1,29

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.3

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	0,06	0,05	0,05	0,05	0,08
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	1,37	1,29	1,20	1,26	1,43
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	10,54	10,31	9,94	9,83	10,83
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	3,24	3,18	3,15	2,99	3,18
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	4,09	4,04	3,87	3,95	4,69
3	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	1,20	1,17	1,13	1,15	1,18

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	0,61	0,60	0,57	0,60	0,62
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	0,89	0,85	0,76	0,68	0,69
10	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	0,19	0,18	0,17	0,16	0,17
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>					
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
13	Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
14	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04
15	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	0,22	0,21	0,21	0,21	0,21
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,06	0,06	0,06	0,07	0,07
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	0,06	0,06	0,06	0,06	0,07
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,14	0,14	0,14	0,14	0,15
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	7,05	7,01	7,09	7,43	7,94
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	11,84	11,63	11,77	12,14	12,63

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2,25	2,21	2,20	2,29	2,24
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	9,59	9,41	9,57	9,85	10,39
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	3,36	3,29	3,22	3,23	2,71
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>					
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	1,94	1,88	1,85	1,87	1,82
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	0,28	0,27	0,26	0,26	0,26
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	0,19	0,18	0,18	0,18	0,19
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	0,71	0,70	0,68	0,66	0,23
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	0,25	0,26	0,26	0,26	0,23

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,19	1,21	1,19	1,21	1,18
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	0,23	0,23	0,23	0,22	0,21
2	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	0,96	0,97	0,96	0,99	0,97
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	3,65	3,74	3,79	3,90	4,42
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,53	2,46	2,33	2,32	2,61
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	1,80	1,73	1,61	1,58	1,81
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	0,33	0,33	0,32	0,34	0,35
3	Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	0,40	0,39	0,39	0,40	0,44
4	Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,59	1,56	1,55	1,63	1,72
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1,21	1,21	1,20	1,23	1,25
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,72	4,51	4,59	4,89	5,25
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3,35	3,32	3,37	3,51	3,83

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.3

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019^x	2020^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,10	1,10	1,12	1,18	1,35
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,97	0,97	0,96	0,97	0,99
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 13.1.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jambi (persen), 2016–2020
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Jambi Province (percent), 2016–2020

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	6,36	5,37	3,35	2,94	1,53
	1 Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	6,80	5,74	3,36	2,78	1,59
	a. Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	5,64	6,94	3,33	- 7,44	2,90
	b. Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	4,86	4,92	5,79	4,41	- 1,11
	c. Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	7,57	5,77	2,85	3,59	2,19
	d. Peternakan/ <i>Livestock</i>	3,18	5,31	5,13	4,94	- 2,65
	e. Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	3,19	4,89	3,43	2,91	1,43
	2 Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	1,98	1,00	1,02	4,14	6,79
B	3 Perikanan/ <i>Fishing</i>	4,03	3,75	4,72	4,10	- 2,44
	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,44	3,84	5,89	4,73	- 2,21
	1 Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	- 0,22	2,34	6,66	4,06	- 2,33
	2 Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	2,98	11,22	3,98	7,41	- 3,75

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.4

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	- 1,82	- 2,34	1,53	- 1,99	- 0,67
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	3,01	3,78	1,04	6,45	4,71
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	2,29	2,61	3,39	2,58	0,23
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	1,38	1,54	4,58	- 1,45	3,26
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	6,04	4,02	4,29	6,76	0,04
3	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	2,16	- 0,68	1,58	3,47	1,02
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	5,85	4,10	4,33	1,47	- 4,87
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	6,19	2,51	1,82	- 0,77	- 2,70
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	- 1,79	1,33	3,17	3,99	- 1,46

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.4

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	- 5,91	5,95	- 2,06	9,93	- 2,54
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	- 0,98	0,97	- 0,95	3,27	- 4,82
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	2,74	0,65	1,04	- 6,97	- 2,31
10	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	4,23	- 0,78	1,14	1,62	- 2,34
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>					
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	2,57	1,92	- 0,70	0,24	- 8,34

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.4

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
13	Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	3,31	3,72	3,13	4,69	- 2,91
14	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	- 0,63	3,12	0,57	1,83	- 8,19
15	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	0,36	2,13	3,12	3,63	- 7,91
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	6,04	4,75	3,08	3,00	- 3,33
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	6,16	1,70	5,61	5,82	4,59
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	6,19	1,61	5,64	5,98	4,32
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	5,48	3,56	5,01	2,45	10,31
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	5,02	2,60	4,24	4,00	1,98
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	3,54	7,22	5,22	6,90	0,88
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,94	4,33	5,94	5,91	- 3,54

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.4

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,73	3,30	4,19	3,06	- 9,20
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,50	4,58	6,36	6,59	- 2,24
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	8,29	5,98	5,21	3,59	- 14,43
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>					
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	4,07	5,41	5,99	5,60	- 1,96
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	4,13	4,30	4,36	5,93	- 5,53
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	2,33	4,85	5,20	3,78	- 4,55
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	29,98	8,06	2,88	- 3,86	- 64,44
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	7,44	8,13	5,87	3,41	- 17,42

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.4

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	7,65	7,95	6,07	5,62	- 6,83
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	7,49	8,28	5,90	1,17	- 9,21
2	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	7,68	7,88	6,10	6,64	- 6,31
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	8,51	6,60	7,53	6,20	8,48
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	10,38	3,06	- 0,14	1,92	6,97
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	12,61	2,65	- 1,80	0,32	9,85
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	4,18	3,64	3,11	7,14	- 1,72
3	Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	5,82	4,45	4,75	4,58	2,38
4	Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	4,34	4,96	4,36	6,49	- 4,11
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4,31	4,61	5,04	6,91	- 0,47
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	5,24	4,32	4,67	3,96	- 5,73
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3,01	2,52	4,37	5,49	- 2,39
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6,04	4,24	5,44	5,75	3,15

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.4

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019^x	2020^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	6,64	5,49	5,54	7,12	6,76
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	6,59	4,54	5,52	4,14	- 3,63
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product		4,37	4,60	4,69	4,37	- 0,46

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.1.5**Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jambi (2010=100), 2016–2020*****Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Jambi Province (2010=100), 2016–2020***

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	147,26	153,02	152,18	154,52	160,51
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	147,15	153,13	151,15	152,45	158,77
a.	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	168,29	152,09	155,40	156,97	160,88
b.	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	172,25	172,03	172,91	173,51	177,75
c.	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	140,13	150,17	146,26	147,36	154,62
d.	Peternakan/ <i>Livestock</i>	152,31	152,79	160,59	166,35	170,64
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	152,50	157,26	159,22	161,01	163,99
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	136,80	137,21	142,02	151,29	154,87
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	155,36	161,63	170,95	181,32	186,00
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	91,87	104,83	120,95	112,07	72,31
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	91,30	105,84	125,27	117,73	72,26
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	77,48	88,32	94,06	75,47	44,74
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	133,25	139,87	147,01	166,14	223,64
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	141,76	142,22	143,45	148,38	152,83

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.5

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	126,48	133,62	136,55	137,34	143,87
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	122,95	131,46	136,64	137,20	134,62
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	134,73	141,90	142,63	142,38	161,26
3	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	138,46	147,40	148,27	150,15	153,45
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	123,87	131,03	135,01	139,36	142,26
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	119,96	124,10	126,24	129,77	129,66
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	135,92	144,41	148,87	151,10	150,71
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	107,95	110,28	117,51	117,66	118,41

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.5

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	117,13	124,61	130,60	134,01	134,70
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	106,80	111,82	109,31	110,12	108,80
10	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	130,25	134,71	136,74	138,79	141,40
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>					
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	128,34	132,81	137,85	140,90	141,52
13	Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	128,38	140,39	145,61	151,02	154,30
14	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	114,21	120,30	122,67	125,78	127,85
15	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	145,95	151,67	156,18	160,33	162,63

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.5

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	127,23	130,62	137,26	140,44	141,42
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	151,69	174,42	181,58	187,56	188,73
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	148,14	171,13	178,27	184,22	185,20
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	227,36	243,41	251,31	260,42	261,58
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	138,27	144,56	148,02	152,86	153,70
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	131,77	135,55	142,61	146,05	147,42
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	161,19	168,13	175,96	178,96	183,94
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	155,59	163,84	171,04	181,00	185,33
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	162,57	169,17	177,13	178,49	183,65

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.5

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	135,71	138,93	141,53	143,49	134,15
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>					
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	130,07	132,97	134,74	135,18	127,71
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	132,32	135,10	136,84	138,40	136,04
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	139,39	142,75	145,23	149,31	153,27
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	152,23	154,25	158,80	166,81	153,49
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	140,85	149,00	155,59	159,20	159,93
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	144,59	151,12	153,35	154,60	154,06
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	147,04	155,51	157,68	158,86	157,20
2	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	144,03	150,11	152,35	153,66	153,39
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	135,31	144,32	148,71	150,64	149,76
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	139,30	145,99	151,15	154,79	154,71
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	137,63	143,52	149,00	151,54	150,60
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	144,48	154,25	158,39	162,94	164,87

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.5

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3	Jasa Keuangan Lainnya/Other Financial Services	143,10	150,94	154,95	161,94	165,35
4	Jasa Penunjang Keuangan/Financial Supporting Service	129,45	133,72	137,35	141,24	140,59
L	Real Estat/Real Estate Activities	144,97	150,72	155,76	159,73	161,54
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	150,55	159,92	165,60	170,76	175,38
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	177,48	183,34	195,90	206,35	216,22
P	Jasa Pendidikan/Education	133,91	141,51	149,02	153,20	154,59
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	126,68	132,99	139,86	144,43	147,41
R,S,T,U	Jasa Lainnya/Other Services Activities	123,16	130,30	134,71	135,68	137,88
Produk Domestik Regional Bruto		131,19	139,04	145,47	145,54	139,34
Gross Regional Domestic Product						

Sumber/Source: BPS, berdasarkan sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.1.6**Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jambi (2010=100) (persen), 2016–2020*****Implicit Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Jambi Province (2010=100) (percent), 2016–2020***

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	10,45	3,91	- 0,55	1,54	3,88
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	11,00	4,07	- 1,30	0,86	4,15
a.	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	8,75	- 9,62	2,17	1,01	2,49
b.	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	11,91	- 0,13	0,51	0,35	2,44
c.	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	11,62	7,16	- 2,60	0,75	4,93
d.	Peternakan/ <i>Livestock</i>	5,75	0,31	5,11	3,58	2,58
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	15,91	3,12	1,24	1,13	1,85
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	4,86	0,30	3,51	6,53	2,36
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	7,79	4,03	5,77	6,06	2,58
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	- 3,76	14,11	15,38	- 7,35	- 35,47
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	- 3,08	15,92	18,36	- 6,02	- 38,62
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	- 11,36	13,99	6,50	- 19,76	- 40,72
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	10,82	4,97	5,11	13,01	34,61

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.6

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	2,95	0,32	0,87	3,43	3,00
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	2,97	5,64	2,19	0,58	4,75
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	0,96	6,92	3,94	0,40	- 1,88
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	6,95	5,33	0,51	- 0,17	13,26
3	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	3,46	6,46	0,59	1,27	2,20
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	5,37	5,78	3,03	3,22	2,09
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	1,29	3,45	1,73	2,79	- 0,08
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	1,84	6,24	3,09	1,49	- 0,26

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.6

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	- 2,94	2,16	6,56	0,13	0,63
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	1,42	6,38	4,81	2,61	0,52
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	- 1,64	4,70	- 2,25	0,75	- 1,20
10	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	1,79	3,42	1,51	1,50	1,88
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>					
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	2,01	3,49	3,79	2,21	0,44
13	Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	4,08	9,36	3,72	3,72	2,17
14	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	3,54	5,33	1,97	2,54	1,64

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.6

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	15 Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	3,68	3,92	2,97	2,66	1,43
	16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	5,23	2,66	5,09	2,31	0,70
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	18,30	14,99	4,10	3,29	0,62
	1 Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	19,15	15,52	4,17	3,34	0,53
	2 Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	7,95	7,06	3,25	3,63	0,45
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	5,39	4,55	2,39	3,27	0,55
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	3,90	2,87	5,21	2,41	0,94
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	9,91	4,30	4,66	1,70	2,79
	1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,31	5,31	4,39	5,82	2,39

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.6

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	10,80	4,06	4,70	0,77	2,89
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	8,04	2,37	1,87	1,38	- 6,50
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>					
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	5,25	2,23	1,33	0,32	- 5,53
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	8,66	2,10	1,29	1,14	- 1,71
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	6,48	2,41	1,74	2,81	2,65
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	16,05	1,33	2,95	5,05	- 7,98
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	7,06	5,78	4,42	2,32	0,45
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6,16	4,52	1,47	0,82	- 0,35
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	6,90	5,76	1,39	0,75	- 1,04
2	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	5,99	4,22	1,49	0,87	- 0,18
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	6,97	6,66	3,04	1,30	- 0,58

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.6

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4,21	4,81	3,53	2,41	- 0,06
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	2,51	4,28	3,82	1,70	- 0,62
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	9,16	6,77	2,68	2,87	1,19
3	Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other</i> <i>Financial Services</i>	8,03	5,48	2,66	4,51	2,11
4	Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	7,14	3,29	2,72	2,83	- 0,46
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	8,23	3,96	3,35	2,55	1,13
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business</i> <i>Activities</i>	9,13	6,22	3,55	3,12	2,70
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration</i> <i>and Defence; Compulsory Social</i> <i>Security</i>	3,78	3,30	6,85	5,33	4,79
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,68	5,67	5,31	2,80	0,91
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social</i> <i>Work Activities</i>	6,23	4,98	5,17	3,26	2,07
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i> <i>Activities</i>	4,92	5,79	3,39	0,72	1,61
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product		5,78	5,98	4,63	0,05	- 4,26

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 13.1.7

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Provinsi Jambi (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Jambi Province (billion rupiahs), 2016–2020

Jenis Pengeluaran/Type of Expenditure	2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/Household Consumption Expenditure	76 982,26	83 274,31	89 324,49	96 343,53	97 657,35
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH Consumption Expenditure	882,53	950,36	1 124,74	1 270,94	1 274,91
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/Government Consumption Expenditure	14 663,95	15 936,63	16 968,27	18 189,86	17 840,94
Pembentukan Modal Tetap Bruto/Gross Fixed Capital Formation	38 980,94	41 131,95	43 204,87	45 855,12	46 334,32
Perubahan Inventori/Changes in Inventories	1 765,44	976,36	583,48	1 686,17	1 847,40
Net Ekspor Barang dan Jasa/ Net Exports of Goods and Services	37 924,34	47 518,11	56 672,84	53 714,25	41 891,36
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	171 199,47	189 787,72	207 878,69	217 059,86	206 846,29

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.1.8

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Provinsi Jambi (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Jambi Province (billion rupiahs), 2016–2020

Jenis Pengeluaran/Type of Expenditure	2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/Household Consumption Expenditure	57 609,58	60 166,06	62 685,31	65 279,81	64 991,05
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH Consumption Expenditure	668,92	686,56	785,47	845,22	838,90
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption Expenditure	9 754,41	10 232,58	10 742,18	11 520,49	10 928,36
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation	29 038,99	30 127,53	30 777,99	31 894,30	32 226,99
Perubahan Inventori/Changes in Inventories	1 256,63	680,93	399,69	1 227,08	825,53
Net Ekspor Barang dan Jasa/ Net Exports of Goods and Services	32 172,60	34 608,04	37 511,36	38 375,69	38 639,03
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	130 501,13	136 501,71	142 902,00	149 142,59	148 449,87

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.1.9

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Provinsi Jambi, 2016–2020
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Jambi Province, 2016–2020

Jenis Pengeluaran/Type of Expenditure	2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/Household Consumption Expenditure	44,97	43,88	42,97	44,39	47,21
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH Consumption Expenditure	0,52	0,50	0,54	0,59	0,62
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption Expenditure	8,57	8,40	8,16	8,38	8,63
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation	22,77	21,67	20,78	21,13	22,40
Perubahan Inventori/Changes in Inventories	1,03	0,51	0,28	0,78	0,89
Net Ekspor Barang dan Jasa/ Net Exports of Goods and Services	22,15	25,04	27,26	24,75	20,25
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.1.10

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Provinsi Jambi (persen), 2016–2020
Growth Rate of Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Jambi Province (percent), 2016–2020

Jenis Pengeluaran/Type of Expenditure	2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/Household Consumption Expenditure	4,49	4,44	4,19	4,14	- 0,44
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH Consumption Expenditure	2,35	2,64	14,41	7,61	- 0,75
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/Government Consumption Expenditure	- 0,89	4,90	4,98	7,25	- 5,14
Pembentukan Modal Tetap Bruto/Gross Fixed Capital Formation	4,33	3,75	2,16	3,63	1,04
Perubahan Inventori/Changes in Inventories					
Net Ekspor Barang dan Jasa/ Net Exports of Goods and Services	6,28	7,57	8,39	2,30	0,69
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	4,37	4,60	4,69	4,37	- 0,46

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

13.2 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel 13.2.1 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jambi (miliar rupiah), 2016–2020**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Jambi Province (billion rupiahs), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	8 052,84	8 875,71	9 408,04	9 912,47	10 447,13
Merangin	12 129,53	13 518,64	14 452,75	15 294,86	15 688,09
Sarolangun	12 238,48	13 451,75	14 502,49	15 192,91	14 503,15
Batang Hari	13 358,22	14 695,34	15 663,92	16 447,51	16 431,93
Muaro Jambi	19 137,82	21 334,80	22 960,99	24 333,46	24 508,55
Tanjung Jabung Timur	18 712,18	21 044,14	24 111,74	24 681,55	19 499,94
Tanjung Jabung Barat	31 443,37	35 670,94	41 458,28	43 042,12	37 153,88
Tebo	11 633,88	12 981,95	13 839,07	14 593,09	14 758,93
Bungo	14 371,14	16 022,89	17 303,26	17 917,64	17 374,50
Kota Jambi	24 405,53	26 293,31	28 797,41	30 636,17	29 815,12
Kota Sungai Penuh	5 731,48	6 371,29	6 951,10	7 481,79	7 566,00

Sumber/Source: BPS dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

Tabel
Table 13.2.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Jambi Province (billion rupiahs), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	5 464,05	5 784,49	6 069,60	6 326,54	6 559,98
Merangin	8 489,68	8 947,14	9 388,24	9 788,80	9 865,54
Sarolangun	9 369,74	9 808,65	10 279,95	10 757,77	10 729,47
Batang Hari	10 146,14	10 634,36	11 147,66	11 697,11	11 666,11
Muaro Jambi	13 964,19	14 655,06	15 389,57	16 151,72	16 194,86
Tanjung Jabung Timur	16 249,80	16 748,26	17 241,20	17 967,59	17 273,09
Tanjung Jabung Barat	26 245,20	27 421,79	29 279,46	30 745,22	30 548,74
Tebo	8 750,64	9 239,25	9 699,61	10 160,98	10 156,57
Bungo	10 891,04	11 510,10	12 045,80	12 557,97	12 507,63
Kota Jambi	16 936,44	17 728,34	18 667,87	19 561,13	18 918,89
Kota Sungai Penuh	3 946,47	4 183,87	4 388,18	4 609,66	4 602,98

Sumber/Source: BPS dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

Tabel
Table 13.2.3

**Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto
Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Jambi, 2016–2020**
*Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product
at Current Market Prices by Regency/Municipality in Jambi
Province, 2016–2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	4,70	4,67	4,49	4,52	5,03
Merangin	7,08	7,11	6,90	6,97	7,55
Sarolangun	7,15	7,07	6,92	6,92	6,98
Batang Hari	7,80	7,72	7,48	7,49	7,91
Muaro Jambi	11,18	11,21	10,96	11,08	11,80
Tanjung Jabung Timur	10,93	11,06	11,51	11,24	9,39
Tanjung Jabung Barat	18,36	18,75	19,79	19,61	17,88
Tebo	6,79	6,82	6,61	6,65	7,10
Bungo	8,39	8,42	8,26	8,16	8,36
Kota Jambi	14,25	13,82	13,75	13,96	14,35
Kota Sungai Penuh	3,35	3,35	3,32	3,41	3,64

Sumber/Source: BPS dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

Tabel
Table 13.2.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (persen), 2016–2020
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Jambi Province (percent), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	6,72	5,86	4,93	4,23	3,69
Merangin	6,22	5,39	4,93	4,27	0,78
Sarolangun	4,26	4,68	4,80	4,65	- 0,26
Batang Hari	4,65	4,81	4,83	4,93	- 0,27
Muaro Jambi	5,49	4,95	5,01	4,95	0,27
Tanjung Jabung Timur	2,65	3,07	2,94	4,21	- 3,87
Tanjung Jabung Barat	3,14	4,48	6,77	5,01	- 0,64
Tebo	5,40	5,58	4,98	4,76	- 0,04
Bungo	5,39	5,68	4,65	4,25	- 0,40
Kota Jambi	6,84	4,68	5,30	4,79	- 3,28
Kota Sungai Penuh	6,51	6,02	4,88	5,05	- 0,14

Sumber/Source: BPS dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

Tabel
Table 13.2.5

Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (ribu rupiah), 2016–2020
Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Jambi Province (thousand rupiahs), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	34 151	37 485	39 564	41 530	43 601
Merangin	32 588	35 773	37 688	39 326	39 800
Sarolangun	43 063	46 348	48 997	50 323	47 152
Batang Hari	50 619	55 045	58 022	60 274	59 643
Muaro Jambi	46 639	50 655	53 113	54 884	53 921
Tanjung Jabung Timur	86 906	97 077	110 395	112 197	87 989
Tanjung Jabung Barat	99 250	110 598	126 265	128 895	109 506
Tebo	34 520	37 848	39 681	41 167	40 975
Bungo	40 841	44 559	47 124	47 810	45 446
Kota Jambi	41 827	44 479	48 148	50 660	48 769
Kota Sungai Penuh	65 152	71 654	77 283	82 299	82 473
Jambi	49 495	53 993	58 225	59 886	56 240

Sumber/Source: BPS dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

Tabel 13.2.6 **Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (ribu rupiah), 2016–2020**
Per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Jambi Province (thousand rupiahs), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	23 172	24 430	25 525	26 506	27 378
Merangin	22 809	23 676	24 482	25 169	25 028
Sarolangun	32 969	33 796	34 731	35 633	34 883
Batang Hari	38 448	39 833	41 293	42 866	42 345
Muaro Jambi	34 031	34 795	35 599	36 430	35 630
Tanjung Jabung Timur	75 470	77 260	78 938	81 676	77 939
Tanjung Jabung Barat	82 842	85 022	89 173	92 070	90 038
Tebo	25 965	26 936	27 812	28 664	28 198
Bungo	30 951	32 009	32 806	33 508	32 716
Kota Jambi	29 026	29 990	31 212	32 347	30 946
Kota Sungai Penuh	44 861	47 053	48 788	50 706	50 175
Jambi	37 729	38 834	40 026	41 148	40 363

Sumber/Source: BPS dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

Tabel
Table 13.2.7

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (persen), 2016–2020
Growth Rate of per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Jambi Province (percent), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	6,30	5,43	4,48	3,84	3,29
Merangin	4,54	3,80	3,40	2,81	- 0,56
Sarolangun	2,07	2,51	2,77	2,60	- 2,10
Batang Hari	3,36	3,60	3,66	3,81	- 1,22
Muaro Jambi	2,61	2,25	2,31	2,33	- 2,19
Tanjung Jabung Timur	1,86	2,37	2,17	3,47	- 4,57
Tanjung Jabung Barat	1,22	2,63	4,88	3,25	- 2,21
Tebo	3,50	3,74	3,25	3,06	- 1,63
Bungo	3,06	3,42	2,49	2,14	- 2,37
Kota Jambi	5,48	3,32	4,07	3,64	- 4,33
Kota Sungai Penuh	5,49	4,89	3,69	3,93	- 1,05
Jambi		2,93	3,07	2,80	- 1,91

Sumber/Source: BPS dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

BAB
Chapter

14

PERBANDINGAN ANTARPROVINSI

INTER PROVINCE COMPARISON



ULASAN**DESCRIPTION**

Perbandingan Regional merupakan gambaran hasil pembangunan antara satu daerah dengan daerah lainnya. Gambaran tersebut dapat dilihat dengan cara menjejerkan angka-angka, di antaranya angka jumlah penduduk, laju pertumbuhan PDRB, indeks harga konsumen, jumlah penduduk miskin, dan indeks pembangunan manusia.

Berdasarkan Hasil Sensus Penduduk tahun 2020, jumlah penduduk Indonesia sebanyak 270.203,9 ribu jiwa. Penduduk terbanyak berada di Provinsi Jawa Barat 48.274,1 ribu jiwa, sedangkan yang paling sedikit berada di Provinsi Papua Barat 1.134,1 ribu jiwa.

Provinsi Jambi menempati urutan ke-21 dari 34 Provinsi di Indonesia dengan jumlah penduduk sebanyak 3.548,2 ribu jiwa.

Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) bila dilihat sebagai besaran ekonomi suatu wilayah (Tabel 14.2) memperlihatkan bahwa posisi Provinsi Jambi menempati urutan ke-8 dari 34 Provinsi di Indonesia, dengan laju pertumbuhan sebesar -0,46 persen.

Inflasi di 90 kota di Indonesia dapat dilihat pada tabel 14.3. Ada 2 kota dari Provinsi Jambi yang menjadi kota IHK yaitu Kota Jambi dan Kota Muaro

Regional Comparison is a picture of the results of development between one region and another. This picture can be seen by aligning the numbers, including the number of population, GRDP growth rate, consumer price index, number of poor population, and human development index.

Based on the 2020 Population Census, the total population of Indonesia is 270,203.9 thousand people. The largest population is in the Province of West Java 48,274.1 thousand inhabitants, while the fewest are in the Province of West Papua 1,134.1 thousand inhabitants.

Jambi Province ranks 21st out of 34 provinces in Indonesia with a population of 3,548.2 thousand people.

The growth rate of Gross Regional Domestic Product (GRDP) when viewed as the economic magnitude of a region (Table 14.2) shows that the position of Jambi Province ranks 8th out of 34 Provinces in Indonesia, with a growth rate of -0.46 percent.

Inflation in 90 municipalities in Indonesia can be seen in table 14.3. There are 2 municipalities from Jambi Province which are CPI cities, Jambi City

Bungo.

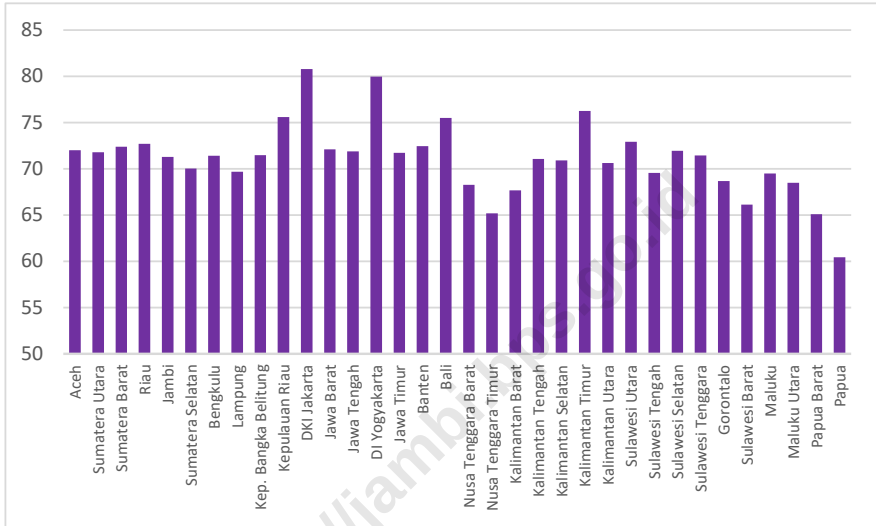
Total jumlah penduduk miskin tahun 2020 di Indonesia sebesar 26.424,02 ribu jiwa. Provinsi Jambi berada pada urutan ke-22 dari 34 Provinsi di Indonesia dengan penduduk miskin terbanyak yaitu sebesar 277,80 ribu jiwa.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia pada tahun 2020 adalah sebesar 71,94. Provinsi DKI Jakarta memiliki IPM tertinggi yaitu 80,77 dan berikutnya Provinsi DI Yogyakarta sebesar 79,97. Provinsi Jambi berada pada urutan ke-19 yaitu sebesar 71,29.

and Muaro Bungo City.

The total number of poor people in 2020 in Indonesia is 26,424,02 thousand people. Jambi Province ranks 22nd out of 34 Provinces in Indonesia with the most poor population of 277.80 thousand people.

Indonesia's Human Development Index (HDI) in 2020 is 71.94. DKI Jakarta Province has the highest HDI of 80.77 and next to Yogyakarta Province is 79.97. Jambi Province ranked 19th in the amount of 71.29.

Gambar 14
Figures**Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia, 2020**
Human Development Index in Indonesia, 2020

Sumber/Source : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ *Based on Census, Surveys, and Other Sources*

Tabel
Table 14.1**Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu),
2016–2020**
Population by Province in Indonesia (thousand), 2016–2020

Provinsi/Province	2016 ¹	2017 ¹	2018 ¹	2019 ¹	2020 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	5 096,2	5 189,5	5 281,3	5 371,5	5 274,9
Sumatera Utara	14 102,9	14 262,1	14 415,4	14 562,5	14 799,4
Sumatera Barat	5 259,5	5 321,5	5 382,1	5 441,2	5 534,5
Riau	6 501,0	6 657,9	6 814,9	6 971,7	6 394,1
Jambi	3 458,9	3 515,0	3 570,3	3 624,6	3 548,2
Sumatera Selatan	8 160,9	8 267,0	8 370,3	8 470,7	8 467,4
Bengkulu	1 904,8	1 934,3	1 963,3	1 991,8	2 010,7
Lampung	8 205,1	8 289,6	8 370,5	8 447,7	9 007,8
Kep. Bangka Belitung	1 401,8	1 430,9	1 459,9	1 488,8	1 455,7
Kepulauan Riau	2 028,2	2 082,7	2 136,5	2 189,7	2 064,6
DKI Jakarta	10 277,6	10 374,2	10 467,6	10 557,8	10 562,1
Jawa Barat	47 379,4	48 037,6	48 683,7	49 316,7	48 274,2
Jawa Tengah	34 019,1	34 257,9	34 490,8	34 718,2	36 516,0
DI Yogyakarta	3 720,9	3 762,2	3 802,9	3 842,9	3 668,7
Jawa Timur	39 075,3	39 293,0	39 500,9	39 698,9	40 665,7
Banten	12 203,1	12 448,2	12 689,7	12 927,3	11 904,6
Bali	4 200,1	4 246,5	4 292,2	4 336,9	4 317,4

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.1

Provinsi/Province	2016 ¹	2017 ¹	2018 ¹	2019 ¹	2020 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nusa Tenggara Barat	4 896,2	4 955,6	5 013,7	5 070,4	5 320,1
Nusa Tenggara Timur	5 203,5	5 287,3	5 371,5	5 456,2	5 325,6
Kalimantan Barat	4 861,7	4 932,5	5 001,7	5 069,1	5 414,4
Kalimantan Tengah	2 550,2	2 605,3	2 660,2	2 714,9	2 667,0
Kalimantan Selatan	4 055,5	4 119,8	4 182,7	4 244,1	4 073,6
Kalimantan Timur	4 167,6	4 266,5	3 648,8	3 721,4	3 766,0
Kalimantan Utara	-	-	716,4	742,2	701,8
Sulawesi Utara	2 436,9	2 461,0	2 484,4	2 507,0	2 621,9
Sulawesi Tengah	2 921,7	2 966,3	3 010,4	3 054,0	2 985,7
Sulawesi Selatan	8 606,4	8 690,3	8 772,0	8 851,2	9 073,5
Sulawesi Tenggara	2 551,0	2 602,4	2 653,7	2 704,7	2 624,9
Gorontalo	1 150,8	1 168,2	1 185,5	1 202,6	1 171,7
Sulawesi Barat	1 306,5	1 331,0	1 355,6	1 380,3	1 419,2
Maluku	1 715,5	1 744,7	1 773,8	1 802,9	1 848,9
Maluku Utara	1 185,9	1 209,3	1 232,6	1 255,8	1 282,9
Papua Barat	893,4	915,4	937,5	959,6	1 134,1
Papua	3 207,4	3 265,2	3 322,5	3 379,3	4 303,7
Indonesia	258 705,0	261 890,9	265 015,3	268 074,6	270 203,9

Sumber/Source: ¹ BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2010–2035

² BPS, Sensus Penduduk (SP) 2020/BPS-Statistics Indonesia, 2020 Population Census

Tabel
Table 14.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen) 2016–2020
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Province in Indonesia (percent), 2016–2020

Provinsi/Province	2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	3,29	4,18	4,61	4,14	-0,37
Sumatera Utara	5,18	5,12	5,18	5,22	-1,07
Sumatera Barat	5,27	5,30	5,14	5,01	-1,60
Riau	2,18	2,66	2,35	2,81	-1,12
Jambi	4,37	4,60	4,69	4,37	-0,46
Sumatera Selatan	5,04	5,51	6,01	5,69	-0,11
Bengkulu	5,28	4,98	4,97	4,94	-0,02
Lampung	5,14	5,16	5,23	5,26	-1,67
Kep. Bangka Belitung	4,10	4,47	4,45	3,32	-2,30
Kepulauan Riau	4,98	1,98	4,47	4,84	-3,80
DKI Jakarta	5,87	6,20	6,11	5,82	-2,36
Jawa Barat	5,66	5,33	5,65	5,07	-2,44
Jawa Tengah	5,25	5,26	5,30	5,40	-2,65
DI Yogyakarta	5,05	5,26	6,20	6,59	-2,69
Jawa Timur	5,57	5,46	5,47	5,52	-2,39
Banten	5,28	5,75	5,77	5,29	-3,38
Bali	6,33	5,56	6,31	5,60	-9,31

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.2

Provinsi/Province	2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nusa Tenggara Barat	5,81	0,09	-4,50	3,90	-0,64
Nusa Tenggara Timur	5,12	5,11	5,11	5,24	-0,83
Kalimantan Barat	5,20	5,17	5,07	5,09	-1,82
Kalimantan Tengah	6,35	6,73	5,61	6,12	-1,40
Kalimantan Selatan	4,40	5,28	5,08	4,08	-1,81
Kalimantan Timur	- 0,38	3,13	2,64	4,74	-2,85
Kalimantan Utara	3,55	6,80	5,36	6,90	-1,11
Sulawesi Utara	6,16	6,31	6,00	5,65	-0,99
Sulawesi Tengah	9,94	7,10	20,60	8,83	4,86
Sulawesi Selatan	7,42	7,21	7,04	6,91	-0,70
Sulawesi Tenggara	6,51	6,76	6,40	6,50	-0,65
Gorontalo	6,52	6,73	6,49	6,40	-0,02
Sulawesi Barat	6,01	6,39	6,26	5,67	-2,42
Maluku	5,73	5,82	5,91	5,41	-0,92
Maluku Utara	5,77	7,67	7,86	6,10	4,92
Papua Barat	4,52	4,02	6,25	2,66	-0,77
Papua	9,14	4,64	7,32	-15,75	2,32
Indonesia	5,03	5,07	5,17	5,02	-2,07

Sumber/Source: BPS dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

Tabel
Table 14.3**Laju Inflasi 90 Kota di Indonesia, 2016-2020**
Inflation Rate of 90 Municipalities in Indonesia, 2016-2020

Kota/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Meulaboh	3,77	4,76	0,96	4,28	4,24
2. Banda Aceh	3,13	4,86	1,93	1,38	3,46
3. Lhokseumawe	5,60	2,87	2,05	1,20	3,55
4. Sibolga	7,39	3,08	2,86	2,58	2,42
5. Pematang Siantar	4,76	3,10	2,15	1,54	2,78
6. Medan	6,60	3,18	1,00	2,43	1,76
7. Padang Sidempuan	4,28	3,82	2,22	2,15	3,27
8. Gunungsitoli	-	-	-	-	5,32
9. Padang	5,02	2,11	2,55	1,72	2,12
10. Bukittinggi	3,93	1,37	2,99	1,31	2,02
11. Tembilahan	2,58	4,27	2,64	2,40	3,30
12. Pekanbaru	4,19	4,07	2,54	2,56	2,24
13. Dumai	3,98	4,85	1,85	1,28	2,88
14. Bungo	3,11	4,25	2,46	2,61	2,32
15. Jambi	4,54	2,68	3,02	1,27	3,09
16. Palembang	3,68	2,85	2,78	2,06	1,50
17. Lubuklinggau	2,74	3,94	2,42	2,10	1,97
18. Bengkulu	5,00	3,56	2,35	2,91	0,89
19. Bandar Lampung	2,75	3,14	2,92	3,53	1,93
20. Metro	2,92	2,32	1,64	2,97	2,53
21. Tanjung Pandan	4,92	3,97	2,72	3,19	2,11
22. Pangkal Pinang	7,78	2,66	3,45	2,31	0,52

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.3

Kota/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
23. Batam	3,61	4,13	3,65	1,97	1,12
24. Tanjung Pinang	3,06	3,37	2,36	2,40	1,66
25. Jakarta	2,37	3,72	3,27	3,23	1,59
26. Bogor	3,60	4,59	3,69	3,02	2,18
27. Sukabumi	2,57	4,10	2,95	2,33	1,84
28. Bandung	2,93	3,46	3,76	2,78	1,75
29. Cirebon	1,87	4,36	2,80	2,00	1,16
30. Bekasi	2,47	3,01	4,23	4,28	2,81
31. Depok	2,60	3,93	2,86	3,29	1,78
32. Tasikmalaya	2,75	3,88	2,30	1,72	1,61
33. Cilacap	2,77	4,41	3,21	2,19	1,71
34. Purwokerto	2,42	3,91	2,98	2,28	1,90
35. Kudus	2,32	4,17	3,11	3,02	1,24
36. Surakarta	2,15	3,10	2,45	2,94	1,38
37. Semarang	2,32	3,64	2,76	2,93	1,49
38. Tegal	2,71	4,03	3,08	2,56	2,36
39. Yogyakarta	2,29	4,20	2,66	2,77	1,40
40. Jember	1,93	3,52	2,95	2,04	2,08
41. Banyuwangi	1,91	3,17	2,04	2,32	1,74
42. Sumenep	2,19	3,40	2,82	2,04	2,37
43. Kediri	1,30	3,44	1,97	1,83	1,93
44. Malang	2,62	3,75	2,98	1,93	1,42
45. Probolinggo	1,53	3,18	2,18	1,99	1,88
46. Madiun	2,25	4,78	2,71	2,20	1,86

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.3

Kota/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
47. Surabaya	3,22	4,37	3,03	2,21	1,33
48. Tangerang	2,65	3,50	2,73	3,54	1,18
49. Cilegon	4,22	5,24	3,78	3,06	2,62
50. Serang	3,26	5,17	3,46	3,31	1,91
51. Singaraja	4,57	3,38	1,88	2,42	2,48
52. Denpasar	2,94	3,31	3,40	2,37	0,55
53. Mataram	2,47	3,59	3,15	1,76	0,58
54. Bima	3,11	4,08	3,22	2,27	0,64
55. Waingapu	-	-	-	-	1,51
56. Maumere	3,62	1,70	2,00	1,84	2,24
57. Kupang	2,31	2,05	3,23	0,50	0,29
58. Sintang	-	-	-	-	4,68
59. Pontianak	3,88	3,86	3,99	2,64	2,11
60. Singkawang	2,58	5,23	3,18	1,08	2,72
61. Sampit	2,46	3,29	6,02	2,02	1,62
62. Palangkaraya	1,91	3,11	3,68	2,70	0,71
63. Kotabaru	-	-	-	-	1,44
64. Tanjung	2,18	2,40	2,60	2,15	2,05
65. Banjarmasin	3,68	3,82	2,63	4,15	1,67
66. Balikpapan	4,13	2,45	3,13	1,88	0,65
67. Samarinda	2,83	3,69	3,32	1,49	0,86
68. Tanjung Selor	-	-	-	-	1,96
69. Tarakan	4,31	2,77	5,00	1,47	1,15
70. Manado	0,35	2,44	3,83	3,52	-0,18

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.3

Kota/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
71. Kotamobagu	-	-	-	-	3,67
72. Luwuk	-	-	-	-	0,83
73. Palu	1,49	4,33	6,46	2,30	1,81
74. Bulukumba	1,48	4,66	3,85	2,25	2,30
75. Watampone	1,50	5,54	4,69	1,64	1,89
76. Makassar	3,18	4,48	3,48	2,43	2,13
77. Parepare	2,11	3,43	1,96	2,45	1,61
78. Palopo	2,74	3,95	4,19	1,91	1,21
79. Kendari	3,07	2,96	2,55	3,22	1,37
80. Bau-bau	1,71	3,00	2,92	1,35	1,25
81. Gorontalo	1,30	4,34	2,15	2,87	0,81
82. Mamuju	2,23	3,79	1,80	1,43	1,78
83. Ambon	3,28	-0,05	1,62	2,34	0,09
84. Tual	2,97	9,41	3,53	2,06	2,06
85. Ternate	1,91	1,97	4,12	2,02	2,13
86. Manokwari	5,75	1,78	6,02	4,76	-0,89
87. Sorong	2,95	1,33	4,95	1,01	1,17
88. Merauke	0,82	1,25	5,42	-0,65	1,06
89. Timika	-	-	-	-	4,12
90. Jayapura	4,13	2,41	6,70	0,60	0,75
Indonesia	3,02	3,61	3,13	2,72	1,68

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table 14.4**Jumlah Penduduk Miskin Periode Maret Menurut Provinsi
di Indonesia (ribu), 2016–2020**
**Number of Poor Population on March by Province in
Indonesia (thousand), 2016–2020**

Provinsi/Province	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	848,44	872,61	839,49	819,44	814,91
Sumatera Utara	1 455,95	1 453,87	1 324,98	1 282,04	1 283,29
Sumatera Barat	371,56	364,51	357,13	348,22	344,23
Riau	515,40	514,62	500,44	490,72	483,39
Jambi	289,80	286,55	281,69	274,32	277,80
Sumatera Selatan	1 101,19	1 086,92	1 068,27	1 073,74	1 081,58
Bengkulu	328,61	316,98	301,81	302,30	302,58
Lampung	1 169,60	1 131,73	1 097,05	1 063,66	1 049,32
Kep. Bangka Belitung	72,76	74,09	76,26	68,38	68,39
Kepulauan Riau	120,41	125,37	131,68	128,46	131,97
DKI Jakarta	384,30	389,69	373,12	365,55	480,86
Jawa Barat	4 224,33	4 168,44	3 615,79	3 399,16	3 920,23
Jawa Tengah	4 506,89	4 450,72	3 897,20	3 743,23	3 980,90
DI Yogyakarta	494,94	488,53	460,10	448,47	475,72
Jawa Timur	4 703,30	4 617,01	4 332,59	4 112,25	4 419,10
Banten	658,11	675,04	661,36	654,46	775,99
Bali	178,18	180,13	171,76	163,85	165,19

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.4

Provinsi/Province	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nusa Tenggara Barat	804,44	793,78	737,46	735,96	713,89
Nusa Tenggara Timur	1 149,92	1 150,79	1 142,17	1 146,32	1 153,76
Kalimantan Barat	381,35	387,43	387,08	378,41	366,77
Kalimantan Tengah	143,49	139,16	136,93	134,59	132,94
Kalimantan Selatan	195,70	193,92	189,03	192,48	187,87
Kalimantan Timur	212,92	220,17	218,90	219,92	230,26
Kalimantan Utara	41,12	49,47	50,35	48,78	51,79
Sulawesi Utara	202,82	198,88	193,31	191,70	192,37
Sulawesi Tengah	420,52	417,87	420,21	410,36	398,73
Sulawesi Selatan	807,03	813,07	792,63	767,80	776,83
Sulawesi Tenggara	326,86	331,71	307,10	302,58	301,82
Gorontalo	203,19	205,37	198,51	186,03	185,02
Sulawesi Barat	152,73	149,76	151,78	151,40	152,02
Maluku	327,72	320,51	320,08	317,69	318,18
Maluku Utara	74,68	76,47	81,46	84,60	86,37
Papua Barat	225,80	228,38	214,47	211,50	208,58
Papua	911,33	897,69	917,63	926,36	911,37
Indonesia	28 005,39	27 771,22	25 949,80	25 144,72	26 424,02

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/ BPS-Statistics Indonesia, National Socio Economic Survey on March

Tabel
Table 14.5**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di
Indonesia, 2016–2020**
*Human Development Index by Province in Indonesia,
2016–2020*

Provinsi/Province	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	70,00	70,60	71,19	71,90	71,99
Sumatera Utara	70,00	70,57	71,18	71,74	71,77
Sumatera Barat	70,73	71,24	71,73	72,39	72,38
Riau	71,20	71,79	72,44	73,00	72,71
Jambi	69,62	69,99	70,65	71,26	71,29
Sumatera Selatan	68,24	68,86	69,39	70,02	70,01
Bengkulu	69,33	69,95	70,64	71,21	71,40
Lampung	67,65	68,25	69,02	69,57	69,69
Kep. Bangka Belitung	69,55	69,99	70,67	71,30	71,47
Kepulauan Riau	73,99	74,45	74,84	75,48	75,59
DKI Jakarta	79,60	80,06	80,47	80,76	80,77
Jawa Barat	70,05	70,69	71,30	72,03	72,09
Jawa Tengah	69,98	70,52	71,12	71,73	71,87
DI Yogyakarta	78,38	78,89	79,53	79,99	79,97
Jawa Timur	69,74	70,27	70,77	71,50	71,71
Banten	70,96	71,42	71,95	72,44	72,45
Bali	73,65	74,30	74,77	75,38	75,50

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.5

Provinsi/Province	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nusa Tenggara Barat	65,81	66,58	67,30	68,14	68,25
Nusa Tenggara Timur	63,13	63,73	64,39	65,23	65,19
Kalimantan Barat	65,88	66,26	66,98	67,65	67,66
Kalimantan Tengah	69,13	69,79	70,42	70,91	71,05
Kalimantan Selatan	69,05	69,65	70,17	70,72	70,91
Kalimantan Timur	74,59	75,12	75,83	76,61	76,24
Kalimantan Utara	69,20	69,84	70,56	71,15	70,63
Sulawesi Utara	71,05	71,66	72,20	72,99	72,93
Sulawesi Tengah	67,47	68,11	68,88	69,50	69,55
Sulawesi Selatan	69,76	70,34	70,90	71,66	71,93
Sulawesi Tenggara	69,31	69,86	70,61	71,20	71,45
Gorontalo	66,29	67,01	67,71	68,49	68,68
Sulawesi Barat	63,60	64,30	65,10	65,73	66,11
Maluku	67,60	68,19	68,87	69,45	69,49
Maluku Utara	66,63	67,20	67,76	68,70	68,49
Papua Barat	62,21	62,99	63,74	64,70	65,09
Papua	58,05	59,09	60,06	60,84	60,44
Indonesia	70,18	70,81	71,39	71,92	71,94

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ *Based on Census, Surveys, and Other Sources*

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— Enlighten The Nation —



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAMBI**
BPS-Statistics of Jambi Province

Jln. A. Yani No 4 Telanaipura-Jambi 36122
No Telp (0741) 60497
Email: bps1500@bps.go.id, Homepage: <http://jambi.bps.go.id>



021512026